



2017  
Laporan Tahunan  
Annual Report

# CUSTOMER COMES FIRST

PELANGGAN ADALAH YANG PALING UTAMA



**Laporan Tahunan 2017**  
Annual Report



**PT HERO SUPERMARKET TBK**

Graha Hero  
CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7  
Pondok Jaya, Pondok Aren  
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia  
Phone : +6221 8378 8388  
Call Centre : 0-800-1-998877  
Website : [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id)



# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility



Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "HERO Group" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Hero Supermarket Tbk yang menjalankan bisnis di bidang ritel modern. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hero Supermarket Tbk secara umum.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current and future conditions of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid document presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "HERO Group" and "Company" hereinafter referred to PT Hero Supermarket Tbk, as the company that runs business in modern retail. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Hero Supermarket Tbk in general.





# Intro Tema

## Theme Introduction



# 2017 CUSTOMER COMES FIRST

PT HERO Supermarket Tbk terus menjaga komitmennya dalam menjaga pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan. Meski dalam dua tahun terakhir pertumbuhan industri ritel modern nasional tidak begitu baik, melalui strategi usaha yang menekankan pada *customer engagement* serta analisis pasar yang komprehensif, HERO mampu menguatkan fundamental usahanya dengan baik di tahun ini dan untuk di masa yang akan datang. Tema "*Customer Comes First*" merefleksikan visi bisnis HERO di tahun 2017. Hal tersebut mencerminkan upaya-upaya yang dicanangkan Perusahaan dalam aspek kinerja operasional, keuangan, tata kelola dan pelaksanaan kinerja usaha berkelanjutan sebagai bentuk peningkatan *operational & service excellence* bagi konsumen.

PT HERO Supermarket Tbk is continuously committed to maintaining business performance growth in a sustainable manner. Even though the growth of national modern retail industry within the past two years was not encouraging, HERO was able to strengthen its business fundamentals this year and beyond through business strategy that focuses on customer engagement as well as comprehensive market analysis. The "*Customer Comes First*" theme reflects HERO's business vision in 2017, which represents efforts implemented by the Company in operational, financial, and governance aspects, as well as sustainable business implementation as an improvement to operations and service excellence to consumers.



## Testimoni Pelanggan Customer Testimonials

“

**segar dan  
berkualitas**

fresh and quality

”

**Marina Priska,**  
ibu rumah tangga / housewife

Hero Supermarket menyediakan produk lokal maupun import yang segar dan berkualitas, ditambah dengan tampilan desain toko yang baru memberikan rasa nyaman yang lebih bagi saya dalam berbelanja. Desain toko yang baru ini juga memudahkan saya dalam mencari produk yang dibutuhkan.

Keberagaman produk serta kenyamanan dalam berbelanja merupakan cermin keberhasilan Hero Supermarket dalam menarik minat belanja pelanggan.

*Hero Supermarket provides both local and imported fresh and quality products. With a new store design, Hero Supermarket provides more comfort in shopping. This new store design also makes it easier for me to find the product that I need.*

*The variety of the products as well as its convenience in shopping reflect Hero Supermarket's success in attracting customers.*





Saya memilih berbelanja di Guardian karena keanekaragaman produknya, tidak hanya produk kesehatan tapi juga kecantikan. Promo dan diskon produk juga sangat banyak dan selalu membuat saya tertarik untuk kembali dan berbelanja di Guardian.

Bagi saya, dengan hadirnya *beauty advisor* di toko yang sangat membantu dalam memberikan saran yang tepat atas produk yang dibutuhkan pelanggan menjadi nilai tambah yang dimiliki Guardian.

*I choose to shop at Guardian because of the variety of its products, not only health but also beauty products. Promotions and product discounts are also numerous and always find me attracted to come back and shop at Guardian.*

*For me, the presence of beauty advisor in the store which is very helpful in providing a proper advice on products that customer needs becomes an added value of Guardian.*

## Testimoni Pelanggan Customer Testimonials

“  
keanekaragaman  
produk  
kesehatan dan  
kecantikan  
variety of health and  
beauty products”

Yolanda,  
karyawan / employee







## Testimoni Pelanggan Customer Testimonials



harga lebih  
murah

cheaper price



Giant memiliki pilihan produk yang bervariasi dengan harga yang lebih murah dibandingkan peritel lain terutama untuk produk *own brand*-nya. Berbelanja di Giant membuat kami semakin mudah dalam menemukan produk kebutuhan rumah tangga yang kami butuhkan.

Giant, tetap yang terbaik!

*Giant has a variety of products assortment with cheaper price compared to other retailers, especially for its own brand products. Shopping at Giant makes us easier to find our household needs.*

*Giant is still the best!*

**Adiseno Pratama & Lista Angraini,**  
pasangan muda / young couple





Kami telah menjadi pelanggan setia sejak toko IKEA Alam Sutera dibuka di tahun 2014 karena banyak produk yang menarik, unik dan inovatif yang dijual disini.

Pelayanan IKEA terhadap pelanggan sangat membantu dan informatif. Selain itu harga produk-produk IKEA sangat terjangkau dan sering kali menawarkan *event discount* dan promosi yang sangat menarik. Menurut kami, IKEA hanya perlu lebih meningkatkan penyebaran informasi terhadap sistem belanja *online* yang diluncurkan tahun lalu.

*We have been a loyal customer since IKEA Alam Sutera store opened in 2014 because there are so many interesting, unique and innovative products are sold here.*

*The IKEA service to customers is very helpful and informative. Moreover, IKEA's product price is affordable, and frequently offers very interesting discount and promotion event. In our opinion, IKEA just need to improve on spreading more information about the online shopping launched last year.*

## Testimoni Pelanggan Customer Testimonials

“

***banyak produk yang menarik, unik dan inovatif***  
so many interesting, unique and innovative products

”

**Aletha & Cindy,**  
karyawan / employees





# Daftar Isi

- 1 **Intro Tema**  
Theme Introduction
- 2 **Testimoni Pelanggan**  
Customer Testimonials
- 8 **Ringkasan Kinerja**  
Performance Highlights

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Important Financial Highlights

- 12 **Ikhtisar Keuangan 3 tahun terakhir**  
Financial Highlights in the last 3 years

## INFORMASI SAHAM

Stock Information

- 16 **Ikhtisar Saham**  
Share Highlights
- 16 **Kronologi Pencatatan Saham**  
Share Listing Chronology
- 18 **Dividen dan Kebijakan Dividen**  
Dividends and Dividend Policy
- 18 **Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara (Suspensi) Perdagangan Saham, dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Delisting dalam Tahun Buku**  
Statement of Non-Temporary Suspension of Trading, and/or Delisting of Shares in the Fiscal Year
- 19 **Informasi Aksi Korporasi**  
Corporate Action Information
- 19 **Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi**  
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds

## LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 22 **Laporan Direksi**  
Board of Directors Report
- 30 **Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Report

## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 38 **Identitas Perusahaan**  
Company Identity
- 39 **Riwayat Singkat**  
Brief History
- 40 **Kegiatan Usaha**  
Line of Business
- 40 **Struktur Bisnis**  
Business Structure
- 42 **Jejak Langkah**  
Milestones
- 43 **Penghargaan dan Sertifikasi di 2017**  
2017 Awards and Certifications
- 44 **Peristiwa Penting 2017**  
2017 Event Highlights
- 46 **Lokasi Toko per 31 Desember 2017**  
Store Location per 31 December 2017
- 48 **Tujuan Kami**  
Our Goal
- 49 **Nilai-Nilai Kami**  
Our Values
- 50 **Struktur Organisasi**  
Organisation Structure
- 52 **Profil Direksi**  
Board of Directors' Profile
- 55 **Profil Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Profile
- 61 **Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris**  
Changes in the Composition of Members of Board of Directors and Board of Commissioners
- 61 **Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan dan Usia Karyawan Dalam Tahun Buku**  
The Number of Employees and a Description of the Distribution of Educational Level and Age of Employees During the Fiscal Year
- 62 **Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2017**  
The Names of Shareholders and Percentage of Ownership per 31 December 2017
- 63 **Struktur Perusahaan**  
Company Structure
- 64 **Kronologi Pencatatan Saham**  
Stock Listing Chronology
- 64 **Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**  
Name and Address of Capital Market Supporting Profession and Institution
- 65 **Nama Entitas Anak, Perusahaan, Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama**  
Name of Subsidiaries, Companies, Associate Companies, Joint Venture Companies
- 65 **Informasi pada Website Perusahaan**  
Information on Company Websites
- 66 **Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal**  
Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit
- 67 **Sumber Daya Manusia**  
Human Resources

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 80 **Tinjauan Industri**  
Industrial Review
- 81 **Tinjauan Operasional per Segmen Usaha**  
Operational Overview per Business Segment
- 86 **Analisis Kinerja Keuangan**  
Financial Performance Analysis
- 86 **Laporan Posisi Keuangan**  
Statements of Financial Position
- 87 **Laporan Laba Rugi**  
Income Statements
- 88 **Laporan Arus Kas**  
Cash Flow Statements
- 89 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan**  
Information and Material Fact after Accountant's Report Date
- 89 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**  
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 89 **Ikatan Material untuk Belanja Modal**  
Material Commitment for Capital Expenditure
- 89 **Belanja Modal pada Tahun Buku Sebelumnya**  
Capital Expenditure in the Last Fiscal Year
- 89 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Retsrukturisasi Utang/Modal**  
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring
- 90 **Transaksi Material yang Mengandung Konflik Kepentingan**  
Material Transaction Containing Conflict of Interests
- 90 **Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi**  
Information on Transactions with Related Parties and Transaction with Affiliated Parties
- 90 **Kebijakan Dividen**  
Dividend Policy
- 90 **Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Pegawai (MSOP)**  
Management/Employee Stock Option Plan Programme
- 90 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan**  
Changes in Regulations which Have Significant Impact on Company Performance
- 90 **Aspek Pemasaran**  
Marketing Aspect
- 95 **Prospek Usaha**  
Business Outlook



# Table of Content

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 99 Struktur Tata Kelola & Kebijakan Perusahaan  
Corporate Governance Structure & Policy
- 101 Implementasi Praktik Tata Kelola  
Implementation of Corporate Governance Practice
- 102 Prinsip –Prinsip GCG  
GCG Principles
- 102 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 112 Direksi  
Board of Directors
- 117 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 124 Kebijakan Mengenai *Insider Trading*  
Policy on Insider Trading
- 124 Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi 2017  
Training of Board of Commissioners and Board of Directors in 2017
- 125 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi  
Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors
- 125 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
- 125 Komite Audit  
Audit Committee
- 128 Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee
- 132 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 133 Pelaksanaan *Analyst Meeting*  
Implementation of Analyst Meeting
- 133 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 136 Sistem Manajemen Risiko  
Risk Management System
- 138 Perkara Penting  
Legal Cases
- 138 Sanksi Administratif  
Administrative Sanctions
- 138 Kode Etik (Pedoman Perilaku)  
Code of Conduct
- 140 Budaya Perusahaan  
Corporate Culture
- 140 Program Opsi Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen  
Employees and/or Management Stock Option Plan Programme
- 140 *Whistleblowing System*  
Whistleblowing System
- 141 Pedoman Tata Kelola Perusahaan  
The Guidelines of Corporate Governance
- 141 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
Access to Information and Corporate Data

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 145 Tujuan Tanggung Jawab Sosial HERO Group  
Objectives of Social Responsibility of HERO Group
- 145 Penghargaan  
Awards
- 147 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen  
Responsibility to Customers
- 150 Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Responsibility to Manpower, Occupational Health and Safety
- 153 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup  
Responsibility to the Environment
- 154 Tanggung Jawab terhadap Sosial Kemasyarakatan  
Responsibility to Social Community
- 162 Bantuan Kemanusiaan  
Humanity Aid
- 163 Pendanaan  
Funding
- 163 Rencana ke Depan  
Future Plan

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Hero Supermarket Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk

## Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

## Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit

Audited Annual Financial Statements





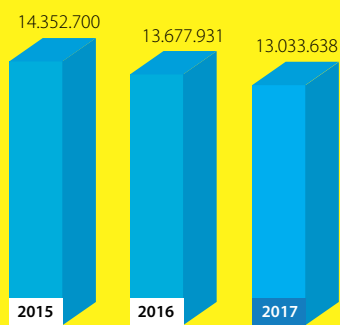
# Ringkasan Kinerja

## Performance Highlights

### Pendapatan Bersih

Net Revenue

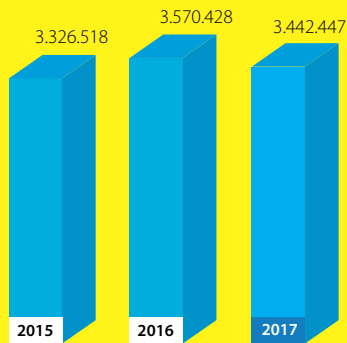
Dalam jutaan Rp | In millions of Rp



### Laba Kotor\*

Gross Profit\*

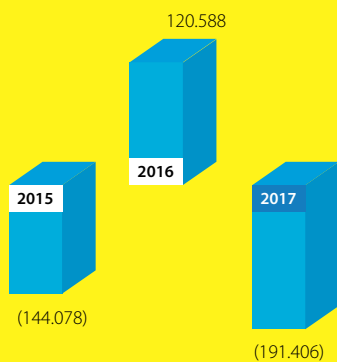
Dalam jutaan Rp | In millions of Rp



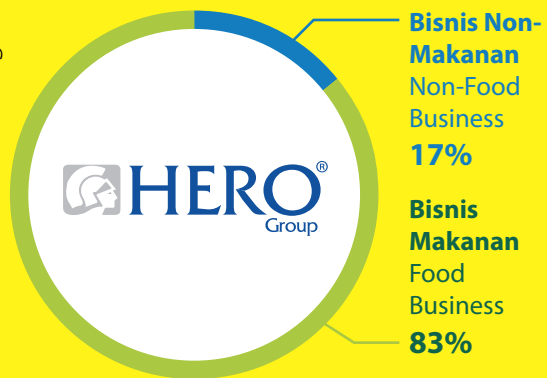
### Laba/(Rugi) tahun berjalan

Profit/(Loss) for the year

Dalam jutaan Rp | In millions of Rp



Pendapatan bersih Segmen Usaha  
Net revenue of Business Segment





## Bisnis Makanan

Food Business

Rp **10,86**  
triliun/trillion  
▼ **7%**

## Bisnis Non-Makanan

Non-Food Business

Rp **2,17**  
triliun/trillion  
▲ **10%**

## Rugi Bersih

Net Loss

Rp **191,4**  
miliar/billion

## Kas bersih

meningkat menjadi

Net cash position increased to

Rp **226**  
miliar/billion

- Pendapatan bersih turun 5% karena kinerja Bisnis Makanan
- Rugi bersih sejumlah Rp191 miliar disebabkan oleh biaya *one-off* sebesar Rp366 miliar yang sebagian besar berhubungan dengan penurunan nilai aset dan *stock clearance*
- Kinerja yang kuat pada bisnis Guardian dan IKEA

- Net revenue down 5%, held back by Food business
- Net loss of Rp 191 billion, impacted by one-off costs of Rp 366 billion, related mostly to impairment of assets and stock clearance
- Strong performance in Guardian and IKEA

# 449

## Toko | Stores







# Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Highlights



Hero Supermarket Pondok Indah





O'FOURNIL<sup>®</sup>

 **HERO<sup>®</sup>**  
The fresh food people



# Ikhtisar Keuangan 3 tahun terakhir

## Financial Highlights in the last 3 years

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian

### Laba Rugi Komprehensif & Neraca

Comprehensive Income and Balance Sheet

Dalam jutaan Rp / In millions Rp

Uraian / Detail	2017	2016	2015*
Pendapatan Bersih / Net Revenue	13.033.638	13.677.931	14.352.700
Laba Kotor / Gross Profit	3.442.447	3.570.428	3.326.518
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan / Profit/(Loss) for the Year	(191.406)	120.588	(144.078)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali / Profit/(Loss) for the Year Attributable to Shareholders	(191.406)	120.588	(144.078)
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit/(Loss) for the Year	(259.040)	243.405	(239.442)
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) / Basic Earning Per Share (Full Rupiah)	(46)	29	(34)
Jumlah Aset / Total Assets	7.363.144	7.487.033	7.799.639
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.164.401	2.029.250	2.585.261
Jumlah Ekuitas / Total Equity	5.198.743	5.457.783	5.214.378
<b>Modal Kerja Bersih / Net Working Capital</b>	<b>543.264</b>	<b>846.299</b>	<b>548.721</b>

### Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian / Detail	2017	2016	2015*
Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) / Profit to Total Assets (%)	-2,60%	1,61%	-1,85%
Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas (%) / Return on Equity (%)	-3,68%	2,21%	-2,76%
Laba terhadap Pendapatan (%) / Profit Margin (%)	-1,47%	0,88%	-1,00%
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	127,14%	142,94%	123,20%
Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Liabilities to Equity (%)	41,63%	37,18%	49,58%
Liabilitas terhadap Aset (%) / Liabilities to Assets (%)	29,40%	27,10%	33,15%

\* Direklasifikasi / Reclassified

Kondisi bisnis Makanan masih penuh dengan tantangan, sementara bisnis Non-Makanan terus tumbuh dengan kuat. Menyikapi hal tersebut, Perseroan tengah mengkaji strategi bisnis Makanan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan guna membangun kembali daya saing Perseroan yang sangat penting untuk meraih pertumbuhan jangka panjang dan menghasilkan profitabilitas.



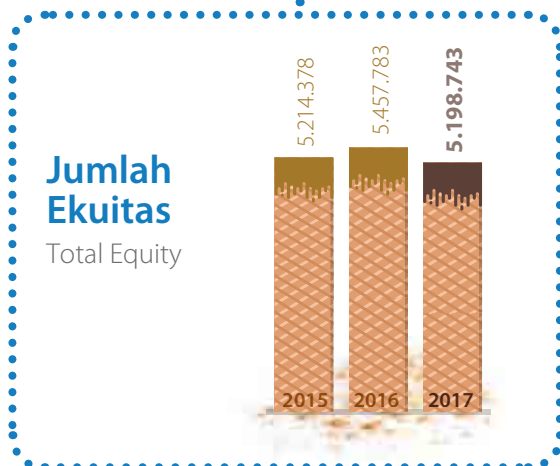
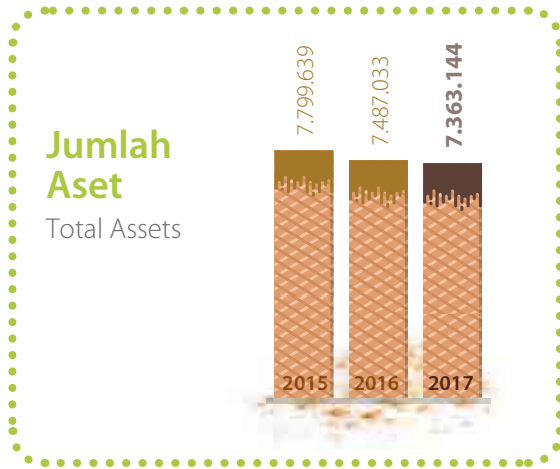
The Food business remains challenging, while the Non-Food businesses continue to grow strongly. A strategic review of the Food business is being undertaken to identify the actions required to rebuild its competitive positioning which is essential to deliver long-term growth and profitability





# Grafik Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights Graphic





# Informasi Saham

Stock Information



Grand Opening Giant Ekstra Sawojajar, Malang



Grand Opening Giant Ekstra Kebonsari, Malang





**Giant**<sup>®</sup>

# Informasi Saham

## Stock Information

### IKHTISAR SAHAM / SHARE HIGHLIGHTS

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Saham Beredar Issued Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Period
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	Saham Shares	Saham Shares	(Rp)	
<b>2016</b>							<b>2016</b>
Triwulan I	1.150	960	1.070	2.227.700	4.183.634.000	4.476.488.380.000	1 <sup>st</sup> Quarter
Triwulan II	1.230	1.030	1.120	630.700	4.183.634.000	4.685.670.080.000	2 <sup>nd</sup> Quarter
Triwulan III	1.250	1.075	1.150	1.216.300	4.183.634.000	4.811.179.100.000	3 <sup>rd</sup> Quarter
Triwulan IV	1.400	1.100	1.260	1.779.000	4.183.634.000	5.271.378.840.000	4 <sup>th</sup> Quarter
<b>2017</b>							<b>2017</b>
Triwulan I	1.350	1.100	1.320	19.821.900	4.183.634.000	5.522.396.880.000	1 <sup>st</sup> Quarter
Triwulan II	1.600	1.120	1.200	959.900	4.183.634.000	5.020.360.800.000	2 <sup>nd</sup> Quarter
Triwulan III	1.280	1.000	1.190	5.202.800	4.183.634.000	4.978.524.460.000	3 <sup>rd</sup> Quarter
Triwulan IV	1.200	880	925	1.184.400	4.183.634.000	3.869.861.450.000	4 <sup>th</sup> Quarter

Sumber: Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia / Source: Share Registrar PT EDI Indonesia

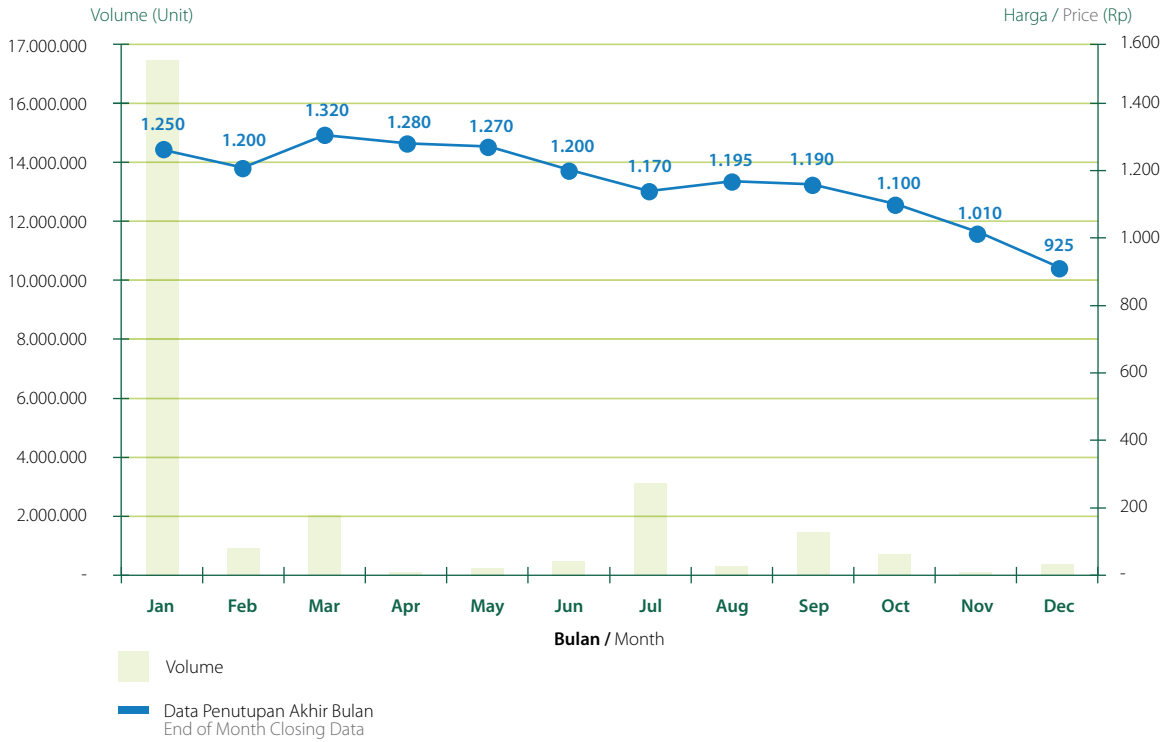
### KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM / SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tahun Year	Tindakan Action	Action
<b>1989</b>	Penawaran Umum Perdana kepada publik 1.765.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp7.200 per saham.	Initial Public Offering of 1,765,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share at the issue price of Rp7,200 per share.
<b>1990</b>	Penawaran Umum Terbatas atas 17.647.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp3.800 per saham.	Rights Issue of 17,647,500 ordinary shares of Rp1,000 each at the issue price of Rp3,800 per share.
<b>1992</b>	Penawaran Umum Terbatas atas 29.412.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp1.500 per saham.	Rights Issue of 29,412,500 ordinary shares of Rp1,000 each at the issue price of Rp1,500 per share.
<b>1994</b>	Pembagian saham bonus dimana setiap pemegang saham berhak 1 lembar saham bonus atas setiap saham yang dimiliki.	Distribution of bonus shares of which shareholders entitled to 1 bonus share for every share held.
<b>1996</b>	Stock Split dengan rasio 1:2. Nilai nominal saham berubah dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.	A 2-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp1,000 per share to Rp500 per share.
<b>2001</b>	Penawaran Umum Terbatas atas 94.120.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp1.100 per saham.	Rights Issue of 94,120,000 ordinary shares of Rp500 at the issue price of Rp1,100 per share.
<b>2012</b>	Stock Split dengan rasio 1:10. Nilai nominal saham berubah dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.	A 10-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp500 per share to Rp50 per share.
	Jumlah saham sebelum dan sesudah Stock Split adalah 329.420.000 dan 3.294.200.000.	Total shares before and after Stock Split are 329,420,000 and 3,294,200,000 respectively.
	Harga saham sebelum Stock Split (4 April 2012) dan setelah Stock Split (5 April 2012) adalah Rp29.600 dan Rp3.550.	Share price before Stock Split (4 April 2012) and after Stock Split (5 April 2012) are Rp29,600 and Rp3,550 respectively.
<b>2013</b>	Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp3.350 (Rupiah penuh) per saham.	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp3,350 (full Rupiah) per share.



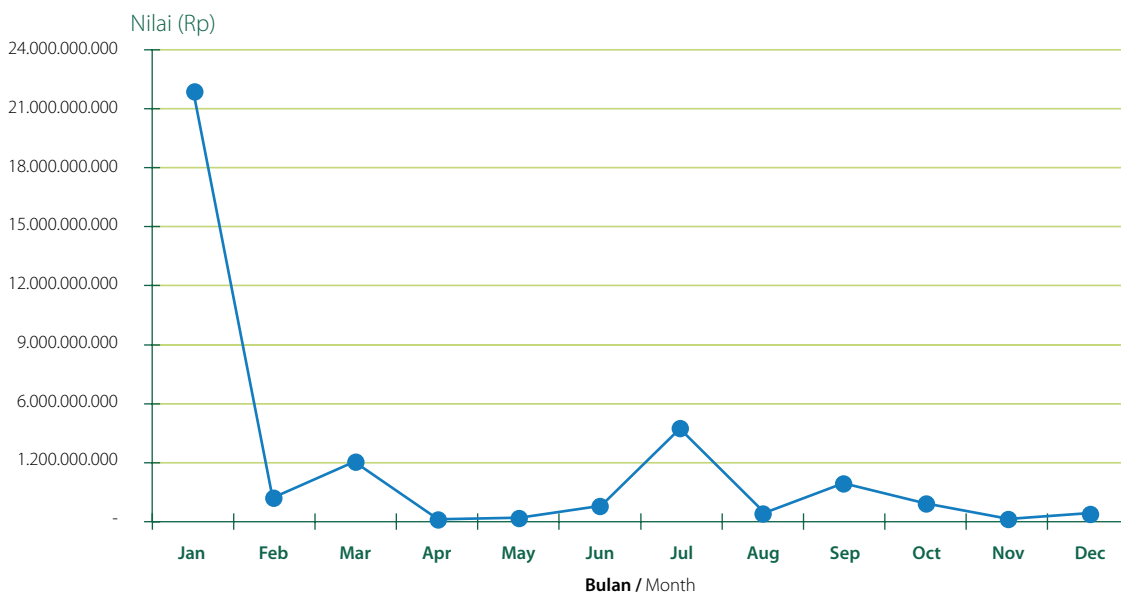
### Harga dan Volume Perdagangan Saham 2017 di Bursa Efek Indonesia

2017 Share Price and Trading Volume at Indonesia Stock Exchange



### Nilai Transaksi Saham Bulanan Tahun 2017

Monthly Shares Transaction Value in 2017





## DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Terkait kebijakan pembayaran dividen, mempertimbangkan rencana jangka panjang pengembangan usaha HERO Group, maka HERO Group memutuskan untuk tidak membayar dividen. Kebijakan ini diputuskan sejak tahun 1997 dan masih diterapkan hingga tahun 2017. Bila saatnya nanti HERO Group memutuskan untuk membayar dividen, maka kebijakan tersebut akan diputuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan arus kas di masa depan dan harus mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

## PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA (SUSPENSI) PERDAGANGAN SAHAM, DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM DELISTING DALAM TAHUN BUKU

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau penghapusan pencatatan saham di bursa efek yang diakibatkan pelanggaran ketentuan yang berlaku di bursa.

## DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

In relation to the payout of HERO Group's dividends, considering HERO Group's long term development plans, HERO Group stipulated not to conduct dividends payout. This decision had been made since 1997 and continues to remain in place in 2017. In the event that HERO Group decides to pay dividends in the future, such dividends will be determined considering HERO Group's future cash flows requirements and shall be subjected to the shareholders' approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

## STATEMENT OF NON-TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING, AND/OR DELISTING OF SHARES IN THE FISCAL YEAR

As at 31 December 2017, The Company has never been imposed any sanction related to stock suspension or delisting in the stock exchange as a result of violation to the provisions applicable in the stock exchange.





### INFORMASI AKSI KORPORASI

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang meliputi bentuk-bentuk aksi korporasi, tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi.

### OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2017, HERO Group tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

### CORPORATE ACTION INFORMATION

As at 31 December 2017, The Company did not conduct any corporate action that covered forms of corporate action, date of implementation of corporate action, stock split ratio, number of outstanding shares before and after corporate action.

### BONDS/SUKUK/CONVERTIBLE BONDS

As at 31 December 2017, HERO Group did not issue any bond/sukuk/convertible bonds so there was no information on how many bonds/sukuk/convertible bonds that were still outstanding, the interest/yield level, maturity date and bonds/sukuk ratings.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN INI MERUPAKAN SALAH SATU BAGIAN DARI LAPORAN TAHUNAN PT HERO SUPERMARKET Tbk. UNTUK MENGETAHUI SELURUHNYA, SILAHKAN BACA LAPORAN TAHUNAN PT HERO SUPERMARKET Tbk. TAHUN 2017.





# Laporan Manajemen

Management Reports



IKEA Online Point



IKEA Distribution Point







# Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Valued Shareholders and Stakeholders,

Kinerja ekonomi Indonesia di tahun 2017 mengalami tren pertumbuhan yang positif. Berdasarkan paparan yang disampaikan oleh Kementerian Keuangan, di tahun ini ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,07%. Meskipun belum mencapai target maksimal, namun kinerja tersebut membuktikan bahwa kebijakan strategis baik dari segi fiskal dan moneter telah signifikan bagi Indonesia.

Indikator pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yaitu penyerapan yang efektif atas anggaran pembangunan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing, peningkatan jumlah investasi serta membaiknya kinerja perdagangan beberapa komoditas penting seperti batubara dan sawit. Indikator terakhir bahkan berperan penting dalam mendorong peningkatan aktivitas pasar secara global dan menopang pertumbuhan ekonomi dunia.

Meskipun secara makro ekonomi menunjukkan kinerja positif, namun hal tersebut belum selaras dengan kondisi yang terjadi di industri. Tantangan terbesar HERO Group dalam beberapa tahun terakhir terletak pada perubahan pola konsumsi masyarakat Indonesia terutama di segmen masyarakat kelas bawah dan menengah sebagai target pasar Perseroan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mempublikasikan bahwa sepanjang 2017 terjadi fluktuasi pada tingkat konsumsi rumah tangga. Berdasarkan data tersebut, pelemahan daya beli terjadi pada kuartal III tahun 2017 yang tumbuh melambat di angka 4,93%.

Menyikapi kondisi ini, HERO Group terus melakukan perbaikan kebijakan pengelolaan Perusahaan dengan memperhatikan secara cermat kondisi yang terjadi melalui analisis-analisis yang dilakukan secara komprehensif.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

### Segmen Bisnis Makanan

Dari sudut pandang industri seperti yang telah dijelaskan sebelumnya salah satu indikator pelemahan kinerja modern ritel di tahun 2017 dilatarbelakangi oleh peralihan pola konsumsi masyarakat yang menurunkan *consumer confidence* khususnya pada segmen bisnis Makanan. Bagi HERO Group dengan kondisi

Indonesia's economy in 2017 experienced a positive growth trend. Based on data from the Ministry of Finance, the Indonesian economy grew by 5.07%. Even though the growth rate recorded this year did not reach its set target, this achievement proves that strategic policies in both fiscal and monetary sectors had contributed significantly to the country's economy.

Indonesia's growth level in 2017 was driven by a number of factors, among others, effective absorption of the government's development budget to increase quality and competitive power, higher investment, and improving trade performance of primary commodities such as coal and palm. The last indicator even significantly contributed to invigorate global market and support the world's economic growth.

However, despite positive trend in the macro-economy level, domestic industry did not perform as expected. Within the past few years, the biggest challenge faced by HERO Group is the shifting Indonesian consumer behaviour, especially the low-to-middle class as the Company's target market. Data from the Statistics Indonesia (BPS) shows that household consumption was fluctuating throughout the year with the weakening purchasing power at the third quarter of 2017 that grew slowly at 4.93%.

In response to this condition, HERO Group continues to improve its company management policy by carefully taking into account current development that has been comprehensively analysed.

## STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES OF THE COMPANY

### Food Business Segment

In view of the industry conditions and as previously mentioned, the downturn of modern retail business performance in 2017 was primarily caused by consumer behavior change that further led to the decrease in consumer confidence, especially in Food business segment. Given this situation, a strategic review is underway to

## Laporan Direksi Board of Directors Report

“

Kondisi bisnis Makanan masih penuh dengan tantangan, sementara bisnis Non-Makanan terus tumbuh dengan kuat. Menyikapi hal tersebut, Perseroan tengah mengkaji strategi bisnis Makanan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan guna membangun kembali daya saing Perseroan yang sangat penting untuk meraih pertumbuhan jangka panjang dan menghasilkan profitabilitas.

The Food business remains challenging, while the Non-Food businesses continue to grow strongly. A strategic review of the Food business is being undertaken to identify the actions required to rebuild its competitive positioning which is essential to deliver long-term growth and profitability.

“

**STEPHANE GUILLAUME JEAN DEUTSCH**  
Presiden Direktur  
President Director





tersebut Perseroan tengah mengkaji strategi bisnis Makanan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi penurunan kinerja serta meraih peluang pertumbuhan. Langkah awal telah dilakukan untuk toko-toko pada bisnis Makanan yang mengalami kerugian dan memiliki persediaan yang tidak berkualitas, terutama pada bagian barang dagangan umum (*general merchandise*), dengan cara melakukan *stock clearance*.

Perseroan juga sedang melaksanakan beberapa inisiatif untuk meningkatkan penjualan di bisnis Makanan, termasuk meninjau kembali aktifitas promosi dan tingkat daya saing Perseroan berdasarkan strategi penetapan harga yang diterapkan di seluruh format toko. Kondisi persaingan usaha turut berubah dengan berkembangnya pola belanja yang lebih mengutamakan kenyamanan serta perubahan perilaku konsumen, sehingga Perseroan perlu merespon perubahan pasar ini dengan lebih efektif. Saat ini, kami tengah merintis sejumlah inisiatif digital baru, termasuk bekerja sama dengan GO-JEK yang telah dimulai pada kuartal keempat 2017, sehingga pelanggan dapat mengakses toko kami melalui platform ini. Kami juga telah berinvestasi untuk menghidupkan kembali merek Hero Supermarket yang membidik kalangan atas melalui program revitalisasi toko, yang sejauh ini telah memberikan hasil awal yang menggembirakan.

### Segmen Bisnis Non-Makanan

Terjadinya perubahan pola konsumsi masyarakat di tahun 2017 tidak menjadikan penurunan secara holistik pada setiap segmen di industri ritel. Pada perusahaan yang mendiversifikasikan bisnisnya ke segmen Non-Makanan, perubahan pola konsumsi ini justru mampu mendorong peningkatan kinerja baik dari sisi penjualan maupun profitabilitas. Di bisnis Non-Makanan, HERO Group memiliki banner usaha Guardian di segmen kesehatan dan kecantikan dan IKEA untuk segmen perabotan rumah tangga.

Di tahun 2017, bisnis Guardian telah pulih dengan baik setelah melakukan program rasionalisasi toko pada 2016, dan telah mencatatkan pertumbuhan yang mengesankan pada berbagai kategori, terutama pada bisnis kecantikan. Pencapaian yang mengesankan yang dicapai oleh Guardian tidak hanya didukung oleh perbaikan strategi bisnis di internal namun secara eksternal terjadi peningkatan kebutuhan konsumsi yang tinggi pada produk-produk kecantikan akibat pengaruh media sosial. Guna memaksimalkan momentum yang ada, Perseroan juga terus meningkatkan keragaman produk yang ada seiring dengan semakin responsifnya bisnis Guardian terhadap kebutuhan konsumen lokal.

identify necessary actions to address the underperformance in the Food business as well as growth opportunities. Initial actions have been addressing to the loss-making Food stores and poor quality stock, particularly in general merchandise, through stock clearance activities.

Initiatives are also ongoing to improve sales in Food, including revisiting promotional activity, together with reviews of our range and the competitiveness of pricing strategies across store formats. The competitive landscape is changing with the development of more convenient shopping, as well as the evolving behaviors of consumers, and we need to respond more effectively to these changes in market environment. We are piloting a number of new digital initiatives, which include a partnership with GO-JEK launched in the fourth quarter of 2017, which will allow customers access to our stores on this platform. We have also invested to reinvigorate our upscale Hero Supermarket brand through a store revitalization programme, which is yielding encouraging initial results.

### Non-Food Business Segment

The shifting consumption pattern in 2017 did not holistically decrease the performance of all business segments in the retail industry. In a company with diverse business lines, particularly those running Non-Food business, this consumer behavior change turned out to drive an improved performance in both sales and profitability. For HERO Group itself, this year we are empowered by our Non-Food businesses, Guardian in health and beauty segments, as well as IKEA in home furnishing segment.

In 2017, Guardian business has recovered well from a store rationalisation programme in 2016 and has experienced strong growth in several categories, particularly in beauty. This impressive performance was driven internally by improved business strategy and externally by higher rate of consumption in beauty products as an impact of social media exposure. To maximise this great momentum, work continues on further range refinement as the business becomes increasingly responsive to local customer needs.



Kinerja yang mengesankan juga terjadi pada merek IKEA di tahun 2017. Latar belakang yang sama pada Guardian turut mendorong kinerja penjualan dan pendapatan di tahun buku. Jumlah kelas menengah dan keluarga modern yang tumbuh secara signifikan memberikan dampak pada pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Posisi IKEA di segmen *home furnishing* juga masih strategis sebagai *market leader*. Faktor lainnya adalah konsep hunian keluarga muda Indonesia makin adaptatif dengan produk-produk yang ditawarkan IKEA.

Selain itu, HERO Group masih terus melanjutkan pengembangan bisnis *online* dalam rangka memperluas jangkauan pelayanan nasional sejak kuartal IV tahun 2017, didukung oleh dibukanya IKEA *e-commerce Distribution Point* ketiga di Giant Ekstra Harapan Indah. Perseroan masih terus berupaya untuk mendapatkan izin yang diperlukan guna pembangunan toko kedua di area yang telah diidentifikasi Perseroan di Jakarta Garden City. Lokasi untuk toko-toko berikutnya juga telah diidentifikasi dan saat ini sedang dalam tahap peninjauan.

### KINERJA PERSEROAN

Total penjualan pada 2017 tercatat sebesar Rp13.034 miliar, turun 5% dari tahun sebelumnya karena penjualan bisnis Makanan yang melemah. Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp191 miliar dibandingkan dengan laba bersih yang tercatat sebesar Rp121 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh biaya *one-off* yang dikeluarkan sebesar Rp366 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk penurunan nilai aset dan penghapusan persediaan atau stock *clearance* pada bisnis Makanan.

This year, IKEA also showed an even more thriving performance with the increase in both sales and revenue as driven by the aforementioned factors experienced by Guardian. The rapidly growing number of modern middle class and family contributed significantly to the IKEA sales growth and profitability. IKEA also maintains its strategic leadership in the home furnishing market, which is supported by the unique products that are greatly welcomed by and follow the trend of today's Indonesian young families.

In addition, HERO Group still continues to expand to online business in order to widen service coverage nationally, which has begun since the fourth quarter of 2017. This initiative was supported by a third IKEA e-commerce Distribution Point opened in Giant Ekstra Harapan Indah. Work is continuing on securing the necessary approvals for construction of a second store on a site acquired in Jakarta Garden City, and additional sites for further stores have been identified and are under review.

### COMPANY PERFORMANCE

Total sales in 2017 were 5% lower than the prior year at Rp13,034 billion driven by weak Food sales. The Company recorded net loss of Rp191 billion, down from net income of Rp121 billion in the same period last year, due to one-off costs of Rp366 billion related mostly to impairment of assets and stock clearance or write-offs in the Food business.





Meskipun kebijakan *one-off* berupa *impairment of assets* berimplikasi pada penurunan laba usaha Perseroan namun hal tersebut memberi dampak positif bagi peningkatan kesehatan keuangan Perseroan. Dari segi arus kas, Perseroan di awal tahun memiliki ketersediaan kas sebesar yang dapat dipergunakan bagi aktivitas pengembangan usaha di tahun-tahun mendatang. Ketersediaan kas yang cukup signifikan tersebut komposisinya 100% berasal dari aset Perusahaan tanpa adanya dana dari pihak ketiga yaitu pinjaman bank atau penambahan modal dari pihak berelasi. Di tahun mendatang, Perseroan akan lebih optimis dalam menjalankan kegiatan operasional dengan dukungan fundamental usaha yang lebih kuat dan berupaya dalam membentuk pijakan kuat bagi pertumbuhan kinerja, baik di segmen bisnis Makanan dan Non-Makanan.

Bisnis Makanan mengalami penurunan penjualan sebesar 7% menjadi Rp10.859 miliar karena penjualan *like-for-like* yang negatif akibat melemahnya kinerja supermarket dan hypermarket. Perseroan mencatat kerugian operasional *underlying* sebesar Rp434 miliar dibandingkan dengan laba Rp91 miliar di tahun sebelumnya.

Sebaliknya, penjualan bisnis Non-Makanan tumbuh sebesar 10% menjadi Rp2.174 miliar, terutama didorong oleh pertumbuhan penjualan *like-for-like* pada bisnis IKEA dan Guardian. Laba usaha juga tumbuh 60% menjadi Rp282 miliar.

Meskipun terdapat penurunan profitabilitas, *free cash flow* atau arus kas bebas pada tahun berjalan tercatat sebesar Rp 40 miliar dibandingkan arus kas pada tahun sebelumnya sebesar Rp 7 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba pada bisnis Non-Makanan dan modal kerja yang lebih baik, yang sangat mengimbangi penurunan laba usaha pada bisnis Makanan.

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan kas bersih mencapai Rp226 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan kas pada akhir tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp183 miliar.

## PROSPEK USAHA

Kondisi bisnis Makanan masih penuh dengan tantangan, sementara bisnis Non-Makanan terus tumbuh dengan kuat. Menyikapi hal tersebut, Perseroan tengah mengkaji strategi bisnis Makanan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan guna membangun kembali daya saing Perseroan yang sangat penting untuk meraih pertumbuhan jangka panjang dan menghasilkan profitabilitas.

Despite the decrease in operating profit as a result of one-off cost for impairment of asset, the Company was rewarded by a healthier financial position throughout the year. In view of cash flow, the Company has amount of cash that can more than suffice business development needs going forward. This cash figure is derived entirely from the Company's assets and not from funds from the third party or bank loan or capital addition from related parties. In the long run, the Company will be more optimistic in running its operational activities with the support of stronger business fundamental while continuously building solid foundation for the growth in both Food and Non-Food business segments.

Sales in the Food business declined by 7% to Rp10,859 billion due to negative like-for-like sales, due to a weaker performance in both supermarkets and hypermarkets. The business reported an underlying operating loss of Rp434 billion, compared with a profit of Rp91 billion in the prior year.

In contrast to the Food business, sales in the Non-Food businesses grew 10% to Rp2,174 billion, principally driven by strong like-for-like sales growth for both IKEA and Guardian. Operating profit increased 60% to Rp282 billion.

Despite the fall in profitability, free cash flow for the year was Rp 40 billion compared with Rp 7 billion in the prior year, driven by higher Non-Food profit and better working capital, which is more than offset a decline in operating profit from the Food business.

As at 31 December 2017, the Company had net cash of Rp226 billion, compared to Rp183 billion at the end of 2016.

## BUSINESS OUTLOOK

The Food business remains challenging, while the Non-Food businesses continue to grow strongly. A strategic review of the Food business is being undertaken to identify the actions required to rebuild its competitive positioning which is essential to deliver long-term growth and profitability.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pemenuhan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang diimplementasikan melalui *best practice* pada infrastruktur maupun sistem yang berjalan tentu senantiasa menjadi komitmen HERO Group. Setiap tahunnya, Perseroan melakukan pengembangan terhadap praktik tata kelola yang ada dengan mengacu pada *road map* GCG yang dibentuk serta rekomendasi dari pelaksanaan *assessment* GCG yang dilakukan di tahun buku 2017.

Tujuan kami dalam menguatkan pelaksanaan GCG bermuara pada penguatan operasional di internal Perseroan secara sehat serta pemenuhan seluruh hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam rangka menciptakan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Kebutuhan terhadap Sumber Daya Manusia yang andal yang dapat menjalankan setiap bidang tugas yang diperlukan dalam aktivitas usaha, menjadi suatu hal yang signifikan bagi Perseroan. Guna memenuhi kebutuhan tersebut, HERO Group setiap tahunnya senantiasa mengimplementasikan lima strategi pengelolaan SDM yang diinternalisasi dalam berbagai bentuk program. Lima strategi tersebut meliputi *get the basic right* sebagai penguatan fundamental kompetensi yang dimiliki oleh setiap karyawan, *people development*, *leadership development*, penyediaan sarana pendukung seperti *job portal* serta mendorong peran aktif karyawan untuk senantiasa responsif terhadap dinamika yang terjadi di lingkungan kerja.

Komitmen tersebut dijalankan Perseroan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan dan pengembangan seperti *Career and Talent Development Programme* yang berasal dari internal dan eksternal Perseroan, serta *Personal Effectiveness and Competency Development Programme* yang dilakukan dengan melaksanakan *soft skills training* dan *technical skills training*.

Di tahun 2017, HERO Group melaksanakan sebanyak 355 program pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 13.928 karyawan.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten dalam program HERO Peduli dan program *Removal and Recycling Service* IKEA tentunya dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, lingkungan dan pemangku kepentingan terkait. Perseroan masih terus melakukan beberapa program yang berjalan secara berkelanjutan terhadap empat pilar utama yaitu lingkungan, pendidikan, kesehatan masyarakat dan pengembangan ekonomi masyarakat. Selain itu, di tahun 2017

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

HERO Group is certainly committed to fulfilling Good Corporate Governance (GCG) principles through best practices in the infrastructure or existing system of the Company. Every year, the Company develops its corporate governance practices by referring to the established GCG road map and recommendations from the implementation of GCG assessment done in 2017.

We strengthen GCG implementation to seek healthy operational excellence in the Company's environment while fulfilling the rights of the shareholders and stakeholders to sustain the Company's business operations.

## HUMAN RESOURCES

Reliable human resources that are competent in conducting every task required are essential to the Company. To fulfill demand for human resources, HERO Group continues to employ five HR management strategy every year, which is translated into various human resources programmes. Those five strategies include get the basic right programme to strengthen the competency fundamental of every employee, people development, leadership development, provision of supporting infrastructure such as job portal, as well as efforts to encourage active participation of the employees to be always responsive to working dynamics.

The Company implements this commitment by organising training and development activities such as Career and Talent Development Programme held internally or externally, in addition to Personal Effectiveness and Competency Development Programme conducted through soft skills technical skills training.

In 2017, HERO Group held 355 training programmes attended by 13,928 employees.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Consistent implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in HERO Peduli and IKEA Removal and Recycling Service have brought positive impact to the society, environment, and related stakeholders. The Company has been continuously carrying out programmes and initiatives based on its four main pillars, namely the environment, education, health and economic empowerment of the community. In 2017, HERO Group also began to strengthen CSR programmes by developing a more



HERO Group juga mulai melaksanakan penguatan CSR yang lebih komprehensif melalui perancangan mekanisme yang lebih baik serta terpenuhinya pelaksanaan CSR yang sesuai dengan standar operasional yang berlaku.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Di tahun 2017, terdapat beberapa perubahan susunan Direksi Perseroan yakni Xavier Jacques Albert Thiry, Direktur, mengundurkan diri dan Ir. Arief Istanto, Direktur Independen, telah memasuki usia pensiunnya dan hal ini telah disetujui pada RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Drs. Heru Aji Sukma Pribadi dan Ng Hendi Stefanus Mulianto masing-masing diangkat sebagai Direktur Independen dan Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2017 serta Ilauddin diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2017.

Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan terdapat perubahan susunan Direksi dimana Mark Edward Magee mengundurkan diri sebagai Direktur dan Rituraj Mohan diangkat sebagai Direktur dimana perubahan susunan ini telah disetujui pada RUPS Luar Biasa tanggal 1 Februari 2018. Sementara itu, Stephane Guillaume Jean Deutch, Presiden Direktur, mengajukan pengunduran dirinya dan akan diputuskan pada RUPS Tahunan yang rencananya akan diselenggarakan di bulan Mei 2018.

comprehensive CSR mechanism and road map as well as ensuring that CSR implementation is in line with the prevailing operational standard.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2017, there are several changes to the Board of Directors structure of the Company namely Xavier Jacques Albert Thiry, Director, resigned and Ir. Arief Istanto, Independent Director, has entered his retirement age and this has been approved at the AGMS on 18 May 2017. Drs. Heru Aji Sukma Pribadi and Ng Hendi Stefanus Mulianto were each appointed as Independent Director and Director at the AGMS on 18 May 2017 and Ilauddin was appointed as Director at the EGMS on 30 October 2017.

After the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report there was a change in the composition of the Board of Directors where Mark Edward Magee resigned as Director and Rituraj Mohan was appointed as Director where the amendment of this structure has been approved at the EGMS on 1 February 2018. Meanwhile, Stephane Guillaume Jean Deutch, President Director, has tendered his resignation, which will be decided at AGMS that will be held in May 2018.



Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2017 dan setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Board of Directors as at 31 December 2017 and after fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report is as follows:

per 31 Desember 2017

As at 31 December 2017:

Presiden Direktur / <i>President Director</i>	:	Stephane Guillaume Jean Deutsch
Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	:	Drs. Heru Aji Sukma Pribadi
Direktur / <i>Director</i>	:	Mark Edward Magee
Direktur / <i>Director</i>	:	Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur / <i>Director</i>	:	Ng Hendi Stefanus Muliando
Direktur / <i>Director</i>	:	Ilauddin

Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

After fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report:

Presiden Direktur / <i>President Director</i>	:	Stephane Guillaume Jean Deutsch
Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	:	Drs. Heru Aji Sukma Pribadi
Direktur / <i>Director</i>	:	Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur / <i>Director</i>	:	Ng Hendi Stefanus Muliando
Direktur / <i>Director</i>	:	Ilauddin
Direktur / <i>Director</i>	:	Rituraj Mohan


## APRESIASI

Di akhir laporan ini, Saya mewakili seluruh jajaran Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih atas arahan dan pengawasan yang diberikan dalam rangka mengoptimalkan kinerja bisnis Perseroan sepanjang tahun buku dan juga di masa mendatang. Kepada seluruh karyawan di seluruh jenjang dedikasi dan kerja keras dalam rangka memberikan pelayanan yang baik bagi seluruh konsumen serta tidak lupa bagi konsumen kami yang telah menjadikan HERO Group sebagai pilihan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

## APPRECIATION

To conclude, on behalf of the Company's Board of Directors, I would like to thank all stakeholders for the support given to us; to the Shareholders and Board of Commissioners for the direction and supervision to optimise the Company's business performance throughout the fiscal year and beyond. To all employees at all levels for their dedication and hard work to provide good service for all consumers. I also wish to extend my gratitude to our consumers who have been so loyal to make HERO Group as their choice in fulfilling daily needs.

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors



**Stephane Guillaume Jean Deutsch**  
Presiden Direktur  
President Director



# Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

## Valued Shareholders and Stakeholders,

Merupakan suatu kebanggaan bagi Perseroan untuk kembali dapat melaporkan kinerja Perseroan sepanjang tahun melalui media Laporan Tahunan Perusahaan 2017. Dalam laporan ini, mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris, kami akan menyampaikan pandangan dan hasil kinerja sepanjang 2017 kepada seluruh pemegang saham Perseroan dan pemangku kepentingan.

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan beberapa laporan terkait kegiatan internal Dewan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pengawasan dan pemberian saran.

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris tentunya menyadari bahwa pengelolaan Perseroan di tengah situasi ini menjadi sebuah tantangan yang tidak mudah. Untuk itu, diperlukan kerja keras yang lebih dalam memperbaiki kinerja usaha Perseroan. Meski demikian, Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa langkah-langkah bisnis yang diambil oleh Direksi serta hasil yang dicapai merupakan pencapaian yang relevan dengan mempertimbangkan banyak aspek termasuk tren bisnis di sektor ritel sepanjang 2017. Dasar penilaian tersebut dilakukan secara mendalam dengan berpatokan pada Rencana dan Anggaran Kerja serta analisis pasar yang dilakukan secara intensif agar realisasi terhadap target menjadi realistis bagi Perseroan.

Berdasarkan hasil yang dicapai, dari sisi laba-rugi total penjualan pada 2017 tercatat sebesar Rp13.043 miliar, turun 5% dari tahun sebelumnya karena penjualan bisnis Makanan yang melemah. Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp191 miliar dibandingkan dengan laba bersih yang tercatat sebesar Rp121 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, penurunan ini disebabkan oleh biaya *one-off* yang dikeluarkan sebesar Rp366 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk penurunan nilai aset dan *stock clearance* atau penghapusan stok pada bisnis Makanan.

It is an honor for the Company to once again report the Company's performance throughout the year in this Annual Report 2017. In this report, on behalf of the Board of Commissioners, we will deliver our views and performance results of the Company throughout 2017 to all shareholders and stakeholders.

Through this report, the Board of Commissioners presents several reports related to the internal activities of the Board and other activities that are the responsibility of the Board of Commissioners regarding our supervisory and advisory roles.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is fully aware that managing the Company during this challenging market condition is not easy. Therefore, we need to work harder to improve the Company's business performance. Nevertheless, the Board of Commissioners concludes that business strategies taken by the Board of Directors and the results achieved are satisfactory considering many challenging aspects, including business trend in the retail sector in 2017. This view is made based on in-depth analysis that refers to the Company's Work Plan and Budget as well as intensive market analysis, which is expected to help the Company develop a realistic target.

Based on the results achieved, in terms of profit and loss, total sales in 2017 was recorded at Rp13,043 billion, down 5% from the previous year due to weak Food business sales. The Company recorded a net loss of Rp191 billion compared to a net profit of Rp121 billion in the same period the previous year. Based on the report submitted to the Board of Commissioners, this decrease was caused by a one-off cost of Rp366 billion which was mostly used for impairment of asset and stock clearance or write-offs in Food businesses.

## Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report



Dewan Komisaris tentunya menyadari bahwa pengelolaan Perseroan di tengah situasi ini menjadi sebuah tantangan yang tidak mudah. Untuk itu, diperlukan kerja keras yang lebih dalam memperbaiki kinerja usaha Perseroan. Meski demikian, Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa langkah-langkah bisnis yang diambil oleh Direksi serta hasil yang dicapai merupakan pencapaian yang relevan dengan mempertimbangkan banyak aspek termasuk tren bisnis di sektor ritel sepanjang 2017.

The Board of Commissioners is fully aware that managing the Company during this challenging market condition is not easy. Therefore, we need to work harder to improve the Company's business performance. Nevertheless, the Board of Commissioners concludes that business strategies taken by the Board of Directors and the results achieved are satisfactory considering many challenging aspects, including business trend in the retail sector in 2017.



**IPUNG KURNIA**  
**Presiden Komisaris**  
 President Commissioner





Meskipun terdapat penurunan profitabilitas, *free cash flow* atau arus kas bebas pada tahun berjalan tercatat sebesar Rp 40 miliar dibandingkan arus kas pada tahun sebelumnya sebesar Rp 7 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba pada bisnis Non-Makanan dan modal kerja yang lebih baik, yang sangat mengimbangi penurunan laba usaha pada bisnis Makanan.

## LAPORAN PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Kegiatan pengawasan terhadap implementasi strategi Direksi merupakan bagian dari tanggung jawab yang dimiliki oleh Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Peraturan perundang-undangan dan diserap ke dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta *Board Manual* Perseroan. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan atas implementasi strategi Perseroan yang terdiri dari pemaparan pencapaian keuangan melalui Laporan Keuangan triwulanan, tengah tahunan dan tahunan, strategi promosi, rencana dan pelaksanaan rasionalisasi toko, penambahan dan pembukaan toko baru melalui *road map* yang telah diusulkan.

## PROSPEK USAHA

Perseroan berpandangan bahwa kondisi bisnis akan masih mengalami tantangan di tahun mendatang terutama dalam segmen bisnis Makanan, sementara bisnis Non-Makanan terus tumbuh dengan kuat. Menyikapi hal tersebut, Dewan Komisaris mendukung Perseroan dalam rangka mengkaji strategi bisnis Makanan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan guna membangun kembali daya saing Perseroan yang sangat penting untuk meraih pertumbuhan jangka panjang dan menghasilkan profitabilitas. Di tahun 2017, kinerja positif keuangan tercermin dari posisi kas bersih per 31 Desember 2017 tercatat positif sebesar Rp226 miliar yang didukung oleh peningkatan yang signifikan pada Modal Kerja.

## PANDANGAN DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pemenuhan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) yang dilaksanakan di tahun 2017 telah dilakukan dengan baik oleh Direksi Perseroan. Dewan Komisaris sebagai bagian dari objek pelaksanaan GCG juga ikut terdorong dalam melakukan *best practice* GCG melalui sosialisasi dan internalisasi yang baik dari *road map* yang ada serta perkembangan regulasi yang terjadi di dunia usaha dan pasar modal.

Despite the fall in profitability, free cash flow for the year was Rp 40 billion compared with Rp 7 billion in the prior year, driven by higher Non-Food business profit and better working capital, which is more than offset a decline in operating profit from the Food business.

## SUPERVISORY REPORT ON CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

Oversight activities of the implementation of the Board of Directors' strategy is part of the responsibilities of the Board of Commissioners as set forth in the Laws and regulations and adopted into the scope of duties and responsibilities in the Company's Articles of Association and Board Manual. Throughout the year 2017, the Board of Commissioners has supervised the implementation of the Company's strategy consisting of description of financial highlights through quarterly, semi annually and annual Financial Statements, promotional strategies, plans and execution of store rationalization, addition and opening of new stores based on the proposed road map.

## BUSINESS OUTLOOK

The Company believes that business conditions will remain challenging in the coming years, especially in the Food business segment, while the Non-Food business will continue to record impressive growth. Anticipating this situation, the Board of Commissioners will continue to support the Company in reviewing corporate business strategy to identify the necessary steps required to reaffirm the Company's competitiveness that is critical to achieving long-term growth and generating profitability. In 2017, the Company's financial positive performance was reflected on the net cash position as at 31 December 2017, which was recorded at Rp226 billion and driven by a significant increase in Working Capital.

## OPINION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's Board of Directors has performed optimally in fulfilling Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company's environment during 2017. As part of the GCG implementation object, the Board of Commissioners is also encouraged to carry out GCG best practices by conducting GCG dissemination and internalization based on the existing GCG road map and regulatory development in the industry and capital market.

Sebagai hasil nyata atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, HERO Group kembali menempatkan posisinya sebagai salah satu perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip GCG terbaik dengan meraih penghargaan sebagai salah satu dari "The Asia's Best Company 2017" dimana penghargaan ini diberikan oleh Finance Asia kepada perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan, hubungan investor, dan aktifitas Tanggung Jawab Sosial (CSR) yang baik. Selain itu, HERO Group juga meraih penghargaan "The Best Non Financial Sector 2017" serta masuk dalam peringkat 10 besar perusahaan dengan kapitalisasi pasar menengah terbaik pada daftar "The Top 50 Mid Market Capitalization Public Listed Companies 2017" dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Hal ini merupakan sebuah peningkatan dimana tahun lalu HERO Group berada di peringkat 20 besar Top 50 Public Listed Companies.

Disamping itu, HERO Group juga dengan bangga meraih 2 penghargaan berskala internasional, yakni CSR Leadership Awards - Platinum dan Best Country Awards di ajang 9th Global CSR Summit and Awards 2017 yang merupakan program penghargaan paling bergengsi di Asia untuk aktifitas CSR. Pengakuan atas kinerja Perseroan secara berkelanjutan membuktikan komitmen Perseroan untuk menjadikan penerapan GCG sebagai budaya Perusahaan.

## **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Pelaksanaan tugas-tugas pengawasan yang dilaksanakan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2017 menjadi lebih efektif dengan dukungan yang diberikan oleh komite-komite Perseroan yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Melalui kompetensi yang dimiliki, masing-masing Komite Perseroan dengan sangat baik memberikan sudut pandang yang luas dalam menyikapi berbagai dinamika yang terjadi dalam pengurusan perusahaan. Hasil analisis dan saran yang diberikan oleh kedua Komite tersebut memberikan kontribusi positif dalam pengambilan keputusan yang baik bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Di tahun 2017, Komite Audit dengan sangat baik memberikan masukan dan rekomendasi yang signifikan terkait pelaksanaan kegiatan usaha sepanjang tahun. Komite Audit, secara intensif melakukan evaluasi atas pemenuhan rekomendasi yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris terkait aktivitas operasional maupun keuangan Perseroan melalui agenda rapat Komite Audit setiap triwulan.

As a concrete result of good corporate governance implementation, HERO Group reaffirmed its position as a company with best implementation of GCG principles as evidenced in the achievement of "The Asia's Best Company 2017" award from Finance Asia. This award is granted to companies having demonstrated good corporate governance practice, investor relations, and Corporate Social Responsibility. In addition, HERO Group also received "The Best Non Financial Sector 2017" and was placed at top 10 mid-cap companies within "The Top 50 Mid Market Capitalization Public Listed Companies 2017" from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). This is a huge leap for the Company, as HERO Group was positioned at Top 20 within the Top 50 Public Listed Companies.

Furthermore, HERO Group is proud to announce that it had just earned 2 international scale awards, namely CSR Leadership Awards - Platinum and Best Country Awards in the 9th Global CSR Summit and Awards 2017, the most prestigious CSR award in Asia. These awards were granted in recognition of the Company's sustainable commitment to implementing GCG as a corporate culture.

## **EVALUATION ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The Company's Board of Commissioners has implemented its supervisory duties more effectively with the assistance of the committees under it, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Based on their respective competence, each of the Company's Committees has provided their broad perspectives in dealing with the various dynamics occurred in the management of the Company. The results of the analysis and insights provided by these two Committees contributed positively in making good decisions for the sustainability of the Company's business.

Throughout 2017, the Audit Committee has given significant input and recommendations related to the implementation of business activities during the course of the year. The Audit Committee has intensively evaluated the fulfillment of recommendations issued by the Board of Commissioners regarding the Company's operational and financial activities the agenda of quarterly Audit Committee meeting.



Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tentunya menjadi dinamika yang lazim terjadi dalam berjalannya suatu kegiatan usaha. Begitupun dengan penyesuaian remunerasi pada manajemen level atas terhadap perkembangan bisnis yang ada dalam rangka menjaga daya saing Perusahaan di industri juga perlu diperhatikan dengan baik. Sebagai bagian dari tanggung jawab yang diemban, Dewan Komisaris memiliki kewenangan dalam menjalankan tugas nominasi dan remunerasi bagi Perseroan. Dewan Komisaris mendelegasikan fungsi tersebut kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab dalam melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing Direksi serta bersama dengan pemegang saham menetapkan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

### **FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI**

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian saran terkait strategi dan kinerja bisnis HERO Group dilaksanakan secara intensif dengan mengacu pada pedoman dan ketentuan yang berlaku bagi dunia usaha di Indonesia. Salah satu media yang digunakan adalah rapat gabungan dimana Dewan Komisaris mengundang Direksi ataupun sebaliknya.

Di tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan sebanyak enam kali dengan berbagai agenda terkait. Materi yang disampaikan dalam rapat-rapat tersebut meliputi pemaparan mengenai kinerja Perseroan, termasuk perkembangan kinerja keuangan dan strategi bisnis, serta anggaran.

### **PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

Di tahun 2017, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sesuai keputusan RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2017 yakni pengunduran diri dari Graham Dennis Allan dari jabatannya sebagai Komisaris dan pengangkatan Ian James Winward Mcleod sebagai Komisaris Perseroan. Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dimana Jonathan Chang mengajukan pengunduran dirinya sebagai Komisaris dan telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa 1 Februari 2018.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 dan setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors were actually a common dynamics in any course of business. Likewise, the adjustment to remuneration of the top management level shall also be highly formulated based on current development of existing businesses in order to maintain competitive edge of the Company in the industry. As part of its responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to perform nomination and remuneration tasks of the Company, which is delegated to the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for assessing the performance of each Director, and together with the shareholders, determining the amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

### **CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS**

Supervisory and advisory roles on business strategy and performance of HERO Group are carried out intensively by referring to the guidelines and regulations prevailed in Indonesian market. One of the platforms used is joint meeting where the Board of Commissioners invites Board of Directors or otherwise.

In 2017, the Board of Commissioners held six joint meetings with various related agenda. The materials presented in the meeting included presentation of the Company's performance, the development of financial performance and business strategy, as well as budget.

### **CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS**

In 2017, the Company's Board of Commissioners changed according to the EGMS resolutions on 25 August 2017 with the resignation of Graham Dennis Allan from his position as Commissioner, which is then replaced by Ian James Winward Mcleod. After the fiscal year ends and up until the submission deadline of Annual Report, the Board of Commissioners structure changed as Jonathan Chang tendered his resignation as Commissioner, which was approved at EGMS on 1 February 2018.

Thus, the composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2017 and after the the closing of the fiscal year up until the submission deadline of Annual Report is as follows:

per 31 Desember 2017:

Komisaris Utama / *President Commissioner*  
 Komisaris Independen / *Independent Commissioner*  
 Komisaris Independen / *Independent Commissioner*  
 Komisaris Independen / *Independent Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*

per 31 December 2017:

: Ipung Kurnia  
 : Erry Riyana Hardjapamekas  
 : Lindawati Gani  
 : Natalia P P Soebagjo  
 : Budi Setiadharna SH  
 : Jonathan Chang  
 : Ian James Winward Mcleod  
 : Neil John Galloway  
 : Jan Martin Onni Lindstrom

Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

After the closing of the fiscal year up until the submission deadline of Annual Report is as follows:

Komisaris Utama / *President Commissioner*  
 Komisaris Independen / *Independent Commissioner*  
 Komisaris Independen / *Independent Commissioner*  
 Komisaris Independen / *Independent Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*

: Ipung Kurnia  
 : Erry Riyana Hardjapamekas  
 : Lindawati Gani  
 : Natalia P P Soebagjo  
 : Budi Setiadharna SH  
 : Ian James Winward Mcleod  
 : Neil John Galloway  
 : Jan Martin Onni Lindstrom

## APRESIASI

Mewakili jajaran Dewan Komisaris HERO Group, saya ucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Dengan dukungan dan kepercayaan tersebut Perseroan akan terus menjaga amanah yang diemban dalam mewujudkan visi usaha secara baik dan berkelanjutan. Terima kasih juga Saya sampaikan kepada Direksi atas kontribusi dan kompetensi profesionalnya dalam merumuskan dan menjalankan kebijakan strategis bagi tercapainya pencapaian bisnis. Tidak lupa Saya berikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Pemangku Kepentingan lain yaitu kepada karyawan atas kerja keras dan integritasnya sepanjang tahun buku 2017, kepada mitra dan pemasok atas kerja sama yang terjalin serta loyalitas dan pilihan dalam memenuhi kebutuhan anda bersama kami.

## APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners of HERO Group, I would like to thank the Shareholders for their trust and support in us, which has allowed the Company to fulfill its mandate in realizing business vision properly and sustainably. I also wish to convey my gratitude to the Board of Directors for their contribution and professional competence in formulating and implementing strategic policies for the achievement of business objectives. Our appreciation also goes to other Stakeholders, namely the employees for their hard work and integrity throughout the fiscal year of 2017, to our partners and suppliers for the cooperation thus far, and their loyalty and supply in fulfilling our needs.

Atas nama Dewan Komisaris  
 On behalf of the Board of Commissioners



**Ipung Kurnia**  
 Presiden Komisaris  
 President Commissioner





# Profil Perusahaan

Company Profile









# Identitas Perusahaan

## Company Identity

### Nama Perusahaan

Company Name  
PT Hero Supermarket Tbk



### Alamat Email

Email Address  
investor@hero.co.id



### Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment  
Akta Notaris Djojo Muljadi,  
S.H. No. 19 tertanggal 5  
Oktober 1971



Notarial Deed No. 19 of Notary  
Djojo Muljadi, S.H., dated 5  
October 1971

### Perubahan Nama Perseroan



Change of Company Name  
Sebelumnya, Perseroan bernama  
**PT Hero Mini Supermarket** dan per  
Rapat Umum Pemegang Saham 7  
Juni 1991 diubah menjadi **PT Hero  
Supermarket**.  
Previously, the Company was named  
**PT Hero Mini Supermarket** and per  
General Meeting of Shareholders dated  
7 June 1991 changed to **PT Hero  
Supermarket**.

### Call Center

0-800-1-998877



### Situs Resmi Perseroan

Company Official Sites  
[www.hero.co.id](http://www.hero.co.id)  
[www.herosupermarket.co.id](http://www.herosupermarket.co.id)  
[www.guardianindonesia.co.id](http://www.guardianindonesia.co.id)  
[www.giant.co.id](http://www.giant.co.id)  
[www.IKEA.co.id](http://www.IKEA.co.id)



### Modal Dasar

Authorized Capital  
Rp450.000.000.000 terdiri  
dari 9.000.000.000 lembar  
saham dengan nominal  
Rp50 per saham  
Rp450.000.000.000 consist  
of 9,000,000,000 shares  
with nominal value of Rp50  
per share



### Store Support Centre



**Graha Hero**  
CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7  
Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang  
Selatan, 15224, Indonesia

### Facebook

Hero  
Infoodtainment,  
Guardian Indonesia,  
Giant Indonesia,  
IKEA Indonesia, Hero  
Peduli



### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully-Paid Capital  
Rp209.181.700.000, terdiri dari  
4.183.634.000 lembar saham  
dengan nominal Rp50 per  
saham  
Rp209,181,700,000, consist  
of 4,183,634,000 shares with  
nominal value of Rp50 per  
share



### Alamat Kontak



Contact Address  
**Corporate Secretary**  
Graha HERO Lt. 4, CBD Bintaro Sektor  
7 Blok B7/A7, Pondok Aren, Tangerang  
Selatan, 15224, Indonesia

### Twitter

Herosupermarket,  
GuardianID,  
GiantIndo, dan  
IKEA\_Ind



### Instagram

Herosupermarket,  
giant\_indonesia,  
guardianindonesia,  
IKEA\_id, hero.peduli



### Pencatatan di Bursa

Share Listing  
Saham HERO Group telah  
dicatitkan di Bursa Efek Jakarta  
pada tanggal 21 Agustus 1989  
dengan kode perdagangan HERO.  
HERO Group's shares were listed  
on the Jakarta Stock Exchange on  
21 August 1989 with the trading  
code HERO



### Nomor Telepon

Phone Number  
+62 21 8378 8388  
+62 21 8378 8000



### Nomor Faksimili

Facsimile Number  
+62 21 2986 4950



### Tanggal Pendirian

Date of  
Incorporation  
5 Oktober 1971  
5 October 1971







## Riwayat Singkat Brief History



Terhitung 46 tahun sudah HERO Group hadir di tengah keluarga Indonesia. Didirikan oleh Muhammad Saleh Kurnia pada 1971 dengan toko pertama di Jalan Faletahan, Jakarta. Perseroan berkembang menjadi perusahaan ritel modern terkemuka dengan filosofi bisnis yang terus dijaga yaitu memberikan pengalaman berbelanja yang berbeda serta bernilai tambah bagi masyarakat Indonesia. Seiring berjalannya waktu, HERO Group tumbuh dan berkembang dalam membangun jaringan bisnisnya serta berinovasi dalam rangka memenuhi kebutuhan serta perubahan pola konsumsi masyarakat. Perseroan saat ini mengoperasikan segmen usaha supermarket, hypermarket, minimarket, toko kesehatan dan kecantikan, serta perabotan rumah tangga. Hingga tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah mengoperasikan sebanyak 449 toko yang terdiri dari 58 hypermarket Giant Ekstra, 105 supermarket Giant Ekspres, 32 Hero Supermarket, tiga minimarket Giant Mart, 250 toko Kesehatan dan Kecantikan Guardian, dan satu IKEA.

Perseroan juga mengikutsertakan masyarakat untuk berperan serta mengembangkan serta mengawasi jalannya usaha. Untuk itu, pada tahun 1989 Perseroan telah melakukan pencatatan saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham yang sesuai dengan merek bisnis Perseroan, yaitu HERO.

46 years has passed since HERO Group first came among the Indonesian families. Founded by Muhammad Saleh Kurnia in 1971 with the first store in Jalan Faletahan, Jakarta. The Company has evolved into a leading modern retail company, holding fast to its business philosophy of providing different shopping experiences with added value to the people of Indonesia. As time passes, HERO Group grows and develops in building its business network and innovates to meet the needs and keep up with the changes in consumption patterns of the society. The Company currently operates a supermarkets, hypermarkets, minimarkets, health and beauty stores, and home furnishings. As at 31 December 2017, the Company has operated 449 stores consist of 58 Giant Ekstra hypermarkets, 105 Giant Ekspres, 32 Hero Supermarket, three Giant Mart, 250 Guardian Health and Beauty stores, and one IKEA.

The Company also engages the community to take part and develop as well as oversee the Company's business operations. To that end, in 1989, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with a ticker code that fully reflects its trademark, HERO.





# Kegiatan Usaha

## Line of Business



Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hypermarket, minimarket dan bentuk usaha ritel khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hypermarket, minimarket dan toko eceran khusus.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in businesses of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and conducts business in the field of trade and others. As at 31 December 2017, the Company engages in supermarket, hypermarket, minimarket, and specialty retail store businesses.

# Struktur Bisnis

## Business Structure

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha supermarket, hypermarket, minimarket dan bentuk usaha ritel khusus lainnya, terdapat dua segmen kegiatan usaha yang dijalankan yakni bisnis Makanan dan bisnis Non-Makanan. Bisnis Makanan yang dijalankan yaitu Hero Supermarket serta Giant yang menawarkan berbagai produk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan untuk bisnis Non-Makanan terdiri dari Guardian, sebagai penyedia berbagai produk untuk kesehatan dan kecantikan serta IKEA yang menyediakan berbagai produk perabotan rumah tangga (*home furnishing*).

As a company engaged in supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of specialty retail businesses, there are two business segments that we operate, namely Food and Non-Food businesses. Food business consists of Hero Supermarket and Giant, offering a wide range of daily needs quality products with affordable prices, while Non-Food business consists of Guardian, providing various health and beauty products, as well as IKEA, the leading home furnishing retailer.



Hero Supermarket menawarkan pengalaman berbelanja yang berkualitas, menghadirkan yang terbaik dalam suasana berbelanja, pilihan produk yang beragam, keunggulan harga dan layanan pelanggan. Produk yang premium, produk lokal yang segar serta produk eksklusif dengan merek internasional menjadi keunggulan utama Hero Supermarket.

Hero Supermarket offers a quality shopping experience with excellence shopping ambience, wide product selection, price leadership and customer service excellence. Premium goods, fresh local products and exclusive international brands are certainly the main attractions of Hero Supermarket.



Giant menawarkan berbagai macam produk dengan harga terjangkau. Hypermarket, supermarket dan minimarket Giant merupakan bisnis Makanan yang mengutamakan efisiensi serta kenyamanan berbelanja di lokasi strategis agar dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan belanja harian, mingguan maupun bulanan.

Giant offers a wide range of products at affordable price. Giant hypermarket, supermarket, and minimarket are Food businesses that are oriented to efficiency and shopping convenience at strategic locations in order to help the society fulfill their daily, weekly, or monthly staples.





Guardian telah membangun reputasi regional dalam hal keandalan, komitmen dan penyaluran obat-obatan yang terpercaya selama lebih dari empat dekade, dengan menawarkan berbagai macam produk kesehatan dan kecantikan di seluruh Indonesia, Malaysia, Singapura, Vietnam, Brunei dan Kamboja. Guardian menyediakan berbagai macam produk perawatan kesehatan, dan kecantikan serta produk *personal care* dengan tenaga spesialis yang akan membantu pelanggan dalam memberikan saran yang tepat dan pelayanan yang terbaik.

Guardian has built a regional reputation for reliability, commitment and responsible pharmaceutical dispensing over four decades, offering a wide range of health and beauty products across Indonesia, Malaysia, Singapore, Vietnam, Brunei and Cambodia. Guardian provides a wide range of health and beauty care as well as personal care products, with in-store specialists that will assist customers in providing the best advice and services.



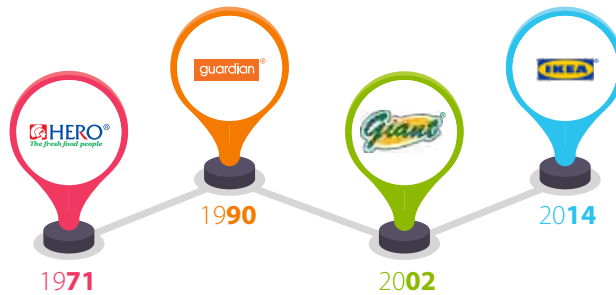
IKEA telah disambut antusias oleh sejumlah besar pelanggan di tahun ketiganya beroperasi di Indonesia. IKEA menyediakan rangkaian lengkap produk perlengkapan rumah tangga yang terjangkau dan unik. Selain itu, IKEA berupaya untuk memperbaiki kehidupan sehari-hari konsumen dengan menggabungkan fungsi, kualitas, desain dan harga, didukung oleh komitmen yang kuat untuk keberlanjutan. IKEA mencanangkan misinya "Untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang".

IKEA has been welcomed by a large number of shoppers in its exciting third full year of operation in Indonesia. IKEA provides a wide range of affordable and unique home furnishing products. IKEA strives to improve consumers' everyday lives by combining function, quality, design and price, underpinned by a solid commitment to sustainability. IKEA encapsulates its mission "To create a better everyday life for the many people".





# Jejak Langkah Milestones



PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

INFORMASI SAHAM  
STOCK HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
IMPORTANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

Membuka **IKEA**  
di Alam Sutera

Open **IKEA** at  
Alam Sutera

**2014**

Dairy Farm Group  
meningkatkan  
kepemilikan saham  
di HERO Group  
menjadi 69%

Dairy Farm Group  
increased its  
ownership in HERO  
Group to 69%

**2005**



Giant pertama  
dibuka di Villa  
Melati, Tangerang

First Giant  
opened in Villa  
Melati, Tangerang

**2002**



Guardian  
beroperasi di  
Indonesia

Guardian operates  
in Indonesia

**1990**



Pendirian  
perusahaan, toko  
HERO Pertama  
dibuka

Establishment of the  
company, First HERO  
store opened

**1971**



**2017**

Hingga 31 Desember  
2017 mengoperasikan  
**449** toko dengan  
lebih dari **14.000**  
karyawan

As at 31 December  
2017 operates **449**  
stores with more  
than **14,000**  
employees

**2013**

**Penawaran  
Umum  
Terbatas** untuk  
mendanaikan ekspansi  
dan pembangunan  
toko pertama IKEA.  
Dana yang terkumpul  
hampir mencapai Rp3  
Triliun

**Right Issue** to  
fund expansion and  
first IKEA store. Fund  
raised amounted to  
almost Rp3 Trillion

**2003**

Mendapat 22 rantai  
supermarket terbaik

Acquires 22 Top  
supermarket chain

**1998**

Dairy Farm Group  
mengakuisisi  
sebesar 32% saham  
HERO Group

Dairy Farm Group  
acquires 32% of  
ownership in HERO  
Group

**1989**

**Menjadi  
Perusahaan  
Terbuka**  
Mengoperasikan  
26 toko dan  
bekerja sama  
dengan  
3.000 suplier

**Going Public**  
Operates 26 stores  
and cooperates  
with 3,000 suppliers



# Penghargaan dan Sertifikasi 2017

## 2017 Awards and Certifications



**Most Valued Business 2017**



**Indonesia WOW Brand 2017:  
Bronze Champion Hypermarket  
Category - Giant**



**2017 IICD Award - Top 50 of  
Mid Market Capitalization  
Public Listed Companies**



**Indonesia PR of The Year 2017 -  
Best of the Best Owned Media**



**Finance Asia - Asia's  
Best Company 2017**



**2017 IICD Award - Best Non  
Financial Sector**



**9th Annual Summit and  
Conference: Indonesia Best  
Country CSR Excellence Award**



**9th Annual Summit and Conference:  
CSR Leadership Award**

ANALISIS DAN PENBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



# Peristiwa Penting 2017

## 2017 Event Highlights

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

INFORMASI SAHAM  
STOCK HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
IMPORTANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

**IKEA Indonesia Menandatangani MoU dengan Yayasan Dharma Bakti Astra**  
IKEA Indonesia signed a Memorandum of Understanding with Yayasan Dharma Bakti Astra

**30** Januari  
January



**Pembukaan Toko Baru Hero Supermarket Paskal Hypersquare Bandung**  
The opening of New Hero Supermarket Store in Paskal Hypersquare Bandung.

**12** Mei  
May



**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**  
Annual General Meeting of Shareholders

**18** Mei  
May



**Penarikan Promo Program Yuk Belanja! Permata Hero Card**  
Withdrawal of Yuk Belanja! Promotion Programme of Permata Hero Card

**17** Februari  
February



**Tim Taekwondo HERO Group Berhasil Meraih 19 Medali di Kejuaraan Tingkat Nasional**  
Taekwondo Team of HERO Group Successfully Received 19 Medals in National Scale Competition

**09** April  
April



**Bogor Halal Fair Diselenggarakan di Giant Taman Yasmin**  
Bogor Halal Fair was held in Giant Taman Yasmin

**19** Mei  
May



**Grand Opening Toko Giant Ekstra Maramis Manado**  
Grand Opening of Giant Ekstra Store in Maramis Manado

**24** Maret  
March



**PT Hero Supermarket Tbk Meraih 2 Awards Internasional dalam acara The 9<sup>th</sup> Annual Global CSR Summit & Awards 2017**  
PT Hero Supermarket Tbk Received 2 International Awards in The 9<sup>th</sup> Annual Global CSR Summit & Awards 2017

**30** Maret  
March



**Konferensi Pers "Jagoan Bola Giant Untuk Indonesia"**  
Press Conference of "Jagoan Bola Giant Untuk Indonesia"

**21** Juni  
June





# Peristiwa Penting 2017

## 2017 Event Highlights



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



# Lokasi Toko Per 31 Desember 2017

Store Location per 31 December 2017

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

INFORMASI SAHAM  
STOCK HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
IMPORTANT FINANCIAL HIGHLIGHTS







## Tujuan Kami Our Goal

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

INFORMASI SAHAM  
STOCK HIGHLIGHTS

“Menghadirkan kepada pelanggan kami di seluruh Indonesia, toko yang **Terpercaya**, memberikan **Kualitas, Layanan**, dan **Nilai**”

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
IMPORTANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

“To give our customers across Indonesia a store they **Trust**, delivering **Quality, Service** and **Value**”



## Nilai-Nilai Kami Our Values



### **Kita selalu mengutamakan pelanggan** **We put our customers first ... always**

Tidak ada bisnis ritel yang bisa bertahan tanpa mengutamakan pelanggan mereka. Jadi kita perlu melakukan hal yang kita percaya terbaik untuk mereka.

No retail business can survive without prioritizing of their customers. So we always need to do what we believe is best for them.



### **Kita menghargai satu sama lain** **We respect each other**

Siapapun kita dan apapun peran kita di perusahaan, kita semua disini saling membantu dan mendukung untuk melakukan yang terbaik. Menghormati satu sama lain saat kita bekerja atau berkomunikasi sangat penting dalam menciptakan tempat yang nyaman untuk bekerja.

It doesn't matter who we are or what role we play in the company, we are all here to help and support each other to do the best we can. Respecting each other when we work or communicate with each other is crucial for us in creating a great place to work.



### **Kita sangat peduli** **We care passionately**

Ritel adalah bisnis yang hebat, bisnis yang sangat kita sukai; di mana kita sangat peduli dengan apa yang kita lakukan dan bangga dengan layanan yang kita berikan. Kita sangat peduli dengan toko, pelanggan, kualitas dan tentu saja ....rekan kerja kita.

Retail is a great business, a passionate business; one where we care deeply about what we do and take pride in the service we provide. We care passionately about our stores, our customers, our quality and of course... our people.



### **Kita melakukan hal yang benar** **We do the right thing**

Ini tidak memerlukan buku peraturan, karena secara naluriah kita tahu hal yang benar untuk dilakukan. Ini tentang integritas dan tentang mengambil tanggung jawab, dan kita diakui dan dihargai karena melakukan hal itu. Melakukan hal yang benar kepada pelanggan kita, perusahaan kita dan rekan kerja kita.

We always do the right thing. It doesn't need a rule book, as instinctively we know what the right thing to do is. It's about integrity and about taking responsibility and being recognised and valued for doing so. Doing the right thing by our customers, our company and our team members.

### **Pernyataan / Statement:**

Tujuan dan Nilai-Nilai Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Direksi.

Goal and Corporate Values have been reviewed and approved by the Board of Directors.



# Struktur Organisasi

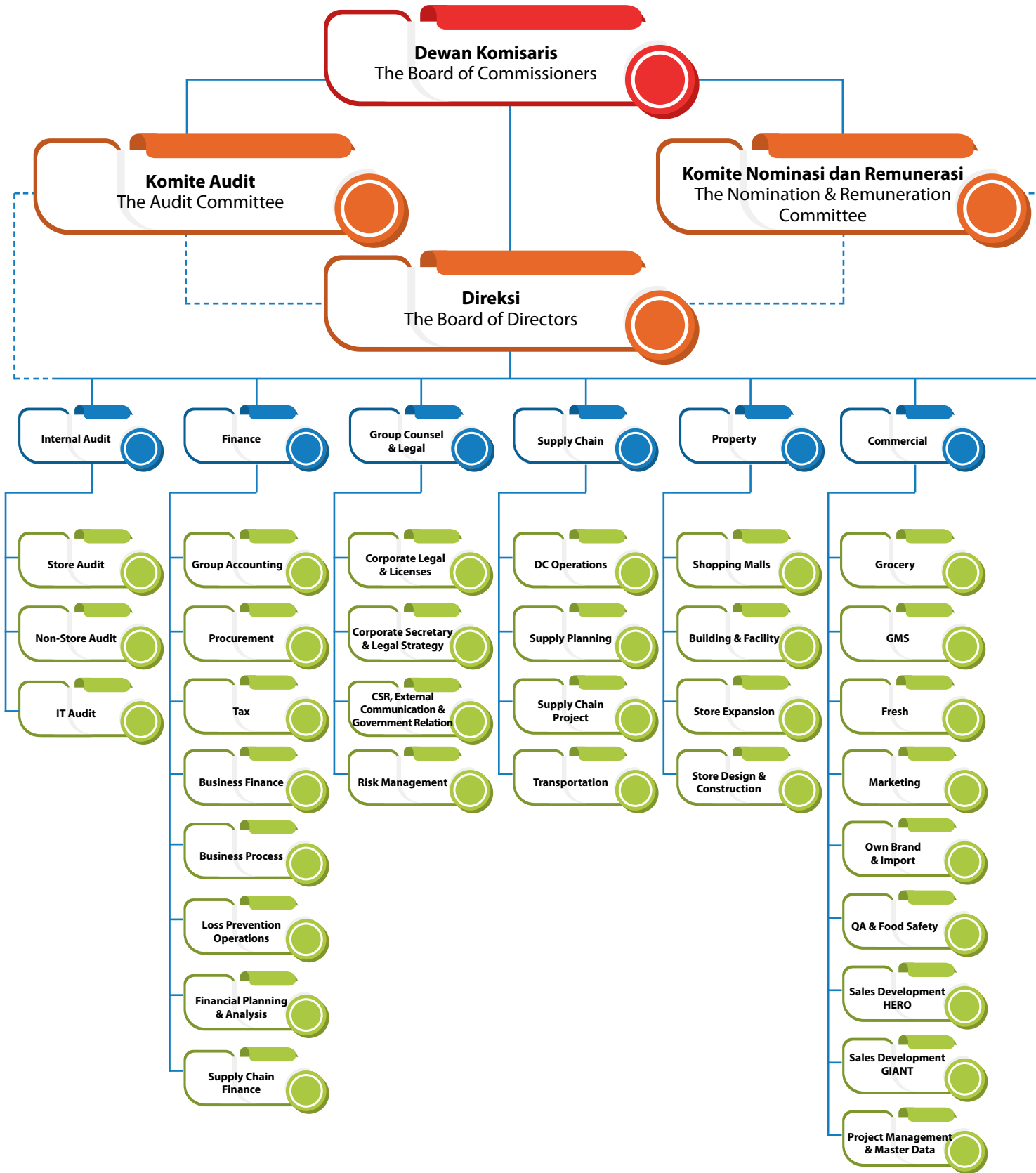
## Organisation Structure

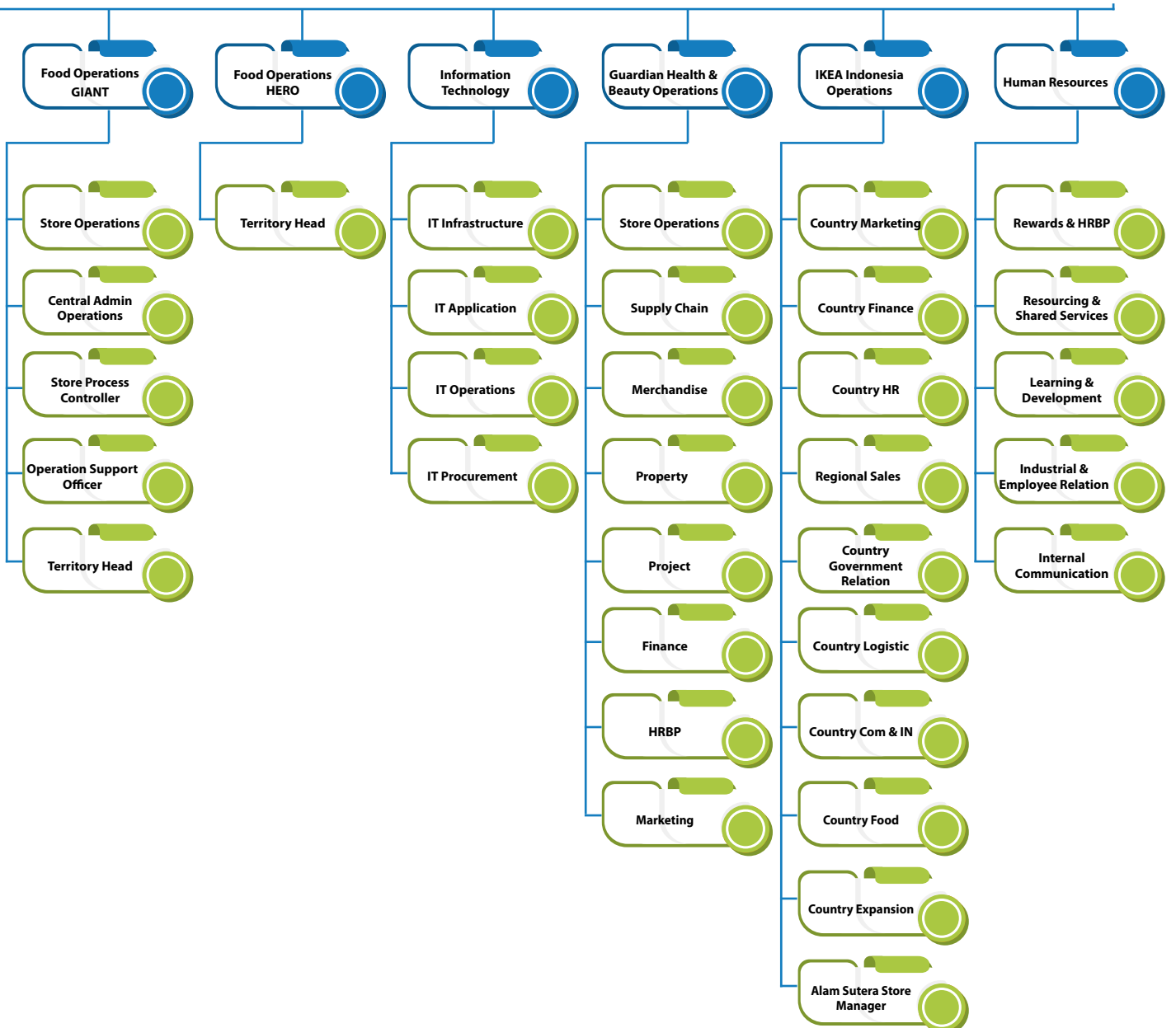
PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

INFORMASI SAHAM  
STOCK HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
IMPORTANT FINANCIAL HIGHLIGHTS







## Profil Direksi Board of Directors' Profile

### Stephane Guillaume Jean Deutsch Presiden Direktur President Director



Warga Negara Prancis berusia 52 tahun, berlatar belakang di bidang keuangan dan pelatihan eksekutif dari ESCP Paris. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan efektif per 1 Juli 2014 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 30 Mei 2014. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Stephane adalah eksekutif di industri ritel yang memiliki pengalaman selama 29 tahun pada posisi-posisi senior strategic, operasional dan bidang keuangan di Cina, Malaysia, Singapura, Korea, Vietnam, Portugal dan Perancis. Beliau telah bekerja di Asia selama 18 tahun terakhir dan memiliki komitmen yang mendalam untuk posisinya di Asia. Beliau pernah bekerja di Carrefour selama 23 tahun, sebagai *Chief Financial Officer* di Portugal, Korea dan China, *Chief Operating Officer* untuk Carrefour Cina Selatan. Pada tahun 2010, beliau menjadi *Chief Executive Officer* Carrefour Malaysia dan Singapura. Beliau bergabung dengan Dairy Farm pada Agustus 2013 sebagai *Chief Executive Officer* di Vietnam.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, the Dairy Farm Company Limited.

Stephane telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Presiden Direktur dan hal ini akan diputuskan pada RUPS Tahunan yang rencananya akan diselenggarakan di bulan Mei 2018.

A 52-year-old French citizen with Finance background and executive training from ESCP Paris. He was appointed as President Director as at 1 July 2014 based on AGMS on 30 May 2014. Currently domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta. Stephane is an executive in retail industry for his entire career with 29 years of experience in senior strategic, operations and finance roles in China, Malaysia, Singapore, Korea, Vietnam, Portugal and France. He has worked in Asia for the last 18 years and brings a deep commitment to the region to this role. He worked for Carrefour for 23 years, as Chief Financial Officer in Portugal, Korea and China, Chief Operating Officer for Carrefour South China. In 2010, Stephane became Chief Executive Officer for Carrefour Malaysia and Singapore. He joined Dairy Farm in August 2013 as Chief Executive Officer in Vietnam.

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company Limited.

Stephane has tendered his resignation as President Director, which will be decided on AGMS that will be held in May 2018.

### Drs. Heru Aji Sukma Pribadi Direktur Independen & Direktur Supply Chain Independent Director & Supply Chain Director



Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun. Diangkat sebagai Direktur di RUPS Tahunan 30 Mei 2014 dan diangkat sebagai Direktur Independen di RUPS Luar Biasa pada 18 Mei 2017. Pada tahun 1990, beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Padjajaran Bandung, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Saat ini berdomisili di Tangerang, Indonesia. Perjalanan karir beliau diawali di PT PZ Cussons Indonesia sebagai Production Supervisor (1990-1992), Assistant Production Manager (1992-1993), Production Manager (1993-1995), dan Factory Manager (1995-2003). Beliau kemudian pindah ke PZ Cussons International, Manchester, United Kingdom sebagai Manufacturing Development Manager (2003-2004), lalu kembali ke Indonesia dan menjabat sebagai Supply Chain Director di PT PZ Cussons Indonesia (2004-2011). Pada Januari 2011 sampai Januari 2013, beliau bekerja di PT Danone Dairy Indonesia dan menjabat sebagai Supply Chain Director. Pada Januari 2013 sampai Desember 2013, beliau bekerja di PT Columbia, Jakarta sebagai Chief Supply Chain Officer, dan pada Desember 2013, beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai Logistic Director. Pada bulan Juli 2014, beliau menempati posisi sebagai Supply Chain Director Perseroan. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Citra Prima Mandiri.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

A 53-year-old Indonesian citizen. Appointed as Director at the AGMS on 30 May 2014 and appointed as Independent Director at EGMS on 18 May 2017. In 1990, he completed his education at the University of Padjajaran, Bandung, Chemistry Department, Faculty of Mathematics & Natural Science. Currently domiciled in Tangerang, Indonesia. His career begins at PT PZ Cussons Indonesia as Production Supervisor (1990-1992), Assistant Production Manager (1992-1993), Production Manager (1993-1995), and Factory Manager (1995-2003). He then moved to the PZ Cussons International, Manchester, United Kingdom as Manufacturing Development Manager (2003-2004), then returned to Indonesia and served as Supply Chain Director at PT PZ Cussons Indonesia (2004-2011). In January 2011 until January 2013, he worked for PT Danone Dairy Indonesia and served as Supply Chain Director. From January to December 2013, he worked for PT Columbia, Jakarta, as Chief Supply Chain Officer, and in December 2013, he joined PT Hero Supermarket Tbk as Logistics Director. In July 2014, he served as Supply Chain Director of the Company. He currently also serves as the Commissioner of PT Citra Prima Mandiri.

He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or major shareholders.

## Profil Direksi Board of Directors' Profile

### Hadrianus Wahyu Trikusumo Group Counsel & Direktur Hukum

Group Counsel & Legal Director



Warga Negara Indonesia berusia 43 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan di RUPS Luar Biasa Perseroan 14 Januari 2016. Saat ini berdomisili di Depok, Jawa Barat. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1997, dan lisensi Advokat pada tahun 1998 dan anggota Asosiasi Advokat Indonesia (Peradi). Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai Group Counsel dan Direktur Hukum pada Mei 2015. Beliau berpengalaman dalam Corporate Legal serta hal-hal mengenai Corporate Secretary pada perusahaan multinasional dan nasional, antara lain: Corporate Secretary di PT Eratex Djaja Ltd Tbk (1999-2003), Legal Counsel & Corporate Secretary di PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (2003-2008), Legal Counsel & Corporate Secretary di PT SAS Internasional (2008-2009), Legal Counsel & Corporate Secretary di British American Tobacco Indonesia - PT BAT Indonesia Tbk & PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2009-2012), Legal Counsel PT L'Oréal Indonesia (2012-2015). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Archipelago Property Development.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama.

A 43-year-old Indonesian Citizen. Appointed as Director of the Company at the EGMS on 14 January 2016. He currently domiciles in Depok, West Java. He earned a Law Degree from Trisakti University Jakarta in 1997, and Lawyer license in 1998 and member of Indonesian Advocate Association (Peradi). He joined PT Hero Supermarket Tbk as a Group Counsel and Legal Director in May 2015. He is well experienced in Corporate Legal as well as Corporate Secretarial matters in both multinational and national group of companies, among others: as Corporate Secretary of PT Eratex Djaja Ltd Tbk (1999-2003), Legal Counsel & Corporate Secretary of PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (2003-2008), Legal Counsel & Corporate Secretary of PT SAS Internasional (2008-2009), Legal Counsel & Corporate Secretary of British American Tobacco Indonesia - PT BAT Indonesia Tbk & PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2009-2012), Legal Counsel of PT L'Oréal Indonesia (2012-2015). He currently also serves as the Director of PT Archipelago Property Development.

He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or major shareholders.

### Ng Hendi Stefanus Muliarto Direktur Operasional - Giant Operations Director - Giant



Warga Negara Indonesia berusia 42 tahun. Diangkat sebagai Direktur di RUPS Tahunan 18 Mei 2017. Saat ini berdomisili di Tangerang, Banten. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta pada 1996, dan gelar Magister Teknik Industri dari Universitas Pelita, Harapan, Tangerang pada 2004. Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai Direktur IT pada April 2015 dan pada bulan Juli 2016 beliau menjabat sebagai Direktur Operasional (Bisnis Makanan - Hero Supermarket & Giant), lalu di bulan Agustus 2017 beliau menjabat sebagai Direktur Operasional Giant. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman sebagai profesional baik di perusahaan nasional maupun multinasional, antara lain: IT Manager di PT Hollit International (1996-2006), General Manager Corporate IT di Argo Manunggal Group (2006-2008), Head ICT di Sampoerna Agro Group (2009-2013), dan Country IT Director di Ceva Logistics Indonesia (2013-2015).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama.

A 42-year-old Indonesian citizen. Appointed as Director at AGMS on 18 May 2017. He currently domiciles in Tangerang, Banten. He obtained his Bachelor's Degree in Computer Science from Bina Nusantara University, Jakarta, in 1996, and a Master's degree in Industrial Engineering from Pelita Harapan University, Tangerang, in 2004. He joined PT Hero Supermarket Tbk as IT Director in April 2015 and in July 2016 he served as Operations Director (Food Business - Hero Supermarket & Giant) and since August 2017 he served as Operations Director of Giant. He has over 20 years of experience as a professional both in national and multinational companies, among others: IT Manager at PT Hollit International (1996-2006), General Manager of Corporate IT at Argo Manunggal Group (2006-2008), Head of ICT in Sampoerna Agro Group (2009-2013), and Country IT Director at Ceva Logistics Indonesia (2013-2015).

He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or major shareholders.



## Profil Direksi Board of Directors' Profile

### Ilauddin Direktur Keuangan Finance Director



Warga Negara Indonesia berusia 42 tahun. Diangkat sebagai Direktur di RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2017. Saat ini berdomisili di Depok, Jawa Barat. Beliau menyandang gelar sarjana Administrasi Bisnis, Accounting dan Manajemen Bisnis dari International Islamic University of Malaysia. Beliau juga memiliki Sertifikasi sebagai Professional Management Accountant (IAMI).

A 42-year-old Indonesian citizen. Appointed as Director at EGMS on 30 October 2017. He currently domiciles in Depok, West Java. He earned his Bachelor's Degree in Business Administration, Accounting, and Business Management from International Islamic University of Malaysia. He is also certified as Professional Management Accountant (IAMI).

Beliau memiliki 19 tahun pengalaman di posisi manajemen senior bidang keuangan di industri *consumer goods* multinasional. Beliau bergabung dari 3M Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Sebelumnya beliau menjabat di beberapa posisi manajemen keuangan senior di PT Unilever Indonesia Tbk. Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang keuangan serta pemahaman komersial yang mapan dalam bidang *consumer goods* di Indonesia.

He has 19 years of experience in financial senior management position in the multinational consumer goods industry. He joined from 3M Indonesia with his last position as Finance Director. Previously he served in several senior financial management positions at PT Unilever Indonesia Tbk. He has extensive experience in finance as well as reliable commercial understanding of consumer goods in Indonesia.

Efektif sejak tanggal 1 November 2017, Ilauddin bertanggung jawab atas semua fungsi keuangan Perseroan, termasuk akuntansi, pajak, *treasury*, *corporate finance* dan kemitraan.

Effective since 1 November 2017, Ilauddin is responsible for all financial functions at the Company, including accounting, taxes, treasury, corporate finance and partnerships.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama.

He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or major shareholders.

### Mark Edward Magee Direktur Operasional - IKEA Operations Director - IKEA



Warga Negara Inggris berusia 56 tahun. Diangkat sebagai Direktur di RUPS Tahunan 30 Mei 2014. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Master of Arts bidang Retail Management di Universitas Manchester, fakultas International Franchising di tahun 1996.

A 56-year-old British citizen. Appointed as Director at the AGMS on 30 May 2014. He currently domiciles in South Jakarta, Jakarta. He obtained his Master of Arts degree in Retail Management from Manchester University, majoring in International Franchising in 1996.

Pada tanggal 26 Maret 2014, beliau diangkat sebagai anggota Dewan dari European Chamber of Commerce, Jakarta. Beliau juga diangkat sebagai anggota Dewan dari Swedish Business Association, Jakarta pada bulan Oktober 2013 dan kemudian terpilih sebagai Ketua Asosiasi Bisnis Swedia pada September 2015. Sebelumnya, beliau merupakan anggota Dewan dari Taiwan British Business Council (TBBC) pada tahun 2002 - 2005.

On 26 March 2014, he was elected as a board member of the European Chamber of Commerce, Jakarta. He was also elected as board member of the Swedish Business Association, Jakarta, in October 2013 and was subsequently elected as the Chairman of the Swedish Business Association in September 2015. Prior to that, he served as a Board member of the Taiwan British Business Council (TBBC) from 2002 to 2005.

Sebelumnya, Mark adalah Head of International Operations di MFI, pada saat itu merupakan sebuah perusahaan furniture terkemuka di UK. Beliau memulai 22 tahun karirnya di MFI sebagai Store Manager sebelum pindah sebagai Category Manager, bertanggung jawab untuk produk kamar tidur dan kemudian menjadi Area Manager, bertanggung jawab untuk menjalankan 24 toko. Mark menghabiskan hampir 7 tahun di bagian Business Development di Inter IKEA System BV (pemilik dari merek dagang IKEA) di Delft, Belanda.

Formerly, Mark was Head of International Operations at MFI, then the UK's leading home furnishing retailer. He started his 22 years of career with MFI as Store Manager before moving onto Category Manager responsible for bedroom products and then Area manager responsible for running 24 stores. Mark spent almost 7 years in a global Business Development role with Inter IKEA Systems BV (the owner and global franchisor of the IKEA brand) in Delft, Netherlands.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or major shareholders.

Mark telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur dan pengunduran dirinya telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa 1 Februari 2018.

Mark has tendered his resignation as Director, which has been approved at EGMS on 1 February 2018.

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile

#### Ipung Kurnia Presiden Komisaris President Commissioner



Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Luar Biasa 10 Desember 2008. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Marketing dari Universitas Simon Fraser, Kanada (1986) dan gelar Magister Administrasi Niaga (MBA) untuk bidang Bisnis dan Keuangan dari Universitas City, Kanada (1988). Pada tahun 1999, beliau mengikuti Advanced Management Program di Harvard Business School, Boston, AS. Sebelum diangkat menjadi Presiden Komisaris, beliau menjabat sebagai Komisaris (Juni 2008), Presiden Direktur (1992-2008) dan Direktur (1989-1992). Selain itu, beliau juga anggota Dewan Pembina Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) (2011-sekarang). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Mitra Sarana Purnama.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

A 54-year-old Indonesian citizen. Appointed as President Commissioner at the EGMS on 10 December 2008. He currently domiciles in South Jakarta, DKI Jakarta. He holds Bachelor's Degree in Marketing from Simon Fraser University, Canada (1986) and Master of Business Administration Degree in Business and Finance from City University, Canada (1988). In 1999, he attended the Advanced Management Programme at Harvard Business School, Boston, United States. Prior to his appointment as President Commissioner, he served as Commissioner (June 2008), President Director (1992-2008) and Director of the Company (1989-1992). He is also a member of the Supervisory Board of the Indonesian Retail and Merchants Association (APRINDO) (2011-present). He currently also serves as the Director of PT Mitra Sarana Purnama.

He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or major shareholders.

#### Erry Riyana Hardjapamekas Komisaris Independen & Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Independent Commissioner and  
Chairman of the Nomination and  
Remuneration Committee



Warga Negara Indonesia berusia 68 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen di RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2009 dan diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Oktober 2015. Saat ini berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta.

Beliau adalah Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan pernah mengikuti berbagai pelatihan/kursus intensif termasuk kursus manajemen keuangan di Harvard Business School. Beliau memiliki pengalaman bekerja lebih dari 20 tahun sebagai senior eksekutif. Posisi yang diduduki sebelumnya antara lain Komisaris Utama PT Bank BNI Tbk, Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Direktur Keuangan PT Timah (1991-1994) dan Direktur Utama PT Timah Tbk (1994-2002), Kepala Divisi Akuntansi PT Tambang Batubara Bukit Asam, Komisaris Utama Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd, dan PT ABM Investama. Pada tahun 2008 menjadi Ketua Tim Pelaksana Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI, dan Ketua Komite Pendiri *Center for the Study of Governance* Universitas Indonesia. Tahun 2010-2014 menjadi Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional yang bertanggung jawab kepada Tim Pengarah yang dipimpin Wakil Presiden. Saat ini beliau adalah Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia, Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk., PT Tirta Investama, PT Trakindo Utama, PT Weda Bay Nickel, dan Komisaris Utama PT Pasifik Satelit Nusantara, dan PT MRT Jakarta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

A 68-year-old Indonesian citizen. Appointed as Independent Commissioner in the AGMS on 19 June 2009 and appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners on 27 October 2015. He currently domiciles in East Jakarta, DKI Jakarta.

He holds his Bachelor's Degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung and has attended various intensive training/courses, including financial management at Harvard Business School. He has more than 20 years of experience in senior executive level. His previous positions included President Commissioner of PT Bank BNI Tbk, Commissioner of the Corruption Eradication Commission (KPK), Finance Director of PT Timah (1991-1994) and President Director of PT Timah Tbk (1994-2002), Head of the Accounting Division of PT Tambang Batubara Bukit Asam, President Commissioner of Bursa Efek Jakarta (now called Bursa Efek Indonesia), Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd, and PT ABM Investama. In 2008, He was appointed as the Chairman of Transfer Implementation of National Army Business Activities, and Chairman of Founding Committee of Center for the Study of Governance, University of Indonesia (CSG-UI). In 2010-2014. He served as the Chairman of Independent Team of the National Bureaucracy Reform that is responsible to the Steering Committee led by the Vice President. He currently also serves as the Chairman of Board of Trustees, University of Indonesia, Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk, PT Tirta Investama, PT Trakindo Utama, PT Weda Bay Nickel, and President Commissioner of PT Pasifik Satelit Nusantara, and PT MRT Jakarta.

He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or major shareholders.



# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile

### Lindawati Gani

#### Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit

Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee



Warga Negara Indonesia berusia 55 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan 19 Juni 2012 dan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan efektif per 31 Mei 2013 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 7 Mei 2013. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Beliau memegang gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1985), gelar Master of Business Administration (MBA) Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) (1986), gelar Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) (1994) dan gelar Doktor (Ph.D) dari FEB UI (2002). Saat ini menjabat antara lain sebagai Guru Besar Tetap (2011 - sekarang), dan Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1995-sekarang). Di samping itu, beliau merupakan anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014 - sekarang), Anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) (2016 - sekarang), anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) (2016 - sekarang), Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (Agustus 2015 - sekarang), dan anggota Panel Riset Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) (2012 - sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Program Studi Magister Akuntansi, FEB UI (2003 - 2008), Direktur Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, FEB UI (2008 - 2013). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT AXA Financial Indonesia, Komite Audit di PT Astra International Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

A 55-year-old Indonesian citizen. She was appointed as Independent Commissioner at the AGMS on 19 June 2012 and as Chairman of Audit Committee effective per 31 May 2013 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners on 7 May 2013. She currently domiciles in South Jakarta, DKI Jakarta.

She holds a Bachelor's Degree in Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Airlangga (1985), a Master of Business Administration (MBA) at the Institute of Management Development Indonesia (IPMI) (1986), a Master's degree in Management from Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI) (1994) and a PhD from FEB UI (2002). Currently holds the position as a Full Professor (2011 - present) and Lecturer at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (1995-present). She is also a member of National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) (2014 - present), Member of Public Accountant Profession Committee (2016 - present), member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia (2016 - present), Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (August 2015 - present), a member of Research Panel Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) (2012-present). She was the Vice Director of Master of Accounting Programme, FEB UI (2003-2008) and the Director of Master of Accounting Programme and Accounting Profession Education at FEB UI (2008-2013). She currently also serves as the Independent Commissioner of PT AXA Financial Indonesia, Audit Committee in PT Astra International Tbk.

She is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or major shareholders.

### Jan Martin Onni Lindstrom

#### Komisaris dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Commissioner and Member of Nomination & Remuneration Committee



Warga Negara Swedia berusia 51 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 5 Juni 2013. Saat ini berdomisili di Taiwan.

Martin diangkat oleh Dairy Farm Group sebagai Group Director, IKEA pada Januari 2013 dengan tanggung jawab atas operasional IKEA Group di Taiwan, Hong Kong dan Indonesia. Sebelum itu, Beliau menjabat sebagai General Manager, IKEA Taiwan pada tahun 2007 dan kemudian menjabat Chief Executive Officer di Dairy Farm IKEA tahun 2010.

Bapak Martin Lindstrom memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam berbagai posisi senior pada bisnis IKEA di Eropa, Eropa Timur dan lebih dari 10 tahun di kawasan Asia Pasifik.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, the Dairy Farm Company, Limited.

A 51-year-old Swedish citizen. Appointed as Commissioner at the AGMS on 5 June 2013. He currently domiciles in Taiwan.

Martin was appointed by Dairy Farm Group as Group Director, IKEA, in January 2013 with responsibilities for the Group's IKEA operations in Taiwan, Hong Kong, and Indonesia. Prior to that, he was General Manager of IKEA Taiwan in 2007 and subsequently Chief Executive Officer of the Dairy Farm IKEA business in 2010.

Mr. Martin Lindstrom has more than 20 years of experience in a variety of senior positions with the IKEA business in Europe, Eastern Europe and more than 10 years in the Asia Pacific region.

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited.

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile

### Natalia Poerwati Pangastoeti Soebagjo Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit

Independent Commissioner and  
Member of the Audit Committee



Warga Negara Indonesia berusia 59 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa 14 Januari 2016 dan sebagai anggota Komite Audit per 14 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 5 Januari 2016. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Sastra China dari Universitas Indonesia tahun 1981, Master of Arts dari Universitas California Berkeley, Amerika Serikat tahun 1985. Pada tahun 1990, beliau memperoleh lisensi Pialang Saham Profesional dan lisensi Penjamin Emisi Profesional tahun 1994.

Beliau sangat berpengalaman di bidang keuangan dan pasar modal di Indonesia, beliau memiliki dan mengelola dua perusahaan sekuritas (PT Binaartha Parama & PT Citramas Securindo) serta bertugas di berbagai badan pasar modal selama tahun-tahun awal kebangkitan industri sekuritas pasca-Pacto tahun 1988, termasuk ketua Pencatatan Bursa Efek Jakarta (1992). Sebelum memasuki industri sekuritas, ia memulai karirnya dengan Dharmala Group (1985-1987). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT AIG Indonesia dan Komisaris di PT Bluesails Indonesia.

Ketertarikan beliau adalah pada peningkatan tata kelola, baik publik dan perusahaan. Beliau telah terlibat dalam Pusat Studi Tata Kelola di Universitas Indonesia (2010-2015) dan diangkat sebagai anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (2011), Panitia Seleksi untuk Kepala Sekretariat Komisi Kepegawaian (2015) dan Komite Seleksi untuk Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (2015). Natalia menjabat sebagai anggota dewan pengurus di berbagai organisasi masyarakat sipil, termasuk di Yayasan *Centre for Strategic and International Studies* (CSIS) di Jakarta. Beliau adalah Anggota Dewan Transparency International dengan kantor sekretariat di Berlin, Jerman dan Ketua Dewan Pengurus Transparency International Indonesia (2011-2017).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

A 59-year-old Indonesian Citizen. She was appointed as Independent Commissioner at the EGMS on 14 January 2016 and a member of the Audit Committee effective as at 14 January 2016 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners on 5 January 2016. She currently domiciles in South Jakarta, DKI Jakarta.

She earned her Bachelor's Degree in Chinese Studies from University of Indonesia in 1981, Master of Arts from University of California, Berkeley, USA in 1985. In 1990, she acquired her Professional Stockbroker's license and Professional Underwriter's license in 1994.

She has an extensive working experience in the financial and capital market in Indonesia, having owned and managed two securities firms (PT Binaartha Parama & PT Citramas Securindo) and served in various capital market related bodies during the early years of the revival of the securities industry post-Pacto 1988, including chairperson of the Listings Committee of the Jakarta Stock Exchange (1992). Prior to entering the securities industry, she began her career with the Dharmala Group (1985-1987). She currently also serves as the Independent Commissioner of PT AIG Indonesia and Commissioner at PT Bluesails Indonesia.

Her interests are in improving governance, both public and corporate. She has been involved in the Center for the Study of Governance at the University of Indonesia (2010-2015) and was appointed as a member of the Independent Team for National Bureaucracy Reform (2011), the Selection Committee for the Secretariat Head of the Civil Service Commission (2015) and the Presidential Selection Committee for the Commissioners of the Corruption Eradication Commission (2015). Natalia serves as board member of various civil society organizations, including the Centre for Strategic and International Studies foundation (CSIS) based in Jakarta. She is an International Board Member of Transparency International with its secretariat office based in Berlin, Germany and was Chair of the Executive Board of Transparency International Indonesia (2011-2017).

She is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or major shareholders.



# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile

### Budi Setiadharna SH Komisaris Commissioner



Beliau Warga Negara Indonesia Indonesia berusia 73 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris di RUPS Tahunan 8 Juni 2006. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

A 73-year-old Indonesian citizen. He was appointed as Commissioner at the AGMS on 8 June 2006. He currently domiciles in South Jakarta, DKI Jakarta.

Budi Setiadharna merupakan lulusan Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1970. Beliau memegang sejumlah jabatan di Astra Group, antara lain Presiden Direktur PT Astra International Tbk (Juni 2002-2005) dan Presiden Komisaris PT Astra International Tbk sejak Mei 2005 hingga sekarang.

Budi Setiadharna graduated from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1970. He has served in various positions in Astra Group, among others as President Director of PT Astra International Tbk (June 2002-2005) and President Commissioner of PT Astra International Tbk since May 2005 up until now.

Beliau sebelumnya menjabat juga sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra International Tbk dari tahun 1998 hingga 2002, Presiden Direktur PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) dari tahun 1978 hingga 2000, dan General Manager Divisi Honda, PT Astra International Tbk dari tahun 1975 hingga 1978. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jakarta Land sejak 1 April 2007 hingga 1 Oktober 2009.

He previously served as Vice President Director of PT Astra International Tbk from 1998 to 2002, President Director of PT Federal Motor (currently PT Astra Honda Motor) from 1978 to 2000, and General Manager of Honda Division at PT Astra International Tbk from 1975 to 1978. He has also served as Commissioner of PT Jakarta Land from 1 April 2007 to 1 October 2009.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan induk perusahaan Perseroan, Jardine Matheson Group.

He is affiliated with the Company's parent entity, Jardine Matheson Group.

### Jonathan Chang Komisaris Commissioner



Warga Negara Indonesia berusia 55 tahun. Diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 20 April 2010. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

A 55-year-old Indonesian citizen. Appointed Commissioner at the AGMS on 20 April 2010. He currently domiciles in South Jakarta, DKI Jakarta.

Beliau meraih gelar sarjana akuntansi dari Monash University di Australia. Beliau menjabat sebagai Country Chairman Jardine Matheson Group Indonesia sejak Agustus 2009, dan memegang jabatan di PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Jakarta Land, Mandarin Oriental, PT Jardine Lloyd Thompson dan PT Berca Schindler. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Astra International Tbk.

He holds a degree in Accounting from Monash University in Australia. He served as Country Chairman of the Jardine Matheson Group Indonesia since August 2009, and holds position in PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Jakarta Land, Mandarin Oriental, PT Jardine Lloyd Thompson and PT Berca Schindler. He currently also serves as the Commissioner of PT Astra International Tbk.

Beliau lama berkarir di sektor perbankan Indonesia, khusus di bidang transaksi pasar modal dan perbankan investasi, dan pernah bekerja sebagai Country Chairman dan Managing Director di divisi Perbankan Investasi UBS Indonesia. Jabatan Country Head Indonesia di JP Morgan dan Jardine Fleming pernah pula dipegangnya sampai perusahaan diakuisisi oleh JP Morgan pada tahun 1999.

He has a long career in the banking sector in Indonesia, in the fields of investment bank and capital market transactions. He was Country Chairman and Managing Director at the Investment Banking Division of UBS Indonesia. He has also served as Country Head Indonesia at JP Morgan and Jardine Fleming until acquired by JP Morgan in 1999.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan induk perusahaan Perseroan, Jardine Matheson Group.

He is affiliated with the Company's parent entity, Jardine Matheson Group.

Jonathan telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris dan pengunduran dirinya telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa 1 Februari 2018.

Jonathan has tendered his resignation from his position as Commissioner, which has been approved at the EGMS on 1 February 2018.

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile

### Ian James Winward Mcleod

**Komisaris dan Anggota Komite  
Nominasi & Remunerasi**  
Commissioner and Member of  
Nomination & Remuneration  
Committee



Warga Negara Inggris berusia 58 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris di RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2017. Saat ini berdomisili di Hong Kong.

Beliau masuk Harvard Business School jurusan Advanced Management Program pada tahun 1999 dan mendapatkan gelar Doktor Kehormatan di Skotlandia pada tahun 2010 untuk layanan Bisnis dan Ritel.

Ian memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman operasional di sektor ritel. Sebelum bergabung dengan Grup Halfords di Inggris pada tahun 2003 di mana dia ditunjuk sebagai Chief Executive, Ian menghabiskan awal karirnya dengan bekerja di Asda di Inggris dan Jerman, yang menjadi bagian dari Wal-Mart pada tahun 1999. Pada tahun 2008, dia pindah ke Australia sebagai Managing Director Coles, sebuah perusahaan yang memiliki 2.200 outlet dan 100.000 karyawan.

Dalam peran kepemimpinannya di Coles, dia mengawasi perbaikan mendasar pada kualitas dan nilai produk, serta layanan pelanggan. Hal ini berdampak positif di mana Coles berhasil membukukan kenaikan yang substansial dalam omzet dan keuntungan, serta kinerja pasar yang signifikan.

Ian menggantikan Graham Denis Allan sebagai Group Chief Executive Dairy Farm International Holdings Ltd, efektif per 18 September 2017. Ian bergabung dengan Dairy Farm Group dari Southeastern Grocers, di mana dia telah menjadi Chief Executive sejak tahun 2015. Ian membawa serta reputasinya yang kuat untuk melakukan pembaharuan dan beliau memiliki keahlian dan semangat untuk memimpin ke era baru perkembangan Dairy Farm.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, the Dairy Farm Company, Limited.

A 58-year-old British citizen. Appointed as Commissioner at the EGMS on 25 August 2017. He currently domiciles in Hong Kong.

He entered Harvard Business School majoring in Advanced Management Programme in 1999 and earned his Honorary Doctorate in Scotland in 2010 for Business and Retail services.

Ian has more than 30 years of operational experience in the retail sector. Prior to joining the Halfords Group in England in 2003 where he was appointed as Chief Executive, Ian spent his early career at Asda in England and Germany, which became part of Wal-Mart in 1999. In 2008, he moved to Australia as Managing Director of Coles, a company with 2,200 outlets and 100,000 employees.

As part of his leadership role at Coles, he monitored fundamental improvement in product quality and value, as well as customer service, which brought positive impact where Coles managed to book a substantial increase in turnover and profit, as well as significant market performance.

Ian replaced Graham Denis Allan as Group Chief Executive of Dairy Farm International Holdings Ltd, effective as at 18 September 2017. Ian joined Dairy Farm Group from Southeastern Grocers, where he has been Chief Executive since 2015. Ian brings his strong reputation for doing renewal and he has the skills, expertise and passion to lead Dairy Farm to a new level of development era.

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited.



# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile

### Neil John Galloway Komisaris dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Member of Nomination &  
Remuneration Committee



Warga Negara Inggris berusia 50 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 5 Juni 2013. Saat ini berdomisili di Hong Kong.

Neil menyelesaikan pendidikannya di Robert Gordon College dan University of Edinburgh—Skotlandia, lulus dengan gelar Sarjana Hukum. Pada September 1990, beliau bergabung dengan HSBC Investment Bank di London dan Paris kemudian pindah ke Asia pada tahun 1995. Beliau bekerja di HSBC, Filipina sejak Januari 1996 sampai dengan akhir tahun 1997 dan selanjutnya beliau mendapatkan posisi regional di Hong Kong di awal 1998 sampai 2000.

Pada Juli tahun 2000, beliau diangkat sebagai Managing Director dan Head of Telecoms Asia pada ABN AMRO dan bergabung dengan the bank's Global Telecom, Media & Technology Executive Committee. Pada Juli 2005, beliau ditugaskan ABN AMRO ke London sebagai Head of EMEA Telecom, Media & Technology Banking. Di Maret 2007, beliau bergabung kembali dengan ABN AMRO Hong Kong sebagai Managing Director dan Head of Mergers & Acquisitions and Equity Capital Market wilayah Asia.

Sejak September 2008 sampai Agustus 2013, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan & Chief Financial Officer di The Hongkong & Shanghai Hotel (HSH), Limited dan beliau merupakan salah satu dari 3 Direktur Eksekutif dalam Dewan Direksi. Beliau duduk dalam HSH Group Management Committee dan Finance Committee dan memimpin the Group's ORSO Pension Scheme dan Group Risk Committee.

Pada September 2013, beliau diangkat oleh Dairy Farm sebagai Group Finance Director dan menjadi salah satu anggota Leadership Team, serta bergabung sebagai anggota Direksi Dairy Farm sejak bulan Oktober 2013.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, the Dairy Farm Company, Limited.

A 50-year-old British citizen. Appointed as Commissioner at the AGMS on 5 June 2013. He currently domiciles in Hong Kong.

Neil completed his education at Robert Gordon's College and the University of Edinburgh in Scotland, where he graduated with a Bachelor of Law Degree. In September 1990, he joined HSBC Investment Bank working in both London and Paris before moving to Asia in 1995. He worked for HSBC in the Philippines from January 1996 until the end of 1997 which he subsequently held a regional role in Hong Kong at the start of 1998 until 2000.

In July 2000, he was appointed as Managing Director and Head of Asian Telecoms for ABN AMRO and joined the bank's Global Telecom, Media & Technology Executive Committee. In July 2005, he was transferred by ABN AMRO to London as Head of EMEA Telecom, Media & Technology Banking. In March 2007, he rejoined ABN AMRO of Hong Kong as Managing Director and Head of Mergers & Acquisitions and Equity Capital Markets for Asia.

From September 2008 to August 2013, he was appointed as the Finance Director & Chief Financial Officer of The Hongkong & Shanghai Hotels (HSH), Limited and he was one of 3 Executive Directors on the Board. He sat on the HSH Group Management Committee and Finance Committee in addition to chairing the Group's ORSO Pension Scheme and Group Risk Committee.

In September 2013, he was appointed by Dairy Farm as Group Finance Director and becoming a member of the Leadership Team, and joined the Dairy Farm Board of Directors from October 2013.

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited.

## Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Changes in the Composition of Members of Board of Directors and Board of Commissioners

Di tahun 2017, terdapat beberapa perubahan susunan Direksi Perseroan yakni Xavier Jacques Albert Thiry, Direktur, mengundurkan diri dan Ir. Arief Istanto, Direktur Independen, telah memasuki usia pensiunnya dan hal ini telah disetujui pada RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Drs. Heru Aji Sukma Pribadi dan Ng Hendi Stefanus Muliando masing-masing diangkat sebagai Direktur Independen dan Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2017 serta Ilauddin diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2017.

Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan terdapat perubahan susunan Direksi dimana Mark Edward Magee mengundurkan diri sebagai Direktur dan Rituraj Mohan diangkat sebagai Direktur dimana perubahan susunan ini telah disetujui pada RUPS Luar Biasa tanggal 1 Februari 2018. Sementara itu, Stephane Guillaume Jean Deutch, Presiden Direktur, mengajukan pengunduran dirinya dan akan diputuskan pada RUPS Tahunan yang rencananya akan diselenggarakan di bulan Mei 2018.

In 2017, there are several changes to the Board of Directors structure of the Company namely Xavier Jacques Albert Thiry, Director, resigned and Ir. Arief Istanto, Independent Director, has entered his retirement age and this has been approved at the AGMS on 18 May 2017. Drs. Heru Aji Sukma Pribadi and Ng Hendi Stefanus Muliando were each appointed as Independent Director and Director at the AGMS on 18 May 2017 and Ilauddin was appointed as Director at the EGMS on 30 October 2017.

After the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report there was a change in the composition of the Board of Directors where Mark Edward Magee resigned as Director and Rituraj Mohan was appointed as Director where the amendment of this structure has been approved at the EGMS on 1 February 2018. Meanwhile, Stephane Guillaume Jean Deutch, President Director, has tendered his resignation, which will be decided at AGMS that will be held in May 2018.

## Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan dan Usia Karyawan dalam Tahun Buku

The Number of Employees and a Description of the Distribution of Educational Level and Age of Employees During the Fiscal Year

Profil Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Profile by Position Level	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	Perubahan / Changes 2016-2017 (%)
Director & Non Executive Director	0,14%	0,17%	0,19%	0,02%
General Manager/Senior General Manager	0,48%	0,50%	0,52%	0,02%
Senior Manager/Senior Specialist	3,99%	4,46%	4,85%	0,39%
Manager/Specialist/Senior Officer/Junior Manager/Junior Specialist/Kepala Toko(Store Manager)/Department Head/ Officer	11,39%	11,96%	11,94%	-0,02%
Senior Supervisor/Assistant Department Head	11,83%	12,07%	11,89%	-0,18%
Senior Staff/Supervisor/Wakil Kepala Toko/Staff / Senior Staff/ Supervisor/Deputy Store Manager/Staff	72,18%	70,84%	70,61%	-0,23%
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	



## Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan dan Usia Karyawan dalam Tahun Buku

The Number of Employees and a Description of the Distribution of Educational Level and Age of Employees During the Fiscal Year

Statistik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Statistics by Education	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	Perubahan / Changes 2016-2017 (%)
Doktor / Doctorate	-	-	-	-
Magister / Master Degree	0,38%	0,44%	0,47%	0,03%
Sarjana / Bachelor Degree	6,86%	7,08%	7,82%	0,74%
Diploma / Diploma	3,59%	3,65%	3,71%	0,07%
Sekolah Menengah Umum / Senior High School	88,51%	88,16%	87,43%	-0,73%
Sekolah Menengah Pertama / Junior High School	0,58%	0,60%	0,52%	-0,08%
Sekolah Dasar / Elementary School	0,09%	0,08%	0,05%	-0,03%
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	

Statistik Usia Karyawan Employee Age Statistics	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	Perubahan / Changes 2016-2017 (%)
Diatas 51 Tahun / Above 51 years old	2,11%	3,08%	4,02%	0,95%
41 Tahun s.d 50 Tahun / 41-50 years old	19,03%	21,16%	21,54%	0,39%
31 Tahun s.d 40 Tahun / 31-40 years old	22,65%	24,93%	25,27%	0,34%
26 Tahun s.d 30 Tahun / 26-30 years old	19,46%	21,67%	23,24%	1,58%
Dibawah 25 Tahun / Below 25 years old	36,75%	29,17%	25,93%	-3,25%
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	

## Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2017 Name of Shareholders and Ownership Percentage per 31 December 2017

### Pemegang Saham yang Memiliki 5% (Lima Persen) atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% (Five Percent) or More Shares

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2017 / 31 December 2017		31 Desember 2016 / 31 December 2016	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Mulgrave Corporation B.V.	2.660.194.960	63,59%	2.660.194.960	63,59%
The Dairy Farm Company Limited*	873.637.232	20,88%	871.020.132	20,82%
PT Hero Pusaka Sejati	112.123.931	2,68%	112.123.931	2,68%
Lain-lain / Others	537.677.877	12,28%	540.294.977	12,91%
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares issued and fully paid	4.183.634.000	100,00%	4.183.634.000	100,00%

\*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd. / Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.

### Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham

Tidak ada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham HERO Group.

### Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners Owning Shares

There was no member of Board of Directors and Board of Commissioners owning shares in HERO Group.

**Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2017 dan 2016**

**Classification of Number of Shareholders and Percentage of Ownership as at 31 December 2017 and 2016**

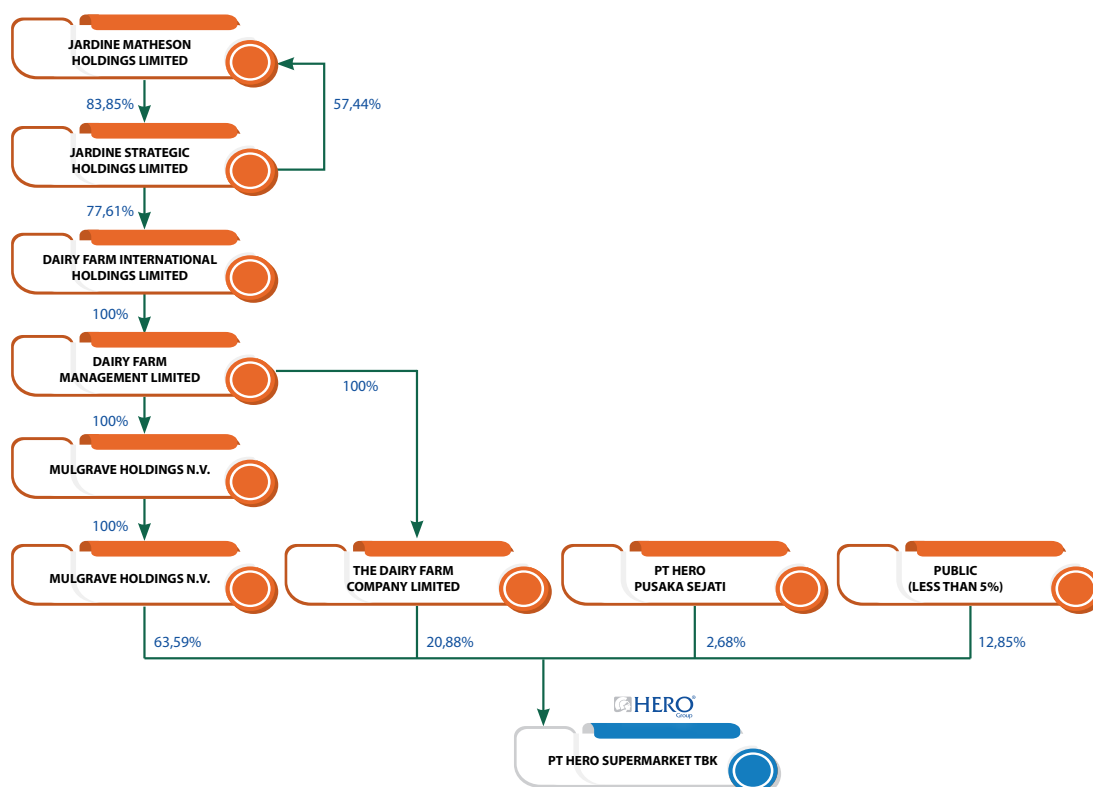
Rincian	31 Desember 2017 / 31 December 2017			31 Desember 2016 / 31 December 2016			Description
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Investor Number of Investors	
<b>Domestik</b>							<b>Domestic</b>
Ritel	114.895.778	2,74	653	116.118.528	2,78	583	Retail
Korporasi	118.395.511	2,83	23	122.282.121	2,92	29	Corporation
Yayasan	-	-	-	-	-	-	Foundation
Dana Pensiun	1.191.555	0,03	3	9.570.315	0,23	9	Pension Fund
Lain-lain	680.240	0,02	9	724.340	0,02	9	Others
Sub Total	235.163.084	5,62	688	248.695.304	5,94	630	Sub Total
<b>Internasional</b>							<b>International</b>
Ritel	23.856.900	0,57	19	23.482.900	0,56	22	Retail
Institusional	3.924.614.016	93,81	92	3.911.455.796	93,49	98	Institution
Sub Total	3.948.470.916	94,38	111	3.934.696	94,06	120	Sub Total
<b>Total</b>	<b>4.183.634.000</b>	<b>100</b>	<b>799</b>	<b>4.183.634.000</b>	<b>100,00</b>	<b>750</b>	<b>Total</b>

Sumber / Source: Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia / Share Registrar at PT EDI Indonesia

Struktur Perusahaan  
Company Structure

**Pemegang Saham Pengendali, termasuk Bagan Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2017**

**Controlling Shareholders, and Shareholders' Structure in Diagram as at 31 December 2017**





## Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology

Tahun / Year	Tindakan	Action
1989	Penawaran Umum Perdana kepada publik 1.765.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp7.200 per saham.	Initial Public Offering of 1,765,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share at the issue price of Rp7,200 per share.
1990	Penawaran Umum Terbatas atas 17.647.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp3.800 per saham.	Rights Issue of 17,647,500 ordinary shares of Rp1,000 each at the issue price of Rp3,800 per share.
1992	Penawaran Umum Terbatas atas 29.412.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp1.500 per saham.	Rights Issue of 29,412,500 ordinary shares of Rp1,000 each at the issue price of Rp1,500 per share.
1994	Pembagian saham bonus dimana setiap pemegang saham berhak 1 lembar saham bonus atas setiap saham yang dimiliki.	Distribution of bonus shares of which shareholders entitled to 1 bonus share for every share held.
1996	Stock Split dengan rasio 1:2. Nilai nominal saham berubah dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.	A 2-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp1,000 per share to Rp500 per share.
2001	Penawaran Umum Terbatas atas 94.120.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp1.100 per saham.	Rights Issue of 94,120,000 ordinary shares of Rp500 at the issue price of Rp1,100 per share.
	Stock Split dengan rasio 1:10. Nilai nominal saham berubah dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.	A 10-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp500 per share to Rp50 per share.
2012	Jumlah saham sebelum dan sesudah Stock Split adalah 329.420.000 dan 3.294.200.000. Harga saham sebelum Stock Split (4 April 2012) dan setelah Stock Split (5 April 2012) adalah Rp29.600 dan Rp3.550.	Total shares before and after Stock Split are 329,420,000 and 3,294,200,000 respectively. Share price before Stock Split (4 April 2012) and after Stock Split (5 April 2012) are Rp29,600 and Rp3,550 respectively.
2013	Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp3.350 (Rupiah penuh) per saham.	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp3,350 (full Rupiah) per share.

## Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Capital Market Supporting Profession and Institution

NAMA LEMBAGA NAME OF INSTITUTIONS	ALAMAT ADDRESS	JASA SERVICES	BIAYA FEE
<b>Biro Administrasi Efek:</b> PT EDI Indonesia, Divisi Biro Administrasi Efek Wisma SMR, 10 <sup>th</sup> floor	Jalan Yos Sudarso Kav 89 Jakarta 14350 Telp : 62216515130/6505829 Fax : 62 21 6515131 / 6505987	Annual fee dan jasa registrasi peserta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2017 Annual fee and registration service of participants of AGMS and EGMS for fiscal year 2017	Rp20,4 juta / million
<b>Akuntan Publik:</b> KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Telp : 62 21 5212901 Fax : 62 21 52905555 / 52905050 P.O. Box 2473 JKP 10001	Melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan 2017 HERO Group Audit Annual Financial Statements of HERO Group in 2017	Rp2,85 miliar / billion
<b>Notaris:</b> Mala Mukti, S.H., LL.M.	AXA Tower Lantai 27 # 06 JL. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940, Indonesia Telp : 62 21 30056229 Fax : 62 21 30056373	Jasa Notaris pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2017 Notary service in AGMS and EGMS in fiscal year 2017	Rp65 juta / million
<b>Konsultan hukum:</b> Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Tower II 21 <sup>st</sup> Floor The Indonesia Stock Exchange Building Sudirman Central Business District Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Tel : 62 21 29608888 Fax : 62 21 29608999	Jasa konsultasi hukum Legal consulting service	Rp99,5 juta / million

## Nama Entitas Anak, Perusahaan, Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama Name of Subsidiaries, Companies, Associate Companies, Joint Venture Companies

HERO Group tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, atau perusahaan ventura bersama

HERO Group does not have subsidiaries, associate companies, or joint venture companies.

## Informasi pada Website Perusahaan Information on Company Websites

HERO Group memiliki website sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Website Perseroan dapat diakses melalui [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id). Pada website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

HERO Group has a website as a source of information on the performance of the company presented transparently to investors and all other stakeholders. The Company's website can be accessed through [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id). On the website, all stakeholders can obtain information on:

- **Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Terakhir Individu**

Informasi mengenai Pemegang Saham Perseroan dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Hubungan Investor", sub kategori "Informasi Investasi" dan terakhir pada pilihan "Struktur Pemegang Saham".

- **Information on Shareholders up to the Last Owner of the Individual**

Information on the Company's Shareholders can be accessed on the Company's website in the category of "Investor Relations", sub category of "Investment Information" and lastly on the "Shareholder Structure" option.

Data yang dilampirkan dalam informasi struktur pemegang saham selalu kami perbaharui setiap bulannya dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam memperoleh data tersebut.

The data attached in the shareholder structure information is updated monthly where download option is provided to enable stakeholders to obtain the data.

- **Isi Kode Etik**

Informasi mengenai Kode Etik Perseroan dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Tata Kelola", sub kategori "Tata Kelola Perusahaan" dan terakhir pada pilihan "Kode Etik Perusahaan".

- **Content of Code of Conduct**

Information on the Company's Code of Conduct can be accessed on the Company's website under the "Corporate Governance" category, sub-category of "Corporate Governance" and lastly on the Company's "Code of Conduct" option.

- **Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Media", sub kategori "Announcement".

- **Information on General Meeting of Shareholders (GMS)**

Information on General Meeting of Shareholders (GMS) can be accessed on the Company's website in the category of "Media", sub-category of "Announcement".

- **Laporan Keuangan Tahunan Terpisah**

Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan Terpisah dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Hubungan Investor", sub kategori "Laporan-laporan" dan terakhir pada pilihan "Laporan Finansial".

- **Separate Annual Financial Statements**

Information on Separate Annual Financial Statements can be accessed on the Company's website in the category of "Investor Relations" Category, sub-category of "Reports" and finally on the "Financial Statements" option.



Data yang dilampirkan dalam informasi Laporan Keuangan selalu kami perbaharui setiap per tiga bulan (triwulan) dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam memperoleh data tersebut.

- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**

Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Mengenai HERO GROUP", sub kategori "Grup dan Perusahaan" dan terakhir pada pilihan "Dewan Komisaris" dan "Dewan Direksi".

The data attached to the Financial Statement information option is updated quarterly where download option is provided to enable stakeholders to obtain the data.

- **Board of Commissioners and Directors Profiles**

Information on the Board of Commissioners and Board of Directors Profiles and their legal appointments can be accessed on the Company's website in the category of "About HERO GROUP", sub category of "Group and Company" and lastly on "Board of Commissioners" and "Board of Directors" options.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

### **Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite pada Tahun Buku 2017**

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, HERO Group memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang relevan dengan dinamika serta tantangan usaha yang dihadapi. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite dalam mendukung tugas-tugas pengawasan dan pemberian saran serta penguatan fundamental usaha Perseroan dalam rangka membangun karakter bisnis yang lebih baik.

### **Education and/or Training of Members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees in Fiscal Year of 2017**

Based on the Company's Articles of Association and Nomination and Remuneration Committee Charter, HERO Group provides an opportunity for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees to attend educational and/or training activities relevant to the dynamics and business challenges faced. It aims to improve the competence of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees in supporting supervision tasks and providing advice as well as strengthening the Company's business fundamentals in order to improve a better business character.



## Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR)

Usaha Retail adalah usaha padat karya. Lebih dari 14.000 rekan kerja beraktivitas di seluruh toko-toko HERO Group. Perseroan mengandalkan dedikasi dan keahlian rekan kerja dalam menyambut dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan yang setiap harinya lebih dari 235.000 mengunjungi dan berbelanja di toko-toko HERO Group. Kesiapan talenta-talenta yang terbaik dan bermotivasi tinggi di semua lini posisi, baik mulai posisi staf sampai posisi manajemen, yang berada di Store Support Center (SSC) dan Distribution Center (DC) hingga di toko-toko, merupakan faktor yang memberikan kontribusi utama guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Keberagaman lini bisnis usaha yang dimiliki Perseroan ditambah dengan letak geografis toko-toko yang tersebar dari Pulau Sumatra sampai Pulau Papua menuntut pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mendukung tujuan Perseroan. Maka dari itu, SDM tetap diyakini sebagai salah satu dari beberapa elemen utama bagi setiap perusahaan yang memainkan peranan strategis dalam menciptakan efektivitas kegiatan usaha.

Dengan demikian, Perseroan dapat menjalankan proses bisnisnya dengan baik seperti tenaga pelayanan di setiap toko memberikan pelayanan prima kepada pelanggan, tenaga ahli menyediakan inovasi-inovasi terbaru baik dalam keragaman produk atau penyajian yang terbaru, pelaksanaan distribusi produk yang lancar ke setiap toko, tenaga manajemen yang handal dalam melakukan koordinasi dan pengaturan usaha dan juga peranan-peranan lainnya yang bersifat memberikan dukungan terhadap kegiatan bisnis yang dilakukan.

Ditambah lagi dengan perputaran rekan kerja di dalam organisasi yang cukup dinamis, maka diperlukan sistem tata kelola SDM yang baik dan efektif dalam menunjang kegiatan usaha di lapangan. Selain memberikan dukungan bagi proses bisnis dalam mempersiapkan tenaga kerja yang handal dan talenta terbaik, tata kelola SDM juga berperan secara berkelanjutan seperti bagaimana cara Perseroan dalam upayanya untuk menciptakan dan mempertahankan kinerja SDM, sistem pengelolaan remunerasi dan hal-hal teknis kepegawaian lainnya sampai dengan upaya Perseroan dalam meminimalisasi risiko-risiko yang timbul terkait SDM.

Retail Business is a labor-intensive business. More than 14,000 partners work across HERO Group's stores. The Company relies on the dedication and expertise of its partners in welcoming and providing the best service to customers that around 235,000 of them visit and shop at HERO Group stores every day. The readiness of the best and highly motivated talents in all position lines, from the staff to the management, stationed in the Store Support Center (SSC), Distribution Center (DC) and the stores, is the key contributing factors to supporting sustainable growth.

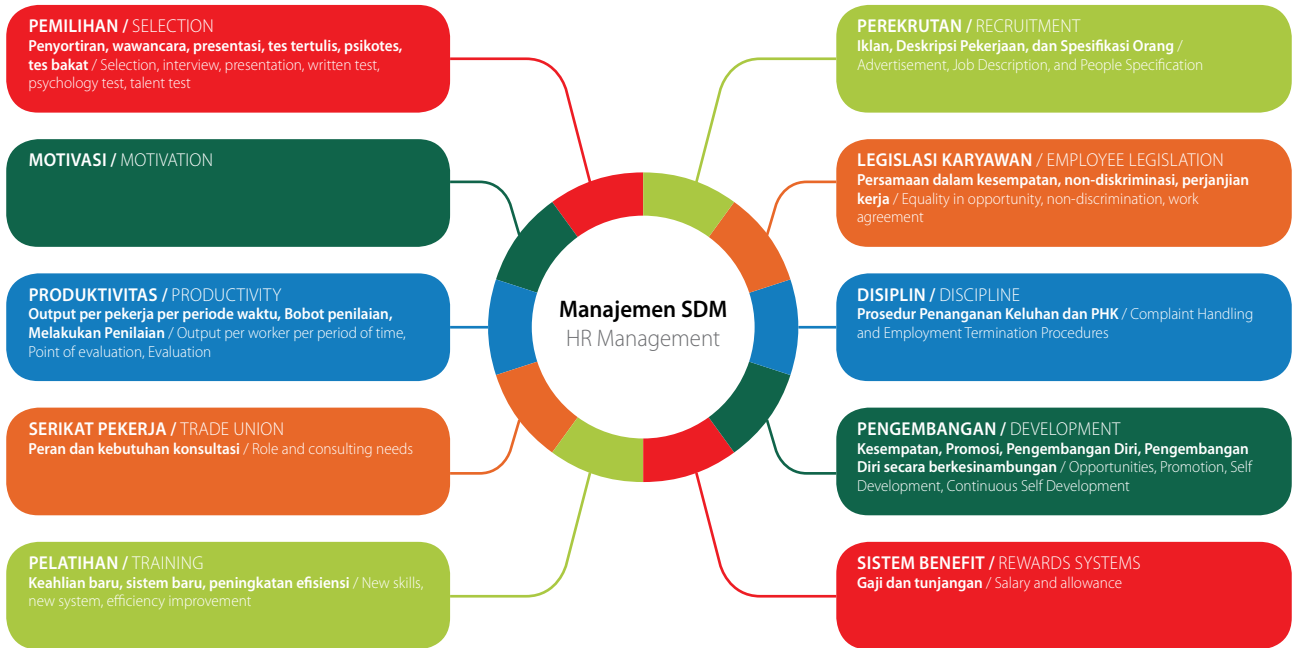
The diversity of business lines owned by the Company, supported by the geographical location of stores spread from Sumatra Island to Papua demands Human Resources (HR) management that is able to support the Company's goal. Therefore, HR is believed to be one of several key elements for every company that plays a strategic role in creating the effectiveness of business activities.

Thus, the Company can run its business processes well. For example, store staff in every store provide excellent service to customers, experts provide the latest innovations either in the diversity of products or the latest presentation, excellent distribution of products to every store, reliable management personnel in coordinating and managing the business as well as other roles that are ready to provide support to the implementation of business activities.

With the dynamic rotation of colleagues within the organization, it is necessary to establish a good and effective human resource governance system in supporting business activities in the field. In addition to providing support for business processes in preparing for reliable and talented people, HR governance also plays a sustainable role such as how the Company strives to create and maintain HR performance, remuneration management system and other technical matters up to the Company's efforts in minimizing the risks associated with human resources.



## STRUKTUR PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN RESOURCES (HR) MANAGEMENT STRUCTURE



PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

### PROFIL RINGKAS KEPALA DEPARTEMEN SDM

#### Hilda Wibowo

Hilda Wibowo, Warga Negara Indonesia. Beliau berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Sumber Daya Manusia dan bergabung di PT Hero Supermarket Tbk sebagai Corporate Human Resources Director pada Maret 2016. Beliau menyandang gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, dan Master of Business (Corporate Finance) dari University of Technology, Sydney.

#### Profil SDM

Hingga akhir tahun 2017 total jumlah karyawan Perseroan mencapai 14.642 orang dengan tingkat turnover 8,97%. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 2,4% dibandingkan pada 2016 sebanyak 15.007 orang. Penurunan jumlah SDM tersebut sejalan dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas, serta mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap pegawai. Keberhasilan dalam pengelolaan SDM Perseroan diukur melalui indikator produktivitas SDM yang dihitung berdasarkan perbandingan antara Laba Operasi dan Laba Bersih dengan jumlah karyawan.

### MANPOWER PLANNING

Sebagai upaya dalam mewujudkan tata kelola SDM tersebut, HERO Group telah memiliki rencana strategis pengelolaan SDM dengan menekankan pada 5 (lima) aspek utama yang saling bersinergi dan bertujuan untuk melahirkan SDM berkualitas secara berkelanjutan, terdiri dari:

### BRIEF PROFILE OF THE HEAD OF HR DEPARTMENT

#### Hilda Wibowo

Hilda Wibowo, Indonesian citizen. She has more than 10 years of experience in Human Resources and joined PT Hero Supermarket Tbk as Corporate Human Resources Director in March 2016. She holds a Bachelor of Accounting from Parahyangan Catholic University, and a Master of Business (Corporate Finance) from the University of Technology, Sydney.

#### HR Profile

Until the end of 2017, the total number of the Company's employees reached 14,642 people, with turnover level of 8.97%, showing a decrease of 2.4% compared to the number of employees in 2016 recorded at 15,007 employees. Such decrease was in line with the needs for HR in terms of quantity as well as the increasing productivity of each employee. Successful management of the Company's Human Resources is measured through an HR productivity indicator calculated based on the ratio between Operating Profit and Net Profit by the number of employees.

### MANPOWER PLANNING

As part of the efforts to realize the human resource governance, HERO Group has a strategic programme for human resource management by emphasizing 5 (five) main aspects that are synergized and aimed to created qualified human resources in a sustainable manner. These aspects are as follows:

INFORMASISAHAM  
STOCK HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
IMPORTANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

### 1. *Get the Basic Right*

Strategi yang pertama ini merupakan pelaksanaan prinsip-prinsip dasar dalam tata kelola SDM yang menekankan pada pengelolaan administrasi rekan kerja yang dilakukan secara akurat dan lengkap dengan pelayanan sesuai tenggat waktu yang tepat. Seluruh elemen di HR dengan penuh komitmen akan menjalankan fungsi-fungsi pokoknya sesuai dengan standar pelayanan tertinggi.

### 2. **Penggunaan teknologi di bidang SDM**

Strategi yang kedua ini memanfaatkan kemampuan teknologi informasi terkini yang akan menjadi tulang punggung sistem kekaryawanan. Teknologi informasi tersebut akan membantu untuk mengambil, menyimpan, mengolah, menganalisa dan mengirimkan berbagai informasi ke karyawanan terkait dengan aktivitas, kebijakan, pelatihan, pengembangan, kinerja, penghargaan, manfaat serta potensi rekan kerja dalam sistem manajemen SDM guna memaksimalkan peran rekan kerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

### 3. **Meningkatkan tingkat keterlibatan rekan kerja**

Strategi yang ketiga adalah terkait dengan tingkat keterlibatan rekan kerja yang ditunjukkan hasilnya dengan survei keterlibatan rekan kerja. Tingkat keterlibatan yang dimaksud adalah tingkat keterlibatan secara emosional dan intelektual yang dimiliki seorang anggota tim terhadap perusahaan. Dengan kata lain adalah sejauh mana organisasi mampu memenangkan 'hati dan pikiran' anggota tim.

Langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan survei keterlibatan rekan kerja secara berkala kepada seluruh rekan kerja. Kemudian dari hasil survei tersebut ditindaklanjuti dengan merencanakan dan melaksanakan aktivitas perbaikan untuk meningkatkan keterlibatan rekan kerja.

Tujuan melakukan survei keterlibatan rekan kerja adalah:

- a. Mengetahui tingkat keterikatan anggota tim
- b. Mengidentifikasi area-area yang masih lemah dan perlu perbaikan
- c. Memberikan panduan arah perusahaan kedepan
- d. Mengetahui bagaimana kita dapat meningkatkan layanan kepada pelanggan
- e. Merupakan kesempatan yang berharga bagi anggota tim untuk menyuarakan aspirasi, keinginan, dan saran untuk kemajuan perusahaan dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan

Terdapat enam poros penggerak dalam tingkat keterlibatan rekan kerja yaitu:

1. Merek
2. Kepemimpinan

### 1. **Get the basic right**

This first strategy is the implementation of basic principles in HR governance that emphasizes the administration management of coworkers, which shall be done accurately and completely with timely service delivery. All HR elements with fully committed to performing their main function with in accordance with the highest standard of service.

### 2. **Use of technology in the field of HR**

This second strategy leverages the latest information technology capabilities that will serve as the backbone of the system. The information technology will help to retrieve, store, process, analyze and send various employee information related to the activities, policies, training, development, performance, rewards, benefits and potential of co-workers in the HRMS to maximize the role of employees in achieving the goals and objectives of the Company.

### 3. **Increase the engagement level of working partners**

The third strategy is related to the engagement level of working partners, as shown in the results by partner engagement surveys. The engagement level concerned is the emotional and intellectual quotient possessed by a team member toward the company. In other words, its about how far the organisation is able to win the 'hearts and minds' of team members.

The steps taken are to conduct regular survey on the engagement of employees to all working partners. The survey results will be further followed up by planning and implementing corrective actions to improve the engagement of employees.

The purpose of conducting working partners engagement survey is as follows:

- a. Know the bonding level of team members
- b. Identify areas that are still weak and need improvement
- c. Provide direction guidance of the Company's future
- d. Know how we can improve service to customers
- e. It is a valuable opportunity for team members to voice their aspirations, wishes, and suggestions for the company's progress and to provide improved customer service

There are six catalysts in the engagement level of employees:

1. Brand
2. Leadership



3. Kinerja
4. Praktek Perusahaan
5. Dasar Kebijakan
6. Ruang Lingkup Kerja

Dengan meningkatnya engagement rekan kerja, maka diharapkan rekan kerja dapat menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut yang semakin meningkat yaitu:

- **SAY.** Artinya Rekan kerja secara konsisten menyampaikan hal-hal yang positif tentang perusahaan kepada orang lain (rekan kerja, keluarga, teman dan (paling kritis) kepada pelanggan / calon pelanggan).
- **STAY.** Artinya Rekan kerja memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan dan menjadi bagian dari perusahaan.
- **STRIVE.** Artinya Rekan kerja berupaya sekuat tenaga memberikan yang terbaik dalam pekerjaannya untuk memberikan kontribusi demi kesuksesan bisnis/perusahaan.

#### 4. Meningkatkan kapabilitas rekan kerja di toko

Strategi yang keempat yaitu pengembangan pengetahuan, keahlian dan ketrampilan sehingga mampu meningkatkan kompetensi rekan kerja. Seiring meningkatnya kompetensi tersebut, maka diharapkan rekan kerja mampu melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi. Sehingga pada akhirnya mampu memberikan kontribusi positif dan lebih besar di tempat kerja dan dapat mendukung pencapaian target-target Perseroan.

#### 5. Pengembangan kepemimpinan

Strategi yang kelima merupakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan dari para pimpinan sehingga mereka mampu menjadi pemimpin yang efektif, mampu mengarahkan dan memotivasi serta menjadi pelatih/pembina yang baik untuk dapat mengembangkan timnya, mampu mendorong serta memberi teladan kepada timnya untuk bekerja lebih optimal untuk bersama-sama dapat mencapai target dari unit kerja masing-masing secara berkelanjutan. Pengembangan kepemimpinan diutamakan untuk talenta-talenta internal namun tidak menutup kemungkinan diperuntukkan bagi talenta-talenta dari eksternal sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan strategi pengelolaan SDM di 2017, maka seluruh program kerja di Divisi Sumber Daya Manusia diarahkan untuk mendukung strategi tersebut dengan mengembangkan beberapa program terdiri dari:

#### 1. Get the basic right

Untuk menjadikan pengelolaan administrasi yang unggul, fungsi tersebut dipisahkan dari Departemen Rewards & HRBP menjadi Departemen Shared Service. Seluruh fungsi administrasi dan

3. Performance
4. Corporate Practices
5. Basis of Policy
6. Scope of Work

With the increasing engagement of employees, it is expected that they can show the improved following characteristics:

- **SAY.** This means Employees consistently convey positive things about the company to others (employees, family, friends and (most critically) to customers / potential customers).
- **STAY.** This means Employees have a strong desire to survive and become part of the company.
- **STRIVE.** This means that Employees work hard to give the best in their work to contribute to the success of business/company.

#### 4. Improve the capability of working partners in stores

The fourth strategy is the development of knowledge, skills and capability so as to improve the competence of working partners. Along with the increased competence, it is expected that employees are able to improve their duty performance. Thus, they can ultimately provide positive and bigger contribution in the workplace to support the achievement of the Company's targets.

#### 5. Leadership development

The fifth strategy is a leadership competence development programme from the leaders so that they can become effective leaders, able to direct and motivate as well as become a good coach to develop their team, able to encourage and become a model to their team to work more optimally to collectively achieve the target of each work unit in a sustainable manner. Leadership development is prioritized for internal talents but it is also may open for external talents in accordance with the needs of the Company.

Based on HR management strategy in 2017, the entire work programme in the Human Resources Division is geared towards supporting the strategy by developing several programme consisting of:

#### 1. Get the basic right

To make excellent administrative management, the function is separated from the Rewards & HRBP Department become Shared Service Department. All subsequent administrative

manajemen data selanjutnya dilaksanakan oleh Employee Service dibawah Departemen Shared Service. Pembaharuan SOPP (Standard Operating Policies & Procedure) terus menerus dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor internal, eksternal dan situasi bisnis.

and data management functions hereinafter are performed by the Employee Service under the Shared Service Department. Renewal of SOPP (Standard Operating Policies & Procedure) is continuously implemented by taking into consideration internal, external and business situations.

**2. Penggunaan Teknologi di bidang SDM**

Perubahan sistem HRIS dengan menggunakan sistem HR-PRO pada tanggal 17 Agustus 2016 merupakan bentuk perwujudan dari komitmen tersebut. Selain sistem HR-PRO, perkembangan dunia pendidikan jarak jauh yang dikenal dengan sistem eLearning telah menjadi tren di berbagai institusi pendidikan dan bisnis. Dengan menggandeng SAP-Successfactors, sistem eLearning telah mulai dilaksanakan dengan mengutamakan modul-modul keahlian dasar serta orientasi & kebijakan perusahaan.

**2. Use of Technology in the field of HR**

The change of HRIS system by using HR-PRO system on 17 August 2016 reflects the commitment of the technology use. In addition to the HR-PRO system, the development of distance education known as eLearning system has become a trend in various educational and business institutions. By cooperating with SAP-Successfactors, eLearning system has been implemented by prioritizing the basic skills modules as well as the company's orientation & policy.

**3. Meningkatkan tingkat keterlibatan rekan kerja**

Survei keterlibatan rekan kerja telah dilaksanakan pada 22 Nov – 2 Dec dengan melibatkan rekan kerja berjumlah 997 orang dengan *Response Rate* 81%. Merupakan hasil yang baik dan patut untuk terus dipertahankan. Hasil dari survei tersebut akan dikomunikasikan lebih lanjut dan menjadi program perbaikan terus menerus di tahun mendatang.

**3. Increase the engagement level of working partners**

The engagement of working partners survey was conducted on 22 Nov. – 2 Dec with the participation of 997 working partners with an 81% Response Rate. It shows good result and needs to be maintained. The results of the survey will be further communicated and incorporated in a continuous improvement programme going forward.

**4. Meningkatkan kapabilitas rekan kerja di toko**

Dalam rangka memenuhi ketersediaan kebutuhan talenta-talenta yang terbaik dan guna mendorong akselerasi kemampuan rekan kerja baru untuk dapat beradaptasi pada tugas dan lingkungan kerja secara cepat serta menunjang peningkatan kinerja rekan kerja, maka Perseroan secara rutin melakukan kegiatan pendidikan & pelatihan yang terfokus pada peningkatan keahlian yang disesuaikan pada bidang kerja dari masing-masing rekan kerja.

**4. Increase the capability of working partners in stores**

In order to meet the availability of the best talents and to accelerate the ability of new working partners to adapt to the tasks and work environment quickly and to support the improvement of the performance of working partners, the Company regularly conducts educational & training activities focused on improving the skills adjusted to the work area of each working partner.

Untuk mengakomodir kebutuhan tersebut Perseroan memiliki Hero Learning Center sebagai sarana pelatihan yang efektif bagi kebutuhan Perseroan. Hero Learning Center dibentuk dengan tujuan membangun dan mengembangkan sistem pembelajaran untuk menjadi solusi peningkatan kapabilitas rekan kerja di toko sesuai dengan kebutuhan bisnis dan organisasi secara makro serta kebutuhan pengembangan individu rekan kerja secara mikro.

To accommodate these needs, the Company has Hero Learning Center as an effective training tool for the needs of the Company. Hero Learning Center is established with the aim of building and developing learning system to be a solution to enhance the capability of working partners in the store in accordance with the needs of business and organizations on a macro basis and individual development needs of working partners on a micro basis.

Secara umum, Hero Learning Center memiliki tiga program utama bagi rekan kerja yaitu:

- **Talent Development Program**

Program pengembangan rekan kerja yang bertalenta dari dalam (internal) maupun talenta dari luar (eksternal), mempersiapkan kompetensi kepemimpinan untuk memenuhi kebutuhan level yang lebih tinggi dan menjadi pemimpin-pemimpin HERO Group di masa depan. Di tahun 2017, sebanyak 294 rekan kerja yang mengikuti program tersebut.

In general, Hero Learning Center has three main programmes for working partners:

- **Talent Development Programme**

Internal and external talented working partner development programme prepares for leadership competency to meet the needs of the higher level and become HERO Group future leaders. In 2017, a total of 294 employees participating in the programme.



- **Competency Development Program**

Program pengembangan kompetensi individu rekan kerja baik *technical skills* maupun *soft skills*, sehingga rekan kerja dapat melakukan tugasnya lebih baik dan mampu memberikan kontribusi di tempat kerjanya. *Technical skills* mencakup dasar-dasar pengetahuan pekerjaan dan pengetahuan lanjutan. Lalu *soft skills* terkait dengan kecerdasan emosional, sifat kepribadian, ketrampilan sosial, komunikasi, berbahasa asing, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang mencirikan kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain.

- **Team Member Induction Program**

Program ini ditujukan kepada rekan kerja baru supaya segera dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja dan team yang baru dan dapat melaksanakan tugas-tugas pokoknya dengan cepat. Terdapat dua program yaitu NETP (New Entry Training Program) diperuntukkan untuk Rekan Kerja di *New Opening Store* dan NEOP (New Employee Orientation Program) diperuntukkan bagi rekan kerja yang bertugas selain di toko.

Dari tiga program utama yang ada, secara lebih rinci Hero Learning Center melaksanakan kelas dengan materi latihan melalui program-program khusus yang seperti:

- **Pelayanan Pelanggan**

Bidang usaha HERO Group yang bergerak pada industri ritel modern secara tidak langsung memiliki tuntutan untuk senantiasa memberikan pelayanan prima dan pengalaman belanja yang menyenangkan bagi pelanggan. Untuk itu, bagi setiap rekan kerja HERO Group yang menjalankan aktivitasnya di toko, Perseroan membekalinya dengan materi Pelatihan Pelayanan Pelanggan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan sikap rekan kerja HERO Group terhadap pelanggan secara konsisten. Pelatihan ini dilakukan secara berkala dan diikuti oleh rekan kerja dari masing-masing unit bisnis.

- **Penurunan *Shrinkage***

Bersama-sama dengan Tim Loss Prevention Perseroan, program-program pelatihan diselenggarakan baik oleh pihak eksternal dan pihak internal. Tujuan dari pelatihan ini untuk mendukung program penurunan *shrinkage* yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis.

- **Food Safety**

Telah menjadi komitmen dari Perseroan bahwa *Food Safety* merupakan program nasional dan untuk mendukung kesuksesan program tersebut, maka dilaksanakan pelatihan

- **Competency Development Programme**

Individual competency development programme of working partners, both Technical Skills and Soft Skills, is implemented so that working partners can do their job better and able to contribute in the workplace. Technical skills include basic knowledge of work and advanced knowledge. Meanwhile, Soft Skills is related to emotional intelligence, personality traits, social skills, communication, foreign language, personal habits, friendliness, and optimism that characterize a person's ability to connect with others.

- **Team Member Induction Programme**

This programme is targeted for new working partners in order to be able to adapt with the new work environment and team and able to perform their main tasks quickly. There are two programmes, namely NETP (New Entry Training Programme) dedicated to working partners in the New Opening Store and NEOP (New Employee Orientation Programme) is intended for working partners who serve in places other than the Store.

Of the three main programmes available, Hero Learning Center provides classes with training materials through specialized programmes such as the following:

- **Customer Service**

As a company engaging in modern retail industry, HERO Group is indirectly demanded to always provide premium service and enjoyable shopping experience for all customers. Hence, all working partners of HERO Group working in stores are provided with Customer Service Training material which aims to consistently enhance the knowledge, skills and attitude of the Company's working partners. This training is conducted periodically and participated by working partners in each business unit.

- **Shrinkage Decrease**

Together with the Company's Loss Prevention team, training programmes are organised by both external and internal parties. The purpose of this training is to support the *shrinkage* reduction programme implemented by the Business Unit.

- **Food Safety**

It has been the commitment of the Company that Food Safety is a national programme and to support the success of the programme, Train the Trainer Food Safety

*Train The Trainer Food Safety* yang diikuti oleh perwakilan dari setiap area regional. Perwakilan dari setiap area regional ini nantinya akan menjadi internal mentor (*buddy trainer*) untuk menyebarluaskan pengetahuan dan pelaksanaan *Food Safety* di toko-toko yang akan menjadi ruang lingkup areanya. Sebanyak 28 rekan kerja telah mengikuti program tersebut dan akan terus diperbanyak di tahun-tahun berikutnya.

- **Pelatihan Sistem Komputer**

Pada tahun 2017, HERO Group telah menyelenggarakan pelatihan sistem komputer berbasis sistem TP LINUX , SAP-FICO, SATURN, E-RECON, dan Microsoft Office. Pelatihan Sistem Komputer merupakan kelanjutan dari pelatihan yang pernah dilakukan ataupun program baru yang diselenggarakan untuk meningkatkan proses operasional.

Sedangkan pelatihan Microsoft Office memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi para rekan kerja yang ditempatkan di toko-toko dan Store Support Center (SSC) untuk mendukung pencapaian kinerja yang maksimal. Di tahun 2017 untuk menjawab kebutuhan unit bisnis tentang aplikasi Microsoft Excel, maka diselenggarakan pelatihan baru yaitu Microsoft Excel for Macro. Terhitung sebanyak 23 rekan kerja telah mengikuti program tersebut di tahun 2017.

- **Pelatihan Umum untuk Pribadi Efektif**

Pelatihan Umum yang dilaksanakan juga bertujuan membangun budaya unggul serta memberikan motivasi kepada rekan kerja untuk menjadi lebih produktif dalam bekerja. Materi-materi pelatihan yang diberikan dalam pelatihan ini meliputi: Kepemimpinan Mandiri, Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan, Manajemen Waktu, Kemampuan Presentasi, dan Kemampuan Menjual. Pada tahun 2017 diselenggarakan pelatihan Bahasa Inggris yang menitikberatkan pada teknis berkomunikasi secara aktif.

- **Pelatihan Keterampilan Dasar Khusus (KDK)**

Program ini dikembangkan untuk menciptakan penyelenggaraan kegiatan operasional yang efektif dan efisien. Perseroan memberikan sarana pelatihan keahlian teknis yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan pemahaman rekan kerja di toko terhadap proses kerja yang berlangsung di setiap lini tugas pekerjaan. Pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan dasar ritel, pengetahuan makanan sehat dan aman, *produce, meat, fish, seafood, delicatessen, perishable, bakery, Giant Fried Chicken, groceries & general merchandise*, kasir, serta peningkatan manajemen efektivitas pada sistem dan prosedur.

training is implemented. The training was participated by representatives from every regional area. They later will become an internal trainer (*buddy trainer*) to disseminate knowledge and implementation of Food Safety in stores that will be the scope of the area. A total of 28 working partners have attended the programme which will continue to be enhanced in the following years.

- **Computer System Training**

In 2017, HERO Group has conducted computer system training based on TP LINUX, SAP-FICO, SATURN, E-RECON, and Microsoft Office systems. Computer System Training is a continuation of the training that has been undertaken or the new programme organised to improve the operational process.

While Microsoft Office training aims to improve the competence of working partners placed in stores and Store Support Center (SSC) to support the achievement of maximum performance. In 2017, to answer the business unit needs of Microsoft Excel applications, then the new training is held, namely Microsoft Excel for Macro. A total of 23 working partners have followed the programme in 2017.

- **Public Training for the Effective Person**

Public training is also aimed to build a culture of excellence and to motivate working partners in order to become more productive in work. The training materials provided in this training include: Independent Leadership, Problem Solving and Decision Making, Time Management, Presentation Capabilities, and Selling Capabilities. In 2017 English language training is held which focuses on active communication technique.

- **Basic Skills Training (KDK)**

This programme was developed to create effective and efficient operational activities. The Company provides a technical skills training facility that aims to further enhance the capability and understanding of in-store working partners on the work processes that take place in every line of work assignment. The training includes basic retail training, healthy and safe food knowledge, produce, meat, fish, seafood, delicatessen, perishable, bakery, Giant Fried Chicken, groceries & general merchandise, cashiers, and improved effectiveness management on systems and procedures.



## 5. Pengembangan kepemimpinan

Pengembangan Kepemimpinan merupakan bagian dari suksesi organisasi yang terus menerus akan dibutuhkan oleh Perseroan guna mendukung pertumbuhan usaha kedepan. Melalui berbagai program pengembangan kepemimpinan, pada tahun 2017 terdapat sejumlah 301 rekan kerja yang berkinerja tinggi dan berpotensi tinggi ikut berpartisipasi dalam program tersebut.

## 6. Rekrutment SDM

Perseroan menerapkan kebijakan bahwa rekrutmen akan memprioritaskan internal rekrutmen dan toko yang baru buka memprioritaskan kepada penduduk di sekitar toko serta memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas.

## 7. Kesejahteraan Rekan Kerja

Meyakini bahwa pentingnya peran dari rekan kerja sebagai salah satu elemen utama penunjang kegiatan usaha Perseroan, HERO Group tentunya menyediakan beberapa fasilitas kesejahteraan bagi seluruh karyawan.

Fasilitas kesejahteraan yang diberikan mengacu pada aturan yang termuat dalam kebijakan perusahaan dan pedoman teknis Divisi Sumber Daya Manusia. Secara umum, fasilitas kesejahteraan yang diberikan meliputi gaji pokok dan tunjangan (sebagai contoh BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, Asuransi Kesehatan serta Dana Pensiun).

## 8. Hubungan Industrial

Sebagai komitmen untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan segenap rekan kerja yang ditempatkan di toko-toko serta lokasi lainnya dan juga menyadari pentingnya dalam menjaga suasana kerja yang kondusif dan staf yang terlatih dengan baik untuk memberikan layanan yang prima bagi pelanggan, pada bulan November 2017, HERO Group menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja Perseroan yang berlaku pada tahun 2017-2019.

Guna menjalin kebersamaan yang erat, HERO Group memberikan fasilitas untuk berbagai aktivitas di luar kantor dengan menyelenggarakan kegiatan outing serta aktivitas olahraga lainnya dalam rangka menyatukan pandangan serta memberikan motivasi bagi karyawan Perseroan.

## REKRUTMEN SDM

HERO group menerapkan sistem rekrutmen karyawan secara proporsional sesuai kebutuhan Perseroan guna menunjang kinerja perusahaan dengan prinsip *the right man on the right place*, dimana SDM yang direkrut dan ditempatkan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

## 5. Leadership development

Leadership Development is part of the continuing organizational succession that will be needed by the Company to support future business growth. Through various leadership development programmes, in 2017 there were 301 high-performing and high-potential working partners participating in the programme.

## 6. Recruitment of Human Resources

The Company implements a policy that recruitment will prioritize internal recruitment and newly opened stores will prioritize the locals around the store as well as provide opportunities for people with disabilities.

## 7. Welfare of Employees

Believes that the importance of the role of employees as one of the main elements supporting the Company's business activities, HERO Group certainly provides several welfare facilities for all employees.

Welfare facilities provided are according to the rules contained in company policies and technical guidelines of the Human Resources Division. In general, welfare facilities provided include basic salaries and benefits (for example BPJS Employment and Health, Health Insurance and Pension Funds).

## 8. Industrial Relations

As a commitment to create harmonious relationships between the Company and all its colleagues stationed in stores and other locations, and realizing the importance of maintaining a conducive working atmosphere and well-trained staff to provide excellent service to customers, in November 2017, HERO Group signed a Collective Labor Agreement (PKB) with the Company's trade union that is valid for 2017-2019.

In order to establish a close togetherness, HERO Group provides facilities for various activities outside the office by organizing outing activities and other sports activities in order to create unite the views and provide motivation for employees of the Company.

## HR RECRUITMENT

HERO group applies employee recruitment system proportionally in accordance to the Company's need to support the company's performance by embracing the principle of the right man on the right place, whereby HR is recruited and placed in accordance with the required competencies.

Tidak hanya itu, dalam melakukan perekrutan, Perseroan juga mempertimbangkan aspek sosial kemasyarakatan yakni HERO Group memfasilitasi angkatan kerja di sekitar area usaha untuk bergabung menjadi karyawan HERO Group khususnya bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan.

Not only that, in conducting recruitment, the Company also considers social-community aspect in which HERO Group facilitates working-labor force around the Company's business area to join HERO Group as employees, especially for the graduate of Vocational High School.

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

## EDUCATION AND TRAINING



Pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan SDM  
Trainings conducted by HR

HERO Group senantiasa berupaya melakukan akselerasi guna meningkatkan kemampuan seluruh insan perusahaan agar dapat dengan cepat beradaptasi pada tugas dan lingkungan kerja secara cepat.

HERO Group always strives to accelerate its performance in order to improve the skills of all its labor force to be able to quickly adapt to tasks and work environment.

Guna mendukung misi tersebut, Perseroan secara rutin melakukan kegiatan pelatihan yang terfokus pada peningkatan keahlian yang disesuaikan pada bidang kerja dari masing-masing karyawan dalam Hero Learning Center yang merupakan sarana pelatihan efektif bagi kebutuhan Perseroan.

In order to support the mission, the Company routinely conducts training activities focusing on skill improvement adjusted to the work field of each employee within Hero Learning Center, which is an effective training facilities for the needs of the Company.

Dalam program Hero Learning Center, karyawan mendapat pembekalan mengenai kebutuhan bisnis dan organisasi dalam perusahaan serta sebagai sarana pengembangan kompetensi baik *Technical Skills* maupun *Soft Skills*. Secara umum, Hero Learning Center memiliki tiga program utama bagi karyawan yaitu:

In the Hero Learning Center programme, employees are given intensive courses on the needs of business and organisation in the company. The programme also serves as a means of developing competencies development tools both Technical Skills and Soft Skills. In general, Hero Learning Center has three main programmes for employees:

### **Talent Development Programme**

Program pengembangan karyawan yang bertalenta dari dalam maupun talenta dari luar, mempersiapkan kompetensi kepemimpinan mereka untuk naik ke level yang lebih tinggi dan menjadi pemimpin-pemimpin HERO Group di masa depan.

### **Talent Development Programme**

Development Programme for talented employee from external and internal is preparing their leadership competence in order to reach the higher level and to become the future leader of HERO Group.

### **Competency Development Programme**

Program pengembangan kompetensi individu karyawan baik *Technical Skills* maupun *Soft Skills*, sehingga karyawan dapat melakukan tugasnya lebih baik dan mampu memberikan kontribusi di tempat kerjanya.

### **Competency Development Programme**

This is a programme to develop the individual competencies of each employee, both their technical skills and soft skills, so that the employees can better perform their duties and give more contribution to the Company.



### Keterampilan Dasar Khusus (KDK)

Untuk menciptakan penyelenggaraan kegiatan operasional yang efektif, Perseroan memberikan sarana pelatihan keahlian teknis yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan pemahaman karyawan terhadap proses kerja yang berlangsung di setiap lini. Pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan dasar ritel, pengetahuan makanan sehat, serta peningkatan manajemen efektivitas pada sistem dan prosedur.

Di tahun 2017, Divisi SDM HERO Group telah menyelenggarakan pelatihan dengan peserta sebanyak 13.928 orang atau mengalami peningkatan sebesar 46% dari jumlah peserta di tahun 2016 yang tercatat sebesar 9.557 karyawan. Jumlah tersebut belum termasuk pelatihan yang diadakan pada masing-masing toko.

Perkembangan pelaksanaan pelatihan dalam dua tahun terakhir sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

### Basic Skills Training (KDK)

To create an effective operational activity, the Company provides technical skill training aiming at improving the understanding and the ability of employees on the work process within each line of business. The training given covers basic retail skills, education on healthy food, as well as increase in the effectiveness management of systems and procedures.

In 2017, the HR Division of HERO Group has conducted several training activities with the number of participants of 13,928 employees, an increase of 46% from the total employees in the previous year at 9,557 employees. Such amount excludes the trainings carried out by each store.

Progress on the implementation of training in the last two years is as presented in the following table:

Pertumbuhan Jumlah Pelatihan Dalam Tahun Terakhir / Number of Training Growth in the Last 2 Years			
	2017	2016	Pertumbuhan / Growth (%)
Jumlah Pelatihan / Number of Trainings	355	282	26%

### Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Jabatan

### Number of Training Participants by Position

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Jabatan / Number of Trainings Participants by Position			
Jabatan / Position	2017	2016	Pertumbuhan / Growth (%)
Manager	2.332	2.425	(4%)
Section Manager/Dept Head/Supervisor	1.299	2.955	(56%)
Staf / Staff	10.297	4.177	147%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>13.928</b>	<b>9.557</b>	<b>46%</b>

### Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan

### Number of Training Participants by Type of Training

Jumlah Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan / Number of Trainings by Type of Training				
Kategori Pelatihan / Training Category	2017		2016	
	Jumlah Peserta / Number of Participants	Jumlah Kelas / Number of Class	Jumlah Peserta / Number of Participants	Jumlah Kelas / Number of Class
Technical Skills	8.896	238	6.354	146
Soft Skills	3.289	62	1.002	42
Customer Service	999	45	1.620	77
Induction Program	744	10	581	17
<b>Jumlah / Total</b>	<b>13.928</b>	<b>355</b>	<b>9.557</b>	<b>282</b>

### KESEJAHTERAAN PEGAWAI

HERO Group memprioritaskan penyediaan beberapa fasilitas kesejahteraan bagi seluruh karyawan. Hal ini dilakukan sebagai komitmen Perseroan yang menempatkan insan perusahaan sebagai salah satu pilar penting dalam menunjang kegiatan usaha. Fasilitas kesejahteraan yang diberikan mengacu pada aturan yang termuat

### EMPLOYEE WELFARE

HERO Group prioritizes to provide a number of facilities for the welfare of all employees as a commitment of the Company to put forward the company's individual as one of the important pillars in supporting business activities. Welfare facilities provided refer to the rules contained in the Articles of Association and technical guidelines



dalam Anggaran Dasar dan pedoman teknis Divisi Sumber Daya Manusia yang mengatur secara teknis mengenai kriteria pemberian fasilitas kesejahteraan bagi karyawan.

Secara umum, fasilitas kesejahteraan yang diberikan meliputi gaji pokok dan tunjangan (di antaranya: BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan, asuransi kesehatan, dan dana pensiun).

### HUBUNGAN DENGAN KARYAWAN

HERO Group menghadirkan hubungan kerja yang harmonis dengan segenap karyawan. Hubungan kerja yang berlangsung kondusif ini menciptakan suasana kerja yang nyaman sehingga meningkatkan produktifitas serta kualitas karyawan dalam memberikan pelayanan yang prima bagi pelanggan. Pada tahun 2017, HERO Group telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja Perseroan yang berlaku sampai tahun 2019, sebagai wadah komunikasi antara Perseroan dan karyawan dalam mencari solusi permasalahan yang dihadapi. HERO Group juga menginisiasi berbagai aktivitas di luar kantor dengan menyelenggarakan kegiatan outing serta aktivitas lainnya dalam rangka menyatukan pandangan serta memberikan motivasi bagi karyawan Perseroan di setiap jenjang.

### RENCANA PENGEMBANGAN SDM DI MASA MENDATANG

Perseroan meyakini pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan yang tepat, turut serta memainkan peranan penting dalam merealisasikan rencana bisnis yang disusun. Maka dari itu, program-program yang sudah baik di tahun 2017 akan terus menerus dijalankan dan diperbaiki di tahun mendatang. Demikian juga, strategi tata kelola SDM akan terus menerus ditinjau ulang dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan usaha dan tantangan yang dihadapi.

Inovasi baru juga terus dijalankan dalam proses pembelajaran seperti menggunakan metode *e-Learning* dan kurikulum pelatihan di toko. Penyempurnaan modul yang disesuaikan dengan kondisi terkini juga terus menerus dilakukan bersama dengan Tenaga Spesialis yang dimiliki oleh HERO Group. Penambahan lokasi *Learning Center* sebagai terobosan dalam menjangkau lebih banyak peserta untuk keahlian lanjutan, secara bertahap dimulai di tahun depan dengan mencetak mentor-mentor di masing-masing wilayah sehingga memudahkan akses bagi rekan kerja yang jauh lokasinya dari Hero Learning Center.

Pembaharuan SOPP juga merupakan bagian yang terus menerus dilakukan oleh Divisi SDM demi memberikan layanan yang prima untuk seluruh rekan kerja dan mendukung pencapaian target-target Perseroan.

of the Human Resources Division that technically regulates the criteria for the provision of welfare facilities for the employees.

In general, welfare facilities provided include basic salaries and allowances (including: BPJS employment and health, health insurance, and pension funds).

### RELATIONSHIP WITH EMPLOYEES

HERO Group presents a harmonious working relationship with all employees. This conducive working relationship creates a comfortable working atmosphere that would increase productivity and quality of the employees in providing excellent service for the customers. In 2017, HERO Group has signed a Collective Labor Agreement (CLA) with the Company's trade union that is valid until 2019 as a forms of communication between the Company and employees in finding solutions to every problem occurred. HERO Group also initiates various activities outside the office by organizing outing and other activities in order to unite the views of and provide motivation to the employees at all levels.

### HR DEVELOPMENT PLAN IN THE FUTURE

The Company believes that proper management of Human Resources (HR) of the company contributes to play an important role in realizing the business plan. Therefore, successful programmes in 2017 will continue to be implemented and improved in the coming year. Likewise, HR governance strategies will continue to be reviewed from time to time in line with business demands and challenges.

New innovations also continue to be implemented in the learning process, such as using *e-Learning* methods and training curriculum in the store. Completion of modules adapted to current conditions is also continuously carried out together with the HERO Group Specialist. The addition of the Learning Center location as a breakthrough in reaching out more participants for advanced expertise is gradually started in the next year by creating trainers in each region. It is expected that it will ease access for working partners who are stationed far from the Hero Learning Center.

SOPP renewal is also continuously performed by the Human Resource Division to provide excellent service to all its working partners and support the achievement of the Company's targets.





# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Guardian Bintaro Exchange



garden



guardian®



Sebagai bentuk peningkatan kebijakan strategis di segmen keuangan, di tahun 2017 Perseroan melakukan penurunan nilai aset guna menjaga serta memperkuat fundamental bisnis di masa mendatang.

As a form of the financial strategic policies improvement, in 2017, the Company decreased its asset value (impairment of asset) to maintain and strengthen the business fundamentals going forward.

## TINJAUAN INDUSTRI

### Industri Retail Indonesia 2017

Kondisi perekonomian nasional di tahun 2017 tercatat lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perbaikan tersebut didorong oleh tumbuhnya ekonomi global oleh beberapa faktor seperti peningkatan volume transaksi perdagangan global yang distimulus oleh perbaikan harga-harga komoditas. Dari segi makro ekonomi angka Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia di tahun 2017 yang masih berada di angka 5,0% secara riil. Sedangkan Inflasi Indonesia di tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan angka inflasi di tahun 2016. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), di tahun ini inflasi Indonesia tercatat sebesar 3,6% sedangkan di tahun lalu angka inflasi sebesar 3%. Lonjakan inflasi terjadi akibat adanya penyesuaian tarif listrik dan beberapa indikator lainnya seperti harga bahan pangan yang fluktuatif.

Meski demikian, momentum perbaikan tersebut belum terlalu berpengaruh bagi kinerja industri ritel yang masih harus menghadapi perubahan pola belanja konsumen. Di kuartal III tahun 2017, tingkat konsumsi rumah tangga melambat dan hanya tumbuh mencapai 4,93%. Penurunan konsumsi masyarakat disebabkan oleh pergeseran pola belanja ke kegiatan hiburan.

Tahun 2017, kondisi industri ritel khususnya ritel modern masih harus menghadapi tantangan perubahan pola konsumsi masyarakat. HERO grup tentunya akan terus memaksimalkan dan mempertajam strategi bisnis dengan memberikan program-program yang lebih persuasif bagi konsumen.

Meskipun terjadi penurunan kinerja di industri *modern retail*, namun hal tersebut hanya terjadi pada segmen *food business*. Sedangkan untuk segmen *non food business* terjadi pertumbuhan kinerja yang cukup signifikan. Hal tersebut terjadi karena beberapa lini usaha di sektor *non food* merupakan bagian dari konsumsi masyarakat yang bersifat *leisure*. HERO Group sendiri memiliki dua *banner* usaha yang bergerak dalam sektor *non food business*, yaitu Guardian untuk ritel produk-produk *health & beauty* dan IKEA yang bergerak dalam sektor *home furnishing*.

## INDUSTRIAL REVIEW

### 2017 Indonesian Retail Industry

National economic conditions in 2017 were recorded to increase compared to the previous year. This improvement was driven by global economic growth that was contributed by a number of factors such as increased global trade transaction volume stimulated by commodity price hike. In terms of macro economy, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2017 was still at 5.0%, while inflation rate this year was higher than that of 2016. Based on data from Central Bureau Statistics (CBS), inflation rate of the country was recorded at 3.6% compared to 3% last year. This increase was attributable to the adjustment of electricity tariff and other indicators such as fluctuating food prices.

Nevertheless, such improvement momentum did not significantly affect retail industry, as retail performance was still have to face the changes of customer shopping pattern. In the third quarter of 2017, household consumption level slowed and only grew by 4.93%. The decrease in consumption of society was attributable to the shift in spending to leisure activities.

In 2017, shifting people's consumption pattern remained as one of the challenges that retail industry, especially the modern one, had to face. HERO Group will certainly continue to maximize and sharpen its business strategy by providing more persuasive programmes for consumers.

However, it is safe to say that the downturn of modern retail industry mostly affected food business segment only, while the performance of non food business was significantly thriving. This is partly owing to the profile of non food business itself, which is closely linked to leisure activities that become people's current consumption trend. HERO Group has two banners under non food business segment, namely Guardian for its health & beauty product and IKEA engaged in the home furnishing industry.

Di tahun 2017, ke dua banner tersebut mampu memberikan kontribusi signifikan bagi kinerja Perusahaan secara konsolidasi. Sehingga dengan hadirnya lini bisnis di luar segmen Makanan, kinerja usaha HERO Group masih tumbuh dengan optimis.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan menjalankan empat merek bisnis yang dibagi menjadi dua segmen bisnis ritel utama, yaitu bisnis Makanan dan Non-Makanan. Pada sektor Makanan, bisnis Perseroan terdiri dari Hero Supermarket dan Giant, sementara pada sektor Non-Makanan, kegiatan usaha terdiri dari Guardian dan IKEA.

HERO Group memiliki dua merek utama pada bisnis Makanan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari konsumen pada segmen pasar yang berbeda, yaitu Hero Supermarket dan Giant. Hero Supermarket telah berkembang untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang mengutamakan pengalaman berbelanja, kualitas produk yang sangat baik, dan sentuhan terbaik dari cita rasa lokal dan internasional. Sementara format supermarket dan hypermarket merek Giant memberikan kenyamanan berbelanja dan keunggulan harga dalam menawarkan beragam produk bagi mayoritas konsumen Indonesia.

Secara umum, segmen bisnis Makanan berkontribusi sebesar 83% pada pendapatan bersih Perseroan yang didominasi oleh merek Giant.

### A. Bisnis Makanan

#### Hero Supermarket

Hero Supermarket memiliki filosofi bisnis yaitu menjadi toko ritel modern terpercaya yang menawarkan beragam produk premium untuk pasar di Indonesia. Perseroan berupaya untuk meraih visi ini dengan terus memperkuat pengalaman berbelanja yang elegan bagi pelanggan dan menyediakan berbagai produk pilihan kebutuhan rumah tangga sehari-hari, khususnya makanan dan minuman serta produk segar yang diperoleh dari produsen dalam dan luar negeri dengan kualitas terbaik.

Kunci sukses Perseroan dalam menyediakan produk segar masih terus dijaga dengan baik hingga saat ini. Didukung dengan eksistensi HERO Group selama lebih dari empat dekade di industri ritel modern dan dalam menciptakan inovasi untuk mengikuti tren berbelanja konsumen, kehadiran dan keandalan Hero Supermarket telah begitu melekat di kalangan masyarakat Indonesia. Selain itu, produk siap saji juga terus dikembangkan untuk memenuhi gaya hidup konsumen, diantaranya adalah *in-house bakery* O'Fournil yang saat ini merupakan salah satu daya tarik konsumen saat berbelanja di Hero Supermarket.

In 2017, these two banners provided significant contribution for the Company's consolidated revenue. The presence of business lines that are not from Food segment further reaffirm the Company's strong performance and growth going forward.

## OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company operates four banners divided into two main retail activities, namely Food and Non Food Business. The Food scale consists of Hero Supermarket and Giant while in Non-Food, there are Guardian and IKEA.

HERO Group has two main banners in its Food business to cater to different market segments in providing consumers daily household needs, namely Hero Supermarket and Giant. Hero Supermarket, has been developed to fulfill the needs of consumers who prioritize shopping experience, excellent quality products, and the taste of local and international finest. While supermarket and hypermarket formats of Giant offer a wide range of goods to the majority of Indonesian consumers with convenience shopping and price leadership.

Overall, the Food business segment contributed 83% to the Company's net revenue with Giant as the highest contributor.

### A. Food Business

#### Hero Supermarket

Hero Supermarket has a business philosophy to become a trusted modern retail store offering a wide range of premium products for Indonesian market. The Company strives to achieve this vision by continuously strengthening elegant shopping experience and providing various selections of daily household products especially foods and beverages also fresh produce from the best local and overseas producers.

The Company's key to success in providing fresh produce is continuously well maintained. Supported by HERO Group's existence spanning more than four decades in the modern retail industry as well as innovations to follow consumer shopping trend, Hero Supermarket possesses a strong business presence and is trusted by the Indonesian market. Ready-to-eat product was continuously developed to meet customers' life style including in-house bakery O'Fournil which is currently one of the consumers' attractions while shopping at Hero Supermarket.



Di tahun 2017, Hero Supermarket terus mempertajam strategi bisnis dengan mengoptimalkan pangsa pasar yang ada atau membidik pasar baru melalui *assortment service* dan memperkenalkan konsep komersial barunya untuk meningkatkan pengalaman belanja konsumen. Konsep komersial baru ini telah diperkenalkan di Hero Supermarket Pondok Indah, Hero Supermarket Living World Alam Sutera dan Hero Supermarket Bandung Plaza dengan hasil yang memuaskan. Di 2018, kami merencanakan untuk membuka beberapa toko baru dan melakukan revitalisasi beberapa toko yang telah ada sebagai respon terhadap hasil positif dari konsep komersial baru Hero Supermarket yang dibuka di awal tahun ini.

Konsep komersial Hero Supermarket yang kami tawarkan tentunya memiliki peran signifikan dalam meningkatkan angka penjualan dan profitabilitas. Dengan adanya inovasi ini, Hero Supermarket secara persuasif mampu mendorong peningkatan *traffic* konsumen dan mendorong angka penjualan melalui aneka ragam produk yang ditawarkan. Dengan demikian, Hero Supermarket dapat mempertahankan kinerjanya di tengah terjadinya perubahan pola konsumsi masyarakat di dalam negeri.

Pada akhir tahun 2017, HERO Group mengoperasikan 32 Hero Supermarket.

### Giant Ekstra

Giant Ekstra merupakan bagian dari segmen bisnis Makanan dengan format hypermarket yang menawarkan berbagai macam produk dalam satu atap untuk pelanggan. Selain fungsi utamanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, produk segar, serta produk perawatan tubuh, Giant Ekstra juga menawarkan berbagai macam peralatan rumah tangga, pakaian, serta barang-barang perabotan rumah. Dengan motto "Murah Setiap Hari", Giant Ekstra telah menjadi pilihan konsumen untuk membeli berbagai macam produk dengan harga terjangkau.

Untuk memberi nilai tambah bagi pelanggan dalam berbelanja, selain melalui program cicilan, Giant Ekstra juga menawarkan konsumen "Program Jaminan Tambahan Giant" untuk produk-produk tertentu, seperti produk Elektronik.

Pada akhir tahun 2017, HERO Group mengoperasikan 58 Giant Ekstra.

### Giant Ekspres

Giant Ekspres merupakan toko dengan format Supermarket milik HERO Group dengan target untuk menjangkau masyarakat yang mengutamakan efisiensi serta kenyamanan berbelanja. Dengan menyediakan berbagai macam produk, toko Giant Ekspres

In 2017, Hero Supermarket continued to sharpen its business strategy by optimizing the existing market share or targeting the new market through *assortment service* and by introducing its new commercial concept to elevate consumer's shopping experience. This new commercial concept has been introduced in several stores, including Hero Supermarket Pondok Indah, Hero Supermarket Living World Alam Sutera and Hero Supermarket Bandung Plaza with satisfactory results. In 2018, we also planned to open several new stores and revitalize several existing stores following the encouraging results from the new commercial store opened earlier in this year.

The new commercial concept of Hero Supermarket that we offer certainly has a significant role in increasing sales and profitability. With this innovation, Hero Supermarket can adopt a more persuasive strategy to increase customer traffic and drive sales revenue through the offering of various product selections. Thus, it is expected that Hero Supermarket can maintain its performance in the middle of the changing consumption behavior of local customers.

At the end of 2017, HERO Group operated 32 Hero Supermarket.

### Giant Ekstra

Giant Ekstra is the hypermarket format of the Food business, offering wider product selections for its customers under one roof. Aside from its primary function to meet the demand for daily staples, such as groceries, fresh products, and body care products, Giant Ekstra also provides home house appliances, clothing and home furnishing items. With its motto of "Murah Setiap Hari (Cheap Everyday)" Giant Ekstra becomes the customers' choice in purchasing various affordable products.

To provide value added to the customer in shopping, besides through installment programme, Giant Ekstra also offers the customer "Giant Additional Warranty Programme" for certain products, such as Electronic products.

At the end of 2017, HERO Group operated 58 Giant Ekstra.

### Giant Ekspres

Giant Ekspres is the HERO Group's Supermarket format, which aims to reach the society who values the convenience and efficiency in shopping. Providing wide variety of products, Giant Ekspres stores are located in strategic locations near residential



terletak di lokasi strategis dekat kawasan pemukiman warga agar dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan belanja harian maupun mingguan.

Giant Ekspres terus menawarkan produk segar, kebutuhan sehari-hari, dan barang-barang rumah tangga lainnya dengan harga yang terjangkau. Pada 2017, Giant Ekspres menjalankan serangkaian kegiatan marketing untuk memasarkan beberapa produk yang menarik perhatian publik. Kegiatan promosi dilakukan melalui berbagai media, seperti iklan di TV, radio, koran, dan surat elektronik yang dibagikan langsung kepada pelanggan. Inovasi dalam komunikasi juga terus dilakukan untuk meningkatkan daya tarik Giant Ekspres.

Hingga akhir tahun 2017, HERO Group telah mengoperasikan 105 Giant Ekspres.

areas to help the society the ease of weekly and daily shopping for the customer.

Giant Ekspres continuously offers fresh products, staple needs, and other household items with affordable prices. In 2017, Giant Ekspres undertook several marketing activities for essential items which had attracted public's attention. Promotions were carried out through various media, such as TV commercial, radio commercial, newspaper, and mailer distributed directly to the customers. The continuously modified communications were launched to improve Giant Ekspres' attractiveness.

Until the end of 2017, HERO Group operated 105 Giant Ekspres.





## B. Bisnis Non Makanan Guardian

Guardian adalah brand toko retail modern terkemuka di Kawasan Asia Tenggara yang bergerak dalam bidang kesehatan dan kecantikan. Guardian telah berdiri di Indonesia sejak tahun 1990, dan sampai dengan saat ini sudah memiliki lebih dari 250 toko yang tersebar di seluruh penjuru nusantara, di bawah naungan HERO Group sebagai salah satu banner usahanya. Di tahun 2017 ini, perkembangan pasar modern ritel khususnya untuk segmen kesehatan dan kecantikan masih dihadapkan pada tantangan-tantangan yang masih berlanjut di tahun sebelumnya, meski demikian Guardian konsisten terus bertumbuh selama lima tahun belakangan ini.

Kinerja bisnis Guardian telah pulih dengan baik setelah melakukan program rasionalisasi toko pada 2016, dan telah mencatatkan pertumbuhan yang mengesankan pada berbagai kategori, terutama pada bisnis kecantikan. Perseroan juga terus meningkatkan jenis produk yang ada seiring dengan semakin responsifnya bisnis Guardian terhadap kebutuhan konsumen lokal. Dalam bidang farmasi, Guardian juga terus mengembangkan kompetensi para apoteker untuk semakin meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap brand Guardian. Merek Guardian sendiri di tahun ini berhasil mengukir kesuksesan dengan pencapaian yang baik dan semakin menguatkan posisi Guardian sebagai pemimpin brand retail modern di segmen kesehatan dan kecantikan.

Hingga akhir tahun 2017, HERO Group mengoperasikan 250 Guardian.

### IKEA

IKEA merupakan brand perabot rumah tangga terkemuka di dunia yang menawarkan pengalaman berbelanja yang unik bagi konsumen serta mampu memberikan inspirasi untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi konsumen Indonesia. Seiring dengan perkembangan IKEA di Indonesia, IKEA terus berinovasi dan memperkuat komitmennya untuk memberikan nilai tambah kepada masyarakat Indonesia melalui produk yang ditawarkan.

Kinerja industri ritel modern umumnya dipengaruhi oleh menurunnya daya beli, meningkatnya persaingan pasar, dan perubahan regulasi. Terlepas dari tantangan yang terjadi di industri ritel modern, IKEA mampu menghasilkan kinerja yang positif. Dengan fondasi yang kuat, IKEA siap melakukan ekspansi serta akan terus menawarkan produk dan aksesoris perlengkapan rumah tangga dengan nilai tambah dalam hal desain, fungsi, kualitas, dan keberlanjutan. Didukung oleh strategi pemasaran

## B. Non Food Business Guardian

Guardian is a reputable health-and-beauty modern retail store brand in Southeast Asia Region. Established since 1990, Guardian has managed more than 250 stores all across the archipelago under the auspices of HERO Group as one of its business banners. In 2017, the modern retail market conditions, especially for health and beauty segment, remained challenging, but Guardian is proven able to consistently record an impressive growth over the past five years.

The business performance of Guardian has recovered well from a store rationalisation programme in 2016 and has experienced impressive growth in several categories, particularly in beauty. Work continues on further range refinement as the business becomes increasingly responsive to local customer needs. Guardian has successfully maintained its profitability and strong operational performance. We managed to meet our predetermined target with the right sales strategy. In terms of pharmacy business, Guardian also continues to develop its pharmacist teams to further increase customer's trust in Guardian. Our achievement this year provides an even more solid foundation for us to reaffirm our position as a leader of Indonesia's health and beauty modern retail brand.

At the end of 2017, HERO Group operated 250 Guardian.

### IKEA

IKEA is an international renowned home furnishing brand that provides one-of-a-kind customer shopping experience and to create a better everyday life for Indonesian consumers. Along with the IKEA development in Indonesia, IKEA continues to innovate and commit to delivering added value to the people through its product offering.

Modern retail industry performance is generally affected by the declining purchase power, increasing market competition, and changing regulation. Despite the challenge in modern retail, IKEA is able to perform positively. Having a strong foundation, IKEA is ready to expand and will continue to offer home furnishing products and accessories that give added value in terms of design, function, quality, and sustainability. Supported by well-developed marketing strategy and continuous evaluation on our

yang telah berkembang dengan baik serta evaluasi yang dilakukan terus menerus terhadap kinerja bisnisnya, IKEA sudah berada di jalur yang tepat untuk mempercepat dan memperkuat kehadirannya di industri rumah tangga di Indonesia.

Di tahun 2017, kinerja penjualan meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Online shop IKEA terus berkembang dan sejak kuartal empat tahun 2017 dapat dikirim ke seluruh nusantara, didukung dengan dibukanya *E-commerce Distribution Point* di tiga lokasi di Jabodetabek dan Jawa Timur. Saat ini IKEA terus berusaha mendapatkan izin untuk membangun toko kedua di wilayah Jakarta Garden City, serta lokasi lainnya yang telah diidentifikasi dan ditinjau untuk toko selanjutnya.

	2017			2016		
	Makanan / Food	Non-Makanan / Non-Food	Total	Makanan / Food	Non-Makanan / Non-Food	Total
Pendapatan Bersih / Net Revenue	10.859.328	2.174.310	13.033.638	11.699.588	1.978.343	13.677.931
Hasil Segmen sebelum beban perseroan yang tidak dapat dialokasikan / Segment Result before unallocated corporate expenses	(433.704)	282.444	(151.260)	90.604	175.872	266.476

### Merchandising

HERO Group semakin meningkatkan penawaran produknya kepada konsumen. Pada bisnis Makanan, fokus usaha diarahkan untuk meningkatkan kunjungan konsumen dengan meningkatkan proposisi nilai bagi konsumen dengan fokus memberikan pilihan produk segar yang lebih baik, meningkatkan strategi promosi dan penetapan harga, serta efisiensi rantai pasokan dengan lebih banyak memanfaatkan pusat distribusi HERO Group untuk memastikan ketersediaan produk. Sementara untuk bisnis Guardian, fokus yang ditingkatkan adalah dalam memastikan bahwa pilihan produk sesuai dengan kebutuhan konsumen di samping kebutuhan untuk mengembangkan lebih lanjut produk-produk farmasi. Sementara itu, IKEA juga terus mengembangkan jenis produknya.

### Inovasi Toko

Melanjutkan pengembangan konsep baru toko HERO Supermarket di Pondok Indah, HERO Group di tahun 2017 melanjutkan ekspansi wajah baru tersebut di beberapa tempat lainnya. Terdapat dua toko yang mengadopsi konsep baru tersebut yaitu HERO Supermarket di Living World Alam Sutera dan 23 Paskal Shopping Center, Bandung.

### Toko

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan mengoperasikan 449 toko yang terdiri dari 58 Giant Ekstra, 105 Giant Ekspres, 32 Hero Supermarket, tiga Giant Mart, 250 Guardian dan satu IKEA.

business performance, IKEA is already well on track to accelerate and strengthen its presence in Indonesia's home industry.

In 2017, the sales performance was significantly ahead of the prior year with increased customer traffic. The IKEA online business continues to grow and has offered nationwide coverage from the fourth quarter of 2017, supported by the opening of IKEA E-commerce Distribution Point in three locations in Jabodetabek and East Java. Work is continuing on obtaining the necessary licenses for construction of a second store on a site acquired in Jakarta Garden City, and any additional sites for the next stores have been identified and are under review.

### Merchandising

HERO Group intensified its offerings to consumers. In the Food business, focus was directed to increase traffic by improving the consumer value proposition with particular focus on delivering a better fresh products, enhancing the pricing and promotion strategy, and improving supply chain efficiency through higher utilization of the HERO Group's distribution centre to ensure product availability. In Guardian, there is more focus on ensuring that the products selections suit the consumers' need and in addition to develop furthermore the pharmacy products. The number of articles offered by IKEA was also continuously developed.

### Store Innovation

Continuing the development of HERO Supermarket new concept in Pondok Indah, HERO Group introduced more of this new look to several locations. There are two stores adopting this new concept, namely HERO Supermarket at Living World Alam Sutera and 23 Paskal Shopping Center, Bandung.

### Store

Until 31 December 2017, the Company operated 449 stores, consisting of 58 Giant Ekstra, 105 Giant Ekspres, 32 Hero Supermarket, three Giant Mart, 250 Guardian stores, and one IKEA store.



## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

## 1) Laporan Posisi Keuangan

## 1) Statements of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	2017	2016
<b>ASET LANCAR / CURRENT ASSETS</b>		
Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalents	226.399	183.189
Piutang Usaha / Trade receivables:		
Pihak Ketiga / Third Parties	273.970	214.262
Pihak Berelasi / Related Parties	4.102	-
Piutang Lain-Lain / Other receivables:		
Pihak Ketiga / Third Parties	78.123	40.532
Pihak Berelasi / Related Parties	2.766	540
Persediaan / Inventories	1.616.534	1.961.664
Pajak Penghasilan Badan / Corporate income taxes	77.542	77.542
Pajak lainnya / Other taxes	126.568	114.771
Biaya dibayar di muka dan uang muka / Prepaid expenses and advances	132.593	218.612
Aset yang diklasifikasikan untuk dijual / Assets classified as held for sale	6.128	6.182
Jumlah aset lancar / Total current assets	2.544.725	2.817.240
<b>ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS</b>		
Pajak penghasilan badan dibayar di muka / Prepaid corporate income tax	84.952	35.186
Biaya dibayar dimuka dan uang muka / Prepaid expenses and advances	174.207	118.347
Aset tetap / Property and equipment	4.308.829	4.337.359
Goodwill	9.869	9.869
Aset takberwujud lainnya / Other intangible assets	53.432	71.523
Aset pajak tangguhan-bersih / Deferred tax assets-net	136.676	44.793
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	50.454	52.716
Jumlah aset tidak lancar / Total non-current assets	4.818.419	4.669.793
<b>JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS</b>	<b>7.363.144</b>	<b>7.487.033</b>

**Aset**

Pada akhir tahun 2017, total aset tercatat turun sebesar 1,7% dibandingkan dengan pada akhir tahun 2016, yang mayoritas disebabkan oleh berkurangnya persediaan sebesar 17,5%, serta uang muka yang turun dari Rp218,61 miliar di tahun 2016 menjadi Rp167,84 miliar di tahun 2017 yang keduanya dilakukan dalam rangka menjaga modal. Dari sisi kas bersih, perolehannya di tahun 2017 meningkat 23,5% dari Rp183,19 miliar di tahun 2016 menjadi Rp226,40 di tahun 2017. Peningkatan kas di tahun 2017 disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dalam modal kerja.

**Asset**

At the end of 2017, total assets decreased by 1.7% compared to the end of 2016, which was mostly caused by a 17.5% reduction in inventories and advance payment from Rp218.61 billion in 2016 to Rp167.84 billion in 2017, both of which aimed to maintain capital. In terms of net cash in 2017, it increased by 23.5% from Rp183.19 billion in 2016 to Rp226.40 in 2017. The increase in cash in 2017 was due to a significant increase in working capital.

**Liabilitas****Liabilities**

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	2017	2016
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK / CURRENT LIABILITIES</b>		
Utang Usaha / Trade payables:		
Pihak Ketiga / Third Parties	1.127.504	1.207.527
Pihak Berelasi / Related Parties	2.834	3.075
Utang lain-lain / Other payables :		
Pihak Ketiga / Third Parties	277.161	267.983
Pihak Berelasi / Related Parties	14.163	13.523
Utang pajak / Taxes payable:		
Pajak lainnya / Other taxes	19.646	15.048
Akrual / Accrued expenses	339.265	320.750
Provisi / Provisions	94.405	40.823
Kewajiban Imbalan kerja / Employee benefit obligations	96.504	74.190
Penghasilan tangguhan / Deferred income	29.979	28.022
Jumlah liabilitas jangka pendek / Total current liabilities	2.001.461	1.970.941

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	2017	2016
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG / NON-CURRENT LIABILITIES</b>		
Penghasilan tangguhan / Deferred income	10.953	10.872
Provisi / Provisions	12.888	8.732
Kewajiban Imbalan Kerja / Employee benefit obligations	139.099	38.705
Jumlah liabilitas jangka panjang / Total non-current liabilities	162.940	58.309
<b>JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES</b>	<b>2.164.401</b>	<b>2.029.250</b>

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 6,6% dibandingkan dengan di akhir tahun 2016, peningkatan tersebut mayoritas disebabkan oleh biaya provisi sebesar 116,5% dibandingkan dengan tahun lalu.

The Company's total liabilities in 2017 increased by 6.6% compared to the end of 2016, which was primarily attributable to provisions of 116.5% compared to last year.

## Ekuitas

## Equity

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah	2017	2016
<b>EKUITAS / EQUITY</b>		
Modal saham / Share capital	209.182	209.182
Tambahan modal saham / Additional paid in capital	2.988.060	2.988.060
Saldo laba / Retained earnings :		
Dicadangkan / Appropriated	42.000	42.000
Belum dicadangkan / Unappropriated	1.959.501	2.218.541
<b>JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY</b>	<b>5.198.743</b>	<b>5.457.783</b>

Jumlah ekuitas di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4,7% yang disebabkan oleh penurunan jumlah saldo laba yang belum dicadangkan.

Total equity in 2017 decreased by 4.7% caused by the decrease in unallocated retained earnings.

## 2) Laporan Laba Rugi

## 2) Income Statements

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	2017	2016
Pendapatan bersih / Net revenue	13.033.638	13.677.931
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	(9.591.191)	(10.107.503)
Laba kotor / Gross profit	3.442.447	3.570.428
Beban usaha / Operating expenses	(3.766.137)	(3.604.301)
Biaya keuangan / Finance costs	(4.635)	(24.500)
Penghasilan keuangan / Finance income	2.313	2.848
Penghasilan lainnya-bersih / Other income - net	74.365	239.974
(Rugi)/Laba sebelum pajak penghasilan / Loss/(Profit) before income tax	(251.647)	184.449
Manfaat Beban Pajak Penghasilan / Income tax (expense)/benefit	60.241	(32.168)
(Rugi)/Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan / Loss/(Profit) for the year from continuing operation	(191.406)	152.281
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan / Loss for the year from discontinued operation	-	(31.693)
(Rugi)/Laba tahun berjalan / Loss/(Profit) for the year	(191.406)	120.588

### Pendapatan

Perubahan pola konsumsi masyarakat di tahun 2017 masih menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja pendapatan usaha. Perolehan pendapatan usaha di tahun 2017 tercatat sebesar Rp13,03 triliun mengalami penurunan sebesar 4,7% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp13,68 triliun. Penurunan pendapatan terjadi pada penjualan *like for like* pada segmen makanan. Meski demikian, pertumbuhan penjualan *like for like* masih tercatat positif pada segmen Non-Makanan melalui merek bisnis Guardian dan IKEA.

### Revenue

Shifting consumption pattern in 2017 continued to be the key factor that affected the Company's revenue this year, which was recorded at Rp13.03 trillion, a decrease of 4.7% from Rp13.68 trillion in 2016. The decrease in revenue was attributed to the decrease in like-for-like sales of food business. However, the Company's Non-Food business segment still recorded positive like-for-like sales growth through Guardian and IKEA brands.



### Laba Usaha

Sebagai bentuk peningkatan kebijakan strategis di segmen keuangan, di tahun 2017 Perseroan melakukan penurunan nilai aset guna menjaga serta memperkuat fundamental bisnis di masa mendatang. Sebagai bentuk konsekuensi dari sisi keuangan, di tahun 2017 Perseroan melakukan pencadangan yang berimplikasi pada angka Rugi sebelum pajak sebesar Rp251,65 miliar dan Rugi tahun berjalan sebesar Rp191,40 miliar.

Implikasi terhadap penurunan nilai aset diseimbangkan dengan kondisi keuangan Perusahaan yang semakin sehat di tahun 2017. Dengan kebijakan tersebut, di tahun 2017 dan di tahun mendatang HERO Group dapat meminimalisasi beban operasional serta melakukan peremajaan terhadap persediaan.

Langkah ini juga diambil secara mandiri oleh HERO Group tanpa melakukan pinjaman kepada pihak ketiga. Dari *output* yang diharapkan, ke depan Perseroan dapat menjaga *operational excellence* dalam hal kegiatan operasi usaha dan pengelolaan modal kerja.

### 3) Laporan Arus Kas

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	2017	2016
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi / Net cash provided from operating activities	542.268	415.853
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi / Net cash used in investing activities	(499.080)	(280.371)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan / Net cash used in financing activities	-	(100.000)

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk dari aktivitas operasi pada 2017 tercatat meningkat menjadi Rp542,27 miliar dari Rp415,85 pada 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh manajemen biaya modal yang lebih baik sepanjang tahun 2017.

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas keluar untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan 78% yang disebabkan oleh meningkatnya perolehan aset tetap dan tidak adanya penjualan aset tetap yang signifikan seperti di tahun 2016.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2017, tidak terdapat arus kas dari aktivitas pendanaan.

#### Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2017

Untuk menjaga norma-norma yang berlaku sehubungan dengan semakin meningkatnya kompetisi pasar, HERO Group masih meneruskan kebijakannya untuk tidak mengumumkan proyeksi atau target keuangan, termasuk perbandingan kinerja keuangan dengan rencana yang ditetapkan pada tahun berjalan.

### Operating profit

As form of the financial strategic policies improvement in 2017, the Company decreased its asset value (impairment of asset) to maintain and strengthen the business fundamentals in the future. As a form of financial consequences, the Company made provisions which has implications on Loss before tax of Rp251.65 billion and Loss for the current year of Rp191.40 billion.

The implications of asset was offset by the Company's healthier financial position in 2017. As the Company made this decision, it is expected that HERO Group can minimize its operational expenses and perform stock rejuvenation for the year and beyond.

This action is also independently taken by HERO Group without performing any loans to a third party. Based on the expected output, the Company shall maintain operational excellence on its business operations and working capital management.

### 3) Cash Flow Statements

#### Cash Flow from Operating Activities

Incoming cash flow from operating activities in 2017 were recorded to increase to Rp542.27 billion from Rp415.85 billion in 2016. The increase was caused by the better working capital management during 2017.

#### Cash Flow from Investing Activities

Outgoing cash flow for investing activities increased by 78% due to the increase in fixed asset acquisition and there were no significant fixed asset sales in 2016.

#### Cash Flow from Financing Activities

In 2017, there was no cash flow from financing activities.

#### Comparison Between Target and Realization in 2017

In order to maintain the applicable norms in connection with the increase of market competition, HERO Group is continuing its policy not to proclaim financial projections or targets, including comparison of financial performance plans set forth in the current year.



## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal neraca, Mark Edward Magee, Direktur, dan Jonathan Chang, Komisaris, mengajukan pengunduran dirinya dan telah disetujui pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 1 Februari 2018. Sementara itu, Stephane Guillaume Jean Deutch, Presiden Direktur, mengajukan pengunduran dirinya dan akan diputuskan pada RUPS Tahunan yang rencananya akan diselenggarakan pada bulan Mei 2018.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan secara aktif dan rutin terus mengkaji dan menata kembali struktur modal untuk mengoptimalkan penggunaan modal maupun pengembalian terhadap pemegang saham. Kebijakan struktur modal Perseroan mempertimbangkan proyeksi kebutuhan modal dan efisiensi modal HERO Group, profitabilitas saat ini dan proyeksinya ke depan, proyeksi arus kas operasional, proyeksi dan kondisi belanja barang modal saat ini, serta proyeksi peluang investasi strategis. Perseroan memantau modalnya berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas bersih.

## IKATAN MATERIAL UNTUK BELANJA MODAL

Hingga akhir tahun 2017, HERO Group tidak memiliki ikatan material untuk belanja modal.

## BELANJA MODAL PADA TAHUN BUKU SEBELUMNYA

Pada 2017, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp526 miliar untuk belanja modal, terutama untuk keperluan bangunan toko, kantor, dan peralatan toko. Jumlah ini naik sebesar 80% dari periode sebelumnya karena Perseroan menjalankan program ekspansi toko-toko baru terutama pada bisnis Guardian dan Giant Ekstra. Ke depan, dengan melihat kondisi bisnis Makanan yang semakin menantang, tinjauan strategis untuk memperkuat pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang Perseroan sedang dilakukan untuk mengidentifikasi tindakan yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk terus menghadirkan manfaat bisnis ritel modern bagi seluruh konsumen di Indonesia.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Tidak ada transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/ modal.

## INFORMATION AND MATERIAL FACT AFTER ACCOUNTANT'S REPORT DATE

After balance sheet date, Mark Edward Magee, Director, and Jonathan Chang, Commissioner, proposed their resignation which had been approved by EGMS held on 1 February 2018. Meanwhile, Stephane Guillaume Jean Deutch, President Director, proposed his resignation which will be decided at the AGMS planned to be convened in May 2018.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of HERO Group, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

As at year-end 2017, HERO Group had no material commitment for capital expenditure.

## CAPITAL EXPENDITURE IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2017, the Company spent Rp526 billion for capital expenditure, mostly for store buildings, office and store equipments. This was 80% higher than the previous period because the Company ran the expansion programme of new stores, especially in Guardian and Giant Ekstra business. Going forward, by looking at the challenging of the Food business, a strategic review to strengthen the Company's long-term growth and profitability is underway to identify actions to strengthen the foundation of the business. This is performed to bring to Indonesian consumers the benefits of modern retail.

## MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/ DEBT RESTRUCTURING

There is no material transaction on investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring.



## TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

## INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi dengan pihak berelasi tidak berpengaruh signifikan terhadap total transaksi yang dijalankan perusahaan dan telah diungkapkan pada Catatan 24.b dalam laporan keuangan perusahaan 2017 yang telah diaudit.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Terkait kebijakan pembayaran dividen, mempertimbangkan rencana jangka panjang pengembangan usaha HERO Group untuk terus membangun toko baru di seluruh Indonesia, maka HERO Group memutuskan untuk tidak membayar dividen. Kebijakan ini diputuskan sejak tahun 1997 dan masih diterapkan hingga tahun 2017. Apabila di kemudian hari HERO Group memutuskan untuk membayar dividen, maka kebijakan tersebut akan diputuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan arus kas di masa depan dan harus mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada RUPS Tahunan.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN PEGAWAI (MSOP)

Pada tahun 2017, HERO Group tidak menyelenggarakan Program MSOP.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Komitmen manajemen HERO Group terhadap nilai-nilai moral serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan telah tertuang pada keputusan dan langkah-langkah yang dijalankan. Pada 2017, tidak ada perubahan pada peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## ASPEK PEMASARAN

### Strategi Pemasaran

#### A. Bisnis Makanan

##### • Hero Supermarket

Hero Supermarket terus mempertahankan komitmen dalam menawarkan pilihan produk yang beragam baik produk premium maupun produk lokal berkualitas unggulan dengan harga terbaik dan didukung oleh layanan pelanggan serta pengalaman berbelanja yang istimewa bagi pelanggannya.

## MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

There is no material transaction containing conflict of interest.

## INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

The transaction with related parties has no significant impact to the total transactions of the company and has been disclosed in the Notes 24.b of the 2017 audited financial statements.

## DIVIDEND POLICY

In relation to the payout of HERO Group's dividends, considering HERO Group's long term development plan to continuously add new stores throughout Indonesia, HERO Group decided not to settle up dividends payout. This decision has been made since 1997 and continues to be applied until 2017. In the event that HERO Group decided to pay dividends in the future, such policy will be decided considering HERO Group's future cash flows requirements and shall be subjected to the shareholders' approval at the AGMS.

## MANAGEMENT/EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN PROGRAMME

In 2017, HERO Group did not conduct MSOP programme.

## CHANGES IN REGULATIONS WHICH HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON COMPANY PERFORMANCE

HERO Group management's commitment to the high moral values and compliance with laws and regulations has been adopted in their decision and action. In 2017, there was no change in regulations that had significant impact on company performance.

## MARKETING ASPECT

### Marketing Strategy

#### A. Food Business

##### • Hero Supermarket

Hero Supermarket is continuously committed to offering a diverse selection of premium products and top quality local products at the best price, supported by excellent customer service and shopping experience for its customers.

### Hubungan dengan Pelanggan

Hero Supermarket secara rutin membagikan majalah/*mailers* gratis bagi pelanggan setianya yang berisi beraneka ragam resep masakan dari seluruh dunia sebagai bentuk apresiasi bagi pelanggan setianya. Pada bulan Oktober 2017, Majalah tersebut menerima penghargaan sebagai "*best of the best owned media*" pada acara Indonesian Public Relation Award 2017. Sepanjang tahun 2017, Hero Supermarket memberikan apresiasi bagi pelanggan setianya melalui program *Exclusive Glass Bakerware*, dimana pelanggan dapat menukarkan sejumlah tertentu stempel yang diperoleh pada saat berbelanja di Hero supermarket beserta uang tunai dengan koleksi produk – produk Mijotex.

### Promosi Penjualan

Pada tahun 2017, serangkaian acara digelar oleh Hero Supermarket untuk lebih dekat dengan pelanggan baik yang sudah berbelanja maupun yang belum berbelanja di HERO Supermarket, seperti program "Jagoan Bola" pada tanggal 3 Juli 2017 – 30 Agustus 2017 dan Mango Fair pada tanggal 11 Agustus 2017 – 10 September 2017 yang diadakan di seluruh Hero Supermarket di Indonesia. Hero Supermarket menghadirkan program baru di tahun 2017 bagi pelanggan setianya yang bertajuk *Freshen up your day*, program tersebut terdiri dari serangkaian cara demo masak yang berlangsung dari pukul 10 siang sampai 8 malam di toko – toko Hero Supermarket tertentu seperti, Hero Supermarket Pondok Indah Mall, Hero Supermarket Living World, Hero Supermarket Mall Taman Anggrek, Hero Supermarket Paskal Bandung, Hero Supermarket Puri Indah Mall dan Hero Supermarket Emerald Bintaro. Sepanjang tahun 2017 Hero Supermarket memberikan perhatian bagi pelanggannya dengan menghadirkan *seasonal event* seperti, Paskah, *Beauty Fair Festive*, *Hampers*, *Thanksgiving*, *Christmas* dan *BBQ Fair*.

- **GIANT**

Giant secara konsisten mempertahankan citra sebagai merek terpercaya yang memiliki ragam pilihan produk – produk berkualitas dengan harga yang kompetitif. Sepanjang tahun 2017, Giant terus berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan Indonesia melalui serangkaian program-program andalan.

### Hubungan dengan Pelanggan

Pada tahun 2017, Giant menghadirkan ragam program unggulan bagi pelanggan setianya dengan mengadakan acara-acara lokal di toko-toko terpilih seperti acara dalam rangka menyambut tahun baru imlek di Giant Ekstra Soekarno Hatta – Bangka, acara hari raya kartini di Giant Ekstra Plaju Palembang, *event* menyambut hari raya kemerdekaan Republik Indonesia di Giant Ekstra Sawojajar Malang, *event* senam segar di Giant Ekstra

### Customer Engagement

Hero Supermarket regularly distributes free mailers to its loyal customers that consists of a variety of recipes from around the world as a form of appreciation to its loyal customers. In October 2017, the magazine was granted "the best of the best owned media" award at the Indonesian Public Relation Award 2017. Throughout the year 2017, Hero Supermarket gave appreciation to its loyal customers through the Exclusive Glass Bakerware programme, where customers can redeem a certain amount of stempel earned while shopping at Hero supermarkets as well as cash with a collection of Mijotex products.

### Sales Promotion

In 2017, a series of events was held by Hero Supermarket to get closer to the customers either those already shopped or have not shopped at HERO Supermarket, namely "Jagoan Bola" programme on 3 July 2017 – 30 August 2017 and Mango Fair on 11 August 2017 – 10 September 2017 was organised across Hero Supermarket in Indonesia. Hero Supermarket presented a new programme in 2017 for its loyal customers, entitled *Freshen up your day*. The programme consists of a series of cooking demo, which lasted from 10 am until 8 pm at designated Hero Supermarket stores, namely Hero Supermarket Pondok Indah Mall, Hero Supermarket Living World, Hero Supermarket Mall Taman Anggrek, Hero Supermarket Paskal Bandung, Hero Supermarket Puri Indah Mall and Hero Supermarket Emerald Bintaro. Throughout 2017, Hero Supermarket showed attention to its customers by presenting seasonal events such as Easter, *Festive Fair Beauty*, *Hampers*, *Thanksgiving*, *Christmas* and *BBQ Fair*.

- **GIANT**

Giant consistently maintains its reputation as a trusted brand that has a wide selection of quality products at competitive prices. Throughout the year 2017, Giant continues to strive to provide the best service for Indonesian customers through a series of flagship programmes.

### Customer Engagement

In 2017, Giant presented a variety of flagship programmes for its loyal customers by organizing local events in selected stores such as welcoming the Chinese New Year event at Giant Ekstra Soekarno Hatta - Bangka, Kartini celebration day event at Giant Ekstra Plaju Palembang, the Independence Day of the Republic of Indonesia celebration at Giant Ekstra Sawojajar Malang, fresh gymnastics event at Giant Ekstra Sentul, Giant Ekstra Dramaga,



Sentul, Giant Ekstra Dramaga, Giant Ekstra BSD dan Giant Ekstra CBD Bintaro serta tidak ketinggalan *event* demo masak dan hari raya natal di Giant Ekstra CBD Bintaro. Sepanjang tahun 2017 tidak hanya acara-acara lokal tetapi acara berskala nasional juga dihadirkan di seluruh Giant di Indonesia yang bertajuk “Si Jagoan”, acara tersebut bertema-kan kompetisi seperti Senam, Zumba, Senam dan Memasak yang diadakan pada akhir pekan yang ditujukan bagi pelanggan yang sudah berbelanja maupun yang belum berbelanja di Giant. Apresiasi bagi pelanggan setia diberikan melalui program *Exclusive Glass Bakerware*, dimana pelanggan dapat menukarkan sejumlah tertentu stempel yang diperoleh pada saat berbelanja di Giant beserta uang tunai dengan koleksi produk – produk Mijotex.

### Promosi Penjualan

Giant masih berkomitmen dalam memberikan ragam produk-produk berkualitas dengan harga ekonomis melalui serangkaian program-program promosi melalui media cetak pada hari Senin – Kamis yang terdiri dari program promosi harian dan mingguan yang dimulai pada bulan Juli 2017. Pada tahun 2017, Giant memperkenalkan program baru bagi pelanggan Indonesia berupa *Midnight Sale* yang diselenggarakan dari hari Jumat hingga Sabtu setiap bulannya serta program “Jagoan Bola” yang berlangsung pada tanggal 3 Juli 2017 – 30 Agustus 2017. Promosi selain melalui media cetak juga dilakukan melalui media televisi berkerja sama dengan Indosiar dan SCTV yang dimulai pada bulan Oktober 2017.

#### A. Bisnis Non-Makanan

##### • Guardian

Sejak pertama kali melayani masyarakat Indonesia pada tahun 1990, Guardian Indonesia sebagai pelopor penyedia ritel modern di bidang kesehatan dan kecantikan secara konsisten menawarkan berbagai produk-produk kesehatan, kecantikan dan *personal care* dengan kualitas terbaik bagi masyarakat Indonesia.

### Hubungan dengan Pelanggan

Guardian Indonesia terus berupaya untuk dapat hadir lebih dekat di tengah-tengah masyarakat Indonesia dengan membuka 21 (dua puluh satu) gerai baru selama tahun 2017, salah satunya berlokasi di Plaza Senayan yang dibuka pada tanggal 5 Mei 2017. Guardian Indonesia melalui sejumlah program promosinya memberikan apresiasi kepada masyarakat Indonesia berupa program *Gift with Purchase* dengan memberikan hadiah bagi pelanggan yang melakukan pembelian sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku bagi program tersebut. Tidak ketinggalan, dalam rangka memperingati tahun baru Imlek dan

Giant Ekstra BSD, and Giant Ekstra CBD Bintaro, as well as cooking demonstration and Christmas celebration at Giant Ekstra CBD Bintaro. Throughout 2017, Giant held local and national events across Giant store in Indonesia with the theme ‘Si Jagoan’, a competition-based event such as Exercise, Zumba, Exercise and Cooking, held at the end of the week aimed for the customers who are already shopping and who have not shopped at Giant. Hero Supermarket gave appreciation to its loyal customers through the *Exclusive Glass Bakerware* programme, where customers can redeem a certain amount of stempel earned while shopping at Giant as well as cash with a collection of Mijotex products.

### Sales Promotion

Giant is committed to providing a variety of quality products at competitive prices through a series of promotion programmes through printed media on Monday – Thursday, consisting of daily and weekly promotion started in July 2017. In 2017, Giant introduced a new programme to Indonesian customers, namely *Midnight Sale*, held from Friday to Saturday every month and “Jagoan Bola” event on 3 July 2017 – 30 August 2017. Other than through printed media, the promotion is also aired through television in cooperation with Indosiar and SCTV started in October 2017.

#### A. Non-Food Business

##### • Guardian

Since it first came to serve the Indonesian people in 1990, Guardian Indonesia as a pioneer in modern health and beauty retail providers consistently offers a wide range of health, beauty and personal care products with highest quality for the Indonesian society.

### Customer Engagement

Guardian Indonesia continuously strives to be closer among Indonesian society by opening 21 (twenty one) new outlets during 2017, one of them is located at Plaza Senayan opened on 5 May 2017. Guardian Indonesia through its promotional programme gives appreciation to the Indonesian people in form of *Gift with Purchase* programme by rewarding customers who make purchases in accordance with the terms and conditions applicable to the programme. Not to forget, in order to commemorate the Chinese New Year and Independence Day of the Republic of Indonesia, Guardian Indonesia gives appreciation

hari raya kemerdekaan Republik Indonesia, Guardian Indonesia memberikan apresiasi dalam bentuk *voucher* belanja bagi pelanggan yang melakukan pembelian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

### Promosi Penjualan

Selama tahun 2017, Guardian Indonesia senantiasa menawarkan produk-produk kesehatan, kecantikan dan *personal care* dengan kualitas terbaik dan harga yang kompetitif melalui program promosi mingguan yaitu program tambah seribu rupiah (+Rp1.000) dan diskon khusus mingguan. Tidak kalah menarik dengan program promosi mingguan, pada hari kemerdekaan Republik Indonesia ke 72, Guardian Indonesia memperkenalkan program *1 day special* dengan menambah jenis produk-produk kesehatan, kecantikan, dan *personal care* yang masuk ke dalam program +Rp1.000,- dapat dua khusus untuk pembelian tanggal 17 Agustus 2017 serta diskon sebesar 72% untuk produk-produk tertentu yang berlaku untuk pembelian ke dua. Antusias masyarakat Indonesia juga berlanjut pada program-program promosi Guardian Indonesia lainnya seperti program beli 2 dapat 1 tambahan produk sejenis dan program *year end sale* yang berlangsung pada bulan Desember 2017 dan berlanjut hingga awal Januari 2018.

Guardian Indonesia akan terus berupaya mempertahankan komitmen sebagai peritel modern yang menawarkan produk kesehatan, kecantikan dan *personal care* dengan kualitas terbaik dan harga terjangkau bagi masyarakat Indonesia, hal ini diwujudkan melalui program kerja sama dengan sejumlah Bank di Indonesia seperti program diskon tambahan untuk pengguna kartu Permata Hero Card dan *cash back* bagi pengguna kartu kredit BCA. Guardian Indonesia akan terus berupaya untuk lebih dekat dengan masyarakat Indonesia melalui serangkaian kegiatan promosi melalui *channel* digital menggunakan sosial media dengan tujuan agar lebih banyak masyarakat Indonesia yang mengenal Guardian beserta program-program unggulan yang ditawarkan.

- **IKEA**

Memasuki tahun ketiga, IKEA masih melihat potensi besar di pasar untuk meningkatkan pengenalan masyarakat terhadap merek IKEA. Untuk menjawab situasi ini, semua penawaran dan aktivitas secara konsisten dikomunikasikan sesuai dengan kalender komersial IKEA.

in the form of shopping vouchers for customers who make purchases in accordance with predetermined criteria.

### Sales Promotion

Throughout 2017, Guardian Indonesia continued to offer health, beauty and personal care products of the highest quality with a competitive price through its weekly promotion programme, namely plus a thousand rupiah (+Rp1,000) programme, and weekly special discounts. No less interesting than the weekly promotion programme was the roll-out of 1 day special programme on the 72<sup>th</sup> independence day the Republic of Indonesia, in which Guardian added more health, beauty, and personal care products to +Rp,1000.- get two programme for every purchase on 17 August 2017 as well as 72% discount for select products of the second purchase. The Indonesian customers also remained enthusiastic on other promotion programmes of Guardian Indonesia, such as buy 2 get 1 similar product and year end sale programme that lasted from December 2017 until early January 2018.

Guardian Indonesia will continue to maintain its commitment as a modern retailer that offers health, beauty and personal care products with the best quality and affordable price for Indonesian people. This is realised through a cooperation programme with a number of Banks in Indonesia, such as additional discount programme for Permata Hero Card user and cash back for BCA credit card users. Guardian Indonesia will continue to work closely with the Indonesian people through a series of promotional activities through digital channels using social media in order to increase brand awareness of Guardian and its flagship programme offering.

- **IKEA**

In entering its third year of operations, IKEA still sees great potential in the market to increase public awareness of IKEA brand. To respond this situation, we consistently communicate all our offers and activities according to IKEA commercial calendar.



## Hubungan dengan Pelanggan

Salah satu kegiatan penting pada 2017 adalah kampanye *Made in Indonesia*. Kampanye tersebut menyoroti bagaimana produk IKEA yang diproduksi di Indonesia dan didesain di Swedia telah menjadi bagian dari IKEA selama lebih dari 20 tahun. Sebagai rangkaian kampanye ini, IKEA bermitra bersama Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) menyepakati bahwa pada setiap akhir pekan pertama setiap bulannya sepanjang 2017, diadakan kegiatan kolaborasi antara IKEA Indonesia dan YDBA yang diberi nama Teras Indonesia untuk mempromosikan dan memperkenalkan produk-produk lokal. Dalam kolaborasi ini, IKEA mengalokasikan area khusus untuk SMEs dan dikembangkan dibawah YDBA. Kolaborasi ini diluncurkan pada bulan Maret 2017 dan disaksikan oleh Kementerian Perdagangan, Kementerian Negara Koperasi dan UKM, Badan Ekonomi Kreatif Indonesia, dan Kedutaan Besar Swedia untuk Indonesia.

Tidak kalah pentingnya adalah peluncuran penjualan berbasis online (*online sales*). Pada tahap awal peluncuran, Online Sales IKEA hanya menawarkan produk terbatas dan terus bertambah seiring dengan waktu. Di mulai pada kuartal kedua tahun 2017, lebih banyak produk yang tersedia untuk dapat dibeli. Pada semester pertama, area pengiriman pun hanya terbatas di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi saja. Melihat minat dan kebutuhan pelanggan, maka IKEA memperluas wilayah jangkauan, hingga pada akhir Desember 2017 dapat menjangkau wilayah pengantaran secara nasional dan menjual lebih dari 6.000 artikel. Dalam mendukung kenyamanan berbelanja Online, IKEA membuka 3 *E-commerce Distribution Point* di Sentul (Maret), Surabaya (Oktober) dan Bekasi (Desember), dimana pelanggan dapat membeli produk IKEA secara online, lalu mengambil pesannya di IKEA Distribution Point terdekat, sehingga pelanggan dapat menghemat biaya pengantaran. Selain itu, telah dibuka juga satu online point di Bintaro (Agustus) sebagai tempat untuk berbelanja Online sambil mencicipi menu makanan khas IKEA.

## Promosi Penjualan

Kegiatan penting lainnya adalah peluncuran Katalog IKEA 2018 dengan fokus tema *Hidupkan Rumah* menjadi hal utama tahun ini. Serangkaian kegiatan peluncuran dilakukan seperti perayaan peluncuran katalog di toko IKEA serta pendistribusian katalog ke rumah-rumah yang berlokasi di sekitar area toko IKEA. Kegiatan peluncuran katalog juga didukung melalui berbagai media konvensional dan digital yaitu TV, Radio, media cetak, *Out-of-home* serta media sosial disamping kegiatan-kegiatan di tempat umum seperti mal dan stasiun kereta. Bersamaan dengan peluncuran

## Customer Engagement

One of important activities that was carried out during 2017 was the *Made in Indonesia* campaign. The campaign highlighted on how IKEA products which made in Indonesia and designed in Sweden has been part of IKEA for more than 20 years. The campaign also aimed to promote Indonesian-made products to Indonesian customers in partnership with Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) through a Memorandum of Understanding. Throughout 2017, every first weekend of the month, Teras Indonesia, a collaboration was made between IKEA Indonesia and YDBA, to promote and introduce local products. In this collaboration, IKEA allocated a specific space to SMEs developed under YDBA. Teras Indonesia was launched in March 2017 and witnessed by the Trade Ministry, State Ministry for Cooperatives and SMEs, the Indonesian Creative Economy Agency, and the Swedish Embassy for Indonesia.

Equally important was the roll-out of Online Sales. At the early phase of the launch, IKEA offered limited range of products and continues to grow from time to time for online purchase. Starting in the second quarter of 2017, more product range was available for purchase. Similarly, during the first semester, the delivery area was limited to Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi area only. By seeing the interest and the necessity of the customers to expand the range area, by end of December 2017, IKEA can reach a nationwide delivery area and sell more than 6,000 articles. To support the convenience online shopping of customers, IKEA opened 3 E-commerce Distribution Points in Sentul (March), Surabaya (October) and Bekasi (December) where the customer can shop IKEA products online, then pick up their order at the nearest IKEA Distribution Point, and one Online Point in Bintaro (August) where the customer can shop online while enjoying the delicious IKEA food.

## Sales Promotion

Other important activity was the launching of the IKEA 2018 Catalogue with focus theme on *Make Room for Life* became the key milestone of the year. A series of launching activities were conducted such as in-store Catalogue arrival celebration and Catalogue home dropping within store market area. The launch was completed with supports from various conventional and digital media, namely TV, Radio, newspaper, *Out-of-home* and social media in addition to on-ground activities in public places like malls and train station. IKEA also did some price investment



Katalog, IKEA juga melakukan investasi harga melalui program “Harga Lebih Rendah”. Selain untuk mendapatkan pengetahuan publik terhadap program ini, serangkaian komunikasi dan promosi juga dilakukan.

IKEA akan terus menyebarkan visinya untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang melalui serangkaian kegiatan pemasaran yang unik sehingga sebanyak mungkin orang mengetahui merek IKEA.

### PROSPEK USAHA

Kondisi bisnis Makanan masih penuh dengan tantangan, sementara bisnis Non-Makanan terus tumbuh dengan kuat. Menyikapi hal tersebut, Perseroan tengah mengkaji strategi bisnis Makanan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan guna membangun kembali daya saing Perseroan yang sangat penting untuk meraih pertumbuhan jangka panjang dan menghasilkan profitabilitas.

Indonesia masih menjadi negara yang menarik bagi tumbuhnya bisnis ritel meskipun kondisi ekonomi saat ini masih kurang kondusif, seperti lesunya pertumbuhan PDB, tingkat inflasi yang rendah, serta perubahan pola belanja konsumen. Oleh karena itu, bisnis Makanan menempuh cara untuk kembali meningkatkan proposisi nilai bagi konsumen dengan menyediakan pilihan produk segar serta meningkatkan strategi harga dan efisiensi rantai pasokan. Untuk meneruskan kinerja positif tersebut, segmen Kesehatan dan Kecantikan akan terus meningkatkan pilihan produknya dan mengembangkan produk farmasi, sementara IKEA akan fokus dalam membuka toko keduanya.

along with the Catalogue launch through the “Lower Price” programme. A series of communication and promotion were also undertaken to boost awareness of the programme.

IKEA will continue to spread the IKEA vision to create a better everyday life for the many people through series of unique marketing activities so that as many people as possible are well aware of the IKEA brand.

### BUSINESS OUTLOOK

The Food business remains challenging, while the Non-Food businesses continue to grow strongly. A strategic review of the Food business is being undertaken to identify the actions required to rebuild its competitive positioning which is essential to deliver long-term growth and profitability.

Indonesia continues to be an appealing country with retail business growth opportunity despite less favourable economic conditions, such as the weakening GDP, low inflation rate, and changing consumer shopping pattern. Therefore, Food business seeks strategy to increase value proposition to consumers by providing a selection of fresh products and improving pricing strategy and supply chain efficiency. To continue such positive performance, the Health and Beauty segment will continue to increase its product selection and develop pharmacist product, while IKEA will focus on opening its second store.







# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



"The Asia's Best Company 2017"



"The Best Non Financial Sector 2017" &  
"The Top 50 Mid Market Capitalization Public Listed Companies 2017"





 **HERO**<sup>®</sup>  
The fresh food people



# Dianugerahi “Asia’s Best Company 2017” dan “The Best Non Financial Sector 2017”

## Received “Asia’s Best Company 2017” and “The Best Non Financial Sector 2017” awards

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) adalah struktur dan mekanisme pedoman yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

HERO Group senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, kemandirian, pertanggungjawaban dan kewajaran dalam setiap praktik usahanya. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor ritel, sisi operasional usaha lebih kompleks dan dinamis memerlukan tata kelola dan pedoman kerja yang dapat menjadi dasar bagi para karyawan dalam pencapaian kinerja yang maksimal. Penerapan Tata Kelola Perusahaan tercermin dalam aktivitas operasional sehari-hari dan akan memberikan manfaat untuk seluruh pemangku kepentingan, terutama untuk konsumen.

Keberlanjutan usaha HERO Group sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dan kesetiaan konsumen. Untuk itu, standar penerapan Tata Kelola Perusahaan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu dan disesuaikan dengan kondisi yang terkini. HERO Group juga melakukan evaluasi internal secara berkala untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan serta untuk mengetahui area yang membutuhkan peningkatan.

Penerapan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik terbukti telah menunjang pencapaian kinerja dan meningkatkan nilai HERO Group di mata para pemangku kepentingan maupun investor. Pedoman Tata Kelola Perusahaan dipergunakan sebagai pedoman dan rujukan praktis bagi setiap komponen di HERO Group dalam menjalankan tugas, kewajiban dan wewenang sehari-hari, berdasarkan lima prinsip tata kelola yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Good Corporate Governance (GCG) is the structure and guiding mechanism that governs the management of the company to generate long-term and sustainable economic value for shareholders and stakeholders. The understanding and implementation of good corporate governance principles contribute significantly to improve the company’s performance.

HERO Group constantly strives to apply GCG basic principles and standards, namely transparency, accountability, independency, responsibility, and fairness in every business practice. As a company engaged in the retail sector, its business operations become more complex and dynamic, requiring good corporate governance and work guidelines to help the employees achieve their maximum performance. The implementation of Good Corporate Governance is reflected on daily operations and will benefit all stakeholders, especially consumers.

HERO Group’s business sustainability depends on customers’ trust and loyalty. For this reason, the standard of implementation of Good Corporate Governance needs to be continuously updated and improved. HERO Group also conducts periodic internal evaluations to get the overall results of Good Corporate Governance implementation and identify areas of improvement.

The implementation of Good Corporate Governance has proven beneficial to HERO Group’s performance and increased HERO Group’s value in the eyes of stakeholders and investors. The Guidelines of Good Corporate Governance are applied as guidance and practical references for each component in HERO Group in carrying out their daily duties, obligations and responsibilities, based on five principles of governance: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan antara lain:

- Mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan di setiap lini;
- Meningkatkan manajemen organisasi agar lebih profesional dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan elemen organisasi;
- Mendorong para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, untuk mengadopsi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan;
- Meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai tanggung jawab sosial (CSR);
- Mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan; dan
- Menguatkan penerapan kode etik dan budaya perusahaan agar melekat pada setiap tindakan yang dilakukan oleh seluruh karyawan.

HERO Group kembali mengukuhkan posisinya sebagai salah satu perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan terbaik dengan meraih penghargaan sebagai salah satu **"The Asia's Best Company 2017"** dari Finance Asia dimana penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan, hubungan investor, dan aktifitas CSR yang baik. Selain itu, HERO Group juga meraih penghargaan **"The Best Non Financial Sector 2017"** serta masuk dalam peringkat 10 besar perusahaan dengan kapitalisasi pasar menengah terbaik pada daftar **"The Top 50 Mid Market Capitalization Public Listed Companies 2017"** dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Hal ini merupakan sebuah peningkatan dimana tahun lalu HERO Group berada di peringkat 20 besar Top 50 Public Listed Companies.

## STRUKTUR TATA KELOLA & KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pemegang keputusan tertinggi di dalam HERO Group. RUPS wajib diselenggarakan setidaknya sekali dalam setahun yang disebut sebagai RUPS Tahunan. Apabila dibutuhkan, maka dapat diselenggarakan RUPS Luar Biasa.

Struktur tata kelola dan kebijakan perusahaan dibuat sebagai pedoman dengan berlandaskan pada nilai-nilai etik dan peraturan perundangan yang berlaku. Di HERO Group tergambar melalui bagan sebagai berikut:

The objectives of Good Corporate Governance are:

- To apply the Company's values to all levels;
- To improve the organization's management to be more professional and efficient, as well as to strengthen organizational functions and elements;
- To encourage the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors to adopt high moral values and compliance with laws and regulations in their decisions and actions;
- To improve stakeholder awareness of Corporate Social Responsibility (CSR);
- To satisfy stakeholders; and
- To strengthen the code of ethics and corporate culture embedded in all employee actions.

HERO Group reaffirmed its position as one of the companies with best implementation of GCG principles as evidenced in the achievement of **"The Asia's Best Company 2017"** award from Finance Asia. This award is granted to companies having demonstrated sound corporate governance practice, investor relations, and good Corporate Social Responsibility. In addition, HERO Group also received **"The Best Non Financial Sector 2017"** and was placed at top 10 mid-cap companies within **"The Top 50 Mid Market Capitalization Public Listed Companies 2017"** from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). This is a huge leap for the Company, as HERO Group was positioned at Top 20 within the Top 50 Public Listed Companies.

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE & POLICY

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body of HERO Group. GMS are required to be held at least once annually as the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). If required, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may also be convened.

The Corporate Governance structure and policy are developed as guidelines, in compliance with the prevailing ethical values and regulations. The following is HERO Group chart:



### Road Map GCG Perusahaan

Dalam mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi pedoman praktis yang dapat dijadikan acuan oleh Perseroan dalam melaksanakan GCG. Perusahaan telah menyusun pilar implementasi GCG dalam menyiapkan infrastruktur yang dibutuhkan dalam melakukan penyesuaian dinamika dan perkembangan pengelolaan usaha di masa mendatang.

### Road Map of Company GCG

To support the achievement of the Company's vision and mission, Corporate Governance is done systematically and continuously to serve as a practical guidelines that can become a reference by the Company in implementing GCG. The Company has developed GCG implementation pillar in preparing the infrastructure required to adjust the dynamics and development of business management going forward.

### Rencana Pengembangan GCG

### GCG Development Plan



#### Terkait dengan Pemenuhan Infrastruktur GCG

#### Related to GCG Infrastructure Fulfillment

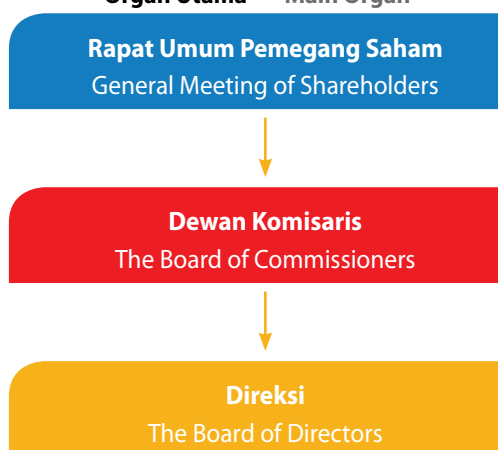
Lapisan Pertama	First Layer
<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS &amp; Struktur Organisasi Perusahaan</li> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Komite Audit</li> <li>Direksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>GMS &amp; Organizational Structure of the Company</li> <li>Board of Commissioners</li> <li>Audit Committee</li> <li>Board of Directors</li> </ul>
Lapisan Kedua	Second Layer
<ul style="list-style-type: none"> <li>Divisi Legal &amp; Compliance</li> <li>Corporate Secretary</li> <li>Divisi Risk Management</li> <li>Divisi Internal Audit</li> <li>Divisi Human Resource Development</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Legal &amp; Compliance Division</li> <li>Corporate Secretary</li> <li>Risk Management Division</li> <li>Internal Audit Division</li> <li>Human Resource Development Division</li> </ul>
Lapisan Ketiga	Third Layer
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan Prosedur</li> <li>Assessment</li> <li>Audit</li> <li>Keterbukaan Informasi &amp; Kinerja Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Procedure Policy</li> <li>Assessment</li> <li>Audit</li> <li>Information Disclosure &amp; Company Performance</li> </ul>

#### Terkait dengan Konsistensi dan Pertumbuhan Penerapan GCG

#### Related to Consistency and Growth of GCG Implementation

Aspek Compliance / Compliance Aspect	Aspek Best Practice / Best Practice Aspect
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan regulasi yang berlaku baik di dunia usaha maupun bursa / Compliance with the applicable regulation in business sector or stock exchange</li> <li>Minimalisasi teguran terkait pelanggaran pengelolaan usaha / Minimizing complaints related to violation of business management</li> <li>Peningkatan kualitas laporan tahunan / Improvement of annual report quality</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Internalisasi secara mendalam terhadap prinsip-prinsip GCG / In-depth internalization of GCG principles</li> <li>Pemuktahiran Code of GCG Perusahaan / Updating of the Company's Code of GCG</li> <li>Kinerja tata kelola yang berkelanjutan / Sustainable corporate governance performance</li> <li>Pengakuan atas penerapan GCG Perusahaan / Recognition of the Company's GCG implementation</li> </ul>

**Organ Utama Main Organ**



**Organ Pendukung Supporting Organs**

<b>Komite Audit</b> <i>Audit Committee</i>	<b>Audit Internal</b> <i>Internal Audit</i>	<b>Komite Nominasi &amp; Remunerasi</b> <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>
---	--	---	--

**Kebijakan-kebijakan Utama Main Policies**

<b>Perjanjian Kerja Bersama</b> <i>Collective Labor Agreement</i>	<b>Piagam Direksi &amp; Dewan Komisaris</b> <i>Charter of the Board of Directors &amp; the Board of Commissioners</i>	<b>Piagam Komite Audit</b> <i>Charter of the Audit Committee</i>	<b>Piagam Komite Nominasi &amp; Remunerasi</b> <i>Charter of the Nomination &amp; Remuneration Committee</i>
<b>Kebijakan Hukum &amp; Kesekretariatan</b> <i>Legal &amp; Secretariat Policy</i>	<b>Kebijakan Keuangan &amp; Akuntansi</b> <i>Accounting &amp; Finance Policy</i>	<b>Piagam Internal Audit</b> <i>Internal Audit Charter</i>	<b>Kebijakan Operasional</b> <i>Operational Policy</i>
<b>Kebijakan Whistle Blower</b> <i>Whistle Blower Policy</i>	<b>Kebijakan Rantai Pasokan</b> <i>Supply Chain Policy</i>	<b>Kebijakan Pembelian</b> <i>Purchasing Policy</i>	<b>Kebijakan Informasi Teknologi</b> <i>Information Technology Policy</i>

**IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA**

**Landasan Hukum**

Penerapan GCG HERO Group mengacu pada pedoman Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

**IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE**

**Legal Basis**

GCG implementation of HERO Group refers to the guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG), which was established on 30 November 2004, pursuant to the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 on the National Committee on Governance, which was amended by the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 on the National Committee on Governance (KNKG).



## PRINSIP – PRINSIP GCG

Disamping menyelaraskan prinsip GCG sesuai regulasi yang berlaku, implementasi praktik tata kelola Perusahaan mengacu kepada 5 prinsip dasar Good Corporate Governance, sebagai berikut:

### 1. Transparansi (*Transparency*)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### 2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perusahaan yang terukur, sesuai dengan kepentingan perusahaan, serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

### 3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

### 4. Kemandirian (*Independency*)

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

### 5. Kewajaran (*Fairness*)

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perusahaan dengan pihak lain.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang

## GCG PRINCIPLES

In conjunction with aligning GCG's principles with the applicable regulations, GCG's practice implementation also refers to 5 fundamental principles of Good Corporate Governance below:

### 1. Transparency

To maintain objectivity in running business, the Company provides relevant material of information that is easily accessed and understood by all stakeholders. The Company actively takes initiative to disclose not only information that is required by the regulations, but also important thing for decision making by shareholders and other stakeholders.

### 2. Accountability

The Company must hold accountability on its operation by fair and transparent manner, as well as the measurable management of the Company in accordance with the Company's interest. The Company must also take into account the interest of shareholders and other stakeholders.

### 3. Responsibility

This reflects the management's conformity to and compliance with the applicable laws and regulations, as well as healthy corporation principles.

### 4. Independency

The Company is managed professionally without conflict of interests and pressures from any party that is not in compliance with the applicable laws and healthy corporation principles.

### 5. Fairness

It refers to fairness and equality in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders arising out of the prevailing agreement, regulation and policy of the Company. Such principle primarily functions to ensure the protection of rights of all Shareholders, especially the minority ones, as well as the obligation of the Company to other parties.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS is the Company's corporate governance organ that acts as a platform for all shareholders to make decisions, by taking into account the provisions in the Articles of Association and Regulations. GMS has the authority that the Board of Directors and



yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham dan memberikan informasi terkait tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih pemegang saham mewakili 1/20 bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai Peraturan Perundang-undangan, Perseroan Terbatas diperbolehkan menyelenggarakan dua macam RUPS yaitu RUPS Tahunan sebanyak satu kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak satu kali atau lebih sesuai dengan kebutuhan, tentunya tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa harus sesuai dengan peraturan dan undang-undang.

### Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perusahaan memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham, diantaranya:

- Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit dan pembubaran.
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- Setiap satu saham memberikan satu hak suara.
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

the Board of Commissioners do not possess, which is to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors; to evaluate their performance; to authorize changes in the Company's Articles of Association; to consent to the financial statements; and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors. Nonetheless, the GMS and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to GMS's authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacing or dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Prior to holding the GMS, all shareholders were given notice of the date and time, location and agenda item. GMS can be implemented upon request of one or more shareholders representing 1/20 of total shares issued by the Company with valid voting rights or upon the request of the Board of Commissioners as regulated based on the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Laws and Regulations, Limited Liability Company is allowed to convene two types of General Meeting of Shareholders, namely the AGMS held once in a year and the EGMS which can be held more than once in a year depending on the condition and needs. Both the Annual and Extraordinary General Meetings are held in accordance with the prevailing regulations and laws.

### Shareholders' Rights

The Company fully considers the shareholders' rights, including the rights to receive notification on GMS. Furthermore, the Company also ensures that all shareholders' right are upheld and advocated, including:

- Proposing and approving the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Approving the amendment to Articles of Association, including capital changes.
- Approving merger, consolidation, acquisition, and spin-off of the Company, submitting request to be declared bankrupt and dissolved.
- Requesting for reports and explanation on certain matters to the Board of Directors and Board of Commissioners with concerns on the prevailing regulations on Capital Market in Indonesia.
- Being entitled to one voting right for each share.
- Attending and casting a vote in GMS.
- Exercising other rights pursuant to the Law of Limited Liability Company.



### Kesetaraan Diantara Pemegang Saham

HERO Group memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajiban dan kesetaraan (*fairness*) diantara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

### Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

HERO Group senantiasa mempertimbangkan hak-hak dari para Pemegang Saham, termasuk hak-hak mereka untuk diberikan pemberitahuan mengenai penyelenggaraan RUPS. Mengacu kepada ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, HERO Group akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS. Pemanggilan atau pengumuman penyelenggaraan RUPS dilakukan melalui surat kabar, situs IDXnet, dan situs Perusahaan yaitu [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id). Dalam pemanggilan tersebut, akan dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat.

### Equality Among the Shareholders

HERO Group upholds a principle of creation of objective work environment that fulfills the aspects of fairness and equality among diverse interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

### Annual General Meeting Guidelines

HERO Group has always considered all shareholders' rights, including their rights to be given notice of the General Meeting of Shareholders. Referring to the prevailing regulations, HERO Group will notify the entitled shareholders at least 21 (twenty one) days prior to the date of GMS implementation. The notice or announcement of GMS implemented will be placed in newspaper, website of IDX net, and Company's website at [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id). The notice will detail date and time, venue, and agenda of the meeting.

Tabel informasi pemanggilan/pengumuman RUPS Tahunan  
18 Mei 2017

Media Penyampaian / Media Placement	Tanggal / Date	Berita / News
Surat kabar Media Indonesia, situs IDXnet, situs Perseroan / Media Indonesia newspaper, IDXnet, the Company's website	11 April 2017 / 11 April 2017	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan / Announcement of AGMS Plan
Surat kabar Media Indonesia, situs IDXnet, situs Perseroan / Media Indonesia newspaper, IDXnet, the Company's website	26 April 2017 / 26 April 2017	Pemanggilan RUPS Tahunan / Notice of AGMS
Surat kabar Media Indonesia, situs IDXnet, situs Perseroan / Media Indonesia newspaper, IDXnet, the Company's website	22 Mei 2017 / 22 May 2017	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan / Submission of AGMS Minutes Summary

Table of information of notice/announcement of AGMS  
on 18 May 2017

Tabel informasi pemanggilan/pengumuman RUPS Luar Biasa  
25 Agustus 2017

Media Penyampaian / Media Placement	Tanggal / Date	Berita / News
Surat kabar Media Indonesia, situs IDXnet, situs Perseroan / Media Indonesia newspaper, IDXnet, the Company's website	19 Juli 2017 / 19 July 2017	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa / Notice of EGMS Plan
Surat kabar Media Indonesia, situs IDXnet, situs Perseroan / Media Indonesia newspaper, IDXnet, the Company's website	3 Agustus 2017 / 3 August 2017	Pemanggilan RUPS Luar Biasa / Notice of EGMS
Surat kabar Media Indonesia, situs IDXnet, situs Perseroan / Media Indonesia newspaper, IDXnet, the Company's website	29 Agustus 2017 / 29 August 2017	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa / Submission of EGMS Minutes Summary

Table of information of notice/announcement of EGMS  
on 25 August 2017

Tabel informasi pemanggilan/pengumuman RUPS Luar Biasa 30  
Oktober 2017

Media Penyampaian / Media Placement	Tanggal / Date	Berita / News
Surat kabar Media Indonesia, situs IDXnet, situs Perseroan / Media Indonesia newspaper, IDXnet, the Company's website	20 September 2017 / 20 September 2017	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa / Announcement of EGMS Plan
Surat kabar Media Indonesia, situs IDXnet, situs Perseroan / Media Indonesia newspaper, IDXnet, the Company's website	6 Oktober 2017 / 6 October 2017	Pemanggilan RUPS Luar Biasa / Notice of EGMS
Surat kabar Media Indonesia, situs IDXnet, situs Perseroan / Media Indonesia newspaper, IDXnet, the Company's website	1 November 2017 / 1 November 2017	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa / Submission of EGMS Minutes Summary

Table of information of notice/announcement of EGMS on 30  
October 2017

### Akses Informasi yang diberikan kepada Pemegang Saham

Secara transparan, Perseroan memberikan akses informasi terkait kinerja Perseroan kepada seluruh pemegang saham melalui penyampaian laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui paparan publik, pertemuan dengan analis, *press release*, laporan tahunan dan laporan berkelanjutan, serta laporan penelitian yang terkait dengan kinerja Perseroan yang mana dokumen-dokumen ini juga tersedia di situs Perseroan.

### Access to Information Disclosed to Shareholders

The Company transparently provides access to the information related to the performance of the Company for all shareholders through submission of periodical reports to the Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI), through public exposes, analyst meetings, *press release*, annual report and sustainability report, and research reports that are associated with the Company's performance; all of which are also available in the Company's website.

### Informasi Pemegang Saham Perusahaan

Pemegang saham utama dan pengendali PT Hero Supermarket Tbk per 31 Desember 2017 adalah:

No.	Uraian Pemegang Saham / List of Shareholders	Persentase / Percentage	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares
1.	Mulgrave Corporation B.V.	63,59%	2.660.194.960
2.	The Dairy Farm Company Limited*	20,88%	873.637.232
3.	PT HERO Pusaka Sejati	2,68%	112.123.931
4.	Publik	12,85%	537.677.877

\*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.  
*Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.*

### Information on the Company's Shareholders

As at 31 December 2017, the major and controlling shareholders of PT Hero Supermarket Tbk is as follows:

### RUPS Tahun Sebelumnya

Berikut ini adalah informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku 2016 beserta realisasinya.

### 2016 GMS

The following describes GMS resolutions in the fiscal year 2016 and its realization.

### RUPS Luar Biasa 14 Januari 2016 / The EGMS on 14 January 2016

Mata Acara	Keputusan / Resolutions	Realisasi / Implementation
I	<p>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Edy Sugito selaku Komisaris Independen Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung efektif sejak 7 Desember 2015, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan pada tahun berjalan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sepanjang tindakan pengawasan tersebut dimuat dalam catatan dan buku-buku Perseroan. Pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas Laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan untuk itu;</p> <p>To accept and approve the resignation of Mr. Edy Sugito as Independent Commissioner of the Company, which fulfils all requirements provided in the Articles of Association of the Company effective as at 7 December 2015, by providing a full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for his duties during his services as Independent Commissioner of the Company as long as those actions are reflected in the Company's books and records. The grant of <i>acquit et de charge</i> in reference to the Annual Report of the Company for the year ending 31 December 2015 will be given at the forthcoming Annual General Meeting of Shareholders which will be conducted for that purpose;</p> <p>2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Hari Widyo selaku Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung efektif sejak 1 Januari 2016, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan pada tahun berjalan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan sepanjang tindakan pengurusan tersebut dimuat dalam catatan dan buku-buku Perseroan. Pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas Laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan untuk itu;</p> <p>To accept and approve the resignation of Mr. Hari Widyo as Director of the Company, which fulfils all requirements provided in the Articles of Association of the Company effective as at 1 January 2016, by providing a full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for his management duties in the current year during his services as Director of the Company as long as those actions are reflected in the Company's books and records. The grant of <i>acquit et de charge</i> in reference to the Annual Report of the Company for the year ending 31 December 2015 will be given at the forthcoming Annual General Meeting of Shareholders which will be conducted for that purpose;</p> <p>3. Menyetujui pengangkatan Ibu Natalia Soebagjo sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada 2018 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan di bidang pasar modal;</p> <p>To approve the appointment of Mrs. Natalia Soebagjo as Independent Commissioner of the Company effective as at the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2018 in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing capital market laws and regulations;</p>	<p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>



Mata Acara	Keputusan / Resolutions	Realisasi / Implementation
I	<p>4. Menyetujui pengangkatan Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada 2018 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan di bidang pasar modal; dan To approve the appointment of Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director of the Company effective as at the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2018 in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing capital market laws and regulations; and</p> <p>5. Memberi kuasa kepada Bapak Arief Istanto, Direktur Independen Perseroan, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. To authorize Mr. Arief Istanto, Independent Director of the Company, to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in a separate notarial deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.</p>	Telah diimplementasikan Has been implemented
II	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, dalam rangka penyesuaian dan penegasan terhadap kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan; dan To approve the amendment of the Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding the Purpose and Objectives also the Company's Business Activities is in the framework of the adjustment and the affirmation of business activities conducted by PT Hero Supermarket Tbk; and</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Bapak Arief Istanto, Direktur Independen Perseroan; dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan pada butir satu di atas dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk melakukan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. To authorize Mr. Arief Istanto, Independent Director of the Company; with the right of substitution to perform all necessary actions with regard to the decision of this Meeting agenda, including drafting and restate the Articles of Association as the resolution in point one above in a Notary Deed and subsequently delivered to the relevant authorities for approval and/or receipt of notification of an amendment and perform any necessary actions that is necessary and useful for these purposes with no one is excluded, including to make additions and/or changes in the amendment of the Articles of Association as long as required by the relevant authorities.</p>	Telah diimplementasikan Has been implemented

#### RUPS Tahunan 23 Juni 2016 / The EGMS on 23 June 2016

Mata Acara	Keputusan / Resolutions	Realisasi / Implementation
I	<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015; To approve and accept the Annual Report of the Company for the fiscal year 2015 including the BOC Supervisory Report for fiscal year ended on 31 December 2015;</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sebagaimana tertuang dalam laporan audit tertanggal 26 Februari 2016; dan To approve and ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2015 as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the audit's report dated 26 February 2016; and</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengenai tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. To grant full release of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the members of the BOC and BOD with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the fiscal year which ended on 31 December 2015 to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.</p>	Telah diimplementasikan Has been implemented
II	<p>Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham. To resolve not to distribute dividend to Shareholders.</p>	Telah diimplementasikan Has been implemented

Mata Acara	Keputusan / Resolutions	Realisasi / Implementation
III	<p>1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan To reappoint Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan to audit the Company's Financial Statements for the year ended on 31 Desember 2016; and</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kapasitas masing-masing, untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan tersebut tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal. To authorize the Board of Commissioners and the Directors of the Company based on their capacity, to determine the honorarium and other terms of the Public Accountant Firm, as well as to appoint an/other Public Accountant Firm in the event the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan cannot carry out or perform their duties due to any reason based on the provisions and regulation of the Capital Market.</p>	Telah diimplementasikan Has been implemented
IV	<p>1. Melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2016, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan To authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2016, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and</p> <p>2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016 dengan jumlah total setinggi-tingginya sebesar Rp 2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta Rupiah) gross per tahun untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. To determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2016 with a total maximum amount of Rp 2,700,000,000 (two billion seven hundred million Rupiah) gross per year for all members of the Board of Commissioners and authorize the Board of Commissioners to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p>	Telah diimplementasikan Has been implemented

#### RUPS Luar Biasa 23 Juni 2016 / The EGMS on 23 June 2016

Mata Acara	Keputusan / Resolutions	Realisasi / Implementation
I	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 6 dan Pasal 20 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan To approve the amendment to the Article 17 paragraph 6 and Article 20 paragraph 10 of the Articles of Association of the Company, with regard to the term office of the Board of Directors and Board of Commissioners; and</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Bapak Arief Istanto, Direktur Independen Perseroan; dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan pada butir 1 (satu) di atas dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk melakukan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. To authorize Mr. Arief Istanto, Independent Director of the Company; with the right of substitution to perform all necessary actions with regard to the decision of this Meeting agenda, including drafting and restate the Articles of Association as the resolution in point 1 (one) above in a Notary Deed and subsequently delivered to the relevant authorities for approval and/or receipt of notification of an amendment and perform any necessary actions that is necessary and useful for these purposes with no one is excluded, including to make additions and/or changes in the amendment of the Articles of Association as long as required by the relevant authorities.</p>	Telah direalisasikan. Has been realized.

#### Keputusan RUPS yang Belum Terealisasi

Sepanjang tahun buku 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh keputusan RUPS tahun buku 2016 yang dilaksanakan di tahun buku 2017 dengan baik.

#### Unrealized GMS Resolutions

Throughout the fiscal year of 2017, the Company has implemented all GMS resolutions for fiscal year of 2016 in 2017.



## RUPS 2017

Di tahun 2017, Perusahaan melaksanakan beberapa kali RUPS, yakni:

1. RUPS Tahunan 18 Mei 2017. Bertempat di Graha Hero, Townhall lantai 5, CBD Bintaro Jaya di wilayah yang sama dengan kedudukan Perseroan. RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh 3.846.363.760 lembar saham atau setara dengan 91,94% dari 4.183.634.000 saham yang diterbitkan.
2. RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2017. Bertempat di Graha Hero, Townhall lantai 5, CBD Bintaro Jaya di wilayah yang sama dengan kedudukan Perseroan. RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri oleh 3.883.938.528 lembar saham atau setara dengan 92,84% dari 4.183.634.000 saham yang diterbitkan.
3. RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2017. Bertempat di Graha Hero, Townhall lantai 5, CBD Bintaro Jaya di wilayah yang sama dengan kedudukan Perseroan. RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri oleh 3.885.593.637 lembar saham atau setara dengan 92,88% dari 4.183.634.000 saham yang diterbitkan

Dengan jumlah kehadiran tersebut, RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan di tahun 2017 dinyatakan kuorum dan dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK.

Berikut ini adalah informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku 2017 beserta realisasinya.

## GMS 2017

In 2017, the Company convened several GMS, namely:

1. AGMS on 18 May 2017. Located in Graha Hero, Townhall floor 5, CBD Bintaro Jaya, in the same region as the Company's domicile. The AGMS was attended by 3,846,363,760 shares or equivalent to 91.94% of 4,183,634,000 shares issued.
2. EGMS on 25 August 2017. Located in Graha Hero, Townhall floor 5, CBD Bintaro Jaya, in the same region as the Company's domicile. The EGMS was attended by 3,883,938,528 shares or equivalent to 92.84% of 4,183,634,000 shares issued.
3. EGMS on 30 October 2017. Located in Graha Hero, Townhall floor 5, CBD Bintaro Jaya, in the same region as the Company's domicile. The EGMS was attended by 3,885,593,637 shares or equivalent to 92.88% of 4,183,634,000 shares issued.

Given the attendance rate above, the AGMS and EGMS held in 2017 were declared to have met the quorum and implemented according to the applicable provisions in the Limited Liability Company Laws and OJK Regulation.

The following is information on GMS resolutions in the fiscal year 2017 and its realization.

### RUPS Tahunan 18 Mei 2017 / The AGMS on 18 May 2017

Mata Acara	Keputusan / Resolutions	Realisasi / Implementation
I	<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; To approve and accept the Annual Report of the Company for the fiscal year 2016 including the Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year ended on 31 December 2016;</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sebagaimana tertuang dalam laporan auditor tertanggal 1 Maret 2017; dan To approve and ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2016 as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the auditor's report dated 1 March 2017; and</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengenai tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. To grant full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the fiscal year which was ended on 31 December 2016 to the extent those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.</p>	Telah diimplementasikan Has been implemented
II	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016 sebesar Rp120.589.107.929.00 (seratus dua puluh miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta seratus tujuh ribu sembilan ratus dua puluh sembilan Rupiah) dicatat sebagai Saldo Laba yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan agar dapat mendukung ekspansi Perseroan yang berkelanjutan dan tidak dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham. To approve the use of the Company's net profit for the year ended on 31 December 2016 amounting to Rp120,589,107,929,00 (one hundred twenty billion five hundred eighty nine million one hundred seven thousand nine hundred twenty nine Rupiah) to be recorded as retained earnings to be used to strengthen the Company's capital structure to support the ongoing expansion of the Company and no distribution of dividend to the shareholders.</p>	Telah diimplementasikan Has been implemented

Mata Acara	Keputusan / Resolutions	Realisasi / Implementation
III	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017; dan</li> <li>2. menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.</li> </ol> <p>To authorize the Board of Commissioners of the Company to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. appoint one of the public accounting firms in Indonesia, affiliated with one of the four major international public accounting firms and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017; and</li> <li>2. determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.</li> </ol>	<p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2017, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan To authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2017, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and</li> <li>2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dengan jumlah total setinggi-tingginya sebesar Rp2.700.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus juta Rupiah) gross per tahun untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. To determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2017 with a total maximum amount of Rp2,700,000,000.00 (two billion and seven hundred million Rupiah) gross per year for all members of the Board of Commissioners and authorized the Board of Commissioners to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</li> </ol>	<p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Xavier Jacques Albert Thiry selaku Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 13 Mei 2017 dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Bapak Xavier Jacques Albert Thiry atas seluruh tindakan pengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan; To accept and approve the resignation of Mr. Xavier Jacques Albert Thiry as Director of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company with effect as at 13 May 2017 and grant full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to Mr. Xavier Jacques Albert Thiry for his management actions during his tenure to the extent those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as a member of the Board of Directors of the Company;</li> <li>2. Menyetujui pengangkatan Bapak Ng Hendi Stefanus Muliato sebagai Direktur, dan Bapak Drs. Heru Aji Sukma Pribadi sebagai Direktur Independen Perseroan; To approve the appointment of Mr. Ng Hendi Stefanus Muliato as Director, and Mr. Heru Pribadi as the Independent Director of the Company;</li> <li>3. Memberhentikan dengan hormat Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur dan Ibu Natalia P.P. Soebagjo sebagai Komisaris Independen Perseroan; To dismiss with honour Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director and Mrs. Natalia P. P. Soebagjo as Independent Commissioner of the Company;</li> <li>4. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Bapak Ir. Arief Istanto atas seluruh tindakan pengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan; To grant full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to Mr. Ir. Arief Istanto for his management actions during his tenure to the extent that those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as a member of the Board of Directors of the Company;</li> <li>5. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Stephane Guillaume Jean Deutsch sebagai Presiden Direktur, Bapak Mark Edward Magee sebagai Direktur, Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur, Bapak Ipung Kurnia sebagai Presiden Komisaris, Erry Riyana Hardjapamekas sebagai Komisaris Independen, Ibu Lindawati Gani sebagai Komisaris Independen, Ibu Natalia P.P. Soebagjo sebagai Komisaris Independen, Bapak Budi Setiadharna SH sebagai Komisaris, Bapak Jonathan Chang sebagai Komisaris, Bapak Graham Denis Allan sebagai Komisaris, Bapak Neil John Galloway sebagai Komisaris, dan Bapak Jan Martin Onni Lindstrom sebagai Komisaris Perseroan. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Ketiga yang diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut: To approve reappointment of Mr. Stephane Guillaume Jean Deutsch as President Director, Mr. Mark Edward Magee as Director, Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director, Mr. Ipung Kurnia as President Commissioner, Erry Riyana Hardjapamekas as Independent Commissioner, Mrs. Lindawati Gani as Independent Commissioner, Mrs. Natalia P.P. Soebagjo as Independent Commissioner, Mr. Budi Setiadharna SH as Commissioner, Mr. Jonathan Chang as Commissioner, Mr. Graham Denis Allan as Commissioner, Mr. Neil John Galloway as Commissioner, and Mr. Jan Martin Onni Lindstrom as Commissioner of the Company. Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as at the closing of this Meeting until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders to be conducted in 2020 will become as follows:</li> </ol>	<p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>



Mata Acara	Keputusan / Resolutions	Realisasi / Implementation
	<p>Direksi / Board of Directors</p> <p>Presiden Direktur / President Director : Stephane Guillaume Jean Deutsch</p> <p>Direktur Independen / Independent Director : Drs. Heru Aji Sukma Pribadi</p> <p>Direktur / Director : Mark Edward Magee</p> <p>Direktur / Director : Hadrianus Wahyu Trikusumo</p> <p>Direktur / Director : Ng Hendi Stefanus Mulianto</p> <p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</p> <p>Presiden Komisaris / President Commissioner : Ipung Kurnia</p> <p>Komisaris Independen / Independent Commissioner : Erry Riyana Hardjapamekas</p> <p>Komisaris Independen / Independent Commissioner : Lindawati Gani</p> <p>Komisaris Independen / Independent Commissioner : Natalia P. P. Soebagjo</p> <p>Komisaris / Commissioner : Budi Setiadharna SH</p> <p>Komisaris / Commissioner : Jonathan Chang</p> <p>Komisaris / Commissioner : Graham Denis Allan</p> <p>Komisaris / Commissioner : Neil John Galloway</p> <p>Komisaris / Commissioner : Jan Martin Onni Lindstrom</p> <p>dan / and</p> <p>6. Memberi kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, Direktur Perseroan; untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. To authorize Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, a Director of the Company; to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate it in a separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.</p>	<p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>

**RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2017 / The EGMS on 25 August 2017**

Mata Acara	Keputusan / Resolutions	Realisasi / Implementation
I	<p>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Graham Denis Allan selaku Komisaris Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan pasar modal, terhitung efektif sejak tanggal 31 Agustus 2017 dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Bapak Graham Denis Allan atas seluruh tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama masa jabatan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; To accept and approve the resignation of Mr. Graham Denis Allan as Commissioner of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and the regulation of the capital market, with effective as at 31 August 2017 and grant full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to Mr. Graham Denis Allan for his supervision actions during his tenure to the extent those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company;</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Bapak Ian James Winward Mcleod sebagai Komisaris Perseroan efektif per tanggal 18 September 2017; To approve the appointment of Mr. Ian James Winward Mcleod as Commissioner of the Company effective as at 18 September 2017; Sehingga / Therefore:</p> <p>a. susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal 17 September 2017 adalah sebagai berikut: the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as at the closing of this Meeting until 17 September 2017 will be as follows:</p> <p>Direksi / Board of Directors</p> <p>Presiden Direktur / President Director : Stephane Guillaume Jean Deutsch</p> <p>Direktur Independen / Independent Director : Drs. Heru Aji Sukma Pribadi</p> <p>Direktur / Director : Mark Edward Magee</p> <p>Direktur / Director : Hadrianus Wahyu Trikusumo</p> <p>Direktur / Director : Ng Hendi Stefanus Mulianto</p>	<p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>



Mata Acara	Keputusan / Resolutions	Realisasi / Implementation
I	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</p> <p>Presiden Komisaris / President Commissioner : Ipung Kurnia</p> <p>Komisaris Independen / Independent Commissioner : Erry Riyana Hardjapamekas</p> <p>Komisaris Independen / Independent Commissioner : Lindawati Gani</p> <p>Komisaris Independen / Independent Commissioner : Natalia P.P. Soebagjo</p> <p>Komisaris / Commissioner : Budi Setiadharna SH</p> <p>Komisaris / Commissioner : Jonathan Chang</p> <p>Komisaris / Commissioner : Neil John Galloway</p> <p>Komisaris / Commissioner : Jan Martin Onni Lindstrom</p> <p>b. susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 18 September 2017 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Ketiga yang diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut: the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as at 18 September 2017 until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders to be conducted in 2020 will be as follows:</p> <p>Direksi / Board of Directors</p> <p>Presiden Direktur / President Director : Stephane Guillaume Jean Deutsch</p> <p>Direktur Independen / Independent Director : Drs. Heru Aji Sukma Pribadi</p> <p>Direktur / Director : Mark Edward Magee</p> <p>Direktur / Director : Hadrianus Wahyu Trikusumo</p> <p>Direktur / Director : Ng Hendi Stefanus Muliarto</p> <p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</p> <p>Presiden Komisaris / President Commissioner : Ipung Kurnia</p> <p>Komisaris Independen / Independent Commissioner : Erry Riyana Hardjapamekas</p> <p>Komisaris Independen / Independent Commissioner : Lindawati Gani</p> <p>Komisaris Independen / Independent Commissioner : Natalia P.P. Soebagjo</p> <p>Komisaris / Commissioner : Budi Setiadharna SH</p> <p>Komisaris / Commissioner : Jonathan Chang</p> <p>Komisaris / Commissioner : Ian James Winward Mcleod</p> <p>Komisaris / Commissioner : Neil John Galloway</p> <p>Komisaris / Commissioner : Jan Martin Onni Lindstrom</p> <p>dan / and</p> <p>3. Memberi kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, Direktur Perseroan; untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. To authorize Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, a Director of the Company; to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate it in a separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.</p>	<p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>





**RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2017 / EGMS on 30 October 2017**

Mata Acara	Keputusan / Resolutions	Realisasi / Implementation
I	<p>1. Menyetujui pengangkatan Bapak Ilauddin sebagai anggota Direksi Perseroan efektif sejak tanggal 1 November 2017; To approve the appointment of Mr. Ilauddin as a member of the Board of Directors of the Company effective as at 1 November 2017;</p> <p>Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Ketiga yang diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut: Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as at the closing of this Meeting until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders to be conducted in 2020 will be as follows:</p> <p><i>Direksi / Board of Directors</i></p> <p>Presiden Direktur / <i>President Director</i> : Stephane Guillaume Jean Deutsch                  Direktur Independen / <i>Independent Director</i> : Drs. Heru Aji Sukma Pribadi                  Direktur / <i>Director</i> : Mark Edward Magee                  Direktur / <i>Director</i> : Hadrianus Wahyu Trikusumo                  Direktur / <i>Director</i> : Ng Hendi Stefanus Muliando                  Direktur / <i>Director</i> : Ilauddin</p> <p><i>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</i></p> <p>Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i> : Ipung Kurnia                  Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> : Erry Riyana Hardjapamekas                  Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> : Lindawati Gani                  Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> : Natalia P. P. Soebagjo                  Komisaris / <i>Commissioner</i> : Budi Setiadharna SH                  Komisaris / <i>Commissioner</i> : Jonathan Chang                  Komisaris / <i>Commissioner</i> : Ian James Winward Mcleod                  Komisaris / <i>Commissioner</i> : Neil John Galloway                  Komisaris / <i>Commissioner</i> : Jan Martin Onni Lindstrom</p> <p>dan / and</p>	<p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>
	<p>2. Memberi kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, Direktur Perseroan; untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. To authorize Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, a Director of the Company; to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate it in a separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.</p>	

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

INFORMASI SAHAM  
STOCK HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
IMPORTANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

**Keputusan RUPS yang Belum Terealisasi**

Sepanjang tahun buku 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh keputusan RUPS tahun buku 2017 dengan baik.

**DIREKSI**

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan HERO Group, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili HERO Group, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasarnya.

**Unrealized GMS Resolutions**

Throughout the fiscal year of 2017, the Company has implemented all GMS resolutions for fiscal year of 2017.

**BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors is the company's organ authorized and fully responsible to manage HERO Group's activities for the Company's interest in line with HERO Group's purposes and objectives, as well as represent HERO Group both inside and outside the court in accordance with its Articles of Association.

## Penunjukan serta Pemberhentian Anggota

Penunjukan serta pemberhentian seorang anggota Direksi dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang anggota Direksi akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga setelah tanggal penunjukannya.

### Susunan

Di tahun 2017, terdapat beberapa perubahan susunan Direksi yakni Xavier Jacques Albert Thiry, Direktur, dan Ir. Arief Istanto, Direktur Independen; mengundurkan diri dan telah disetujui pada RUPS Tahunan 18 Mei 2017. Drs. Heru Aji Sukma Pribadi dan Ng Hendi Stefanus Muliato masing-masing diangkat sebagai Direktur Independen dan Direktur pada RUPS Tahunan 2017. Ilauddin diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2017.

Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan terdapat perubahan susunan Direksi dimana Mark Edward Magee mengundurkan diri sebagai Direktur dan Rituraj Mohan diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa 1 Februari 2018.

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2017 dan setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

per 31 Desember 2017	per 31 December 2017
Presiden Direktur / <i>President Director</i>	: Stephane Guillaume Jean Deutsch
Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	: Drs. Heru Aji Sukma Pribadi
Direktur / <i>Director</i>	: Mark Edward Magee
Direktur / <i>Director</i>	: Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur / <i>Director</i>	: Ng Hendi Stefanus Muliato
Direktur / <i>Director</i>	: Ilauddin

Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur / <i>President Director</i>	: Stephane Guillaume Jean Deutsch
Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	: Drs. Heru Aji Sukma Pribadi
Direktur / <i>Director</i>	: Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur / <i>Director</i>	: Ng Hendi Stefanus Muliato
Direktur / <i>Director</i>	: Ilauddin
Direktur / <i>Director</i>	: Rituraj Mohan

## Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Secara khusus, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

## Appointment and Dismissal of the Members of Board of Directors

The appointment and dismissal of a member of the Board of Directors are executed through the GMS. Tenure of members of the Board of Directors will end at the closing of the third AGMS since the appointment date.

### Composition

In 2017, the Board of Directors composition changed with the resignation of several directors, namely Xavier Jacques Albert Thiry, Director, and Ir. Arief Istanto, Independent Director; which has obtained approval from the AGMS on 18 May 2017. Drs. Heru Aji Sukma Pribadi and Ng Hendi Stefanus Muliato were then respectively appointed as Independent Director and Director in AGMS 2017, Ilauddin was also appointed as Director at the EGMS on 30 October 2017.

There were also changes in the Board of Directors structure after the closing of fiscal year up until the submission deadline of Annual Report. Mark Magee as Director resigned and was replaced by Rituraj Mohan at the EGMS on 1 February 2018.

Hence, the Board of Directors composition as at 31 December 2017 and after the closing of fiscal year up until the submission deadline of Annual Report is as follows:

per 31 December 2017

After the closing of fiscal year up until the submission deadline of Annual Report

## Duties, Responsibilities, and Authorities

In particular, the distribution of duties and responsibilities of each Director after the closing of fiscal year up until the submission deadline of Annual Report is as follows:



### **Stephane Guillaume Jean Deutsch, Presiden Direktur**

Bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan operasional HERO Group sehari-hari, terutama dalam mengelola kegiatan operasional toko setiap merek, keuangan, *corporate affairs*, hubungan industrial, manajemen risiko, sumber daya manusia, pengembangan bisnis, logistik, proses bisnis dan manajemen data, hukum, audit internal, dan teknologi informasi.

### **Drs. Heru Aji Sukma Pribadi, Direktur Independen dan Direktur Supply Chain**

Bertanggung jawab untuk menangani dan mengelola pusat distribusi HERO Group serta perencanaan rantai pasokan ke seluruh toko Giant dan Hero Supermarket.

### **Hadrianus Wahyu Trikusumo, Direktur Hukum dan Group Counsel**

Bertanggung jawab untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan hukum, perijinan dan sekretaris perusahaan HERO Group.

### **Ilauddin, Direktur Keuangan**

Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab untuk mengelola Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, *Treasury*, Hubungan Investor dan *Corporate Finance*.

### **Ng Hendi Stefanus Muliato, Direktur Operasional Giant**

Bertanggung jawab untuk menangani semua aktivitas bisnis ritel Giant di Indonesia.

### **Rituraj Mohan, Direktur Operasional Guardian**

Bertanggung jawab untuk menangani semua aktivitas bisnis ritel Guardian di Indonesia.

### **Pedoman Kerja**

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi tertanggal 7 Desember 2015 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-nilai;
4. Jam Kerja;
5. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Rapat; dan
7. Pelaporan dan Akuntabilitas.

### **Remunerasi**

Remunerasi bagi anggota Direksi mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp10,7 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17,82 miliar. Penentuan besarnya remunerasi telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

### **Stephane Guillaume Jean Deutsch, President Director**

The role of the President Director is to ensure the continuity of the day-to-day HERO Group's activities, particularly in managing each brands stores' operational activities, financial, corporate affairs, industrial relationship, risk management, human resources, business development, logistic, business process, data management, legal, internal audit, and information technology.

### **Drs. Heru Aji Sukma Pribadi, Independent Director and Supply Chain Director**

Responsible for handling and managing distribution center of HERO Group and supply chain planning to all Giant and Hero Supermarket stores.

### **Hadrianus Wahyu Trikusumo, Legal Director and Group Counsel**

Responsible for managing matters related to HERO Group's legal, licenses, and corporate secretarial matters.

### **Ilauddin, Finance Director**

Finance Director is responsible for managing Finance, Accounting, Taxation, treasury, Investor Relations, and Corporate Finance.

### **Ng Hendi Stefanus Muliato, Giant Operational Director**

Responsible for managing all retail business activities of Giant in Indonesia.

### **Rituraj Mohan, Guardian Operational Director**

Responsible for managing all retail business activities of Guardian in Indonesia.

### **Work Guidance**

The Board of Commissioners already has Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors dated 7 December 2015 and signed by all members of the Board of Directors. These guidelines set out the following:

1. Definitions;
2. Legal Basis;
3. Values;
4. Working Hours;
5. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
6. Meetings; and
7. Reporting and Accountability.

### **Remuneration**

The remuneration of members of the Board of Directors includes salary and allowances. In 2017, total remuneration for members of the Board of Directors is Rp10.7 billion compared to previous year amounting to Rp17.8 billion. Determination of the remuneration is based on approval of shareholders in the AGMS.



Beban gaji dan tunjangan Direksi / Salaries and allowance of Directors	2017		2016	
	Rp	%	Rp	%
Imbalan kerja jangka pendek / Short term employee benefits	10.490	0,78	17.612	1,40
Imbalan pensiun / Pension benefit	219	0,02	206	0,02
Imbalan jangka panjang lainnya / Other long-term benefits	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>10.709</b>	<b>0,79</b>	<b>17.818</b>	<b>1,42</b>

### Prosedur Pengangkatan dan Pemilihan Ulang Direksi

Prosedur pengangkatan Direksi dilakukan dengan mengacu pada Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan pengangkatan Direksi meliputi:

1. Mekanisme Pengajuan dan Usulan Pengangkatan dan Pemilihan Direksi;
2. Proses Seleksi pada Direksi Baru;
3. Proses Pengambilan Keputusan; dan
4. Pengangkatan dan Pengesahan.

### Independensi Direksi

Dalam meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan Direksi tidak diperkenankan memiliki hubungan darah antara satu sama lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan tentang rangkap jabatan yang mengadopsi peraturan OJK.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Direksi diadakan sesuai dengan ketentuan UUPT, Peraturan OJK serta Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal yang bersifat eksekutif dan strategis mengenai jalannya operasional usaha HERO Group.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
Stephane Guillaume Jean Deutsch	Presiden Direktur / President Director	12	12	100%
Ir Arief Istanto*	Direktur Independen / Independent Director	4	4	100%
Xavier Jacques Albert Thiry**	Direktur / Director	4	4	100%
Drs Heru Aji Sukma Pribadi	Direktur / Director	12	11	92%
Mark Edward Magee	Direktur / Director	12	10	83%
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur / Director	12	12	100%
Ng Hendi Stefanus Muliarto***	Direktur / Director	7	7	100%
Ilauddin****	Direktur / Director	2	2	100%

\*) Ir. Arief Istanto pensiun dan telah disetujui RUPS Tahunan 18 Mei 2017 / Ir. Arief Istanto entered pension period, which had been approved by AGMS on 18 May 2017

\*\*) Xavier Jacques Albert Thiry mengundurkan diri sebagai Direktur dan telah disetujui RUPS Tahunan 18 Mei 2017 / Xavier Jacques Albert Thiry resigned as Director, which has been approved by AGMS on 18 May 2017

\*\*\*) Ng Hendi Stefanus Muliarto diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 18 Mei 2017 / Ng Hendi Stefanus Muliarto was appointed as Director at AGMS on 18 May 2017

\*\*\*\*) Ilauddin diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2017 / Ilauddin was appointed as Director at EGMS on 30 October 2017

### Procedure of Appointment and Re-election of Board of Directors

Procedure to appoint the Board of Directors is conducted by referring to regulation Limited Liability Companies Laws and Articles of Association of the Company. Provision on the appointment of the Board of Directors includes:

1. Mechanism on Recommending and Proposing the Appointment and Selection of the Board of Directors;
2. Selection Process of New Board of Directors;
3. Decision-Making Process; and
4. Appointment and Ratification.

### Independency of Board of Directors

In minimizing conflict of interests, the Board of Directors is not allowed to have blood relationship among each other up to the third degree, both vertically and horizontally. In addition, the Company has a policy stipulated in the Articles of Association regarding concurrent position, which adopts the OJK's regulation.

### Frequency of Meetings and Attendance

The Board of Directors meeting is held in accordance with the provisions of the Company Law, the OJK Regulation and Articles of Association of the Company. The Board of Directors meeting is held to discuss the executive and strategic matter related to HERO Group's business operations.

Meeting frequency and attendance rate of the Board of Directors in 2017 are as follows:



### Mata Acara dan Publikasi Rencana Rapat

Secara umum Mata Acara rapat yang diselenggarakan Direksi membahas tentang:

1. Laporan Keuangan tahunan, semester, triwulan dan bulanan;
2. *Update* kegiatan operasional per bisnis unit
3. Anggaran tahunan;
4. Kendala dan Strategi bisnis;
5. Rencana RUPS;
6. Hal-hal lain yang dianggap penting; dan
7. Informasi mengenai jadwal dan mata acara rapat Direksi berikutnya.

Sebelum menyelenggarakan rapat Direksi, Perseroan telah merumuskan mata acara rapat yang dimasukkan dalam *Calendar Event* Perseroan. Melalui *Calendar Event* tersebut, Direksi Perseroan telah terinformasi mengenai apa saja materi dan prakiraan jadwal rapat Direksi sepanjang tahun 2017 diluar mata acara-mata acara yang bersifat situasional yang diinformasikan selambat-lambatnya lima hari sebelum pelaksanaan rapat.

Risalah rapat beserta keputusannya telah didokumentasikan dengan baik termasuk perbedaan pendapat yang terjadi disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta rapat yang hadir, kemudian didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun absen.

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Dalam aturan tersebut, pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai kesepakatan maka diambil keputusan melalui mekanisme voting atau 50%+1.

### Mekanisme Suksesi Direksi

Mekanisme suksesi, pengangkatan atau pengangkatan ulang Direksi dilakukan dengan didahului adanya usulan, pengajuan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

### Agenda and Publication of Meeting Plan

Generally, meeting Agenda held by the Board of Directors discusses the following:

1. Annual, semester, quarterly and monthly Financial Statements;
2. Operational activity update per business unit
3. Annual budget;
4. Challenges and Business strategy;
5. GMS plan;
6. Other important matters; and
7. Information on the schedule and agenda of the next Board of Directors meeting.

Prior to organizing the Board of Directors meeting, the Company has formulated meeting agenda included in the Company's Calendar Event. Through the Calendar Event, the Company's Board of Directors has informed the materials and projection of meeting schedule of the Board of Directors throughout 2017 outside situasional agenda informed no later than five days before meeting implementation.

Meeting minutes and its resolutions have been documented well, including the reason for such dissenting opinion. The meeting minutes are signed by chairman of the meeting and all participants who attend the meeting to be further distributed to all members of the Board of Directors both present and absent at the meeting.

### Decision-Making Mechanism

Decision-making mechanism in the Board of Directors meeting refers to the Company's Articles of Association. The regulation states that decision-making in the Board of Directors shall be conducted by consensus. In the event that decision cannot be made through deliberation, the decision shall be made through voting or 50%+1.

### Board of Directors Succession Mechanism

The mechanism of succession, appointment, or reappointment of the Board of Directors is carried out by previously submitting proposal and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further incorporated into meeting agenda which will be discussed and decided in either AGMS or EGMS.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang mempunyai fungsi melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada seluruh komponen atau tingkatan organisasi.

### Penunjukan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukan serta pemberhentian seorang anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga setelah tanggal penunjukannya.

### Susunan

Di tahun 2017, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sesuai keputusan RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2017 yakni pengunduran diri dari Graham Dennis Allan dari jabatannya sebagai Komisaris dan pengangkatan Ian James Winward Mcleod sebagai Komisaris Perseroan. Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan juga terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dimana Jonathan Chang mengajukan pengunduran dirinya sebagai Komisaris dan telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa 1 Februari 2018.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 dan setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Per 31 Desember 2017

Presiden Komisaris / *President Commissioner*  
 Komisaris Independen / *Independent Commissioner*  
 Komisaris Independen / *Independent Commissioner*  
 Komisaris Independen / *Independent Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*

Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris / *President Commissioner*  
 Komisaris Independen / *Independent Commissioner*  
 Komisaris Independen / *Independent Commissioner*  
 Komisaris Independen / *Independent Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*  
 Komisaris / *Commissioner*

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ that performs general and/or special supervisory duty in accordance with the Articles of Association and provides advice and direction to the Board of Commissioners to ensure that the Company implements Good Corporate Governance on all components or levels of the organization.

### Appointment and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The appointment and dismissal of a member of the Board of Commissioners are executed through the GMS. Tenure of members of the Board of Commissioners will end at the closing of the third AGMS since the appointment date.

### Composition

In 2017, the Board of Commissioners composition changed according to the resolution of EGMS on 25 August 2017 with the resignation of Graham Dennis Alan from his position as Commissioner, which is then replaced by Ian James Winward Mcleod. After the closing of the fiscal year up until the submission deadline of Annual Report, the Board of Commissioners also changed as Jonathan Chang as the Commissioner tendered his resignation, which has been approved in EGMS on 1 February 2018.

Thus, the Board of Commissioners composition as at 31 December 2017 and after the closing of the fiscal year up until the submission deadline of Annual Report is as follows:

per 31 December 2017

: Ipung Kurnia  
 : Erry Riyana Hardjapamekas  
 : Lindawati Gani  
 : Natalia P. P. Soebagjo  
 : Budi Setiadharna SH  
 : Jonathan Chang  
 : Ian James Winward Mcleod  
 : Neil John Galloway  
 : Jan Martin Onni Lindstrom

After the closing of the fiscal year up until the submission deadline of Annual Report is as follows:

: Ipung Kurnia  
 : Erry Riyana Hardjapamekas  
 : Lindawati Gani  
 : Natalia P. P. Soebagjo  
 : Budi Setiadharna SH  
 : Ian James Winward Mcleod  
 : Neil John Galloway  
 : Jan Martin Onni Lindstrom



## Pedoman Kerja

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris tertanggal 7 Desember 2015 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-nilai;
4. Jam Kerja;
5. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Rapat; dan
7. Pelaporan dan Akuntabilitas.

## Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Ketentuan RUPS yang disebutkan dalam ayat 2 Pasal ini mengikuti ketentuan mengenai RUPS dalam Anggaran Dasar.
4. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:
  - a) mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran;
  - b) beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
5. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat, catatan-catatan dan dokumen-dokumen dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas serta kekayaan Perseroan dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi untuk melaksanakan kewajiban mereka.
6. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

## Work Guidance

The Board of Commissioners already has Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners dated 7 December 2015 and signed by all members of the Board of Commissioners. These guidelines set out the following:

1. Definitions;
2. Legal Basis;
3. Values;
4. Working Hours;
5. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
6. Meetings; and
7. Reporting and Accountability.

## Duties, Responsibilities, and Authorities

The Board of Commissioners has the following roles and responsibilities:

1. The Board of Commissioners shall exercise control over the policy of the Board of Directors in running the Company, and give advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold AGMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the legislations and the Articles of Associations.
3. GMS provisions mentioned in paragraph 2 of this Article shall comply with the provisions of the GMS in this Articles of Associations.
4. In carrying out the duties each member of the Board of Commissioners should:
  - a) comply with the Articles of Associations and legislations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness;
  - b) act in good faith, full of prudence and responsibility in carrying out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
5. The Board of Commissioners, jointly or severally shall, at any time during office hours of the Company, be entitled to enter any buildings, offices, and premises used or controlled by the Company, and shall be entitled to examine all books, letters, notes and documents as well as other evidence, examine and verify the Company's cash position and assets, and any other things, and shall be entitled to know all actions taken by the Board of Directors to perform their duties.
6. The Board of Commissioners may manage the Company in certain circumstances for a certain period of time.

7. Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
9. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
11. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris di luar yang diputuskan oleh Rapat Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan Tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris.
12. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawaban penuh secara pribadi atau sebagaimana dimaksud ayat 10 atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
  - a) kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b) telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
  - c) tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
  - d) telah mengambil tindakan untuk mencegah atau berlanjutnya kerugian tersebut.

#### **Komisaris Independen**

30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris HERO Group adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali yang salah satunya harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan.

Ketiga Komisaris Independen HERO Group telah memenuhi persyaratan serta menyatakan independensinya kepada RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

#### **Prosedur Pengangkatan dan Pemilihan Ulang Dewan Komisaris**

Prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan pengangkatan Dewan Komisaris meliputi:

7. Such authority is designated based on the Articles of Associations or decision of GMS.
8. In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities the Board of Commissioners shall form an Audit Committee and may establish other committees.
9. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that help the implementation of duties and responsibilities at the end of each financial year.
10. Each member of the Board of Commissioners is responsible jointly over the losses of the Company caused by the fault or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
11. Actions taken by the Board of Commissioners outside those decided by the Meeting of the Board of Commissioners are the responsibility of the individuals concerned until such actions are approved by the Board of Commissioners Meeting.
12. Members of the Board of Commissioners cannot be held fully accountable personally or as referred to in Paragraph 10 for the loss of the Company if they can prove:
  - a) the loss is not due to their error or negligence;
  - b) they have managed the Company in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
  - c) do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for the management of the resulting losses;
  - d) have taken action to prevent the continuation of such losses.

#### **Independent Commissioner**

30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners of HERO Group are Independent Commissioners who are external parties to the Company and free from the influence of members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors and Controlling Shareholders, one of whom must have an accounting and/or financial background.

The three Independent Commissioners of HERO Group have fulfilled the requirements and declared their independency to the GMS as stipulated in the OJK regulation.

#### **Procedure of Appointment and Re-election of Board of Commissioners**

Procedure to appoint the Board of Commissioners is conducted by referring to Regulation of Limited Liability Companies and Articles of Association of the Company. Provision on the appointment of the Board of Commissioners includes:



1. Mekanisme Pengajuan dan Usulan Pengangkatan dan Pemilihan Dewan Komisaris;
2. Proses Seleksi pada Dewan Komisaris Baru;
3. Proses Pengambilan Keputusan; dan
4. Pengangkatan dan Pengesahan.

### Independensi Dewan Komisaris

Dalam meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan Dewan Komisaris tidak diperkenankan memiliki hubungan darah antara satu sama lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan tentang rangkap jabatan yang mengadopsi peraturan OJK.

### Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebesar Rp2,22 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,23 miliar. Penentuan besarnya remunerasi Dewan Komisaris telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Beban gaji dan tunjangan Komisaris / Salaries and allowance of Commissioners	2017		2016	
	Rp	%	Rp	%
Imbalan kerja jangka pendek / Short term employee benefits	2.216	0,17	2.232	0,18

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Di dalam pelaksanaannya rapat Dewan Komisaris dapat mengundang anggota Direksi.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris termasuk Rapat bersama Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris / President Commissioner	6	6	100%
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Lindawati Gani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	5	83%
Natalia P.P Soebagjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Budi Setiadharna SH	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Jonathan Chang	Komisaris / Commissioner	6	5	83%
Graham Dennis Allan*	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Neil John Galloway	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Ian James Winward Mcleod*	Komisaris / Commissioner	2	2	100%

\*) Graham Dennis Allan mengundurkan diri sebagai Komisaris dan digantikan oleh Ian James Winward Mcleod dan telah disetujui RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2017 / Graham Dennis Allan resigned as Commissioner and was replaced by Ian James Winward Mcleod, which has obtained approval of the EGMS on 25 August 2017

### Mata Acara dan Publikasi Rencana Rapat

Secara umum mata acara rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris membahas tentang:

1. Mechanism on Recommending and Proposing the Appointment and Selection of the Board of Commissioners;
2. Selection Process of New Board of Commissioners;
3. Decision-Making Process; and
4. Appointment and Ratification.

### Independency of Board of Commissioners

In minimizing conflict of interests, the Board of Commissioners is not allowed to have blood relationship among each other up to the third degree, both vertically and horizontally. In addition, the Company has a policy stipulated in the Articles of Association regarding concurrent position, which adopts the OJK's regulation.

### Remuneration

Remuneration for members of the Board of Commissioners includes salary and allowance. Total remuneration given to members of the Board of Commissioners in 2017 amounted to Rp2.22 billion compared to Rp2.23 billion in previous year. The determination of remuneration of the Board of Commissioners has been approved by the shareholders in AGMS.

### Meeting Frequency and Attendance Rate

The Board of Commissioners meeting is held to discuss strategic matters. In the implementation of the meeting, the Board of Commissioners may invite members of the Board of Directors.

Meeting frequency and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, including joint meeting of members of the Board of Directors, are as follows:

### Agenda and Publication of Meeting Plan

Generally, meeting Agenda held by the Board of Commissioners discuss the following:

1. Laporan Keuangan tahunan, semester dan triwulan;
2. Anggaran tahunan;
3. Kendala dan Strategi bisnis;
4. Rencana RUPS;
5. Hal-hal lain yang dianggap penting; dan
6. Informasi mengenai jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris berikutnya.

Sebelum menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, Perseroan telah merumuskan mata acara rapat yang dimasukkan dalam *Calendar Event* Perseroan. Melalui *Calendar Event* tersebut, Dewan Komisaris Perseroan telah terinformasi mengenai apa saja materi dan prakiraan jadwal rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017 diluar agenda-agenda yang bersifat situasional yang diinformasikan selambat-lambatnya lima hari sebelum pelaksanaan rapat.

Risalah rapat beserta keputusannya telah didokumentasikan dengan baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta rapat yang hadir, kemudian didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun absen.

#### **Mekanisme Pengambilan Keputusan**

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Dalam peraturan tersebut, keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungkutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

#### **Mekanisme Suksesi Dewan Komisaris**

Mekanisme suksesi, pengangkatan atau pengangkatan ulang Dewan Komisaris dilakukan dengan didahului adanya usulan, pengajuan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

#### **Pemberian Arahan dan Rekomendasi**

Salah satu peran penting Dewan Komisaris bagi Perseroan adalah dalam hal pemberian arahan dan rekomendasi guna tercapainya kinerja usaha yang baik. Arahan dan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris akan semakin menguatkan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya.

1. Annual, semester and quarterly Financial Statements;
2. Annual budget;
3. Business challenges and strategies;
4. GMS Plan;
5. Other important matters; and
6. Information on meeting schedule and agenda of the next Board of Commissioners meeting.

Prior to organizing the Board of Commissioners meeting, the Company has formulated meeting agenda included in the Company's Calendar Event. Through the Calendar Event, the Company's Board of Commissioners has informed the materials and projection of meeting schedule of the Board of Commissioners throughout 2017 outside situasional agenda informed no later than five days before meeting implementation.

Meeting minutes and its decision have been documented well, including the reason for such dissenting opinion. The meeting minutes are signed by chairman of the meeting and all participant who attend the meeting, to be further distributed to all members of the Board of Commissioners both present and absent at the meeting.

#### **Decision-Making Mechanism**

Decision-making mechanism in the Board of Commissioners meeting refers to the Company's Articles of Association. The regulation states that the decision at Board of Commissioners meeting shall be made by deliberation toward consensus. In case the same is not reached, the decision shall be made by voting of affirmative votes of more than 1/2 (half) of the total votes legally cast in the Board of Commissioners Meeting.

#### **Board of Commissioners Succession Mechanism**

The mechanism of succession, appointment, or reappointment of the Board of Commissioners is carried out by previously submitting proposal and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further incorporated into meeting agenda which will be discussed and decided in AGMS or EGMS.

#### **Provision of Direction and Recommendation**

One of the key roles of the Company's Board of Commissioners is to provide direction and recommendation to achieve good business performance. The direction and suggestion given by the Board of Commissioners will further strengthen the decision-making process of the Board of Directors.



Selama 2017, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan saran bagi Direksi mengenai:

1. Arahan terkait rencana dan strategi bisnis yang diusulkan oleh Direksi.
2. Arahan terkait penyampaian Laporan Keuangan triwulan, semester dan tahunan.
3. Arahan mengenai program rasionalisasi toko.
4. Rekomendasi terkait penunjukan Auditor Eksternal dan agenda lain diluar agenda rapat umum yang dibahas melalui rapat gabungan.
5. Anggaran (*Budget*) tahunan Perseroan.

### Tindak Lanjut Keputusan Dewan Komisaris

Direksi telah menindaklanjuti beberapa arahan dari Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

1. Tindak lanjut atas usulan penyempurnaan rencana strategi bisnis Direksi yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi global dan nasional, industri ritel, analisis terkait persaingan usaha serta perubahan-perubahan regulasi dalam bidang perdagangan yang berlaku.
2. Tindak lanjut atas pandangan Laporan Keuangan Perseroan yang disampaikan sebagai penyempurnaan.
3. Tindak lanjut atas persetujuan dan usulan mengenai kebijakan rasionalisasi toko.
4. Tindak lanjut mengenai usulan penunjukan Auditor Eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017.

### Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya

HERO Group melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik setiap tahunnya melalui proses penilaian terstruktur. Kriteria Indikator Kinerja Dewan Komisaris untuk proses penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya perusahaan serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Kriteria Indikator Kinerja Direksi penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar HERO Group;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2017; dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja.

Throughout 2017, the Board of Commissioners has provided direction and suggestion for the Board of Directors on:

1. Direction related to the business plan and strategy proposed by the Board of Directors.
2. Direction related to the submission of quarterly, semester and annual Financial Statements.
3. Direction about store rationalisation programmes.
4. Recommendations regarding the appointment of the External Auditor and other agenda in lieu of the general meeting agenda discussed through joint meetings.
5. Annual Budget of the Company.

### Follow-up of Board of Commissioners Decision

The Board of Directors has followed up several directions from the Company's Board of Commissioners, which include:

1. Follow-up on the proposal of improvement of business strategy plan of the Board of Directors which is adjusted to the global and national economic conditions, retail industry, analysis on business competition and changes in the applicable trading regulations.
2. Follow up on opinion on the Company's Financial Statements submitted as an improvement.
3. Follow up on the approval and recommendation on store rationalisation policy.
4. Follow up on proposal of appointment of External Auditor to conduct audit on 2017 Fiscal Year Financial Statements.

### Assessment of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation

HERO Group has conducted structured annual performance review for the Board of Commissioners and Board of Directors. Among the Key Performance Indicators of Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Commissioners is duty implementation of Board of Commissioners in supervising the management policy and operations of the company and providing advice to the Board of Directors for the interest of company's objectives achievement. The assessment also includes evaluation on the performance of special duties given according to the Articles of Association and/or based on GMS resolution. Criteria of Performance Indicators of Board of Directors on the assessment of the Board of Directors performance include:

- The implementation of the duties and responsibilities of each Director as regulated by HERO Group's Articles of Association;
- The implementation of the resolution of AGMS of 2017; and
- Achievement of realisation of work plan.



Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Indikator Kinerja Direksi yang telah ditetapkan sebelumnya dan disetujui bersama. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode 2017 dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018.

**Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris**

Komposisi Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan saat ini terdiri atas beragam kompetensi dan keahlian yang dapat mendukung terciptanya pengelolaan Perseroan yang lebih baik. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional khususnya dalam memberikan pandangan yang objektif kepada Direksi terkait pengambilan keputusan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Pandangan-pandangan yang diberikan oleh komite di bawah Dewan Komisaris tersebut tentunya menciptakan sinergi kerjasama yang positif sehingga pengambilan keputusan oleh Direksi dan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah melalui proses yang terukur.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, Komite Audit di tahun ini telah banyak memberikan rekomendasi bagi Dewan Komisaris terkait informasi keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain Komite Audit, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tugas dan kewajiban dalam merekomendasikan pengangkatan, pemberhentian maupun pengangkatan ulang Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab dalam melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing Direksi serta bersama dengan pemegang saham menetapkan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Salah satu keputusan penting yang dikeluarkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2017 adalah rekomendasi yang diberikan terkait pengangkatan Drs Heru Aji Sukma Pribadi sebagai Direktur Independen, Ng Hendi Stefanus Muliando sebagai Direktur, Ian James Winward Mcleod sebagai Komisaris, dan Ilauddin sebagai Direktur, dimana semua pengangkatannya tersebut juga telah disetujui oleh RUPS.

Performance review of the Board of Commissioners is conducted through GMS, while performance review of the Board of Directors is conducted by Board of Commissioners and the GMS. The Board of Commissioners refers to Key Performance Indicators of the Board of Directors that has been established and agreed in assessing the performance of the Board of Directors. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is held accountable to the implementation of their duties and achievement of 2017 in AGMS held in 2018.

**Assessment of the performance of the committees supporting the duty of the Board of Commissioners**

The current Board of Commissioners is composed of members with diverse competencies and expertise that can accelerate and further improve management of the Company. The Board of Commissioners agrees that the committees under the Board of Commissioners have demonstrated good performance and have carried out duties and responsibilities properly and professionally, particularly in providing objective opinions to the Board of Directors regarding decision-making process that require the Board of Commissioners' attention. All recommendations given by committees under the Board of Commissioners have created positive synergy and cooperation so that the decision making performed by the Board of Directors and supervisory duty conducted by the Board of Commissioners have been through a measured procedure.

Similar to the previous years, the Company's Audit Committee have provided the Board of Commissioners with various recommendations in relation to the Company's financial information, internal control system, risk management and compliance with the prevailing laws and regulations.

In addition to the Audit Committee, the Company has Nomination and Remuneration Committee having duties and obligations in providing recommendation on the appointment, dismissal and reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for assessing the performance of each Director and, together with the shareholders, determine the remuneration amount to be given to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. One of the essential decisions of the Nomination and Remuneration Committee made in 2017 was the recommendation related to the appointment of Drs Heru Aji Sukma Pribadi as Independent Director, Ng Hendi Stefanus Muliando as Director, Ian James Winward Mcleod as Commissioner, and Ilauddin as Director; which appointment was all approved by GMS.



### **Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris**

Per 31 Desember 2017, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di HERO Group.

### **KEBIJAKAN MENGENAI *INSIDER TRADING***

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan asas keadilan (*fairness*) dalam pengelolaan bagi setiap Pemegang Saham baik Pemegang Saham Utama, Pengendali dan Non-Pengendali. Informasi yang bersifat keuangan atau non-keuangan senantiasa dipublikasikan secara transparan dan setara di mana ketentuan penyampaiannya mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator.

Perseroan menganggap kegiatan *insider trading* merupakan bentuk dari praktik GCG yang tidak baik berupa tindakan kecurangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan pribadi. Tindakan tersebut tentunya dapat merugikan Perseroan dalam jangka waktu panjang bahkan menghilangkan kepercayaan investor bagi Perseroan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, HERO Group memiliki pakta integritas yang disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pakta Integritas juga berlaku sampai dengan hubungan darah/keluarga sampai dengan derajat ketiga sesuai dengan ketentuan Perseroan. Dalam rangka menghindari aktivitas *insider trading* serta adanya benturan kepentingan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tercatat tidak memiliki saham di HERO Group.

### **Program Orientasi**

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, kinerja serta mempercepat proses adaptasi anggota Direksi yang baru diangkat, HERO Group melakukan program orientasi kepada anggota Direksi yang baru antara lain dengan cara melakukan sesi *one-on-one* dengan masing-masing jajaran manajemen HERO Group dari level Direktur hingga satu level dibawahnya serta memberikan pedoman-pedoman berupa peraturan dan kebijakan internal perusahaan, peraturan di bidang pasar modal, dan peraturan-peraturan terkait dengan bisnis yang dijalani oleh HERO Group.

### **PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2017**

Guna lebih memfokuskan pada peningkatan kinerja Perseroan selama tahun buku 2017, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti atau menyelenggarakan program pelatihan ataupun seminar.

### **Shares Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors**

Per 31 December 2017, there are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors that held any shares of HERO Group.

### **POLICY ON *INSIDER TRADING***

As a Public Company, the Company is fully committed to implementing fairness principle in the Company's management for the benefit of each Shareholder, Major Shareholder, Controlling or Non-Controlling Shareholders. Financial or non-financial information is continuously published transparently for all shareholders by complying with the policy issued by the regulator.

The Company considers insider trading as a form of bad corporate governance practice in the form of fraud which is intentionally conducted to obtain personal gain. Such action certainly can harm the Company in the long term and even significantly decrease the investors' trust in the Company. To anticipate such matter, HERO Group has already had integrity pact agreed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Integrity Pact also applies to blood/family relationship up to the third degree matches with the Company's requirements. In order to avoid insider trading activity and conflict of interest, both the Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares in HERO Group.

### **Orientation Programme**

HERO Group has organised orientation programme in order to improve the competency, performance and the adaption process of the Board of Directors. The programme consists of: one on one meeting with management of HERO Group; ranging from each Director until one level below Director, sharing and distributing Company's internal policy and procedures, capital market regulation, as well as other regulations related to business of HERO Group.

### **TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2017**

To focus more on the improvement of the Company's performance throughout the fiscal year 2017, members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company did not attend or organise training programme or seminar.

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar HERO Group, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari kalangan profesional yang pengangkatannya dilakukan melalui proses rekrutmen yang transparan. Untuk itu, baik Dewan Komisaris dan Direksi HERO Group tidak memiliki hubungan afiliasi seperti kepengurusan pada entitas usaha lain dan hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ke tiga.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang dan pengalaman dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis. Perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks menuntut setiap entitas usaha untuk melakukan inovasi bisnis yang cepat dalam rangka memenangkan kompetisi usaha secara sehat.

Selain keberagaman dari latar belakang pendidikan maupun pengalaman, keberagaman jenis kelamin juga diperlukan dan diimplementasikan Perseroan sebagai wujud implementasi kebijakan *affirmative action* secara hukum. Meski demikian, sebelum adanya ketentuan tersebut HERO Group sudah terlebih dahulu menerapkan kebijakan kesetaraan gender tidak hanya pada level tertentu namun juga menyeluruh dari atas hingga ke bawah.

Hal tersebut dilakukan karena HERO Group meyakini bahwa orientasi sesungguhnya hanya pada kemampuan yang dimiliki dari masing-masing individu bukan terletak pada gendernya.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

### Dasar Hukum Pembentukan

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit HERO Group tertanggal 2 April 2013 yang berlaku saat ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Audit seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan. Komite Audit juga memberikan opini profesional

## AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Articles of Association of HERO Group, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company consist of professionals whose appointment is conducted through transparent recruitment process. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors of HERO Group do not have affiliated relationship such as holding management position in other business entities and having family relationship up to the third degree.

## DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors consist of various background and experience possessed by each member of the Board is required to provide wide perspectives for the Company to formulate or determine a business policy. An increasingly complex business world development demands that each business quickly create innovation to win business competition in a healthy manner.

In addition to diversity in the educational background and experience, gender diversity is also required and implemented as a form of legal implementation of affirmative action policy. Nevertheless, before the enforcement of the provision, HERO Group has already implemented gender equality policy not only in certain level but also from top-to-bottom management.

This is conducted because HERO Group believes that it shall orient to the capability of each individual regardless of gender.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions related to HERO Group's financial information, internal control, risk management and compliance to applicable regulations.

### Legal Basis of Establishment

In conducting its activities, the Audit Committee refers to the applicable Audit Committee Charter of HERO Group dated 2 April 2013.

### Duties and Responsibilities

As set out out in Audit Charter, the Audit Committee has duties to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory duties in line with the implementation of the Good Corporate Governance. The Audit Committee has responsibility



yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau persoalan yang dikemukakan Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris.

### Pernyataan Independensi

Semua anggota Komite Audit telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi mereka, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan masing-masing anggota telah menandatangani Surat Pernyataan independensi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam peraturan.

### Susunan

Komite Audit terdiri dari tiga anggota independen termasuk Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen HERO Group. Susunan Komite Audit HERO Group saat ini adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Lindawati Gani	Ketua / Chairman
Natalia P P Soebagjo	Anggota / Member
Thomas H Secokusumo	Anggota / Member

### Profil dan Masa Jabatan / Profile and Term of Service

#### Lindawati Gani

#### Ketua dan Komisaris Independen Chairman and Independent Commissioner

Diangkat Ketua Komite Audit efektif sejak 31 Mei 2013 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 7 Mei 2013. Saat ini menjabat untuk periode kedua.

Profil dapat dilihat pada profil anggota Dewan Komisaris.

Appointed as Chairman of the Audit Committee since 31 May 2013 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 7 May 2013. Currently serve for the 2<sup>nd</sup> period.

Please refer to Profile of Board of Commissioners.

to provide independent and professional opinion to the Board of Commissioners on the report or problems reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as to identify issues that require attention from the Board of Commissioners.

### Statement of Independency

Members of Audit Committee have fulfilled all of their independency criteria as per regulated in Audit Charter and each of them have signed statement of independency as required by the regulation.

### Composition

Audit Committee consists of three independent members including Chairman of the Audit Committee who also serves as Independent Commissioner of HERO Group. The current composition of HERO Group's Audit Committee is as follows:

#### Natalia Soebagjo

#### Anggota dan Komisaris Independen Member and Independent Commissioner

Diangkat Anggota Komite Audit sejak 14 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 5 Januari 2016. Saat ini menjabat untuk periode pertama.

Profil dapat dilihat pada profil anggota Dewan Komisaris.

Appointed as member of the Audit Committee since 14 January 2016 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 5 January 2016. Currently serve for the first period.

Please refer to Profile of Board of Commissioners.





**Profil dan Masa Jabatan / Profile and Term of Service**

**Thomas Honggo Secokusumo**

**Anggota**

Diangkat Anggota Komite Audit sejak 23 Juni 2016 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2016. Saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk tahun kedua. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Beliau berkewarganegaraan Indonesia berusia 53 tahun, Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1987), Master of Business Administration di bidang Keuangan & Master of Science di bidang Pemasaran dari Universitas Wisconsin, Madison, Amerika Serikat (1990), Registered Accountant (Ak), Certified Management Accountant (CMA), Chartered Accountant (CA), & Certified Risk Management di bidang asuransi.

Beliau merupakan Dosen Program Akuntansi, Magister Akuntansi, dan Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.

Beliau menjabat Anggota Komite Audit di PT Tigaraksa Satria Tbk (2014-sekarang), Komisaris Independen di PT Adi Sarana Armada Tbk (2012-sekarang), Komisaris Independen di PT Astra Aviva Life (2015-sekarang), Komite Audit di PT. Toyota Astra Finance (2016 – sekarang, dan Komite Audit di PT. Astra Sedaya Finance (2016 – sekarang). Anggota Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional di Ikatan Akuntan Indonesia/IAI (2015-sekarang), Komite Audit di PT Dirgantara Indonesia (2003-2005), Komite Audit di PT Federal International Finance (2010-2012), Komite Audit di PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), dan Komite Audit di PT Astra Autoparts Tbk (2011- 2015).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

**Member**

Appointed as member of the Audit Committee effective on 23 June 2016 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 31 May 2016. Currently serve as member of Audit Committee for the second year. Currently domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta.

He is 53 years old of Indonesian citizen, obtained Bachelor Degree in Accounting at Faculty of Economics, University of Indonesia (1987), Master of Business Administration in Finance & Master of Science in Marketing, University of Wisconsin, Madison, United States of America (1990), Registered Accountant (Ak), Certified Management Accountant (CMA), Chartered Accountant (CA), & Certified Risk Management in insurance.

He is a Lecturer for Accounting, Master of Accounting Programme, and Master of Management Programme at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

He serves as Member of the Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (2014-now), Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk (2012-Now), Independent Commissioner of PT Astra Aviva Life (2015-Now), Audit Committee of PT. Toyota Astra Finance (2016-Now), and Audit Committee of PT. Astra Sedaya Finance (2016 – Now). Member of Board of Professional Accounting Certification (Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional) at Indonesia Accounting Association (Ikatan Akuntan Indonesia/IAI) (2015-Now), Audit Committee at PT Dirgantara Indonesia (2003-2005), Audit Committee at PT Federal International Finance (2010-2012), Audit Committee at PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), and Audit Committee at PT Astra Autoparts Tbk (2011- 2015).

He does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

**Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran**

Sepanjang 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan pihak terkait yaitu Eksternal Audit, Audit Internal, Dewan Komisaris, serta Direksi HERO Group dengan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Attendances	%
Lindawati Gani	Ketua / Chairwoman	5	5	100%
Natalia P P Soebagjo	Anggota / Member	5	4	80%
Thomas H. Secokusumo	Anggota / Member	5	5	100%

**Agenda Rapat Komite Audit**

Berdasarkan laporan rapat dan dokumentasi atas risalah rapat Komite Audit, sepanjang 2017 Komite Audit membahas beberapa agenda yaitu:

**Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada 2017**

Kegiatan Komite Audit tahun 2017 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Komite Audit telah mengkaji dan mendiskusikan Laporan Keuangan semester dan triwulan dengan manajemen, serta membahas rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian audit Laporan Keuangan tahun 2016 dengan manajemen dan Audit Eksternal.

**Meeting Frequency and Attendance Rate**

During 2017, the Audit Committee has organised meeting with related parties, namely external audit, internal audit, the Board of Commissioners and the Board of Directors of HERO Group. Meeting frequency and attendance rate of members of the Audit Committee at the Audit Committee meeting are as follows:

**Audit Committee Meeting Agenda**

Based on meeting report and documentation on minutes of meeting of the Audit Committee, during 2017, the Audit Committee has discussed several agenda, namely:

**The Implementation of Activities of the Audit Committee in 2017**

The Audit Committee's activities in 2017 include the following:

1. The Audit Committee reviewed and discussed the Semester and Quarterly Financial Statements with the management, and discussed the planning, execution and completion of Financial Statements 2016 with the management and the External Audit.



2. Komite Audit telah membahas program kerja Audit Internal serta temuan-temuan utama Audit Internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya.
3. Komite Audit telah mengadakan pertemuan resmi komite sebanyak empat kali, yang diadakan bersama organ lain, seperti Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen, Audit Internal, Audit Eksternal, Legal dan Manajemen Risiko.
4. Komite Audit mendukung upaya manajemen untuk pemberdayaan fungsi Audit Internal, termasuk penetapan Piagam Internal Audit yang konsisten dengan aturan OJK dan prinsip Tata Kelola Perusahaan.
5. Komite Audit terus menerus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan.
6. Komite Audit juga mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan peraturan OJK termasuk mengantisipasi PSAK-PSAK baru yang didasarkan pada IFRS (International Financial Reporting Standard) yang telah diaplikasikan di Indonesia.
7. Komite Audit berpandangan bahwa Audit Eksternal cukup profesional, independen dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, serta terbuka dalam mendiskusikan masalah yang terkait dengan pelaksanaan audit atau aplikasi standard akuntansi keuangan.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk pada 27 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab posisi-posisi penting, Direksi dan Dewan Komisaris.

### Dasar Hukum Pembentukan

Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 7 Desember 2015.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi seperti yang tercantum dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
2. bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
3. terkait dengan fungsi Nominasi:
  - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan

2. The Audit Committee has discussed work programme of the Internal Audit and Major Internal Audit findings with management as well as emphasizing the corrective follow-up.
3. The Audit Committee held four official committee meetings with other instruments, including the Board of Commissioners, Board of Directors and management, Internal Audit, External Audit and Legal and Risk Management.
4. The Audit Committee supported the management's effort to empower the Internal Audit function, including the establishment of the Internal Audit Charter in compliance with OJK regulations and Good Corporate Governance principles.
5. The Audit Committee continuously encouraged the adoption of sustainable risk management.
6. The Audit Committee encouraged the management to improve information disclosure in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), and Bapepam-LK (currently OJK) regulations, including anticipating new PSAK based on IFRS (International Financial Reporting Standards) that has been adopted in Indonesia.
7. The Audit Committee observed the professionalism, independency and objectivity of the External Audit in carrying out its audit work, and that the External Audit was open for discussion on issues related to the audit or the application of financial accounting standards.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established based on the Board of Commissioner's resolution dated 27 October 2015 with an objective to improve the implementation of the Good Corporate Governance and to improve the quality, competency and responsibilities of key organs, namely Board of Commissioners and Board of Directors.

### Legal Basis of Establishment

The Nomination and Remuneration Committee always refers to Nomination and Remuneration Charter dated 7 December 2015.

### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee pursuant to Nomination and Remuneration Charter are as follows:

1. independent in carrying out their duties.
2. responsible to the Board of Commissioners.
3. related to Nomination functions:
  - a. provide recommendations to the Board of Commissioners related to composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, policy and criteria needed in the nomination process as well as the performance

- evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
  - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Dalam mengidentifikasi kandidat yang cocok, Komite dapat menggunakan jasa penasihat eksternal pencarian perekrutan untuk mempermudah pencarian;
  - e. mempertimbangkan struktur, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan, antara lain, hasil dari proses telaah efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi, jumlah Dewan Komisaris dan Direktur, jumlah Komisaris Independen dan Direktur Independen, memastikan terpenuhinya pengetahuan kolektif dan pengalaman yang tepat, serta masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk keterampilan campuran, pengalaman regional dan industri serta jenis kelamin);
  - f. secara berkesinambungan meninjau suksesi Dewan Komisaris dan Direksi dalam jangka panjang, untuk menjaga keseimbangan yang tepat dari keterampilan dan pengalaman dan untuk memastikan terdapat penyegaran progresif Dewan Komisaris dan Direksi;
  - g. Komite diberi wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mencari masukan dari konsultan hukum profesional yang biayanya akan ditanggung oleh HERO Group. Komite ini harus memiliki akses ke sumber daya yang cukup dalam melaksanakan tugasnya, termasuk akses ke sekretaris perusahaan untuk bantuan yang diperlukan; dan
  - h. Komite diberi wewenang oleh Dewan Komisaris untuk memberikan masukan mengenai suksesi Direksi.
4. terkait dengan fungsi Remunerasi:
- a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi;
  - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dibandingkan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan posisi-posisi penting;
  - c. membangun pasar pembandingan yang tepat dari kompetitor mengenai remunerasi untuk posisi-posisi penting, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi
- review policy of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
- b. assist the Board of Commissioners in conducting performance review of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
  - c. provide recommendation to the Board of Commissioners related to the competency development programme for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - d. provide recommendation of candidates that might be qualified to be appointed as the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be proposed at the GMS. In identifying the qualified candidates, the Committee may use external consultant on the recruitment process if necessary;
  - e. provide analysis on the structure, number and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors based on review of the effectivity and number of the Board of Directors and Board of Commissioners, number of the Independent Commissioner and Independent Director, ensuring the compliance of the collective knowledge and appropriate experiences, as well as the term of service of the Board of Commissioners and the Board of Directors (including skill, regional experiences and industry and gender);
  - f. continuously review the succession plan of the Board Commissioners and Board of Directors in the long term in order to ensure right balance between the skills and experience of the Board of Commissioners and Board of Directors while ensuring progressive refreshment within the Board of Commissioners and Board of Directors;
  - g. The Board of Commissioners authorizes the Committee to seek for advices from professional Legal Consultant, in which the fees will be borne by HERO Group. In carrying out their duties, this committee should have access to appropriate resources, including to corporate secretary; and
  - h. The Board of Commissioners authorizes the Committee to give input on succession plan of the Board of Directors.
4. related to Remuneration function:
- a. provide recommendation to the Board of Commissioners related to structure, policy and amount of remuneration;
  - b. assist the Board of Commissioners in conducting the performance review against remuneration of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as key position.
  - c. establish appropriate comparison market from the competitors to review remuneration for key positions, members of the Board of Commissioners and Board



- yang dibutuhkan dan dibandingkan dengan kompensasi yang diberikan oleh HERO Group untuk posisi yang akan direkrut tersebut;
- d. meninjau kelayakan yang berlaku dan relevansi terkait kebijakan remunerasi;
- e. memastikan bahwa HERO Group memelihara hubungan yang diperlukan dengan pemegang saham utamanya;
- f. memastikan komposisi penetapan remunerasi telah memenuhi semua persyaratan yang berlaku, misalnya: pajak dan peraturan hukum; dan
- g. mempertimbangkan hal-hal lain yang ditujukan kepada Komite dari Dewan Komisaris.

- of Directors that is needed to be compared with the compensation given by HERO Group for the vacant positions;
- d. review the applicable practices and relevance in relation to remuneration policy;
- e. ensure the maintenance of good relationship between HERO Group and its major shareholders;
- f. ensure the remuneration package has fulfilled all applicable terms, i.e: tax and legal regulation; and
- g. consider others related matters addressed to the Committee of the Board of Commissioners.

### Susunan dan Dasar Hukum Penunjukan

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari lima anggota yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komisaris HERO Group. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Oktober 2015 tentang pembentukan dan pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 11 Agustus 2017 mengenai perubahan susunan anggota yang mengangkat Ian James Winward Mcleod, Komisaris, sebagai anggota menggantikan Graham Dennis Allan, Komisaris yang mengundurkan diri dari Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan keanggotaan sebagaimana diatur dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi dan Peraturan OJK.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukan / Legal Basis of Appointment
<b>Erry Riyana Hardjapamekas</b> Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ketua / Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 27 October 2015
<b>Lindawati Gani</b> Komisaris Independen / Independent Commissioner	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 27 October 2015
<b>Graham Dennis Allan*</b> Komisaris / Commissioner	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 27 October 2015
<b>Neil John Galloway</b> Komisaris / Commissioner	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 27 October 2015
<b>Jan Martin Onni Lindstrom</b> Komisaris / Commissioner	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 27 October 2015
<b>Ian James Winward Mcleod*</b> Komisaris / Commissioner	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2017 Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 11 August 2017

\*) Graham Dennis Allan mengundurkan diri sebagai anggota dan digantikan oleh Ian James Winward Mcleod /  
Graham Dennis Allans resigned as member and was replaced by Ian James Winward Mcleod

### Composition and Legal Basis of Appointment

The Nomination and Remuneration Committee consists of five members who are also the Independent Commissioner and Commissioner of HERO Group. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed based on the Circular Resolutions of Board of Commissioners dated 27 October 2015 on the establishment and appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee as well as Circular Resolutions of Board of Commissioners dated 11 August 2017 regarding changes in the membership that appointed Ian James Winward Mcleod as a member that replaced Graham Dennis Allan, the resigning Commissioner of the Company. This is in line with the provision on membership as regulated in the Nomination and Remuneration Charter and OJK Regulation.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

### Profil Anggota

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil anggota Dewan Komisaris.

### Profile of Members

Please refer to Profile of Board of Commissioners of HERO Group for the Profile of the Nomination and Remuneration members.

### Uraian Pelaksanaan Kegiatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan antara lain:

Kegiatan Komite Audit tahun 2017 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menelaah calon anggota Direksi yang dinominasikan oleh pemegang saham utama Perseroan dan memberikan rekomendasi pengangkatan Drs. Heru Aji Sukma Pribadi sebagai Direktur Independen dan Ng Hendi Stefanus Muliando sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 18 Mei 2017.
2. Menelaah kajian mengenai analisis perbandingan remunerasi Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Perseroan serta mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap jumlah remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
3. Menelaah dan memberikan masukan terhadap prosedur perekrutan anggota *key management personnel* Perseroan.
4. Menelaah calon anggota Dewan Komisaris yang dinominasikan oleh pemegang saham utama Perseroan dan memberikan rekomendasi pengangkatan Ian James Winward Mcleod sebagai Komisaris pada RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2017.
5. Menelaah calon anggota Direksi yang dinominasikan oleh pemegang saham utama Perseroan dan memberikan rekomendasi pengangkatan Ilauddin sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2017.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun buku 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat bersama dengan pihak terkait yaitu SDM dengan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	%
Erry Riyana Hardjapamekas	Ketua / Chairman	4	4	100%
Lindawati Gani	Anggota / Member	4	3	75%
Graham Dennis Allan*	Anggota / Member	2	2	100%
Neil John Galloway	Anggota / Member	4	4	100%
Jan Martin Onni Lindstrom	Anggota / Member	4	4	100%
Ian James Winward Mcleod*	Anggota / Member	2	2	100%

\*) Graham Dennis Allan mengundurkan diri sebagai anggota dan digantikan oleh Ian James Winward Mcleod / Graham Dennis Allans resigned as member and was replaced by Ian James Winward Mcleod

### Description of Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Throughout 2017, the Nomination and Remuneration Committee has implemented the following activities:

The activities of the Audit Committee in 2017 include the following:

1. Reviewed the candidate for members of the Board of Directors nominated by the Company's major shareholders and provided recommendation for appointment of Drs. Heru Aji Sukma Pribadi as Independent Director and Ng Hendi Stefanus Muliando as Director at AGMS on 18 May 2017.
2. Reviewed the comparative analysis of remuneration for the Board of Commissioners conducted by the Company and reviewed as well as gave recommendation to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration to be received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
3. Reviewed and provided input on recruitment procedures for members of key management personnel of the Company.
4. Reviewed the candidates for members of the Board of Commissioners nominated by the Company's major shareholders and gave recommendation on the appointment of Ian James Winward Mcleod as Commissioner at the EGMS on 25 August 2017.
5. Reviewed the candidates for members of the Board of Directors nominated by the Company's major shareholders and gave recommendation on the appointment of Ilauddin as Director at the EGMS on 30 October 2017.

### Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout the fiscal year of 2017, the Nomination and Remuneration Committee has convened joint meeting with related parties, namely HR. Meeting frequency and attendance rate of the Committee are as follows:



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Profil

#### Iwan Nurdiansyah

Warga Negara Indonesia berusia 36 tahun. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 24 Desember 2014 berdasarkan Surat Pengangkatan dari Presiden Direktur tanggal 23 Desember 2014. Saat ini berdomisili di Tangerang Selatan.

Iwan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau memiliki pengalaman di bidang Sekretaris Perusahaan dan hukum. Pada awal Maret 2013, Beliau bergabung di HERO Group sebagai Senior Legal Manager pada Departemen Corporate Secretary. Pengalaman bekerja sebelumnya di beberapa perusahaan, diantaranya sebagai Corporate Secretary and Head of Legal di PT Garda Tujuh Buana Tbk (2012), Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance & General Affairs di PT Sepatu Bata Tbk (2008-2012), dan Human Resources Relationship Coordinator di PT HITSS SDN Konsultan (2008).

### Program Pelatihan

Selama tahun 2017, Iwan mengikuti beberapa sesi pelatihan, seminar, dan sosialisasi antara lain:

- Indonesia In-House Legal Summit 2017, Hotel Kempinski Jakarta, diselenggarakan oleh Asian Legal Business (ALB), October 2017
- Workshop Perpajakan "Tax Issues Related To Public Company In Indonesia" & Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia, Main Hall Bursa Efek Indonesia, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Oktober 2017
- Seminar Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Oktober 2017
- Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Main Hall Bursa Efek Indonesia, diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), September 2017
- Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (*Comply or Explain*), Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan ICSA, Agustus 2017

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung perusahaan dengan pihak luar seperti para investor, pelaku pasar

## CORPORATE SECRETARY

### Profile

#### Iwan Nurdiansyah

36 years old of Indonesian citizen. Appointed as Corporate Secretary since 24 December 2014 based on President Director's Appointment Letter dated 23 December 2014. Currently domiciled in South Tangerang.

Iwan earned a bachelor degree in Law from Trisakti University, Jakarta. He has experience in Corporate Secretary and legal area. He joined HERO Group in early March 2013 as Senior Legal Manager in the Corporate Secretary Division. He previously worked in several companies, among others at PT Garda Tujuh Buana Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal (2012), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance and General Affairs (2008-2012) and PT HITSS SDN Konsultan as Human Resources Relationship Coordinator (2008).

### Training Programme

Throughout 2017, Iwan attended training, seminar, and dissemination activities, among others:

- Indonesia In-House Legal Summit 2017, Kempinski Hotel Jakarta, organised by Asian Legal Business (ALB), October 2017
- Taxation Workshop "Tax Issues Related To Public Company In Indonesia" & Dissemination of Sector Classification Changes at Indonesia Stock Exchange, Main Hall of Indonesia Stock Exchange, held by Indonesia Stock Exchange and Indonesia Issuer Association (AEI), October 2017
- Seminar on Regulation of Conversion & Revision of the Old Regulation into Regulation of Financial Services Authority (POJK), Main hall of PT Bursa Efek Indonesia, organised by PT Bursa Efek Indonesia and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), October 2017
- Dissemination of POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding Use of Public Accountant Services in Financial Services Activity and No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, Main Hall of Indonesia Stock Exchange, organised by Indonesian Issuers Association (AEI), September 2017
- Seminar on POJK 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies through Comply or Explain approach, Main Hall of PT Bursa Efek Indonesia, organised by Indonesia Stock Exchange and ICSA, August 2017

Corporate Secretary has a role as a liaison between HERO Group and its external stakeholders including investors, capital market,



modal, regulator dan juga para pengamat. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai dan valid untuk berbagai pihak. Sekretaris Perusahaan wajib memahami informasi mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan perusahaan, termasuk informasi yang terkait dengan industri, korporasi, pasar modal, isu tenaga kerja, isu hukum, dan isu lainnya yang terkait dengan perusahaan. Sekretaris Perusahaan HERO Group juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

Kegiatan yang dijalankan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2017, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada OJK dan/atau BEI;
2. Menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui OJK dan/atau BEI serta situs web HERO Group;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 18 Mei 2017, RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2017 dan RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2017 serta Paparan Publik Tahunan 15 September 2017;
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerisasi serta membuat notulen rapat-rapat tersebut;
5. Menyusun Laporan Tahunan 2016;
6. Menyiapkan dan menyimpan daftar saham, termasuk daftar saham HERO Group maupun saham HERO Group atau perusahaan lain yang dimiliki anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta keluarga mereka (jika ada);
7. Menyiapkan ringkasan peraturan terbaru yang relevan bagi HERO Group dan menginformasikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris; dan
8. Menangani hal-hal yang berhubungan dengan HAKI, termasuk melakukan pendaftaran, perpanjangan, oposisi, serta menangani kasus HAKI.

## PELAKSANAAN ANALYST MEETING

Di tahun 2017, Perseroan melaksanakan beberapa kegiatan *analyst meeting*. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberi pemaparan secara komprehensif kepada Perseroan. Di dalam rapat tersebut dilakukan analisis yang mendalam untuk menyusun strategi dan proyeksi usaha Perseroan di masa mendatang.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### UNIT AUDIT INTERNAL

#### Profil Kepala Unit Audit Internal

Saat ini, Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Sonny Ariesta Junada. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 12 Juni 2017 berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2017 dan Keputusan Presiden Direktur tanggal 12

regulators and analysts. Corporate Secretary facilitates effective communication and ensures the availability and validity of HERO Group's information to its stakeholders. Corporate Secretary must have a comprehensive understanding on relevant information regarding updated regulation that may affect HERO Group's activities. This includes information on the industry, corporation, capital market, labor issues, legal issues and other issues relevant to HERO Group. Corporate Secretary of HERO Group is also responsible for the management of Intellectual Property Rights (IPR).

Activities undertaken by Corporate Secretary throughout 2017 are, among others:

1. Submitting periodical reports to OJK and/or IDX;
2. Submitting information to the public through OJK and/or IDX as well as in HERO Group's official website;
3. Organizing Annual and Extraordinary GMS on 18 May 2017, EGMS on 25 August 2017 and EGMS on 30 October 2017, as well as Annual Public Expose on 15 September 2017;
4. Organizing and attending all meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as providing the minutes of respective meeting;
5. Preparing the 2016 Annual Report;
6. Preparing and keeping share register of HERO Group including the shareholding list of the Board of Commissioners and Board of the Board of Directors and their families in HERO Group or in other companies (if any);
7. Preparing and providing the summary of new regulation that is relevant to HERO Group to the Board of Directors and Board of Commissioners; and
8. Handling all matters related to Intellectual Property Rights, including submission, renewal, opposition, and any cases arise.

## IMPLEMENTATION OF ANALYST MEETING

In 2017, the Company has conducted several analyst meetings to give comprehensive exposure to the Company. The meeting also made in-depth analysis to develop strategies and business outlook of the Company.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

### INTERNAL AUDIT UNIT

#### Profile of Head of Internal Audit

Currently, the Company's Head of Internal Audit is Sonny Ariesta Junada. He was appointed as Head of Internal Audit Unit since 12 June 2017 based on Letter of Approval from the Board of Commissioners dated 5 June 2017 and Decree of President



Juni 2017 mengenai Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. Pengangkatan ini juga telah dilaporkan kepada OJK melalui surat Perseroan Nomor: 034/Corsec/VI/2017 tanggal 13 Juni 2017. Beliau saat ini berdomisili di Jakarta.

Sonny sebelumnya adalah Direktur Konsultasi Risiko KPMG yang menyediakan jasa audit internal dan manajemen risiko internal dan di Indonesia. Sebelum bergabung dengan KPMG, dia adalah Kepala Audit Internal di salah satu perusahaan manufaktur kertas dan pulp terbesar, PT Raja Garuda Mas Indonesia (Januari 2006 – Desember 2007), dan pernah menjabat sebagai Management & Cost Accountant di PT Mulia Industrindo Tbk (Januari 2002 – Desember 2005). Dia juga menjadi bagian dari *Leadership Team* pada bisnis Makanan Perseroan.

### Struktur dan Posisi

1. Audit Internal secara struktur dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal.
6. Kepala dan anggota Unit Audit Internal tidak diperkenankan memegang fungsi operasional dalam HERO Group.

Audit Internal merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha, serta bertanggung jawab turut serta merealisasikan pencapaian tujuan HERO Group melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan.

Audit Internal dibentuk untuk mendukung Direksi dalam mencapai visi dan misi HERO Group melalui pelaksanaan sistem audit untuk memastikan pengendalian yang aman dan menjamin efektivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis. Untuk itu, Audit Internal memiliki sasaran:

- membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik;
- meningkatkan kinerja proses dengan menerapkan *built-in* pengendalian internal;

Director dated 12 June 2017 regarding Appointment of Head of Internal Audit Unit. This appointment has also been reported to OJK through the Company's letter No. 034/Corsec/VI/2017 dated 13 June 2017. He is currently domiciled in Jakarta.

Sonny was previously the KPMG Risk Consulting Director who provides internal audit and risk management services in Indonesia. Prior to joining KPMG, he was Head of Internal Audit at one of the largest pulp and paper manufacturing companies, PT Raja Garuda Mas Indonesia (January 2006 - December 2007), and served as a Management & Cost Accountant at PT Mulia Industrindo Tbk (January 2002 - December 2005). He is also part of the Leadership Team of the Company's Food business.

### Structure and Position

1. The Internal Audit Unit is structurally headed by the Head of Internal Audit Unit.
2. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director after approval from the Board of Commissioners.
3. The President Director can dismiss the Head of Internal Audit Unit, after approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit is not able to fulfill the responsibilities as stipulated in OJK Regulation, or is not able to perform the duties properly.
4. The Internal Audit Unit Head is responsible directly to the President Director.
5. The Internal Audit Unit Members are responsible directly to The Head of Internal Audit Unit.
6. The Head of Internal Audit and Internal Audit members shall not hold any other operational functions within HERO Group.

Internal Audit serves as part of the Internal Control System, which has an important role to protect and secure business activities of HERO Group, and is responsible for ensuring the achievement of HERO Group's objectives through a systematic and structured approach to evaluate and improve the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance process.

Internal Audit was established to support the Board of Directors to ensure the achievement of corporate vision and mission through audit system implementation that sound secure control as well as effective and efficient business operations. Internal Audit's targets consist of:

- establishment of good corporate governance culture;
- process performance improvement through built-in internal controls;

- secara terus-menerus melakukan pengujian terhadap penerapan sistem pengendalian internal guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya kegagalan demi melindungi kepentingan para pemangku kepentingan; dan
- mengembangkan sumber daya yang tepat untuk audit internal.

- continuous examination on the Internal Control System implementation as anticipation of possible failures in order to protect stakeholders' interests; and
- development for appropriate internal audits and resources.

Per 31 Desember 2017, jumlah anggota Audit Internal berjumlah 16 orang, dengan struktur sebagai berikut:

As at 31 December 2017, there were 16 people in the Internal Audit Unit with the following structure:

Jabatan / Title	Jumlah / Total
Kepala / Head	1 orang / people
Wakil Kepala / Deputy Head	1 orang / people
Manajer / Manager	3 orang / people
Staf Auditor dan Administrasi / Auditors and Administration Staff	11 orang / people

### Piagam Audit Internal

Audit Internal memiliki piagam yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Piagam Audit Internal serta Kebijakan dan Prosedur Audit Internal PT Hero Supermarket Tbk tertanggal 2 Mei 2013.

### Internal Audit Charter

The Internal Audit has an Internal Audit Charter as stated in the Board of Directors and Board of Commissioners Decree dated 2 May 2013 regarding Internal Audit Charter and Policies and Procedures of PT Hero Supermarket Tbk's Internal Audit.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal HERO Group selama tahun buku 2017 adalah melakukan audit internal dan peran konsultasi terhadap unit bisnis HERO Group dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut:

### Duties and Responsibilities

Internal Audit's duties and responsibilities during fiscal year 2017 were conducting internal audit and advisory role on business unit of HERO Group with detailed implementation as follows:

1. menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan HERO Group;
2. meninjau dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. melakukan audit di sebagian besar toko dan fungsi pendukung berdasarkan analisis risiko dan prioritas, dengan penekanan pada tinjauan operasional dan proses;
4. memberikan saran dan informasi tentang kegiatan yang telah diaudit serta hal terkait risiko dan pengendalian di semua tingkat manajemen;
5. mengirim laporan audit kepada Presiden Direktur, Direktur Keuangan serta Komite Audit;
6. mengawasi, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut;
7. bekerja bersama dengan Komite Audit;
8. melakukan audit khusus bila diperlukan;
9. memiliki akses ke semua informasi yang relevan;
10. berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit;
11. melakukan pertemuan rutin atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit; dan
12. melakukan koordinasi kegiatan dengan audit eksternal.

1. reviewed and evaluated the implementation of the Internal Control and Risk Management System in accordance with HERO Group's policy;
2. reviewed and evaluated the efficiency and effectiveness within area of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
3. conducted audit within majority of the stores and support function based on risk and priority analysis, focusing on the operational and process review;
4. provided advices and information related to audited activities and risk & control relevant matters at all management level;
5. submitted audited report to President Director, Finance Director and the Audit Committee;
6. supervised, analyzed, and reported the follow up action;
7. collaborated with Audit Committee;
8. conducted special audit when necessary;
9. obtained access to all relevant information;
10. directly communicated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
11. organized a regular or special meeting with the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
12. coordinated activities with external audit.



## Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal dan Peraturan OJK, pihak yang memiliki kewenangan dalam mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal adalah Presiden Direktur berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

## AUDIT EKSTERNAL

HERO Group telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) serta penugasan yang ketiga bagi Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA sebagai akuntan yang menangani pelaksanaan audit terhadap Laporan Keuangan HERO Group. Penunjukkan KAP dalam pekerjaan jasa tersebut telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI atau ketentuan terkait lainnya dan telah mendapat rekomendasi Komite Audit dan persetujuan Dewan Komisaris sebagai pelaksanaan keputusan RUPS Tahunan 18 Mei 2017.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### Gambaran Umum

Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. HERO Group memandang hal ini sebagai sesuatu yang wajar dan harus dikelola dengan baik.

Pelaksanaan manajemen risiko menjadi bagian fundamental dari pelaksanaan sistem manajemen Perseroan. HERO Group telah menetapkan suatu sistem pengelolaan risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis HERO Group. Pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan dengan mengadaptasi dari perubahan bisnis baik dari internal maupun secara industri. Manajemen risiko yang baik akan berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih tepat.

### Jenis Risiko Usaha

Risiko utama Perseroan adalah tingginya tingkat persaingan industri ritel di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko-risiko lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha dan industri ritel dimana Perseroan beroperasi. Risiko Perseroan juga termasuk kepada cepatnya perubahan tren pasar, dinamika perilaku konsumen dan risiko atas kepemilikan saham Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Risiko yang berkaitan dengan industri ritel
  - a) Tingginya tingkat persaingan Industri ritel di Indonesia;
  - b) Industri ritel tergantung pada perubahan sentimen dan preferensi konsumen;

## The Party Appointing and Dismissing Head of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter and OJK Regulation, the party authorized to appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit is the President Director based on the recommendation of the Board of Commissioners.

## EXTERNAL AUDIT

HERO Group has appointed Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), as well as the third appointment for Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA as the accountant who was in charge to audit HERO Group's Financial Statements. The appointment of KAP was in compliance with the regulations instituted by the OJK and IDX and with other relevant applicable regulations and had obtained recommendation from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners as an implementation of AGMS resolutions on 18 May 2017.

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

### Overview

Sustainability of business always entails exposure to various risks arising directly or indirectly from its business activities. HERO Group views this as a common thing that should be properly managed.

Risk management implementation has become fundamental part in the implementation of the Company's management system. HERO Group has established a risk management system based on needs, which enables HERO Group to identify, measure, learn and mitigate risks over its business lines. The risk management will continue its adoption in line with the changes in business both internally and across the industry. Good risk management will lead to more accurate decision-making.

### Type of Business Risk

The major risk for the Company arises from the highly competitive retail industry in Indonesia. In addition, the Company is subject to other risks relating to business activities and retail industry where the Company operates. This includes the rapidly changing market trend, consumer behavior dynamic and risk on share ownership of the Company, including but not limited to:

1. Risks relating to the retail industry
  - a) Highly competitive retail industry in Indonesia;
  - b) The retail industry is subject to changes in consumer sentiment and preferences;

- c) Industri waralaba Indonesia dipengaruhi oleh perubahan peraturan yang terus membentuk arena persaingan ritel; dan
  - d) Perubahan terbaru pada peraturan import hortikultura dapat mempengaruhi pasar ritel kelontong.
2. Risiko yang berkaitan dengan Perseroan
- a) Perseroan memperoleh sebagian besar pendapatan dari toko-tokonya di area Jabodetabek;
  - b) Perseroan mungkin tidak mampu mempertahankan jumlah dan kombinasi persediaan yang memadai untuk memastikan ketersediaan produk di toko;
  - c) Perseroan mungkin tidak mampu mempertahankan hubungan dengan pemasok;
  - d) Jatuhnya reputasi Perseroan dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan pelanggan dan penurunan penjualan;
  - e) Sewa toko Perseroan tidak dapat diperpanjang dengan persyaratan komersial yang menguntungkan dan Perseroan mungkin tidak dapat mengambil lokasi yang diinginkan;
  - f) Perseroan mungkin tidak bisa mendapatkan lokasi yang cocok untuk toko baru dan tidak ada jaminan bahwa pembukaan toko baru akan berhasil;
  - g) Tidak ada jaminan bahwa strategi selektif Perseroan dalam memperoleh lahan untuk perluasan hipermarket dan supermarketnya akan berhasil;
  - h) Perseroan membutuhkan sejumlah perizinan untuk beroperasi yang mungkin tidak dapat diperoleh tepat waktu atau tidak dapat diperoleh sama sekali;
  - i) Perseroan mungkin memerlukan tambahan hutang untuk membiayai pertumbuhan bisnis dimana Perseroan mungkin tidak mampu memperolehnya dengan persyaratan yang dapat diterima oleh Perseroan atau sama sekali;
  - j) Kegiatan usaha Perseroan secara substansial tergantung pada personil inti dari tim manajemen serta kemampuannya untuk terus merekrut dan mempertahankan tenaga ahli;
  - k) Sebagian besar karyawan tergabung dalam serikat pekerja;
  - l) Penjualan Perseroan dapat terpengaruh fluktuasi musim;
  - m) Cuaca ekstrim dan bencana alam dapat berpengaruh negatif pada kegiatan usaha Perseroan;
  - n) Tidak semua risiko operasional Perseroan dapat diasuransikan atau cakupan asuransi mungkin tidak memadai;
  - o) Perseroan mungkin tidak berhasil mengelola risiko nilai tukar mata uang asing;
  - p) Perseroan menghadapi risiko litigasi;

- c) The Indonesian franchise industry has been subject to recent changes in regulations which continues to shape the retail competitive landscape; and
  - d) Recent changes to horticulture import regulation may affect the retail grocery markets.
2. Risks relating to the Company
- a) The Company obtains a substantial proportion of its revenues from its stores in Greater Jakarta;
  - b) The Company may not be able to maintain an adequate level and mix of inventory to ensure product availability in store;
  - c) The Company may not be able to maintain its relationships with its suppliers;
  - d) Damage to the Company's reputation could result in a decrease of consumer confidence and sales;
  - e) Leases of the Company's stores may not be renewed on commercially favourable terms and the Company might be unable to secure its preferred premises;
  - f) The Company may not be able to procure suitable locations for new stores and there is no assurance that future store openings will be successful;
  - g) There is no assurance that the Company's strategy of selectively acquiring land for the expansion of its hypermarket and supermarket will be successful;
  - h) The Company requires a number of operational licenses which process may take longer time to be obtained or cannot be obtained the license at all.
  - i) The Company may require additional debt to finance its business growth where the Company may not be able to secure it on terms acceptable to the Company or at all;
  - j) The Company's business depends substantially on key members of its management team as well as its continuing ability to recruit and retain a skilled labour force;
  - k) The majority of the Company's employees are represented by a labor union;
  - l) The Company's sales can be affected by seasonality fluctuations;
  - m) Extreme weather and natural disasters may adversely affect the Company's business;
  - n) Not all of the Company's operational risks are insurable or its insurance coverage may be inadequate;
  - o) The Company may not be able to successfully manage its foreign currency exchange risk;
  - p) The Company is exposed to the risk of litigation;



- q) Perseroan bergantung pada kinerja sistem informasi yang baik; dan
  - r) Kepentingan pemegang utama saham Perseroan bisa berbeda dengan pemegang saham lain.
3. Risiko berkaitan dengan kepemilikan saham
- a) Kondisi bursa saham Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas saham;
  - b) Harga saham Perseroan dapat berfluktuasi;
  - c) Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat mempengaruhi harga pasar dari saham tersebut;
  - d) Kemampuan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam penawaran umum terbatas di masa yang akan datang mungkin terbatas;
  - e) Standar tata kelola perusahaan dan keterbukaan informasi perusahaan publik di Indonesia mungkin berbeda dengan di negara lainnya, dan
  - f) Pembeli atau pemegang saham dapat dipengaruhi oleh pembatasan hak pemegang saham minoritas.

#### Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Komite Audit bertanggung jawab atas evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko, yang dilaksanakan melalui proses penilaian tahunan atas kecukupan *Enterprise Risk Management* (ERM) di semua unit bisnis. Proses penilaian ini juga meliputi pelaksanaan tinjauan atas efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko berikut rekomendasi untuk tindak lanjut ke depan, termasuk mengkaji dan membuat rekomendasi atas kecukupan dan efektivitas *Business Continuity Plan* Perseroan.

#### PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perkara penting yang bersifat material yang dihadapi HERO Group, entitas anak, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris di pengadilan manapun yang dapat mempengaruhi harga saham HERO Group yang belum diungkapkan kepada publik.

#### SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2017, tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan.

#### KODE ETIK (PEDOMAN PERILAKU)

HERO Group mewajibkan semua unit bisnis untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan baik yang secara khusus berlaku bagi bidang usaha ritel maupun yang berlaku pada umumnya.

- q) The Company is depending on the proper performance of its information systems; and
  - r) The interests of the Company's major shareholder may differ from the other shareholders.
3. Risks relating to ownership of the shares
- a) Conditions in the Indonesian securities market may affect the price or liquidity of the shares;
  - b) The price of the shares may fluctuate;
  - c) Future sales of the shares could adversely affect the market price of the shares;
  - d) Investors' ability to participate in future rights offerings may be limited;
  - e) Corporate governance and public disclosure standards in Indonesia may differ from those in other countries; and
  - f) Purchasers or holders of the shares may be subject to limitations on minority shareholder rights.

#### Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The Audit Committee is responsible for evaluating the effectiveness of the risk management system, which is implemented through an annual assessment process on the adequacy of Enterprise Risk Management (ERM) in all business units. The review process also includes reviewing the effectiveness and consistency of risk management activities and recommendations for follow-up action, including reviewing and making recommendations on the adequacy and effectiveness of the Company's Business Continuity Plan.

#### LEGAL CASES

In 2017, there were no legal cases faced by HERO Group, its subsidiaries, members of the Board of Directors as well as the Board of Commissioners in any court that may affect HERO Group's shares price that is not yet disclosed to the public.

#### ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2017, there was no administrative sanction received by the Company.

#### CODE OF CONDUCT

HERO Group obliges its entire business unit to comply with all regulations either specifically applied in the retail sector or the generally applicable rules across industries.



Karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris HERO Group diwajibkan untuk:

- memahami peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi diri sendiri dan pekerjaan;
- mematuhi peraturan dan perundang-undangan tersebut;
- memastikan bahwa rekan kerja pun mematuhi terutama jika mereka adalah bawahan karyawan; dan
- melaporkan kepada atasan atau mengikuti prosedur yang digariskan menyangkut pelaporan hal-hal yang bersifat serius (termasuk kebijakan *Whistle Blowing*), jika ada karyawan yang diketahui tidak mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Ketidakpatuhan pada Pedoman Perilaku ini dapat menimbulkan sanksi berat, yang dalam hal yang ekstrem dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia maupun dengan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku antara Hero dengan Serikat Pekerja. Pedoman Perilaku ini berlaku dalam semua keadaan dan bagi semua unit bisnis. Kode Etik HERO Group antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pembayaran Tidak Resmi
2. Hadiah, Pemberian dan Jamuan
3. Praktik Meniadakan Persaingan
4. Benturan Kepentingan
5. Kepatuhan Memenuhi Kewajiban Perpajakan
6. Ijin Usaha
7. Pengawasan Devisa
8. Perijinan Karyawan
9. Pajak Penghasilan Perseorangan
10. Perlakuan Terhadap Karyawan
11. Penagihan
12. Pembukuan dan Pencatatan
13. Transaksi Jual Beli Saham/Transaksi Orang Dalam
14. Keamanan Informasi

### Sosialisasi Pedoman Perilaku dan Upaya Penegakan

HERO Group mewajibkan setiap karyawan untuk membaca, memahami dan menandatangani pernyataan yang isinya karyawan mengikatkan diri untuk melaksanakan Pedoman Perilaku dan seluruh peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal sebagai upaya untuk mensosialisasikan dan menegakkan penerapan Pedoman Perilaku.

Upaya penegakan juga dijalankan dengan menyampaikan adanya penyimpangan, kelalaian, dan pelanggaran terhadap kebijakan yang akan ditindaklanjuti dengan sanksi sesuai ketentuan yang telah disepakati.

The employees, members of the Board of Directors and Board of Commissioners of HERO Group are obliged to do the following:

- understanding applicable regulation and rules;
- complying with the applicable regulation and rules;
- ensuring that colleagues comply with the rules, especially the subordinates; and
- reporting to superiors or following the procedures outlined with regard to reporting of serious matters (including Whistle Blowing policy), if any employee is found not to comply with applicable laws and regulations.

Violation to the Code of Conduct will lead to severe sanctions, which at some extreme level, can result in employment termination in accordance with the applicable Indonesian Labor Law and Collective Labor Agreement between Hero and the Labor Union. The Code of Conduct applies for entire business units in any circumstances. HERO Group's Code of Conduct governs the following:

1. Illicit Payments
2. Gift, Favours, and Entertainment
3. Anti-Competition Practices
4. Conflict of Interest
5. Tax Compliance
6. Business Licenses
7. Foreign Exchange Controls
8. Employee Permit
9. Individual Tax Income
10. Treatment to Employees
11. Billings
12. Bookkeeping and Recording
13. Share Trading/Insider Trading
14. Information Security

### Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

To implement and enforce the Code of Conduct, HERO Group requires each employee to read, understand and sign a statement expressing their agreement to bind themselves to implement the Code of Conduct as well as all applicable internal and external regulations in order to disseminate and enforce the implementation of Code of Conduct.

Among the activities of enforcing code of conduct is the reporting any breach, negligence, and violation to the applicable policy, which will be followed up by imposing sanction according to the agreed provision.



## BUDAYA PERUSAHAAN

HERO Group memiliki sejarah dan budaya perusahaan yang kuat yang telah diwariskan oleh para pendiri sejak pertama pendirian Perseroan. Dengan berjalannya waktu dan perkembangan Perseroan, nilai-nilai luhur tersebut terus berfungsi sebagai dasar ikatan dalam berfikir dan bekerja pada setiap unit bisnis perusahaan, untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Budaya korporasi Perseroan pada dasarnya menuntut komitmen, integritas, dedikasi dan kompetensi yang unggul. Dengan demikian, setiap karyawan HERO Group akan mampu menciptakan pelayanan terbaik bagi konsumen, kerja sama yang erat dan sikap menghargai setiap individu serta pencapaian kinerja terbaik. Sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan HERO Group melalui program orientasi karyawan, sedangkan implementasinya di seluruh jenjang organisasi terus dievaluasi dan ditingkatkan secara berkesinambungan. Melalui kesetaraan sikap dan perilaku, diharapkan akan menjadikan individu-individu dan perusahaan yang memberikan manfaat bagi bangsa dan negara.

## PROGRAM OPSI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Saat ini, HERO Group tidak menyelenggarakan Program Opsi Kepemilikan Saham bagi Karyawan dan/atau (*Management Stock Option Plan/MSOP*).

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Salah satu upaya mitigasi terhadap risiko operasional adalah dengan meningkatkan efektivitas penerapan pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system*. Tujuan utama dari penerapan *whistleblowing system* adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap Peraturan HERO Group, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi HERO Group. *Whistleblowing* juga dapat menjadi suatu wadah untuk menampung kritik dan saran dari seluruh karyawan.

HERO TRANSPARAN yang merupakan program *whistleblower* ditangani oleh pihak eksternal yang ditunjuk oleh HERO Group yaitu KPMG. Sistem ini akan menjamin secara penuh kerahasiaan dari pengguna untuk melaporkan secara anonim pelanggaran yang terjadi terhadap peraturan HERO Group, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat merugikan HERO Group.

## CORPORATE CULTURE

HERO Group is a company with a notable history and strong corporate culture inherited by the Company's founders and has guided the Company since its inception. As time passed and as the Company has grown, the noble values continue to be the basic way of thinking and working in each business unit to reach future sustainable growth.

The corporate culture in essence is an articulation of the required commitment, integrity, dedication and superior competence. By meeting these qualities, each employee of HERO Group is able to offer the best service for customers, to work together with respect for every individual and to achieve optimum performance. The dissemination and internalisation of corporate culture starts from the beginning when employees join HERO Group, delivered through employee orientation programmes, while its implementation across organisations is continually evaluated and improved. By upholding equality in our attitude and conduct, it is expected that each individual and HERO Group can deliver benefit to the country and its people.

## EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN PROGRAMME

Currently, HERO Group does not have Employees and/or Management Stock Option Plan (MSOP).

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

One of the efforts to mitigate operational risk is to improve the effectiveness of reporting violations, or whistleblowing system. The primary objective of the whistleblowing system is to obtain information related to violations of HERO Group's Regulations, Code of Ethics or laws or any other illegal activities that may harm HERO Group. Whistleblowing also serves as a medium to accommodate input and suggestions from employees.

HERO TRANSPARENT which is the whistleblower programme handled by external party appointed by HERO Group, namely KPMG. This system will ensure confidentiality for anyone wishing to anonymously reports violations of the regulations of HERO Group, Code of Ethics, laws or any other illegal activities that may cause losses to HERO Group.

Ada 2 cara pelaporan yang dimiliki HERO TRANSPARAN, antara lain:

1. Hotline:  
0078036510031 (bebas pulsa untuk wilayah Indonesia)
2. Website:  
<https://www.thornhill.co.za/kpmgethicslinereport/questionnaire/main>

Sepanjang tahun 2017, jumlah pelaporan yang masuk ke HERO TRANSPARAN adalah sebanyak 18 laporan, dimana tiga diantaranya adalah pelaporan yang tidak termasuk dalam kategori HERO TRANSPARAN, 10 pelaporan sedang dalam proses investigasi dan lima pelaporan telah diselesaikan.

## PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik terbukti telah menunjang pencapaian kinerja dan meningkatkan nilai HERO Group di mata para pemangku kepentingan maupun investor. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dipergunakan sebagai pedoman dan rujukan praktis bagi setiap komponen di HERO Group dalam menjalankan tugas, kewajiban dan wewenang sehari-hari, berdasarkan lima prinsip tata kelola yang diambil dari Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajiban.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen HERO Group dalam memberikan informasi yang setara bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan menyediakan informasi mengenai Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Kuartal dan Semester, publikasi hasil RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa, informasi manajemen serta informasi terkait komersial, karir dan pelaksanaan CSR yang dapat diakses melalui alamat website [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id) atau layanan bagi investor melalui:

### Kontak Investor

Graha HERO, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 Indonesia  
 Nama : Ilauddin (Direktur) dan Iwan Nurdiansyah (GM Corporate Secretary & Legal Strategy)  
 Email : [investor@hero.co.id](mailto:investor@hero.co.id)

There are 2 ways to report through HERO TRANSPARENT, namely:

1. Hotline:  
0078036510031 (toll free for Indonesia area)
2. Website:  
<https://www.thornhill.co.za/kpmgethicslinereport/questionnaire/main>

During 2017, there were 18 cases reported to HERO TRANSPARENT, three of which was not classified HERO TRANSPARENT category, while 10 reports were still under investigation process and five reports have been concluded.

## THE GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance has proven beneficial to HERO Group's performance and increased HERO Group's value in the eyes of stakeholders and investors. The principles of Good Corporate Governance are applied as guidance and practical references for each component in HERO Group in carrying out their daily duties, obligations and responsibilities, based on five principles of governance adopted from the National Committee on Governance (KNKG), which are: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

## ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

As a form of commitment of HERO Group in providing information equally to all Shareholders and Stakeholders, the Company provides information on Annual Report, Annual Financial Statements, Quarterly and Semester Financial Statements, Publication of AGMS/EGMS resolutions, information on management and information related to commercial, career, and the implementation of CSR that can be accessed through website address at [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id) or investor contact through:

### Investor Contact

Graha HERO, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 Indonesia  
 Name : Ilauddin (Director) and Iwan Nurdiansyah (GM Corporate Secretary & Legal Strategy)  
 Email : [investor@hero.co.id](mailto:investor@hero.co.id)





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



**Satu Toko Satu Sekolah**  
One Store One School



**Petani Binaan Katata UNPAD**  
Partnered Farmers of KATATA UNPAD





**9th Annual Summit and Conference:  
CSR Leadership Award**



**9th Annual Summit and  
Conference: Indonesia Best  
Country CSR Excellence Award**





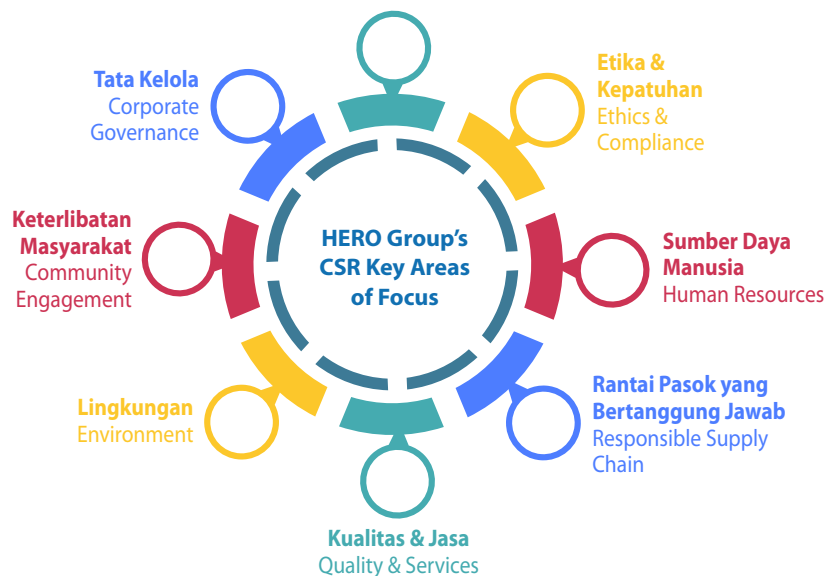
Berkat konsistensi dalam implementasi program CSR, HERO Group berhasil meraih 9<sup>th</sup> Annual Global CSR Awards 2017 Kategori Indonesia Best Country CSR Excellence dan 9<sup>th</sup> Annual Global CSR Awards 2017 Kategori CSR Leadership. In recognition of the Company's consistency in the implementation of CSR programme, HERO Group has achieved 9<sup>th</sup> Annual Global CSR Awards 2017 Category of Indonesia Best Country CSR Excellence and 9<sup>th</sup> Annual Global CSR Awards 2017 Category of CSR Leadership.

Kesuksesan sebuah bisnis dewasa ini tidak hanya diukur keberhasilannya dalam angka, tetapi juga melalui kontribusi serta dampak positif yang diinisiasi secara baik oleh perusahaan. Melalui pergeseran paradigma yang terjadi, banyak perusahaan kini berusaha untuk menjalankan praktek bisnis yang baik dan bertanggung jawab. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan tidak hanya mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, tetapi juga menjadi kebutuhan strategis yang penting untuk keberlanjutan perusahaan.

Strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan HERO Group dirumuskan berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang sesuai dengan pedoman ISO 26000 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN SDG's) terutama pada isu seperti pertumbuhan ekonomi, kesehatan dan kesejahteraan yang baik, pendidikan yang berkualitas, lingkungan, serta kemitraan. Melalui strategi inilah HERO Group mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik untuk tujuan internal maupun eksternal. Khusus untuk tanggung jawab perusahaan kepada sosial kemasyarakatan, inisiatif yang dilakukan HERO Group berada dalam payung Hero Peduli yang memiliki empat pilar utama yaitu Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Lingkungan.

Nowadays, the success of a business is not only measured by the achievement in numbers, but also the positive contributions and impacts initiated by the company. As this paradigm begins to prevail among business communities, many companies currently strives to run good and responsible business practices. This proves that the corporate social and environmental responsibility is implemented not only to comply with the Law of Limited Liability Company, but also to be part of key strategic agenda for the sustainability of the company.

HERO Group's Corporate Social Responsibility Strategy is formulated based on sustainability principles in accordance with ISO 26000 guidelines and UN Sustainability (UN SDG's) objectives, especially on issues such as economic growth, health and well-being, quality education, the environment, and partnerships. Through this strategy, HERO Group implements Corporate Social Responsibility programme, both for internal and external purposes. Especially for corporate responsibility to social community, HERO Group develops several initiatives under Hero Peduli umbrella, which has four main pillars, namely Education, Health, Economy, and Environment.



## TUJUAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL HERO GROUP

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan bagian integral dari HERO Group dalam menjalankan bisnisnya dan hal ini juga ditanamkan pada strategi bisnis perusahaan. Tujuan utama pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tersebut tentunya untuk memberikan pelanggan kami perusahaan yang mereka percaya, dengan memberikan kualitas, layanan, dan nilai, dengan memberikan reputasi merek yang baik sebagai salah satu aspek penting bagi pelanggan dalam membuat keputusan pembelian dan merekomendasikan produk dan layanan kepada orang lain. Hal tersebut kami implementasi pada program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang bertujuan untuk:

- Meningkatkan daya saing perusahaan
- Memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan
- Memperbaiki praktik manajemen resiko
- Membangun reputasi dengan lebih baik dan mendorong kepercayaan publik yang lebih besar
- Meningkatkan produktivitas dan efisiensi
- Mendapatkan dukungan lisensi sosial yang lebih besar untuk beroperasi

## OBJECTIVES OF SOCIAL RESPONSIBILITY OF HERO GROUP

Corporate Social Responsibility is an integral part of HERO Group in conducting its business, and this is also incorporated in the company's business strategy. The main objective of Corporate Social Responsibility is to increase consumer confidence in our company, by providing quality, service and value, and ensuring good brand reputation as an important aspect for customers in making purchasing decisions and recommending products and services to other people. This commitment is manifested in the implementation of Corporate Social Responsibility programme which aims to:

- Improve the competitiveness of the company
- Strengthen relationships with stakeholders
- Improve risk management practices
- Enhance reputation and encourage greater public trust
- Increase productivity and efficiency
- Obtain more licenses in the social field to support business operations



**Kolaborasi, Kemitraan Strategis, serta Memberikan Layanan Terbaik merupakan Cara Kami untuk Secara Aktif Melibatkan Pemangku Kepentingan**  
Collaboration, Strategic Partnership and Provide the Best Services are Our Way to Engage Actively with the Stakeholder

## PENGHARGAAN

Berkat konsistensi dalam implementasi program CSR, HERO Group berhasil meraih beberapa penghargaan baik skala nasional maupun internasional di sepanjang tahun 2017, diantaranya:

- **Most Valued Business Indonesia 2017**  
Pada 28 Agustus 2017, PT Hero Supermarket Tbk menerima penghargaan Most Valued Brand atas prestasinya dalam proses penilaian bagi manajemen, karyawan dan stakeholder

## AWARDS

In recognition of the Company's consistency in the implementation of CSR programme, HERO Group has achieved several awards both nationally and internationally throughout 2017, including:

- **Most Valued Business Indonesia 2017**  
On 28 August 2017, PT Hero Supermarket Tbk received the Most Valued Brand award for its performance in the assessment process for management, employees and



yang telah menunjukkan standar tertinggi pada semua tujuh bidang nilai-nilai penting; Keberlanjutan, Praktek Bisnis Terbaik, Karyawan yang Baik, Keselamatan dan Keamanan, Layanan Pelanggan, Ramah Lingkungan dan *Brand Value*.

- **The 9<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference and Award 2017 - Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies**

Pada 16 November 2017, PT Hero Supermarket Tbk mendapatkan penghargaan Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies pada IICD Corporate Governance Conference and Award 2017.

- **The 9<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference and Award 2017 - Best Non Financial Sector**

Pada kesempatan yang sama, yaitu 9th IICD Corporate Governance Conference and Award 2017, PT Hero Supermarket Tbk juga meraih penghargaan terbaik untuk sektor Non-Finansial.

- **Indonesia PR of The Year 2017 - The Best Corporate Owned Media 2017 (Hero Supermarket)**

The Fresh Food People Magazine, majalah yang dikelola oleh Hero Supermarket menjadi pemenang pada Indonesia PR of The Year dalam kategori The Best Corporate Own Media 2017. Penghargaan ini diberikan oleh Majalah Mix pada 1 Nopember 2017.

- **Finance Asia – Asia’s Best Company 2017**

PT Hero Supermarket Tbk (HERO Group) terpilih sebagai salah satu peraih penghargaan Asia’s Best Companies 2017 kategori Best Small-Cap yang merupakan ajang penghargaan internasional tingkat Asia, yang berlangsung 15 Agustus 2017. Ajang penghargaan yang diselenggarakan oleh majalah Finance Asia ini diawali dengan penilaian yang dilakukan oleh para investor dan analis terhadap performa perusahaan besar yang ada di berbagai negara Asia, seperti China, Hong Kong, Filipina, Taiwan, Thailand, Indonesia, India dan Malaysia.

- **Indonesia WOW Brand 2017 – Bronze Champion Kategori Hypermarket (Giant)**

Giant meraih penghargaan Bronze Champion untuk kategori Hypermarket dalam Indonesia WOW Brand 2017 yang dilaksanakan pada 9 Maret 2017. Penghargaan yang diberikan oleh MarkPlus, Inc ini mengacu pada hasil riset yang didasarkan pada konsep Marketing 4.0., yang menyelaraskan lima aspek utama, yakni *Aware – Appeal – Ask – Act – Advocate*. Hasil dari riset ini membandingkan antara *Advocate* dengan *Awareness* yang menghasilkan **BAR** (*Brand Advocacy Ratio*).

stakeholders that have demonstrated the highest standards in all seven areas of key values; Sustainability, Best Business Practices, Good Employees, Safety and Security, Customer Service, Environmentally Friendly and Brand Value.

- **The 9<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference and Award 2017 - Top 50 of the Mid Market Capitalization Public Listed Companies**

On 16 November 2017, PT Hero Supermarket Tbk was awarded the Top 50 of the Mid Market Capitalization Public Listed Companies at the IICD Corporate Governance Conference and Award 2017.

- **The 9<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference and Award 2017 - Best Non Financial Sector**

On the same occasion, namely the 9th IICD Corporate Governance Conference and Award 2017, PT Hero Supermarket Tbk also earned the best award for Non-Financial sector.

- **Indonesia PR of The Year 2017 - The Best Corporate Owned Media 2017 (Hero Supermarket)**

The Fresh Food People Magazine, a magazine run by Hero Supermarket, became the winner of Indonesia PR of The Year in the category of The Best Corporate Own Media 2017. This award was awarded by Mix Magazine on 1 November 2017.

- **Finance Asia - Asia’s Best Company 2017**

PT Hero Supermarket Tbk (HERO Group) was selected as one of the winners of Asia’s Best Companies 2017 award in the category of Best Small-Cap, which is an international award in Asia presented on 15 August 2017. The award held by Finance Asia magazine began with the assessment by investors and analysts on the performance of large companies in various Asian countries, such as China, Hong Kong, Philippines, Taiwan, Thailand, Indonesia, India and Malaysia.

- **Indonesia WOW Brand 2017 - Bronze Champion Hypermarket Category (Giant)**

Giant won Bronze Champion award for Hypermarket category in Indonesia WOW Brand 2017 which was held on 9 March 2017. The award presented by MarkPlus, Inc. refers to research results based on the concept of Marketing 4.0, which aligns five key aspects, namely *Aware - Appeal - Ask - Act - Advocate*. The results of this study compare between *Advocate* and *Awareness* that produces **BAR** (*Brand Advocacy Ratio*).

• **9<sup>th</sup> Annual Global CSR Awards 2017 Kategori Indonesia Best Country CSR Excellence**

Melengkapi raihan penghargaan pada acara 9<sup>th</sup> Annual Global CSR Awards 2017, HERO Group juga meraih penghargaan Platinum untuk kategori Best Country CSR Excellence Award yang diselenggarakan oleh The Pinnacle Group International. Kategori ini merupakan penghargaan terbaik untuk keunggulan CSR secara menyeluruh untuk masing-masing negara.

• **9<sup>th</sup> Annual Global CSR Awards 2017 Kategori CSR Leadership**

Global CSR Awards 2017 merupakan program penghargaan paling bergengsi di Asia untuk Corporate Social Responsibility, yang akan memberikan penghargaan kepada perusahaan yang memberikan produk, layanan, ataupun program inovatif kelas dunia. Pada 29 Maret 2017, PT Hero Supermarket Tbk meraih penghargaan Platinum untuk kategori CSR Leadership, yang diberikan kepada individu atau organisasi yang telah berkontribusi dalam mempromosikan semua aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, termasuk lingkungan, kemitraan masyarakat, pendidikan, dan kemiskinan.

**TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN**

Sebagai perusahaan ritel yang menyediakan solusi dalam kebutuhan berbelanja, keberhasilan HERO Group tidak terlepas dari kepercayaan pelanggan dan masyarakat. Oleh karenanya, dalam menjalankan kegiatan usaha penjualan yang mencakup seluruh kebutuhan rumah tangga, mulai dari bahan kebutuhan pokok, sayuran, buah-buahan, makanan kering, obat-obatan, produk perawatan kecantikan, produk kesehatan, hingga perabotan rumah tangga, HERO Group menerapkan manajemen kendali mutu terpadu, melalui sistem pengendalian mutu yang ketat, sistem pergudangan, penyimpanan, hingga pelayanan pelanggan yang berstandar tinggi.

• **Kesehatan dan Keselamatan Konsumen**

HERO Group senantiasa menjaga dan mengutamakan mutu dari produk yang dijual. Pemasok selalu dipilih dengan teliti dan harus melalui serangkaian seleksi, serta harus bisa menjamin produknya berstandar kualitas sesuai dengan permintaan HERO Group.

Salah satu contoh penerapan standar pasokan produk adalah biji kopi lokal bersertifikasi UTZ di restoran IKEA Indonesia. Sertifikasi UTZ adalah program sertifikasi terbesar di dunia untuk kopi, kakao dan teh. Pertanian dan usaha bersertifikasi UTZ diawasi secara ketat oleh pihak ketiga yang independen. Konsumen dapat melacak informasi dari setiap kemasan kopi yang bersertifikasi UTZ untuk mengetahui asal-usulnya.

• **9<sup>th</sup> Annual Global CSR Awards 2017 Category Indonesia Best Country CSR Excellence**

Complementing the award at the 9th Annual Global CSR Awards 2017, HERO Group also won the Platinum award for Best Country CSR Excellence Award organised by The Pinnacle Group International. This category marks the best award for overall CSR excellence for each country.

• **9<sup>th</sup> Annual Global CSR Awards 2017 in CSR Leadership Category**

Global CSR Awards 2017 is Asia's most prestigious award for Corporate Social Responsibility, which will reward companies that deliver world-class products, services or innovative programmes. On 29 March 2017, PT Hero Supermarket Tbk was awarded Platinum for CSR Leadership category, awarded to individuals or organizations that have contributed to promoting all aspects of Corporate Social Responsibility, including the environment, community partnerships, education and poverty.

**RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS**

As a retailer that provides shopping solution, HERO Group's achievements cannot be separated from the trusts given by all customers and the public. Therefore, in conducting sales activities that cover the overall household needs, including staple needs, vegetables, fruits, dried foods, medicines, beauty care products, health products and home furnishing products, HERO Group always implements an integrated quality control management through strict quality control system, warehousing system, storage, and high-quality customer service.

• **Consumer Health and Safety**

HERO Group continues to maintain and prioritise the quality of its products. Suppliers are selected through a meticulous procedure and must pass several selection criteria in addition to ensuring that their products quality is up to the standards of HERO Group.

One of the examples of the Company's focus on product supply quality is the local coffee beans that are UTZ certified used at IKEA Indonesia restaurant. The UTZ certification is the world's number one certification for coffee, cacao and tea. Farms and businesses that are UTZ certified are closely monitored by an independent third party. Consumers can trace the information of each coffee package with UTZ certification to obtain the data



Restoran IKEA Indonesia mengambil biji kopi lokal bersertifikasi UTZ dari perkebunan kopi di Pengalengan, Jawa Barat.

HERO Group juga memiliki dan memasarkan produk-produk dengan merek sendiri (*own brand*) dan hanya untuk dijual di toko milik HERO Group. Kualitas produk merek sendiri tetap menjadi komitmen dan prioritas kami untuk dijaga dalam standar-standar tertentu. Untuk memastikan berjalannya standar kualitas produk merek sendiri, upaya yang telah dilakukan oleh HERO Group adalah sebagai berikut:

a. Keamanan Produk

Program ini menjamin keamanan dan kualitas produk merek sendiri, seperti produk makanan, non-makanan, serta produk kesehatan dan kecantikan. Program ini bertujuan untuk memastikan produk yang dibuat oleh pemasok mengadopsi pedoman *Three Steps to Quality*, yaitu:

1. Pemilihan atau seleksi Pemasok (*Supplier*)

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan supplier yang benar-benar berpengalaman dibidangnya, memiliki fasilitas produksi yang baik dan legalitas sesuai peraturan yang berlaku.

2. Pengembangan Produk

Produk yang akan dibuat dipilih sesuai dengan kebutuhan konsumen serta melalui serangkaian tahapan pengujian untuk memastikan keamanan, kualitas serta legalitas suatu produk sebelum dijual.

3. Pengawasan Produk

Semua produk merek sendiri yang dijual selalu diawasi keamanan dan mutunya. Apabila ada ketidaksesuaian maka akan dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.

Khusus untuk makanan, program keamanan pangan dikembangkan dengan melibatkan konsultan yang berkompeten dari luar HERO Group.

b. Pencegahan Risiko Produk

HERO Group senantiasa mengikuti semua peraturan pemerintah terkait pembuatan produk merek sendiri. Perizinan dan rekomendasi dikeluarkan dan disahkan oleh pemerintah melalui instansi yang berwenang seperti Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Kementerian Kesehatan, Kementerian Pertanian.

on its origins. IKEA Indonesia restaurant picks the UTZ certified local coffee beans from Pengalengan, West Java.

HERO Group also owns and markets its own brand products which are sold only at the stores of HERO Group. These own brand products become a commitment of HERO Group to maintaining their quality. Furthermore, to ensure the product quality standards for its own brands, HERO Group has carried out the following activities:

a. Product Safety

This programme is to ensure the safety and the quality of HERO Group's own brand products, especially for food, non-food and health & beauty products. It aims to ensure that the products are made by own brand suppliers by adopting the Three Steps to Quality guidelines, which are:

1. Supplier selection

This is performed to select reliable supplier that has extensive experience in its field, good production facilities, and complete legal administration as required.

2. Product development

Product to be made is selected according to consumers' needs and has passed a series of tests to ensure safety, quality, and legal requirements before its launch to the market.

3. Product supervision

The safety and quality of all own brand products are continuously and consistently monitored. Should there be any inconsistency, corrective action and preventive action will be taken.

In particular for food products, food safety programme is developed by involving expert consultants from external parties.

b. Prevention of Product Risk

HERO Group strives to adhere to all government regulations on the creation of own brand. This distribution permit is issued and ratified by the government through the competent authority such as Food and Drug Administration (BPOM), the Ministry of Health, and the Ministry of Agriculture.



Sebagai tindakan pencegahan terhadap risiko gagal produk, upaya yang telah dilakukan antara lain:

1. *Supplier Audit Management* (Manajemen Audit Pemasok), dilakukan secara rutin setahun sekali untuk menentukan tingkat risiko. Audit dilakukan di fasilitas produksi meliputi cara operasional dan tata kelola produksi *supplier*.
2. *Food-Labeling Audit* (Audit Label Produk Makanan), dilakukan sebelum melakukan peluncuran produk atau *packaging* baru. Audit meliputi penilaian dan persetujuan terhadap tata cara label pada produk, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan label pada makanan.

c. Uji Keamanan Produk

Untuk memastikan keamanan produk HERO Group melakukan pemeriksaan maupun pengujian terhadap semua produk merek sendiri yang dijual. Pengujian dilakukan dengan *sampling* produk di toko dan diuji di laboratorium independen yang terakreditasi. Setiap penyimpangan yang terjadi selalu diikuti dengan tindakan perbaikan maupun pencegahan agar tidak terulang kembali.

d. Penarikan Produk Secara Masal

HERO Group memiliki sistem penarikan produk dari toko apabila terdapat indikasi yang tidak sesuai dan beresiko terhadap konsumen. Hal ini dapat dilakukan dengan cepat dengan adanya sistem pencatatan distribusi produk mulai dari supplier hingga distribusi ke setiap toko. Sepanjang tahun 2017, tidak ada penarikan produk secara masal di HERO Group.

• **Penanganan Keluhan Pelanggan**

Keluhan pelanggan merupakan dinamika dalam operasional ritel modern. Bagi HERO Group, mendengar masukan dari setiap pelanggan merupakan nilai yang dapat membangun perusahaan menjadi lebih baik lagi. HERO Group telah menyiapkan beberapa saluran komunikasi untuk memudahkan pelanggan mendapatkan informasi hingga menyampaikan keluhan serta masukan bagi perusahaan.

1. *Call Center*

Melalui penanganan cepat dan responsif, pertanyaan dan keluhan dari setiap pelanggan akan ditanggapi, baik oleh *call center representative*, *administrator*, maupun tim toko yang berinteraksi langsung dengan para pelanggan. Komunikasi dua arah juga selalu dilakukan untuk mewujudkan interaksi yang baik dengan para pelanggan.

The following are preventive measures on product failure risk, among others:

1. Supplier Audit Management, which is conducted annually or depending on the risk level. The audit activity is conducted in production facilities, which covers operational process and supplier production method.
2. Food Labeling Audit, which is performed prior to the launching of new products or new packaging. The audit activity covers approval for the labeling procedure on the products and ensures the compliance with label regulations on foods.

c. Product Safety Test

To ensure product safety, HERO Group examines and tests all its own brand products before being sold. The test is done by product sampling in the store and tested in an accredited independent laboratory. Any deviation happened will be followed by new improvement and prevention so it will not happen again.

d. Product Recall

HERO Group has a product recall system to address any indications of inconsistency that may risk the consumers' safety. This system can be quickly performed with recording system of product distribution from the supplier to the distribution process to each store. Throughout 2017, there was no mass recall on HERO Group's products.

• **Management of Customer Complaints**

Customer complaint is part of modern retail operation dynamics. For HERO Group, every input from customers is valuable opinion that is used to enhance the Company's values and operations. To that end, HERO Group has prepared several communication channels to facilitate the customers to obtain information and submit their complaints and inputs to the Company.

1. Call Center

Through fast and responsive handling, every query and complaint from customers will be responded, either by the call center representatives, administrators or store team that interacts directly with the customers. Two-way communication is also carried out to build good interaction with the customers.



## 2. Pemantauan Media

Baik media cetak maupun *online* memegang peranan penting dalam membangun citra perusahaan. Lebih banyak berita positif mengenai perusahaan yang diterbitkan, maka reputasi yang lebih baik pula untuk HERO Group. Pemantauan media bertujuan untuk memantau informasi dan insiden yang terjadi baik di unit bisnis dan perusahaan, juga untuk memantau pendapat pelanggan atau keluhan yang biasanya ditulis melalui surat pembaca.

## 3. Pemantauan Media Sosial

HERO Group selalu berusaha untuk terlibat dengan pelanggan dalam menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai macam platform media sosial. Hal ini adalah salah satu cara HERO Group untuk memperbarui informasi mengenai promosi dan layanan pelanggan.

Setiap keluhan pelanggan melalui saluran yang tersedia, akan segera diteruskan ke unit bisnis terkait untuk segera ditanggapi dan diselesaikan dengan baik. Selama tahun 2017, HERO Group menerima 1.213 pengaduan keluhan pelanggan yang masuk melalui *call centre*, *social media monitoring*, media, dan situs Perseroan (turun lebih dari 50% dibandingkan tahun 2016 sebanyak 2.432 pengaduan). Seluruh pengaduan atau keluhan yang diterima telah ditangani dan diselesaikan dengan baik dalam waktu yang bervariasi, rata-rata paling cepat dalam satu hari dan selambatnya sekitar dua sampai tiga hari setelah keluhan pelanggan diterima.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

HERO Group sangat menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam menjalankan kegiatan usaha serta mempertahankan posisinya di pasar yang semakin kompetitif. HERO Group memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang berfokus pada peningkatan kualitas dan kompetensi. HERO Group juga selalu berusaha untuk sepenuhnya menegakkan peraturan terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, dengan tujuan meminimalkan dampak yang tidak diinginkan dari setiap praktik bisnis HERO Group.

## 2. Media Monitoring

Both printed and online media have an important role in representing and maintaining the company's image. The more positive information about the company is published, the better reputation gained by HERO Group. Media monitoring aims to monitor the information and incidents taking place in the business units and the company as well as to monitor customer's opinion or complaints which are usually written in the letters from readers' part.

## 3. Social Media Monitoring

HERO Group constantly strives to be involved with its customers through the creation of two-way communication via social media. This is one of HERO Group's methods to update information on promotions and services to the customers.

Every complaint submitted through the available channel will be immediately forwarded to the business units or stores and shall be responded. During 2017, HERO Group received 1,213 incoming customer complaints through call centre, social media, media, and website (decrease more than 50% compared to 2,432 complaints recorded in 2016). All complaints have been properly handled and settled in a different period of time, the faster one is settled in a day and the latest is two or three days after the receipt of the complaint.

## RESPONSIBILITY TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

HERO Group fully understands that Human Resources (HR) is an essential asset in performing business activities and in maintaining its position amidst the increasingly competitive market. HERO Group is committed to carrying out HR management by focusing on the improvement of quality and competency. HERO Group also continuously strives to enforce regulation on manpower and occupational health and safety to minimize undesired impact on every business practice of HERO Group.

• **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, HERO Group berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja dibawah umur serta memastikan sistem keselamatan karyawan telah memenuhi peraturan keselamatan yang berlaku di Indonesia.

• **Pendidikan dan Pelatihan**

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi SDM, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai Program Pelatihan dan Pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Selama tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 355 program pelatihan yang diikuti oleh sebanyak 13.928 peserta. Jumlah program pelatihan pada 2017 meningkat 26% bila dibandingkan tahun sebelumnya (2016 sebanyak 282).

• **Tingkat Perpindahan (Turnover) Karyawan**

Perseroan tentunya telah memiliki rencana untuk meminimalisir *turnover* dengan melakukan hal-hal yaitu meningkatkan *engagement* atau pendekatan kepada karyawan, melakukan *people development* dan *leadership development*. Pada tahun 2017, tingkat perpindahan kerja (*turnover*) di HERO Group mencapai 8,97%.

• **Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Beberapa program terkait dengan Keselamatan Kerja yang dilakukan selama 2017, antara lain:

1. Pelatihan Evakuasi Kebakaran di seluruh toko dan Pusat Distribusi (*Distribution Center - DC*);
2. Inspeksi Peralatan Keamanan dan pemeriksaan sistem *hydrant* di seluruh toko;
3. Perbaikan dan penggantian perlengkapan pemadam yang sudah tidak berfungsi di seluruh toko;
4. Pelatihan dan sertifikasi pemadam kebakaran kepada Tim *Health and Safety* Perseroan;
5. Pelatihan Keamanan kepada seluruh petugas keamanan dan karyawan;
6. Penilaian terhadap Risiko Kebakaran oleh Auditor;
7. Sertifikasi Operator Forklift di DC; dan
8. Memastikan setiap toko memiliki perijinan yang diperlukan dari Dinas Pemadam Kebakaran.

• **Gender Equality and Work Opportunity**

The Company provides equal opportunity for every person, regardless of gender, ethnicity, religion, race, class, or physical condition to participate in the Company's recruitment programme. New employee is recruited based on the result of selection and evaluation during the probation and orientation period. In conducting its business activities, HERO Group is committed not to employ underage labor and ensure that employee safety system has fulfilled safety regulation applicable in Indonesia.

• **Training and/or Education**

As an effort to boost HR competencies, the Company has established various Training and Education Programmes that are adjusted to its business development. In 2017, the Company carried out 355 training programmes with total participants reaching 13,928 employees. The number of training programme in 2017 rose by 26% compared to the previous year (at 282 employee in 2016).

• **Employee Turnover Rate**

The Company has formulated a plan to minimise turnover rate, namely by conducting several activities to enhance employee engagement, such as people development and leadership development programmes. In 2017, the turnover rate in HERO Group reached 8.97%.

• **Occupational Health and Safety Training**

Several Occupational Health and Safety programmes carried out during 2017 are as follows:

1. Fire Evacuation Drill in all stores and Distribution Centers (DC);
2. Safety Equipment Inspection and hydrant system checking in all stores;
3. Improvement and replacement of fire extinguishers that have been out of function in all stores;
4. Fire fighting training and certification to the Company's Health and Safety Team;
5. Safety Training to all security officers and employees;
6. Fire Risk Assessment by Auditor;
7. Certification for Forklift Operator at DC; and
8. Ensure that each store has the necessary licenses from the Fire Department.





**Pelatihan dan sertifikasi pemadam kebakaran  
kepada Tim Health and Safety Perseroan**

Fire fighting training and certification to the Company's Health and Safety Team



**Pelatihan Evakuasi Kebakaran  
Fire Evacuation Drill**

• **Program Kesehatan Karyawan**

Selain melakukan pemeriksaan kesehatan berkala (MCU) kepada karyawan di Store Support Centre dan di toko, PT Hero Supermarket Tbk juga secara rutin mengadakan *Hero Healthy Day* dan aktivitas komunitas olahraga untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam menerapkan pola hidup sehat. Berbagai macam bentuk kegiatan dilakukan mulai dari sarapan sehat, donor darah, dikusi kesehatan, dan olahraga bersama. Tercatat total 880 karyawan turut berpartisipasi selama program *Hero Healthy Day*. Upaya untuk mendorong agar karyawan memiliki tubuh yang fit dan bugar juga dilakukan melalui program *Body Fit Challenge* dimana 135 karyawan ikut ambil bagian, dan sebagai hasilnya bisa menurunkan berat badan hingga 7,8 kg.

• **Employee Health Programme**

In addition to conducting periodical medical check up (MCUs) to employees at the Store Support Centre and in stores, PT Hero Supermarket Tbk also regularly conducts *Hero Healthy Day* and sports community activities to increase employee awareness in implementing healthy lifestyles. Various forms of activities are conducted ranging from healthy breakfast, blood donation, healthcare, and sports. A total of 880 employees were participated in the *Hero Healthy Day* programme. Efforts to encourage employees to build a fit body are also done through the *Body Fit Challenge* programme where 135 employees took part, which resulted in a total lose weight of up to 7.8 kg.



**HERO Runners Team**



**Pelaksanaan donor darah rutin di Store Support Centre HERO Group  
A routine blood donation at Store Support Centre of HERO Group**

- **Kecelakaan Kerja**

Terdapat 12 insiden kecelakaan kerja pada tahun 2017, terjadi penurunan sebesar 20% dibandingkan kecelakaan kerja di tahun 2016 yang tercatat sebanyak 15 insiden.

- **Pelatihan Disaster Recovery Plan**

Pemulihan bencana (*Disaster Recovery*) adalah proses, kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan mempersiapkan pemulihan atau keberlangsungan dari infrastruktur teknologi yang sangat vital dan penting bagi organisasi setelah adanya bencana alam atau penyebabnya kesalahan manusia. Pemulihan bencana berfokus pada teknologi informasi yang mendukung fungsi bisnis. HERO Group telah melakukan pelatihan *Disaster Recovery Plan (DRP)* pada bulan Desember 2017.

- **Work Accidents**

During 2017, there were 12 work accidents recorded, showing a decrease of 20% compared to work accidents in 2016 at 15 accidents.

- **Disaster Recovery Plan Training**

Disaster Recovery is a process, policy and procedure relating to the preparation of the restoration or sustainability of the technological infrastructure that is vital and important to the organisation after the occurrence of natural disaster or human error. Disaster recovery focuses on information technology that supports business functions. HERO Group has conducted Disaster Recovery Plan (DRP) training in December 2017.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menjalankan bisnisnya, HERO Group juga senantiasa berusaha untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan. melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan, HERO Group dibekali dengan program utama yang berisi kegiatan-kegiatan terencana terkait tindakan pencegahan pencemaran lingkungan, pengolahan limbah, serta program pelestarian dan pemanfaatan energi secara efektif. Adapun program-program yang dimiliki HERO Group secara rinci yaitu:

- **Pengelolaan Sampah (Waste Management)**

Sebagai perusahaan ritel, HERO Group sangat peduli terhadap pengelolaan sampah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Sejak Juli 2016, HERO Group bekerja sama dengan International Animal Rescue (IAR) Indonesia melalui unit bisnis Giant untuk memberikan donasi terhadap sebagian pakan di Pusat Rehabilitasi Satwa Liar IAR Indonesia yang berlokasi di Ciapus, Bogor. Pasokan pangan ini diperoleh dari pemanfaatan sampah buah-buahan dan sayuran agar tidak dibuang begitu saja, namun juga dapat digunakan sebagai pangan untuk primata yang dilindungi. Melalui kegiatan ini, IAR Indonesia telah berhasil menyelamatkan hingga 50 kukang dan melepas 20 diantaranya ke alam liar setelah melakukan proses rehabilitasi kepada kukang yang dikarantina.

Tidak hanya itu saja, wujud kepedulian HERO Group terhadap lingkungan juga dibuktikan dengan pengelolaan sampah melalui teknik bio-gas. Sampah berupa limbah buah-buahan dan sayuran yang sudah dibuang dan sudah tidak memiliki kualitas yang baik, hingga sisa-sisa makanan dari konsumen sebanyak kurang lebih 70 kg (per hari) diubah menjadi energi bio-gas dan pupuk yang dimanfaatkan bagi masyarakat sekitar dan pihak toko.

## RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

In conducting its business, HERO Group also always strives to contribute in environmental conservation. In implementing CSR activities in the environmental field, HERO Group is equipped with a major programme containing planned activities related to environmental pollution prevention, waste treatment, as well as programmes for effective conservation and utilization of energy. The following is details of HERO Group programmes, which are:

- **Waste Management**

As a retail company, HERO Group is committed to properly managing waste resulted from its operations. Since July 2016, HERO Group in cooperation with the International Animal Rescue (IAR) Indonesia, through Giant business unit, provided donation of fodder to the Wild Animal Rehabilitation Center of IAR in Ciapus, Bogor. The fodder supply originated from the fruit and vegetable waste, which, instead of being thrown away, were utilised as food for protected primates. Through this activity, IAR Indonesia successfully saved 50 lemurs and releases 20 of them to the wildlife after rehabilitating the quarantined lemurs.

Moreover, HERO Group's awareness to the environment is reflected on the waste management through bio-gas technique. Fruit and vegetable waste as well as the leftovers of consumers' food, which was around 70 kg (per day), are transformed into bio-gas energy and fertilizers that can be used by the nearby community and employees at the stores.



Selain sampah organik, HERO Group juga melakukan pengolahan limbah air (*Sewage Treatment Plan*) di Store Support Centre sejak 2013. Hasil olahan airnya didistribusikan untuk penggunaan kebutuhan perawatan tanaman dan lain sebagainya.

Pelanggan IKEA Indonesia juga diajak untuk memanfaatkan Layanan Pemindahan dan Daur Ulang, sebuah program kerjasama antara IKEA Indonesia dengan Yayasan Yasmin, dimana pelanggan dapat mendonasikan perabot lama sekaligus meminimalisir limbah hingga mendekati *zero waste*. Hasil yang dikumpulkan dari layanan ini digunakan untuk program pendidikan berkualitas gratis bagi anak-anak yang membutuhkan.

#### • Penghematan Energi

HERO Group secara konsisten mengamati kondisi lingkungan dimana HERO Group beroperasi serta melakukan penilaian dan pengukuran program apakah yang dapat dilakukan agar tercipta lingkungan yang lebih asri, bersih dan sehat sebagai upaya dalam mendukung kegiatan operasional. Program-program yang telah dilakukan untuk menciptakan *Green Office* dan *Green Store* antara lain Kampanye Hemat Energi "*Golden Rules*" Tahap ketiga. Kebijakan yang dibuat oleh perusahaan dalam rangka sebagai langkah penghematan biaya utilitas seperti:

- a. Penggunaan lampu LED di semua toko;
- b. Pemasangan *skylight* dan *sun-tube light* di DC Cibitung;
- c. Kampanye penghematan secara nasional kepada semua manajer toko;
- d. Pembuatan panduan dan langkah-langkah penghematan energi yang bisa dilakukan oleh karyawan toko;
- e. Pembuatan desain dan penerapan toko hemat energi pada proyek toko baru Giant Ekstra dan Giant Ekspres;
- f. Pemasangan kaca untuk *display* rak pendingin di semua toko; dan
- g. Pemasangan alat pengatur kecepatan putaran pada peralatan *cooling tower* pada sistem *air conditioner* Gedung.

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

Selain berorientasi pada bisnis, HERO Group juga senantiasa berusaha untuk dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar. Pembinaan terhadap masyarakat yang dapat berdampak pada meningkatnya kesejahteraan dan

In addition to organic waste, HERO Group also performs waste water treatment (*Sewage Treatment Plan*) in the Store Support Centre since 2013. The results of the processed water is distributed for the use of plant treatment needs and others.

IKEA Indonesia customers are also invited to make use of the Removal and Recycling Service, a joint programme between IKEA Indonesia and Yasmin Foundation, where customers can donate their old furniture to minimize waste to zero waste. The collected fund from the service are then used to provide free quality education for children in need.

#### • Energy Saving

HERO Group consistently pays attention to the condition of the environment in which the Company operates and carries out evaluation and measurement on its programmes regarding activities to be done in order to create beautiful, clean and healthy environment to support its operations. Several programmes implemented to foster *Green Office* and *Green Store* are, among others, Energy Saving Campaign "*Golden Rules*" Third Phase. The campaign includes the policies of the Company made to create efficiency in utility costs, such as:

- a. Using LED lights in all stores
- b. Installing skylights and sun tube lights in Cibitung distribution center
- c. Conducting nation wide campaign to all Store Managers
- d. Preparing guidelines and steps of energy saving to be carried out by all store employees
- e. Designing and implementing the concept of energy saving store at the new project of Giant Ekstra and Giant Ekspres stores.
- f. Glass installation for cooling rack display in all stores.
- g. Installation of speed control in cooling tower machine in air conditioner system.

### RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY

Aside from being business-oriented, HERO Group also always strives to provide benefits and positive contribution to the surrounding community. Community development that can impact on the increasing prosperity and the development of

bergeraknya ekonomi mikro menjadi salah satu fokus dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan HERO Group. Kontribusi ini secara nyata dapat dilihat dalam program yang diberikan kepada petani binaan dan juga Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan membuka akses pasar bagi para pelaku bisnis kecil.

• **Kontribusi Sosial dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat**

HERO Group menyadari kesejahteraan perekonomian suatu Bangsa akan lebih mudah tercapai jika perusahaan dapat memberikan kesempatan bagi setiap individu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk dapat mengembangkan potensinya dan akan memberikan dampak positif secara ekonomi untuk masyarakat. Beberapa program yang dilakukan oleh HERO Group, antara lain:

**Penyerapan Tenaga Kerja Lokal**

Dengan semakin berkembangnya jaringan bisnis HERO Group, tentunya membuka kesempatan kerja yang luas bagi masyarakat, khususnya pada angkatan kerja yang berada di sekitar area toko. HERO Group berkomitmen untuk melakukan penyerapan tenaga lokal di toko-toko HERO Group yang tersebar di seluruh Indonesia. Seperti tahun sebelumnya, penyerapan tenaga lokal di setiap daerah masih berkisar antara 85-90%. Melalui penyerapan tenaga lokal ini, HERO Group selalu melakukan pelatihan-pelatihan agar kemampuan setiap individu semakin meningkat sesuai dengan standar yang diterapkan.

**GIANT UKM Corner**

Salah satu bentuk kepedulian untuk mendukung dan memajukan UMKM adalah dengan menyediakan *booth* bagi mereka untuk menjual berbagai macam produk yang dijual. Tersedianya ruang bagi pelaku usaha UMKM selain sebagai bentuk kepedulian HERO Group tentunya juga memberikan akses pasar yang dapat mendorong peningkatan kualitas produk UMKM yang bersangkutan.

**Petani Binaan**

Saat ini masih sedikit kelompok petani yang memiliki standardisasi pertanian, penerapan teknologi, dan fasilitas transport yang mendukung untuk pengiriman ke pasar modern. Struktur distribusi pertanian di Indonesia masih banyak dikuasai oleh tengkulak dan pedagang, sehingga selisih jual harga komoditi tidak dapat langsung dinikmati oleh para petani yang sejak awal menanam.

micro economy become one of the Company's targets in the implementation of corporate social responsibility of HERO Group. This contribution can be seen clearly in the programme provided to the fostered farmers as well as Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) aimed at enhancing competitiveness and opening market access for small businesses.

• **Social Contribution in Economic Development of the Community**

HERO Group is aware of the fact that the economic welfare of a nation can be achieved if a company provides an opportunity for each individual and Micro, Small and Medium Enterprise (MSMEs) to develop their potential and create positive impact on public economy. The following is a number of programmes conducted by HERO Group:

**Employment of Local Workforce**

In line with the development of HERO Group's business, work opportunities are also wide open for the surrounding communities, especially those who have reached working age. HERO Group is committed to utilising local workforce at HERO Group's stores that are spread across Indonesia. Similar to the previous year, the absorption of local workforce was within the range of 85-90% in each region. Through the absorption of local workforce, HERO Group also continues to carry out training activities in order to boost the capacity of each of its individual so as to be in accordance with the prevailing standards in the Company.

**GIANT UKM Corner**

One of the forms of awareness of the Company to support and advance the nation's MSMEs is by providing booths for the MSMEs to sell their products. Work opportunities for MSMEs reflect HERO Group's care about the MSMEs, which also can become a platform for MSMEs to further increase their product quality.

**Partnered Farmers**

At present, there are still few farmer groups that have farming standards, technological applications, and transport facilities that support delivery to the modern market. Farming distribution structure in Indonesia is dominated by moneylenders, wholesalers and traders; thus, gain from the commodity selling prices cannot be directly used by the farmers who started all the work by themselves.



HERO Group melalui program Petani Binaan bertujuan untuk mempersingkat rantai pasokan dan menggandeng langsung para petani (*direct farmer*), serta untuk meningkatkan kualitas pertanian melalui kegiatan pembinaan terhadap para kelompok tani.

Beberapa program Petani Binaan yang saat ini dijalankan adalah sebagai berikut:

- Program Petani Binaan KATATA, Pengalengan. Bekerja sama dengan Universitas Padjadjaran Bandung sejak September 2014, program petani binaan KATATA diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk pertanian dan petani bisa langsung mengakses pasar terstruktur (pasar modern, *food service* dan ekspor).
- Program Petani Binaan MERBABU, Yogyakarta. Selain membina petani di Pengalengan, HERO Group juga bekerjasama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah serta Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dalam program Petani Binaan MERBABU yang diluncurkan pada 20 September 2016. Produk petani MERBABU saat ini dipasok untuk beberapa toko Giant di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah.
- Program Petani Binaan Banjarmasin bekerja sama dengan Yayasan Dharma Bhakti Astra. Disamping produk pertanian hortikultura, HERO Group juga bekerjasama dengan Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) untuk binaannya di daerah Banjarmasin, dengan memasok produk telur ayam ke toko-toko Giant di wilayah tersebut.

Through Partnered Farmer programme, HERO Group aims to shorten the supply chain and directly foster relationship with the farmers (*direct farmer*) in order to enhance the farming quality through farmer development programme.

The following are several Partnered Farmer programme the Company currently implemented:

- KATATA Partnered Farmer programme, Pengalengan. In collaboration with Padjadjaran University Bandung since September 2014, KATATA partnered farmers programme is expected to improve the quality of agricultural products and farmers can directly access the structured market (modern market, food service and export).
- MERBABU Partnered Farmer Programme, Yogyakarta. In addition to fostering farmers in Pengalengan, HERO Group is also working with the Agriculture Department of Food Crops and Horticulture of Central Java Province and Gadjah Mada University of Yogyakarta in the aforementioned MERBABU Partnered Farmer programme launched on 20 September 2016. MERBABU farmers products are currently supplied to several Giant stores in Yogyakarta and Central Java.
- The Banjarmasin Partnered Farmers programme cooperates with the Dharma Bhakti Astra Foundation. In addition to horticultural crops, HERO Group also works with Dharma Bhakti Astra Foundation (YDBA) for its farmered partners in Banjarmasin area, by supplying chicken egg products to Giant stores in the region.



**Petani Binaan HERO Group**  
Partnered Farmers of HERO Group

Dari hasil kerjasama dengan ketiga mitra tersebut, HERO Group telah menghadirkan potensi nilai penyerapan lebih dari Rp9,7 miliar (92% Katata; 5% YDBA; 3% Merbabu).

From the partnership with the three partners, HERO Group has presented potential absorption value of more than Rp9.7 billion (92% Katata, 5% YDBA, 3% Merbabu).

### Teras Indonesia

Sebagai bagian dari upaya IKEA mendorong produk buatan Indonesia, Teras Indonesia dibuka di IKEA Alam Sutera dengan menghadirkan rangkaian produk UKM. Teras Indonesia terlaksana berkat kerjasama antara IKEA Indonesia dengan Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) guna mendorong dan memperkenalkan produksi lokal.

Dalam kerjasama ini, IKEA menyediakan tempat khusus bagi sejumlah UKM binaan YDBA. Sepanjang 2017, Teras Indonesia digunakan untuk melakukan kegiatan pameran ataupun berjualan pada akhir pekan pertama setiap bulannya, yaitu hari Jumat, Sabtu dan Minggu. Sebanyak tiga UKM binaan YDBA menghadirkan beragam jenis produk, dimana sehari sebelum pameran, setiap UKM yang berpartisipasi diberikan pengetahuan tentang standar memajang produk IKEA dan berbagai informasi mengenai *merchandising*, perencanaan menata *booth* maupun penataan produk.

- **Kontribusi Sosial dalam Pengembangan Kesehatan Masyarakat**

Kesehatan masyarakat menjadi salah satu fokus perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial. Hal ini diwujudkan melalui program-program pencegahan penyakit dan sosialisasi gaya hidup sehat. HERO Group menyadari kesehatan adalah faktor penting dalam pengembangan aspek sosial yang juga akan mendukung peningkatan standar kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera.

#### KASIH (Komitmen Anak dan Ibu Sehat HERO)

Dimulai sejak April 2014, Program KASIH (Komitmen Anak dan Ibu Sehat Hero) yang didukung oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ini memfokuskan pada pembinaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Program berkesinambungan yang akan berjalan selama tiga tahun ini telah membina sebanyak 110 Posyandu di empat kota di Indonesia, yaitu Jakarta, Tangerang Selatan, Surabaya, dan Timika dengan total penerima bantuan sebanyak lebih dari 17.000 anak dibawah usia lima tahun.

Dukungan yang telah dilakukan adalah penyuluhan dan pelatihan Kader Posyandu, pemberian makanan dan vitamin tambahan, serta penyediaan sarana atau peralatan penunjang kegiatan Posyandu. Sebagai rangkaian dalam program KASIH, juga diadakan Posyandu Competition dan Posyandu Fair sebagai salah satu bentuk untuk evaluasi dan apresiasi kepada kader dan posyandu yang telah dibina oleh perusahaan. Dalam Posyandu Competition, tim penilai yang beranggotakan dari

### Teras Indonesia

As part of the IKEA effort to promote Indonesian made products, Teras Indonesia was launched at the IKEA Alam Sutera store by presenting a range of SME products. Teras Indonesia is implemented in cooperation between IKEA Indonesia and Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) to promote and introduce local production.

In this partnership, IKEA provides a special place for a number of SMEs developed by YDBA. Throughout 2017, Teras Indonesia will be used to conduct exhibitions or sell on the first weekend of each month, namely Friday, Saturday and Sunday. Three YDBA-sponsored SMEs deliver a variety of products, in which one day before the exhibition, each of the participating SMEs are given the knowledge of the IKEA display standards and various information on merchandising, booth planning and product layout.

- **Social Contribution in Community Health Development**

Public health is one of the Company's CSR focuses that is manifested through several programmes to prevent disease and disseminations of healthy lifestyle. HERO Group believes that health is a substantial factor in social development aspect which will ultimately encourage the improvement of community's welfare.

#### KASIH (Komitmen Anak dan Ibu Sehat HERO - HERO Commitment to Maternal and Child Health)

Initiated in April 2014, KASIH (Komitmen Anak dan Ibu Sehat HERO – HERO Commitment to Maternal and Child Health) Programme focused on the development of Posyandu (Integrated Health Service Post). This continuous programme that would be conducted for 3 years has developed 110 Posyandu in 4 cities in Indonesia: Jakarta, South Tangerang, Surabaya and Timika with total service recipients of more than 17,000 toddlers.

The support activities carried out by the Company include counseling and training for Posyandu Staffs, provision of additional foods and vitamins, as well as donation of facilities and infrastructure to support Posyandu's activities. As a series of KASIH programme, the Company also holds Posyandu Competition and Posyandu Fair as a form of evaluation and appreciation for the trained Posyandu and its staffs. In Posyandu competition, the panel of judges consisting of representatives



Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan kelurahan setempat ini akan mengukur kemampuan posyandu secara keseluruhan termasuk kader posyandunya, baik dari segi operasional posyandu maupun secara administratif. Hasil dari penilaian tersebut diumumkan pada Posyandu Fair, dimana melibatkan masyarakat sekitar dan partner lainnya untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan Posyandu Fair tersebut.

Sejak tahun 2014 hingga 2017, Posyandu Competition dan Posyandu Fair dilaksanakan secara bergantian di Jakarta dan Tangerang Selatan. Kader dan Posyandu terbaik tentunya diharapkan dapat menjadi contoh dan mempunyai kewajiban untuk menularkan semangat kepada posyandu-posyandu lainnya. Sebagai hasil akhir, dua posyandu binaan (di Surabaya dan Tangerang Selatan) telah meningkatkan statusnya menjadi Posyandu Mandiri.

### Water and Sanitation Hero (WASH)



Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membangun fasilitas sanitasi serta mengakomodasi perubahan gaya hidup masyarakat di dua daerah, yakni Mauk Tangerang dan Cijayanti, Bogor. Berkolaborasi dengan Habitat for Humanity Indonesia, program ini bertujuan untuk mendukung kegiatan pendidikan dan fasilitas kesehatan dan kebersihan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh akses terhadap air bersih dan sanitasi. Program ini telah membantu 30 keluarga di kedua wilayah tersebut dengan melibatkan 33 relawan dari HERO Group selama pelaksanaan program.

### Guardian Care

Salah satu program Guardian Care pada tahun 2017 telah dilaksanakan di beberapa kota di Indonesia, yaitu di Bali dan Tangerang. Kegiatan tersebut termasuk pemeriksaan kesehatan gratis, pemberian tempat sampah, dan donasi obat-obatan P3K, kegiatan fun walk di Tebongkang Bali,

from Government Health Agencies, Community Health Centres (Puskesmas) and local sub-districts shall measure the overall Posyandu's capability, including its staffs', both in terms of operations and the administration process. The result of evaluation shall be announced in the Posyandu Fair which will involve the surrounding community and to participate in the implementation of the Posyandu Fair.

From 2014 to 2017, Posyandu Competition and Posyandu Fair were held alternately in Jakarta and South Tangerang. The best cadres and Posyandu are expected to be examples and have an obligation to pass on the spirit to other Posyandu. As a final result, two partnered Posyandu (in Surabaya and South Tangerang) have improved their status to become Posyandu Mandiri.

### Water and Sanitation Hero (WASH)



The main purpose of this activities were building sanitation facilities as well as lifestyle changing for people in two areas, Mauk Tangerang and Cijayanti, Bogor. Collaborated with Habitat for Humanity Indonesia, this programme was aimed to support health and hygiene education and facilities to help people to access clean water and sanitation. This programme was able to help 30 families in both areas. There were 33 volunteers from HERO Group involved during this programme.

### Guardian Care

One of Guardian Care programmes in 2017 was implemented in several cities in Indonesia, such as Bali and Tangerang. The activities including free medical check-up, trash cans and first aid medicines donation, fun walk in Tebongkang Bali, beach clean-up in Berawa Bali, and yoga beach in Karang Sanur Bali.

bersih-bersih pantai di Berawa, Bali, dan kegiatan yoga di tepi pantai di Karang Sanur, Bali. Sebanyak 712 orang dan penerima manfaat mengikuti program ini.

• **Kontribusi Sosial dalam Pembangunan Pendidikan**

HERO Group menyadari pendidikan adalah aspek yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Untuk itu, perusahaan senantiasa mengarahkan salah satu fokus pilar CSR-nya kepada bidang pendidikan. Hal ini diwujudkan dalam komitmen HERO Group untuk terus melakukan program yang mendukung kemajuan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia baik secara formal maupun informal.

**Satu Toko Satu Sekolah**

Program Satu Toko Satu Sekolah (One Store One School - OSOS) adalah program CSR Perseroan melalui unit bisnis Giant yang dijalankan sejak tahun 2011. Program ini berfokus untuk memberikan bantuan kepada sekolah yang terletak di area sekitar toko. Sekolah-sekolah yang mendapatkan bantuan merupakan sekolah yang direkomendasikan dari pelanggan-pelanggan setia Giant, baik melalui toko ataupun kepada Divisi CSR melalui email yang tercantum di materi POS yang tersebar di toko. Selain itu, rekomendasi sekolah dan jenis bantuan yang diberikan merupakan hasil dari pemetaan sosial yang dilakukan oleh tim CSR serta *partner* atau yayasan yang ditunjuk sebagai mitra kerja sebagai pihak yang bertanggung jawab mengelola dana konsumen Giant serta pelaksana program Satu Toko Satu Sekolah.

Bantuan yang diberikan berupa pengadaan fasilitas, perbaikan infrastruktur serta beasiswa untuk murid berprestasi. Hingga tahun 2017, sudah 450 sekolah terbantu oleh program Satu Toko Satu Sekolah ini.

**Hero Teaching**



Salah satu program Hero Teaching  
One of Hero Teaching programme

Total 712 participants and beneficiaries were involved in this programme.

• **Social Contribution in Education Development**

HERO Group realizes that education is one of the essential factors contributing to the progress of a nation. Therefore, the Company focuses its CSR on the education pillar which has been realised by continuously performing various programmes that support the improvement of Indonesian education quality, both formal and informal education.

**One Store One School**

The One Store One School (OSOS) is a CSR programme of the Company through its Giant's business unit that has been established since 2011. This programme focuses on providing assistance to, at least, One school located near the stores. The schools which gained assistance are the recommendation of Giant's customers, either through the store or through CSR Division via email as listed in Point of Sales (POS) in stores. Moreover, the recommended schools and types of assistance are designed through social mapping conducted by the CSR team and partners or foundations appointed as the parties managing Giant's customer funds as well as programme executor of One Store One School.

The assistance is in the form of providing facilities, infrastructure improvement and scholarship for outstanding students. As at 2017, the Company has extended assistance to 450 schools through this One Store One School programme.

**Hero Teaching**



Para pemenang lomba gambar Faunatic  
Winners of Faunatic drawing competition



Dukungan terhadap pendidikan merupakan salah satu program unggulan HERO Group untuk masyarakat. Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional, program Hero Mengajar (Hero Teaching) mampu menginspirasi anak-anak dengan pengenalan terhadap berbagai pekerjaan serta mensosialisasikan kampanye penggunaan *gadget* yang baik untuk orang tua dan anak-anak. Staf HERO Group juga terlibat aktif dalam program ini melalui kerja sama dengan polisi setempat serta psikolog anak. Sebanyak 4.393 anak menerima manfaat dari kegiatan yang diadakan di delapan sekolah ini.

### Giant Faunatic

Giant Faunatic merupakan program untuk merayakan Hari Anak Nasional serta untuk mendorong anak-anak agar mampu menuangkan imajinasinya ke dalam gambar. Program ini diikuti oleh 333 peserta dan 10 gambar terbaik dijadikan desain tas yang dapat digunakan kembali dan dijual oleh Perusahaan dalam rangka mendukung pengurangan limbah plastik di toko-toko. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendidik anak-anak mengenai aktivitas ramah lingkungan dengan menggunakan tas yang dapat digunakan kembali.

### Jagoan Bola Giant untuk Indonesia

Program pencarian pemain sepak bola berbakat dilakukan oleh HERO Group agar anak-anak dan remaja Indonesia, dimanapun mereka berada, berani bermimpi dan bekerja keras untuk menjadi juara sepak bola. Proses seleksi diselenggarakan di lima kota di seluruh Indonesia. Hasilnya, lebih dari 16.000 anak berkompetisi dalam proses pencarian bakat ini dengan tujuan mendapatkan program beasiswa ke kota Barcelona.

### Lomba Menggambar IKEA

IKEA Alam Sutera telah menyelenggarakan Lomba Menggambar IKEA 2017 untuk yang ketiga kalinya. IKEA mengundang anak-anak dari usia empat sampai dua belas tahun untuk merancang boneka (*soft toy*) impian mereka dan memberi kesempatan kepada anak-anak untuk menjadi kreatif. Kompetisi menggambar ini telah menghasilkan 87.000 desain yang mengesankan dari seluruh dunia. Melalui proses penjurian yang dilakukan oleh IKEA Swedia, para juri memilih lima pemenang mancanegara dimana desain pemenang tersebut akan diproduksi menjadi mainan sesungguhnya sebagai bagian dari koleksi terbatas boneka IKEA SAGOSKATT. Boneka tersebut akan diluncurkan untuk dijual di tahun berikutnya sebagai bagian dari Kampanye IKEA Untuk

Supporting education is one of HERO Group's signature program for community. Commemorating National Education Day, the Hero Teaching programme were inspiring kids with introduction of various job as well as to spread the good usage of gadget campaign for parents and kids. HERO Group's staffs were also actively involved in this programme by collaborating with local police and children psychologist with a total of 4,393 children beneficiaries which was held in eight schools.

### Giant Faunatic

Giant Faunatic was a programme to celebrate the National Children's day and also to encourage the children to be able to pour his imagination into a drawing. There were 333 participants who participated in this event and 10 best selected drawings was placed in reusable bag design sold by the Company in support of plastic waste reduction in stores. The purpose of this activity was also to educate children about environmental-friendly action by using the reusable bag.

### Jagoan Bola Giant untuk Indonesia

Soccer talent search program conducted by HERO Group which was aiming for Indonesian children and teenagers wherever they were to dare their dream and work hard to become a champion of soccer. The selection process was held in five cities across Indonesia. As a result, more than 16,000 kids was competing in talent search process to get scholarship program to Barcelona city.

### IKEA Drawing Competition

The IKEA Alam Sutera store conducted IKEA Drawing Competition 2017 for the third year in a row. IKEA invited children from four to twelve years old to design their dream soft toys and gave the opportunity for children to be creative. Globally, the drawing competition has generated 87,000 wonderful designs. Through judging process conducted by IKEA of Sweden, the judges selected five global winners and will be produced into a real-life soft toy, as part of the IKEA SAGOSKATT limited soft toy collection. The soft toy will be launched for sale around the world in the next year as part of the new IKEA Good Cause Campaigns focusing on children's rights to play. For every SAGOSKATT toy sold during November to December 2017, IKEA Indonesia donated one Euro to

Kebaikan, yang berfokus pada hak anak untuk bermain. Untuk setiap mainan SAGOSKATT yang dijual pada bulan November sampai Desember 2017, IKEA Indonesia menyumbangkan satu Euro kepada UNICEF Indonesia untuk mendukung hak anak yang hidup di daerah-daerah rentan di dunia untuk bermain, tumbuh dan mengenyam pendidikan.

• **Kontribusi Sosial dalam Pelestarian Lingkungan**

HERO Green Actions merupakan program inisiatif HERO Group dalam hal pengelolaan lingkungan di sekitar perusahaan dan toko-toko HERO Group yang bekerjasama dengan masyarakat dan komunitas pecinta lingkungan untuk bersama-sama menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan. Selama 2017, HERO Group telah mengadakan kegiatan terkait pelestarian lingkungan, seperti:

**Giant Peduli Brantas (GIRAS)**

HERO Group, melalui unit bisnis Giant, berinisiatif melakukan aksi peduli lingkungan terhadap wilayah hulu sungai Brantas, Batu, Jawa Timur yang saat ini memiliki permasalahan alih fungsi hutan yang berdampak pada debit air di hulu sungai tersebut.

Kegiatan yang diimplementasikan melalui program yang diluncurkan pada 2 Juni 2016 ini adalah reforestasi hutan, pembuatan jalan setapak ke lokasi Hutan Pendidikan, pembangunan empat gazebo dan satu pos pantau, dukungan pembibitan, pembinaan dan pendampingan Petani binaan, serta pemberdayaan masyarakat. Melalui aktivitas GIRAS, HERO Group juga mengajak masyarakat untuk turut berperan serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan setiap tiga bulan sekali hingga tahun 2018.

**Rumah Kelola Sampah**

HERO Group berkomitmen untuk mendukung kebijakan pemerintah mengenai pengelolaan sampah dengan melakukan program yang terkait dengan sistem pengelolaan sampah terpadu. Pada tahun 2017, HERO Group telah membangun dua Rumah Kelola Sampah di Tangerang Selatan dan Pekanbaru. Program yang akan berlangsung selama dua tahun ini akan melibatkan masyarakat sebagai penggerak utama dalam pengelolaan sampah di lingkungannya masing-masing, yang akan dimanfaatkan hasil limbah cair dan pupuk padatnya untuk budidaya tanaman sayuran ataupun tanaman hias.

UNICEF Indonesia to support children’s rights to play, grow and have education in some of the vulnerable communities in the world.

• **Social Contribution in Environmental Preservation**

HERO Green Actions is an initiative programme of HERO Group in terms of environmental management performed within the Company’s surroundings and HERO Group’s stores. The programme is conducted in cooperation with the public and environmentalist communities to preserve the environment together. During 2017, HERO Group carried out various activities related to environmental preservation as follows:

**Giant Peduli Brantas (GIRAS)**

Through its Giant business unit, HERO Group initiated environment awareness action at the upstream area of Brantas river, Batu, East Java, which currently have forest conversion issues which resulting impact on water discharge in the upstream.

The GIRAS programme was launched on 2 June 2016 and since then, several activities have been conducted, including forest reforestation, development of pathway to the Educational Forest area, development of four gazebos and one monitoring post, seeding support, development and mentorship for partnered farmers, as well as community empowerment. Through GIRAS programme, HERO Group encouraged the community to take part in the activity every three months until 2018.

**Rumah Kelola Sampah (Waste Management House)**

HERO Group is committed to supporting government policy on waste management by conducting programmes related to integrated waste management system. In 2017, HERO Group has built two Waste Management Houses in South Tangerang and Pekanbaru. This two-year programme will involve the community as the main catalyst of waste management in their respective environments. The liquid waste and solid fertilizer as a result of waste management will be used for the cultivation of vegetable plants or ornamental plants.



### RW Gaul (Giant Aksi Untuk Lingkungan)

Pengelolaan sampah telah menjadi salah satu yang utama perhatian di tingkat manapun, RW Gaul ini mengenalkan gaya hidup minim sampah yang mendorong untuk mengubah pola pikir kita mengenai konsumsi produk dan produksi. Sejak 2016, Hero Group berkolaborasi dengan LabTanya untuk memberdayakan sekitar 50 orang dari Tangerang Selatan dan menghasilkan pengurangan jumlah limbah mencapai hingga 90% di masing-masing lingkungan.

### Ciliwung Hero

Program masyarakat berbasis lingkungan dilaksanakan untuk melestarikan Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung yang fokus terhadap pelestarian sungai melalui beberapa kegiatan, seperti Ciliwung Hero Festive, Pelatihan Penyelamatan, dan *Mural Festive* yang diikuti oleh ratusan peserta dari masyarakat setempat serta karyawan HERO Group. Berkolaborasi dengan Komunitas Ciliwung-Depok, kegiatan ini bertujuan untuk mendorong masyarakat sekitar agar selalu menjaga kebersihan sungai agar terwujud sungai Ciliwung yang indah, bersih dan sehat. Program ini juga diisi dengan penyebaran 5.000 ikan yang bertujuan untuk mengembalikan keseimbangan ekologis sungai Ciliwung. Ikan-ikan yang disebar termasuk Ikan Red Eye, Nilem, Paray, dan Soro yang merupakan spesies langka dari ikan Ciliwung.

### Jasa Pemandangan dan Daur Ulang

Pada bulan Oktober 2017, IKEA Indonesia memperkenalkan Jasa Pemandangan dan Daur Ulang (*Removal and Recycle*) sebagai bagian dari komitmen IKEA Indonesia untuk memastikan keberlanjutan dalam setiap kegiatan dan program yang dilakukan. Selain berupaya menciptakan pelestarian lingkungan, IKEA Indonesia bekerja sama dengan sebuah organisasi nirlaba untuk memberikan pendidikan berkualitas secara gratis bagi anak-anak kurang beruntung di masyarakat dengan mengumpulkan perabotan tua yang disumbangkan oleh pelanggan, untuk kemudian diperbaharui dan dijual kembali. Total dana yang terkumpul dari kegiatan ini akan digunakan untuk pendidikan anak, mengembangkan pusat pembelajaran dan perpustakaan.

## BANTUAN KEMANUSIAAN

HERO Group melalui HERO Peduli selalu berusaha untuk menjadi yang terdepan dalam memberikan bantuan kemanusiaan, khususnya yang berhubungan dengan kebencanaan, selama tahun 2017 HERO Group telah berkontribusi untuk memberikan bantuan kemanusiaan berupa pengobatan gratis, penyembuhan trauma serta pemberian makanan dan obat-obatan di lokasi-lokasi berikut:

### RW Gaul (Giant Actions for the Environment)

Waste management has become one of the main concerns at any level, RW Gaul introduces a minimal waste lifestyle that encourages us to change our mindset about product consumption and production. Since 2016, Hero Group collaborated with LabTanya to empower around 50 people from South Tangerang. This activity resulted a reduction in the amount of waste reaching up to 90% in each environment.

### Ciliwung Hero

Environmental-based community programme to conserve the Ciliwung watershed which was focused in river conservation through several activities such as Ciliwung Hero Festive, Rescue Training, and Mural Festive which involved hundreds participants from local community, HERO Group's employees. Collaborating with Ciliwung-Depok Community, this activity was aimed to encouraged surrounding communities to always maintain the cleanliness of the river in order to realize a beautiful, clean and healthy Ciliwung river. This programme was also filled with the deployment of 5,000 fishes that aims to restore the ecological balance of Ciliwung river. The fishes distributed includes Red Eye fish, Nilem fish, Paray fish and Soro fish which were rare species of Ciliwung fish.

### The Removal and Recycle Service

In October 2017, IKEA Indonesia introduced the Removal and Recycle Service as part of IKEA Indonesia's commitment to ensure sustainability in every activities and programmes undertaken. In addition to working sustainably for the environment, IKEA Indonesia works together with a non-profit organisation to provide free quality education for underprivileged children in the community by collecting old furniture donated by customers, refurbished and resold. The total collected fund from these activities will be used for children's education, learning centres and libraries.

## HUMANITY AID

Through HERO Peduli, HERO Group always strives to be a leader in providing humanity aid, especially in relation to disaster. During 2017, HERO Group has contributed to provide humanity aid in the form of free medical treatment, trauma healing and provision of food and medicines in the following locations:



- **Peduli Bangli**  
Di tahun 2017, melalui unit bisnis Guardian, HERO Group memberikan bantuan kepada korban tanah longsor di Bali, berupa bahan makanan, obat-obatan dan pengecekan kesehatan gratis.
- **Peduli Pengungsi Gunung Agung Bali**  
Status siaga satu di Gunung Agung Bali yang menyebabkan banyaknya warga yang mengungsi membuat HERO Group mengkolaborasi unit bisnis nya yang terdiri dari Giant, Guardian dan IKEA untuk mendistribusikan bantuan tidak hanya berupa bahan makanan dan obat tapi juga berupa kegiatan penyembuhan trauma untuk menghibur anak-anak yang ada di lokasi pengungsian. Total penerima manfaat dari kegiatan ini mencapai lebih dari 1.400 pengungsi, 149 peserta pengecekan kesehatan dan 65 anak peserta penyembuhan trauma.
- **Giant Peduli Pacitan**  
Banjir besar yang melanda Pacitan di bulan Desember 2017, menumbuhkan inisiatif dari unit bisnis Giant khususnya di area Jawa Timur untuk mengumpulkan bantuan dan menyalurkannya dalam program Giant Peduli Pacitan yang berhasil mendistribusikan bantuan berupa bahan makanan pokok, alat masak dan peralatan sholat, tidak hanya itu Giant berkolaborasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) juga menyelenggarakan pengecekan kesehatan gratis untuk para korban banjir.

## PENDANAAN

Selama tahun 2017, HERO Group melalui seluruh unit bisnisnya telah mengeluarkan dana untuk pengimplementasian program CSR sebesar Rp20,68 miliar. Biaya tersebut sudah termasuk yang dikeluarkan Perseroan untuk pelaksanaan program penghematan energi.

Untuk program Donasi Pelanggan di Hero Supermarket dan Giant selama tahun 2017, telah terkumpul dana sebesar Rp677,8 juta yang merupakan dana dari masyarakat. Seluruh dana dari masyarakat telah disalurkan melalui mitra yayasan yang telah ditunjuk.

## RENCANA KE DEPAN

Peran strategis dari pelaksanaan program CSR bagi Perseroan semakin dirasakan, terutama dalam keberlanjutan bisnis secara menyeluruh. HERO Group berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan dan kualitas produk serta menciptakan pengalaman belanja yang baik bagi pelanggan, melalui penerapan aspek-aspek yang terukur dan bertanggung jawab. HERO Group akan senantiasa berkontribusi positif dalam membangun individu, masyarakat dan bangsa, serta menjaga kelestarian lingkungan dengan lebih baik.

- **Care for Bangli**  
In 2017, through the Guardian business unit, HERO Group provides aid to Bali landslide victims by providing food, medicines and free medical checkup.
- **Care for the Refugees of Mount Agung**  
The alert one status of Mount Agung Bali causes a large number of people to be relocated, which encouraged HERO Group to collaborate its business units consisting of Giant, Guardian and IKEA to distribute relief not only in the form of foods and medicine but also trauma healing activities to entertain the children in the evacuation location. The total beneficiaries of this activity reached more than 1,400 refugees, 149 medical check-up participants and 65 trauma healing participants.
- **Giant Peduli Pacitan**  
The great flood that hit Pacitan in December 2017 has driven the initiative of Giant business unit, particularly in East Java, to gather aid and distribute it into Giant Peduli Pacitan programme that successfully distributed relief items such as staples food, cooking and prayer equipment. Not only that, in collaboration with the National Disaster Management Agency (BNPB), Giant also conducted free medical check-up for flood victims.

## FUNDING

During 2017, HERO Group through its business units spent Rp20.68 billion of funds to implement CSR programme. These costs included budget incurred by the Company for the implementation of the energy saving programme.

For the Customer Donation programme at Hero Supermarket and Giant in 2017, Rp677.8 million was collected from the public. All funds from the community have been disbursed through the designated foundation partner.

## FUTURE PLAN

The strategic role of the Company's CSR implementation programme is getting more significant and apparent, especially in its contribution to the overall business sustainability. HERO Group is committed to continuously improving its service and product quality as well as creating excellent shopping experience for the customers through the implementation of measurable and responsible aspects. HERO Group will continue to contribute positively in building individuals, communities and nations, while improving the environmental preservation.



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Hero Supermarket Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners

Regarding the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2017 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

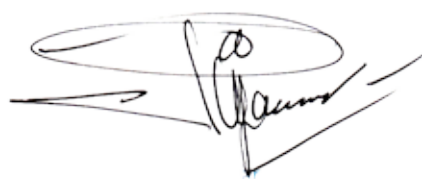
This statement has been made truthfully.

Tangerang Selatan | South Tangerang  
April 2018

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners



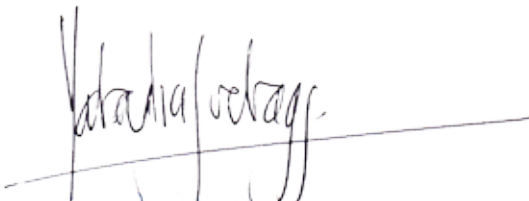
Ipung Kurnia  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



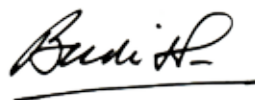
Erry Riyana Hardjapamekas  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Lindawati Gani  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Natalia P P Soebagjo  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Budi Setiadharna SH  
Komisaris  
Commissioner



Ian James Winward Mcleod  
Komisaris  
Commissioner



Neil John Galloway  
Komisaris  
Commissioner



Jan Martin Onni Lindstrom  
Komisaris  
Commissioner

# Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Hero Supermarket Tbk

Statement of the Members of the Board of Directors

Regarding the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2017 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang Selatan | South Tangerang  
April 2018


Direksi  
Board of Directors



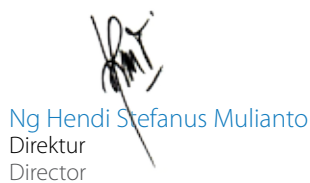
Stéphane Guillaume Jean Deutsch  
Presiden Direktur  
President Director



Drs. Heru Aji Sukma Pribadi  
Direktur Independen  
Independent Director



Hadrienus Wahyu Trikusumo  
Direktur  
Director



Ng Hendi Stefanus Muliando  
Direktur  
Director



Ilauddin  
Direktur  
Director



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	19
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	4) in the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	19
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) comparison between the results achieved and the target; and c) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 4) changes in the composition of the Board of Directors and the reasons thereof (if any);	22-29
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; 5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any); and 6) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	30-35
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address;	38-65
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	39
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	48
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	40-41
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	50-51
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	7) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos c) age d) citizenship e) history of education f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	52-54
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any); and	66
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties;	52-54

## KETERANGAN / DESCRIPTION

## HALAMAN / PAGE

<p>8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>nama;</li> <li>foto terbaru;</li> <li>usia;</li> <li>kewarganegaraan;</li> <li>riwayat pendidikan;</li> <li>riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> </ol>	<p>8) profile of the Board of Commissioners, at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>name;</li> <li>latest photos;</li> <li>age;</li> <li>citizenship;</li> <li>history of education</li> <li>career history, including information: <ol style="list-style-type: none"> <li>legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned;</li> <li>legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned;</li> <li>the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and</li> <li>work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies</li> </ol> </li> </ol>	55-60
<p>g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);</p>	<p>g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);</p>	66
<p>h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan</p>	<p>h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties; and</p>	55-60
<p>i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);</p>	<p>i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.</p>	57
<p>9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	<p>9) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurred after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the order that is stated in the annual report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</p>	29, 35
<p>10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;</p>	<p>10) the number of employees and the description of any educational level and age of employees in the financial year;</p>	61-62
<p>11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol>	<p>11) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies;</li> <li>members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies; and</li> <li>a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;</li> </ol>	62-63
<p>12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kepemilikan institusi lokal;</li> <li>kepemilikan institusi asing;</li> <li>kepemilikan individu lokal; dan</li> <li>kepemilikan individu asing;</li> </ol>	<p>12) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ownership of local institutions;</li> <li>Ownership of a foreign institution;</li> <li>Individual local ownership; and</li> <li>Individual foreign ownership;</li> </ol>	62-63
<p>13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	<p>13) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;</p>	63
<p>14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;</p>	<p>14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;</p>	65
<p>15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);</p>	<p>15) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed (if any);</p>	64
<p>16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);</p>	<p>16) other Securities listing chronology other than Securities as referred to earlier and at least contain name of securities, issuance year, maturity date, offering value, and rating of Securities (if any).</p>	19
<p>17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;</p>	<p>17) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market</p>	64
<p>18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan</p>	<p>18) in the event of a capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and the period of the assignment shall be disclosed; and</p>	
<p>19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>badan atau lembaga yang memberikan; dan</li> <li>masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);</li> </ol>	<p>19) awards and/or certification of national and international scale received by Issuers or Public Companies in the last financial year (if any), which contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The name of the award and/or certification</li> <li>Agency or institution that grants the award; and</li> <li>The validity period of the Award and/or certification (if applicable)</li> </ol>	43



F. Analisis dan Pembahasan Manajemen	F. Management Discussion and Analysis	
<p>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:</p>	<p>Analysis and discussion of load management analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, ie at least contain:</p>	
<p>1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;</li> <li>b) pendapatan/penjualan; dan</li> <li>c) profitabilitas;</li> </ul>	<p>1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least about:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) the production, which includes the processes, capacity, and its development;</li> <li>b) revenues/sales; and</li> <li>c) profitability;</li> </ul>	81-85
<p>2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>c) ekuitas;</li> <li>d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</li> <li>e) arus kas;</li> </ul>	<p>2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) current assets, non current assets, and total assets;</li> <li>b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities;</li> <li>c) equity;</li> <li>d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss);</li> <li>e) cash flow;</li> </ul>	86-88
<p>3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p>	<p>3) the capacity to pay the debt by presenting the relevant ratio calculation;</p>	N/A
<p>4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p>	<p>4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;</p>	N/A
<p>5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;</p>	<p>5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;</p>	89
<p>6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</li> <li>c) mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;</li> </ul>	<p>6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) the purpose of the commitments;</li> <li>b) the expected source of funding to meet the commitments;</li> <li>c) the currency for the denomination; and</li> <li>d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;</li> </ul>	89
<p>7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) jenis investasi barang modal;</li> <li>b) tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;</li> </ul>	<p>7) Discussion about capital goods investment which are realised in the last financial year, at least include the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) type of capital goods investment;</li> <li>b) type of capital goods investment; and</li> <li>c) the investment value of the capital goods spent;</li> </ul>	89
<p>8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);</p>	<p>8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);</p>	89
<p>9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;</p>	<p>9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;</p>	95
<p>10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) pendapatan/penjualan;</li> <li>b) laba (rugi);</li> <li>c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau</li> <li>d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	<p>10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) revenues/sales;</li> <li>b) profit (loss);</li> <li>c) capital structure; or</li> <li>d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;</li> </ul>	88
<p>11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) pendapatan/penjualan;</li> <li>b) laba (rugi);</li> <li>c) struktur modal (<i>capital structure</i>);</li> <li>d) kebijakan dividen; atau</li> <li>e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	<p>11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) revenues/sales;</li> <li>b) profit (loss);</li> <li>c) capital structure;</li> <li>d) dividend policy; or</li> <li>e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;</li> </ul>	95
<p>12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;</p>	<p>12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;</p>	90-95
<p>13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) kebijakan dividen;</li> <li>b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;</li> <li>c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan</li> <li>d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;</li> </ul>	<p>13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), of at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) dividend policy;</li> <li>b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends;</li> <li>c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and</li> <li>d) the amount of dividends paid per year;</li> </ul>	90
<p>14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;</li> </ul>	<p>14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and</li> <li>b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.</li> </ul>	N/A
<p>15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;</li> <li>b) nama pihak yang melakukan transaksi;</li> <li>c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);</li> <li>d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan</li> <li>e) pemenuhan ketentuan terkait;</li> </ul>	<p>15) Material information (if any), i.e. about investment, expansion, divestment, mergers/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and the transaction containing conflict of interest, which happen in the financial year and contains among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) date, value, and the object of the transaction;</li> <li>b) the names of the parties to the transaction;</li> <li>c) the nature of the affiliation (if any);</li> <li>d) description on the reasonableness of the transaction; and</li> <li>e) the fulfillment of the related provisions;</li> </ul>	89

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	90
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	N/A
<b>G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b>	<b>G. Issuers or Public Companies Governance</b>	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;  d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;  e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;  f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:  (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	Issuers or Public Companies Governance contains, at the very least, brief description about: 1) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between the remuneration and performance of Issuers or Public Companies; d) policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Directors, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Commissioners in these meetings; e) information about the decision of the GMS of 1 (one) year before, including: (1) GMS resolutions realised in the financial year; and (2) the reason in the event of a decision that has not yet been realized; f) information about the decision of the GMS in the financial year, including: (1) GMS resolutions realised in the financial year; and (2) the reason in the event of a decision that has not yet been realized; g) assessment of the performance of the Committees that support the execution of the duties of Directors	102-116
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;  e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:  (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:  (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	2) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners have guidelines or Board of Commissioners charter; c) procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners; d) policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Commissioners in these meetings; e) policy of Issuers or Public Companies about their assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners and its implementation, which at least include the following: (1) performance assessment implementation procedures (2) criteria used; and (3) assessor. f) assessment of the performance of the committees that support the execution of the duties of the Board of Commissioners; and g) in the event that the Board of Commissioners do not form the Nomination and Remuneration Committee, the information to be presented shall at least include: (1) the reasons for not establishing the committee; and (2) remuneration and nomination procedures done in the financial year.	117-123
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	3) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of Association, which at least contain: a) name b) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and c) the frequency and advice-giving method and suggestions as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market to Issuers and Public Companies.	N/A
4) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	4) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	125-128



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) usia;</p> <p>c) kewarganegaraan;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g) uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</p> <p>i) pernyataan independensi komite;</p> <p>j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p>	<p>5) other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, which include among others:</p> <p>a) name and position in the membership of the committee;</p> <p>b) age;</p> <p>c) citizenship;</p> <p>d) education history;</p> <p>e) career history, including:</p> <p>(1) legal basis of appointment as committee's members;</p> <p>(2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and</p> <p>(3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>f) period and the term of office of members of the committee;</p> <p>g) description of duties and responsibilities;</p> <p>h) A statement that the Board of Directors have guidelines or committee charter;</p> <p>i) statement of the independence of the committee;</p> <p>j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;</p> <p>k) education and/or training which have been attended in the financial year (if any); and</p> <p>l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year.</p>	128-131
<p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) domisili;</p> <p>c) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</p> <p>(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p>	<p>6) Corporate Secretary, include among others:</p> <p>a) name;</p> <p>b) domicile;</p> <p>c) career history, including:</p> <p>(1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and</p> <p>(2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>d) education history</p>	132-133
<p>e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</p>	<p>e) education and/or training which have been attended in the financial year; and</p>	132
<p>f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</p>	<p>f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;</p>	133
<p>7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama kepala Unit Audit Internal;</p> <p>b) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan</p> <p>(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>7) Internal Audit Unit includes among others:</p> <p>a) the name of the head of Internal Audit Unit;</p> <p>b) career history, including:</p> <p>(1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and</p> <p>(2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</p>	133-136
<p>c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</p>	<p>c) qualification or certification in the internal audit profession (if any);</p>	135
<p>d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</p>	<p>d) education and/or training which have been attended in the financial year; and</p>	N/A
<p>e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</p>	<p>e) the structure and the position of the Internal Audit Unit;</p>	135
<p>f) uraian tugas dan tanggung jawab;</p>	<p>f) description of duties and responsibilities;</p>	135
<p>g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan</p>	<p>g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and</p>	135
<p>h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;</p>	<p>h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;</p>	135
<p>8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</p> <p>b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</p>	<p>8) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about:</p> <p>a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and</p> <p>b) review on the effectiveness of internal control systems;</p>	133-136
<p>9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</p> <p>c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>9) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about:</p> <p>a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;</p> <p>b) types of risk and how to manage them; and</p> <p>c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;</p>	136-138
<p>10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) pokok perkara/gugatan;</p> <p>b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan</p> <p>c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>10) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include:</p> <p>a) the subject of case/lawsuit;</p> <p>b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and</p> <p>c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;</p>	138
<p>11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	<p>11) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);</p>	138
<p>12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <p>a) pokok-pokok kode etik;</p> <p>b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</p> <p>c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>12) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include:</p> <p>a) points of code of ethics;</p> <p>b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and</p> <p>c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;</p>	138-139
<p>13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);</p>	<p>13) information about corporate culture or corporate values (if any);</p>	140

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>jumlah saham dan/atau opsi;</li> <li>jangka waktu pelaksanaan;</li> <li>persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>harga pelaksanaan;</li> </ol>	<p>14) description on share ownership program by employee and/or management implemented by the Issuers or Public Companies (if any), include among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>the number of shares and/or options;</li> <li>period of implementation;</li> <li>the requirements of employees and/or the management to be eligible for it; and</li> <li>the exercise price;</li> </ol>	140
<p>15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>cara penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>perlindungan bagi pelapor;</li> <li>penanganan pengaduan;</li> <li>pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</li> <li>tindak lanjut pengaduan;</li> </ol> </li> </ol>	<p>15) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>how to report a violation;</li> <li>protection for reporters;</li> <li>the handling of complaints;</li> <li>those who manage the complaint; and</li> <li>the result of the handling of complaints, at least include: <ol style="list-style-type: none"> <li>the number of incoming and processed complaints during the financial year; and</li> <li>follow-up of complaints;</li> </ol> </li> </ol>	140-141
<p>16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</li> <li>penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);</li> </ol>	<p>16) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>statement concerning the recommendations that have been implemented; and/or</li> <li>explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any);</li> </ol>	141
<p><b>H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</b></p>	<p><b>H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies</b></p>	153-154
<p>1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>lingkungan hidup, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;</li> <li>sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan</li> <li>sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;</li> </ol> </li> </ol>	<p>1) Information about the social and environmental responsibilities of Issuers or Public Companies include policy, program type, and the cost incurred, among others related to aspects of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>the environment, among others: <ol style="list-style-type: none"> <li>the use of materials and energy that is environmentally friendly and can be recycled;</li> <li>waste management system of Issuers or Public Companies;</li> <li>environmental issue complaint mechanism; and</li> <li>certifications owned in the environment field;</li> </ol> </li> </ol>	
<p>b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kesetaraan gender dan kesempatan kerja;</li> <li>sarana dan keselamatan kerja;</li> <li>tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan;</li> <li>tingkat kecelakaan kerja;</li> <li>pendidikan dan/atau pelatihan;</li> <li>remunerasi; dan</li> <li>mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;</li> </ol>	<p>b) employment, occupational health, and safety practices, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>gender equality and employment opportunities;</li> <li>occupational safety and facilities;</li> <li>employee turnover rates;</li> <li>accident at work rate;</li> <li>education and/or training;</li> <li>remuneration; and</li> <li>employment issue complaint mechanism;</li> </ol>	150-152
<p>c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>penggunaan tenaga kerja lokal;</li> <li>pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;</li> <li>perbaikan sarana dan prasarana sosial;</li> <li>bentuk donasi lainnya; dan</li> <li>komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);</li> </ol>	<p>c) Social and societal development, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>the employment of local labor;</li> <li>empowerment of communities surrounding the Issuers or Public Companies, among others, through the use of raw materials produced by the society or the provision of education;</li> <li>social facilities and infrastructure improvements;</li> <li>other forms of donation; and</li> <li>communication on anti-corruption policy and procedure in Issuers or public Companies, as well as training on anti-corruption (if any);</li> </ol>	154-161
<p>d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kesehatan dan keselamatan konsumen;</li> <li>informasi barang dan/atau jasa; dan</li> <li>sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.</li> </ol>	<p>d) Responsibility on Goods and/or Services, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>the health and safety of consumers;</li> <li>information of goods and/or services; and</li> <li>means, quantities, and countermeasures of consumer complaints.</li> </ol>	147-49
<p>2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p>	<p>2) In the event the Issuers or Public Companies present information about social and environmental responsibility as stipulated in number 1) in a separate report such as sustainability report, the Issuers or Public Companies is exempted from having to disclose information about social and environmental responsibility in the Annual Report; and</p>	√
<p>3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;</p>	<p>3) Report as stipulated in number 2) is delivered to the Financial Services Authority along with the submission of Annual Report;</p>	√
<p><b>I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b></p>	<p><b>I. Audited Annual Financial Statements</b></p>	√
<p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	<p>The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and</p>	
<p><b>j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</b></p>	<p><b>J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report</b></p>	164-165
<p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	<p>The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.</p>	





# Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit

Audited Annual  
Financial Statements



Hero Supermarket Paskal Bandung



Giant Ekstra Sawojajar





Guardian



IKEA Alam Sutera



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/  
*31 DECEMBER 2017 AND 2016***



**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
("PERSEROAN")**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
("THE COMPANY")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

*We, the undersigned:*

- |   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama<br><i>Name</i>                        | : | Stephane Deutsch  |
|   | Alamat kantor<br><i>Office address</i>     | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7<br>Tangerang Selatan 15224 |
|   | Alamat rumah<br><i>Residential address</i> | : | Pakubuwono Apartment, Kebayoran Baru, Jakarta<br>Selatan                    |
|   | Telepon<br><i>Telephone</i>                | : | 021 8378 8388   |
|   | Jabatan<br><i>Title</i>                    | : | Presiden Direktur<br><i>President Director</i>                              |
| 2 | Nama<br><i>Name</i>                        | : | Ilauddin Sopian   |
|   | Alamat kantor<br><i>Office address</i>     | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7<br>Tangerang Selatan 15224 |
|   | Alamat rumah<br><i>Residential address</i> | : | Komp. Bellacasa Residence, Depok, Pancoran Mas,<br>Kota Depok, Jawa Barat   |
|   | Telepon<br><i>Telephone</i>                | : | 021 8378 8388   |
|   | Jabatan<br><i>Title</i>                    | : | Direktur<br><i>Director</i>   |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |    |  |    |  |
|----|--|----|--|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;   | 1. | <i>we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i>  |
| 2. | laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. | <i>the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>   |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak | 3. | a. <i>all information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i><br>b. <i>the Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit</i> |

**PT Hero Supermarket Tbk**

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia  
Phone: +6221 8378 8388 | [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id) | Call Centre 0-800-1-998877



menghilangkan informasi atau fakta material;

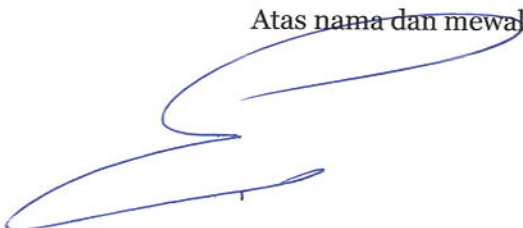
*information or material fact;*

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

*4. We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*



*Stephane Deutsch*  
Presiden Direktur/*President Director*

*Ilauddin Sopian*  
Direktur/*Director*

Tangerang Selatan, 1 Maret/*March* 2018







**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab Auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditor's responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001*

*T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as of 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
1 Maret/March 2018

**Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0235



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	226,399	5	183,189	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	273,970	6	214,262	Third parties -
- Pihak berelasi	4,102	23b	-	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	78,123		40,532	Third parties -
- Pihak berelasi	2,766	23b	540	Related parties -
Persediaan	1,616,534	7	1,961,664	Inventories
Pajak dibayar dimuka:		13a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	77,542		77,542	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	126,568		114,771	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	132,593		218,612	Prepayment and advances
Aset dimiliki untuk dijual	<u>6,128</u>		<u>6,128</u>	Assets held for sale
Jumlah aset lancar	<u>2,544,725</u>		<u>2,817,240</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pajak dibayar dimuka:		13b		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	84,952		35,186	Corporate income taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	174,207		118,347	Prepayment and advances
Aset tetap	4,308,829	8	4,337,359	Property and equipment
Goodwill	9,869		9,869	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	53,432		71,523	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	136,676	13e	44,793	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lainnya	<u>50,454</u>		<u>52,716</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,818,419</u>		<u>4,669,793</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>7,363,144</u>		<u>7,487,033</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,127,504	9	1,207,527	Third parties -
- Pihak berelasi	2,834	23b	3,075	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	277,161	10	267,983	Third parties -
- Pihak berelasi	14,163	23b	13,523	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak lainnya	19,646	13c	15,048	Other taxes -
Akrual	339,265	11	320,750	Accrued expenses
Provisi	94,405		40,823	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	96,504	12	74,190	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	<u>29,979</u>		<u>28,022</u>	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,001,461</u>		<u>1,970,941</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Penghasilan tangguhan	10,953		10,872	Deferred income
Provisi	12,888		8,732	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	<u>139,099</u>	12	<u>38,705</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>162,940</u>		<u>58,309</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>2,164,401</u>		<u>2,029,250</u>	Total liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham –				Share capital –
Modal dasar 9.000.000.000 saham				Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	14	209,182	Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,988,060	15	2,988,060	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	42,000	16	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1,959,501</u>		<u>2,218,541</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>5,198,743</u>		<u>5,457,783</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>7,363,144</u>		<u>7,487,033</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan bersih	13,033,638	18	13,677,931	<b>Net revenue</b>
Beban pokok pendapatan	<u>(9,591,191)</u>	19a	<u>(10,107,503)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>3,442,447</b>		<b>3,570,428</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(3,766,137)	19b	(3,604,301)	Operating expenses
Biaya keuangan	(4,635)		(24,500)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2,313		2,848	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>74,365</u>	20	<u>239,974</u>	Other Income - net
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(251,647)</b>		<b>184,449</b>	<b>(Loss)/profit before income tax</b>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>60,241</u>	13d	<u>(32,168)</u>	Income tax benefit/(expense)
<b>(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>(191,406)</b>		<b>152,281</b>	<b>(Loss)/profit for the year from continuing operations</b>
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>		<u>(31,693)</u>	<b>Loss for the year from discontinued operations</b>
<b>(Rugi)/laba tahun berjalan</b>	<b>(191,406)</b>		<b>120,588</b>	<b>(Loss)/profit for the year</b>
<b>Laba komprehensif lainnya:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-		1,076	Changes in value of cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>		<u>(269)</u>	Related income tax
	<u>-</u>		<u>807</u>	
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(90,178)	12	162,680	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>22,544</u>		<u>(40,670)</u>	Related income tax
	<u>(67,634)</u>		<u>122,010</u>	
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(67,634)</u>		<u>122,817</u>	Other comprehensive (losses)/income for the year, net of tax
<b>Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(259,040)</b>		<b>243,405</b>	<b>Total comprehensive (loss)/income for the year</b>
<b>Laba/(rugi) bersih per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)</b>	<b>(46)</b>	17	<b>29</b>	<b>Basic/diluted earnings/(loss) per share (full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
Laba/(rugi) per saham dasar/dilusi:				<i>Basic/diluted earnings/(loss) per share:</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	(46)		36	<i>From continuing - operations</i>
- Dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>		<u>(7)</u>	<i>From discontinued - operations</i>
	<u>(46)</u>		<u>29</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid incapital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo 1 Januari 2016</b>	209,182	2,988,060	(807)	42,000	1,975,943	5,214,378	<b>Balance as at 1 January 2016</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	120,588	120,588	<i>Profit for the year</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	807	-	-	807	<i>Changes in value of cash flows hedges</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	122,010	122,010	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	807	-	242,598	243,405	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	209,182	2,988,060	-	42,000	2,218,541	5,457,783	<b>Balance as at 31 December 2016</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(191,406)	(191,406)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(67,634)	(67,634)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(259,040)	(259,040)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	209,182	2,988,060	-	42,000	1,959,501	5,198,743	<b>Balance as at 31 December 2017</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	12,983,920	14,050,726	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,335,208)	(10,282,769)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(3,017,027)	(3,280,698)	Payments to employees and others
Penerimaan bunga	2,313	2,943	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(4,494)	(27,712)	Payments of interest
Pengembalian pajak penghasilan	-	9,761	Refund of income tax
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(87,236)</u>	<u>(56,398)</u>	Payments of income tax
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>542,268</u>	<u>415,853</u>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	26,018	Proceeds from sale of non-current assets classified as held for sale
Hasil penjualan aset tetap	2,984	102,297	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(495,730)	(393,058)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud lainnya	<u>(6,334)</u>	<u>(15,628)</u>	Acquisition of other intangible assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(499,080)</u>	<u>(280,371)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	-	150,000	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	<u>-</u>	<u>(250,000)</u>	Repayments of bank borrowings
<b>Kas bersih digunakan untuk dari aktivitas pendanaan</b>	<u>-</u>	<u>(100,000)</u>	<b>Net cash used in from financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	43,188	35,482	<b>Net increase on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	183,189	147,310	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>22</u>	<u>397</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u><u>226,399</u></u>	<u><u>183,189</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan toko eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

#### 1. GENERAL

*PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.*

*The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, supplement No. 54747.*

*In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2017, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, and specialty store.*

*The Company commenced commercial operations in August 1972.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL** (continued)

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

The Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors was as follows:

**31 Desember/December 2017**

**31 Desember/December 2016**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang*)
Komisaris	Ian McLeod
Komisaris	Neil Galloway
Komisaris	Martin Lindstrom

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Natalia Soebagjo
Budi Setiadharna
Jonathan Chang
Graham Allan
Neil Galloway
Martin Lindstrom

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur	Stephane Deutsch*)
Direktur Independen	Heru Pribadi
Direktur	Ilauddin
Direktur	Stefanus Muliando
Direktur	Mark Magee*)
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo

Stephane Deutsch
Arief Istanto
Xavier Thiry
Heru Pribadi
Mark Magee
Hadrianus Wahyu Trikusumo

**Directors**

President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

\*) Lihat Catatan 26.

\*) See Note 26.



# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

#### Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Thomas H. Secokusumo
Anggota	Natalia Soebagjo

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai 14.642 karyawan - tidak diaudit (2016: 15.007 karyawan - tidak diaudit) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah Rp 1.348.149 (2016: Rp 1.257.071).

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 1 Maret 2018.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

### 1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

#### Audit Committee

Lindawati Gani	Chairman
Thomas H. Secokusumo	Member
Natalia Soebagjo	Member

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 31 December 2017, the Company had a total of 14,642 employees - unaudited (2016: 15,007 employees - unaudited) with total employee costs for the year ended 31 December 2017 amounting to Rp 1,348,149 (2016: Rp 1.257.071).

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 1 March 2018.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

#### a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 4.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

##### Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan dan efek yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya laba rugi selanjutnya.

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### a. Basis of preparation (continued)

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 4.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

##### Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

On 1 January 2017, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements"
- SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefit"
- SFAS 58 (revised 2016) "Non-current assets held for sale"
- Amendment to SFAS 60 "Financial instrument: disclosure"

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.



**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

**a. Basis of preparation (continued)**

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)**

Revisi standar yang relevan berikut ini telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017:

Relevant revised standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"
- Amendment to SFAS 16 "Property, plant, and equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer"
- SFAS 73 "Leases"

Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas", Amandemen PSAK 16 "Aset tetap" dan Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" berlaku efektif pada 1 Januari 2018 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

The amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows", Amendment to SFAS 16 "Property, plant, and equipment" and Amendment to SFAS 46 "Income taxes" are effective on 1 January 2018 while the other standards are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standards is permitted.

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**b. Transactions with related parties**

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

**c. Penjabaran mata uang asing**

**c. Foreign currency translation**

1) Mata uang pelaporan

1) Reporting currency

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

###### 2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 13.548 (2016: 1 Dollar AS/Rp 13.436).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

##### d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup, jika ada, kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

##### e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Foreign currency translation (continued)

###### 2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 31 December 2017 and 2016 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,548 (2016: 1 US Dollar/Rp 13,436).

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other income - net".

##### d. Cash and cash equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include, if any, cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

##### e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.



## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

##### f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

##### g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### e. Classification of financial assets (continued)

*They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents" and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

##### f. Trade and other receivables

*Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.*

##### g. Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company of the counterparty.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

##### h. Impairment of financial assets

*At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

*A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.*

*For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.*

*In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

##### i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### h. Impairment of financial assets (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

##### i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory count.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.



**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.*

**k. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

**k. Property and equipment and depreciation**

*Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

Tanah tidak disusutkan.

*Land is not depreciated.*

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

*Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:*

**Tahun/Years**

Bangunan	20 - 40
Peralatan kantor dan toko	3 - 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 - 7

<i>Buildings</i>
<i>Office and store equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.*

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

*All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'penghasilan lainnya - bersih'.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

##### l. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Kelompok lepasan ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### k. Property and equipment and depreciation (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other income - net'.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

##### l. Assets held for sale and discontinued operations

Disposal group classified as held for sale are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of disposal group but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### I. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

##### I. Assets held for sale and discontinued operations (continued)

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

*The assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.*

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

##### m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

##### m. Impairment of non-financial assets

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

*At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.*

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.*

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*



## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### n. Sewa

#### n. Leases

##### Perseroan sebagai lessee

##### The Company as a lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

*Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.*

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

*Leases of properties where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.*

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.*

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

*The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The property and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

##### Perseroan sebagai lessor

##### The Company as a lessor

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

*A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### o. *Goodwill*

*Goodwill* merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

##### p. Aset takberwujud lainnya

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### o. *Goodwill*

*Goodwill* represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

##### p. *Other intangible assets*

*Software and software licenses have a finite useful life.*

*Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.*

*Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.*

*Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.*

*Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.*

*Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

##### q. Deferred income

*Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.*

##### r. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

##### r. Provisions

*Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.*

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

*Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.*

##### s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

##### s. Trade payable

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.*

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

*Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*



# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

#### u. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

#### t. Revenue and expenses recognition

*Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.*

*Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.*

*Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.*

*Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

#### u. Taxation

*The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### u. Perpajakan (lanjutan)

#### u. Taxation (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

*Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.*

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

#### v. Imbalan kerja

#### v. Employee benefits

##### Imbalan kerja jangka pendek

##### Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

*Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.*

##### Imbalan pensiun

##### Pension benefits

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

*Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### v. Imbalan kerja (lanjutan)

###### Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### v. Employee benefits (continued)

###### Pension benefits (continued)

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.



## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### v. Imbalan kerja (lanjutan)

###### Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

###### Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

##### w. Laba per saham dasar dan dilusian

Perseroan menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### v. Employee benefits (continued)

###### Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

###### Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

##### w. Basic and diluted earnings per share

The Company presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### x. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

#### y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

### 3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

#### (i) Risiko pasar

##### Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### x. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

#### y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

### 3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

#### (i) Market risk

##### Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**(i) Market risk (continued)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

**Foreign exchange risk (continued)**

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

**Mata uang asing (nilai penuh)**

**Foreign currency (full amount)**

	2017					
	US\$	EUR	HK\$	SEK	MYR	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1,112,613	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	2,766	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	363,226	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,478,605	-	-	-	-	Total assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(8,923,539)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(37,114)	(10,616)	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(4,960,371)	-	(83,852)	Related parties -
Akrual	(1,376,742)	(550,005)	(369,021)	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(10,337,395)	(560,621)	(5,329,392)	-	(83,852)	Total liabilities
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>(8,858,790)</b>	<b>(560,621)</b>	<b>(5,329,392)</b>	<b>-</b>	<b>(83,852)</b>	<b>Net liabilities</b>
<b>Nilai setara Rupiah</b>	<b>(120,019)</b>	<b>(9,067)</b>	<b>(9,235)</b>	<b>-</b>	<b>(280)</b>	<b>Rupiah equivalent</b>
	2016					
	US\$	EUR	HK\$	SEK	MYR	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1,279,835	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	12,372	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	253,411	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,545,618	-	-	-	-	Total assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(9,881,325)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,186,157)	(15,286)	(37,816)	-	(9,598)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(7,501,544)	-	(214,599)	Related parties -
Akrual	(810,261)	(409,832)	(3,528)	(31,250)	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(11,877,743)	(425,118)	(7,542,888)	(31,250)	(224,197)	Total liabilities
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>(10,332,125)</b>	<b>(425,118)</b>	<b>(7,542,888)</b>	<b>(31,250)</b>	<b>(224,197)</b>	<b>Net liabilities</b>
<b>Nilai setara Rupiah</b>	<b>(138,822)</b>	<b>(6,020)</b>	<b>(13,068)</b>	<b>(47)</b>	<b>(672)</b>	<b>Rupiah equivalent</b>

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.



**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**(i) Market risk (continued)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

**Foreign exchange risk (continued)**

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2017, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah Rp 5.198 (2016: laba tahun berjalan lebih rendah/tinggi Rp 5.949).

*The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2017, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, loss for the year would have been higher/lower Rp 5,198 (2016: profit for the year would have been lower/higher by Rp 5,949).*

**(ii) Manajemen risiko modal**

**(ii) Capital risk management**

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.*

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

*The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.*

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

*This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.*

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The net debt to equity ratios as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah pinjaman	-	-	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>226,399</u>	<u>183,189</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	-	-	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>5,198,743</u>	<u>5,457,783</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko kredit**

**(iii) Credit risk**

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
<b>Pefindo</b>			<b>Pefindo</b>
- AAA	3	3	AAA -
<b>Moody's</b>			<b>Moody's</b>
- P-1	26,989	37,532	P-1 -
- P-3	<u>42,256</u>	<u>44,224</u>	P-3 -
	<u>69,248</u>	<u>81,759</u>	

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas dan setara kas	100,248	81,759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	278,072	214,262	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>131,343</u>	<u>93,789</u>	Other receivables and refundable deposits
	<u>509,663</u>	<u>389,810</u>	

**(iv) Risiko likuiditas**

**(iv) Liquidity risk**

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)**

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	<b>Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year</b>	<b>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</b>	<b>Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</b>	
<b>31 Desember 2017</b>					<b>31 December 2017</b>
Utang usaha	935,826	194,431	82	-	Trade payables
Utang lain-lain	291,324	-	-	-	Other payables
Akrual	<u>288,356</u>	<u>27,442</u>	<u>18,539</u>	<u>148</u>	Accrued expense
	<u>1,515,506</u>	<u>221,873</u>	<u>18,621</u>	<u>148</u>	
<b>31 Desember 2016</b>					<b>31 December 2016</b>
Utang usaha	1,210,602	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	281,506	-	-	-	Other payables
Akrual	<u>320,750</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Accrued expense
	<u>1,812,858</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 50,454 (2016: Rp 52,716) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 44.702 (2016: Rp 47.462).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4,25% - 4,75% per tahun.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Liquidity risk (continued)**

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

The table below shows the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

On 31 December 2017, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 50,454 (2016: Rp 52,716) while their fair value amounts to Rp 44.702 (2016: Rp 47,462).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.25% - 4.75% per annum.



## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 4. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

##### Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan. Tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

*The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.*

##### Employee benefits

*The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.*

*The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.*

*In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 12 to the financial statements.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 4. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

##### Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

##### Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

##### Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

##### Provision for impairment of inventory

*The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.*

##### Useful life estimate for property and equipment

*The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.*

##### Recoverability of deferred tax assets

*The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 4. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

##### **Ketidakpastian posisi perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Perseroan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Perseroan menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi.

##### **Pendapatan dari pemasok**

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi. Estimasi yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait dengan pencapaian target pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

##### **Uncertain tax position**

*In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority.*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS 46, "Income Taxes". The Company makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.*

*The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income - net in profit or loss.*

##### **Income from supplier**

*Majority of the income from supplier are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates. The estimates made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to achievement of purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.*



**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	125,994	101,271	Rupiah
Dolar AS	<u>157</u>	<u>159</u>	US Dollar
	<u>126,151</u>	<u>101,430</u>	
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	23,545	29,872	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	16,457	12,946	PT Bank Mandiri Tbk
Citibank, N.A.	7,090	6,700	Citibank, N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	4,976	13,789	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	2,254	1,406	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	9	9	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14,782	16,903	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>135</u>	<u>134</u>	Citibank, N.A.
	<u>69,248</u>	<u>81,759</u>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time Deposit</b>
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>31,000</u>	<u>-</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>226,399</u>	<u>183,189</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 berkisar antara 3,80% dan 3,90% (2016: 3,25% dan 4,90%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 23a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2017 ranged between 3.80% and 3.90% (2016: 3.25% and 4.90%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 23a).

**6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Piutang dari pemasok	237,631	189,535	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	<u>68,195</u>	<u>50,187</u>	Credit cards and others
	305,826	239,722	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(31,856)</u>	<u>(25,460)</u>	Allowance for impairment of trade receivables
	<u>273,970</u>	<u>214,262</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES  
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Lancar	162,671	70,581	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	18,316	78,686	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 120 hari	45,427	46,303	Overdue 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>79,412</u>	<u>44,152</u>	Overdue by more than 120 days
	305,826	239,722	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(31,856)</u>	<u>(25,460)</u>	Allowance for - impairment of trade receivables
	<u><u>273,970</u></u>	<u><u>214,262</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 111.299 (2016: Rp 143.681) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

*As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 111,299 (2016: Rp 143,681) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.*

Pada 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 31.856 (2016: Rp 25.460) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

*As of 31 December 2017, trade receivables of Rp 31,856 (2016: Rp 25,460) impaired and an allowance was made for the whole amount.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	25,460	19,048	Beginning balance
Penambahan	9,300	10,459	Addition
Penghapusbukuan piutang	<u>(2,904)</u>	<u>(4,047)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u><u>31,856</u></u>	<u><u>25,460</u></u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

*Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Persediaan untuk dijual*)	1,848,098	2,178,535	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>227</u>	<u>327</u>	<i>Supplies</i>
	1,848,325	2,178,862	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kehilangan persediaan	(20,206)	(44,060)	<i>Allowance for inventory loss -</i>
- Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(211,585)</u>	<u>(173,138)</u>	<i>Allowance for impairment - of inventory</i>
	<u><u>1,616,534</u></u>	<u><u>1,961,664</u></u>	

\*) Termasuk barang dalam perjalanan.

\*) *Include goods in transit.*

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for inventory is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	217,198	231,969	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan)	<u>14,593</u>	<u>(14,771)</u>	<i>Addition/(reversal)</i>
Saldo akhir	<u><u>231,791</u></u>	<u><u>217,198</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijamin kan.

*The Company's management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.*

Pada 31 Desember 2017, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2017 sebesar US\$ 199,12 juta atau setara dengan Rp 2.697.678 (2016: US\$ 212,97 juta atau setara dengan Rp 2.861.464) yang oleh manajemen dianggap memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

*As at 31 December 2017, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2017 amounting to US\$ 199.12 million or equivalent to Rp 2,697,678 (2016: US\$ 212.97 million or equivalent to Rp 2,861,464) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, as the insurance broker.*



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP**

**8. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ disposals	31 Desember/ December 2017	Cost
<b>Harga perolehan</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,277,722	426	-	-	1,278,148	Land
Bangunan	1,448,221	21,760	89,867	(1,032)	1,558,816	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,542,679	82,122	202,033	(143,910)	2,682,924	Office and store equipment
Kendaraan	30,432	-	-	(5,276)	25,156	Vehicles
Mesin dan peralatan	198,181	16,667	6,400	(1,150)	220,098	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	160,222	416,062	(474,806)	-	101,478	Assets under construction
Sub-jumlah	5,657,457	537,037	(176,506)	(151,368)	5,866,620	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	973,708	-	176,506	-	1,150,214	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,631,165	537,037	-	(151,369)	7,016,834	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(220,790)	(54,332)	-	8	(275,114)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,695,743)	(265,206)	-	120,650	(1,840,299)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,402)	(4,746)	-	5,201	(20,947)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(149,113)	(19,410)	-	590	(167,933)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(2,087,048)	(343,694)	-	126,449	(2,304,293)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(181,333)	(51,979)	-	-	(233,312)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,268,381)	(395,673)	-	126,449	(2,537,605)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(25,425)	(164,370)	-	19,395	(170,400)	Provision for impairment of property and equipment
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>4,337,359</u>				<u>4,308,829</u>	<b>Net book value</b>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ disposals	31 Desember/ December 2016	Cost
<b>Harga perolehan</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,317,796	9,680	-	(49,754)	1,277,722	Land
Bangunan	1,425,790	28,877	1,530	(7,976)	1,448,221	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,493,827	105,869	104,395	(161,412)	2,542,679	Office and store equipment
Kendaraan	33,822	1,080	-	(4,470)	30,432	Vehicles
Mesin dan peralatan	194,517	5,344	-	(1,680)	198,181	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	175,813	141,593	(157,184)	-	160,222	Assets under construction
Sub-jumlah	5,641,565	292,443	(51,259)	(225,292)	5,657,457	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	922,449	-	51,259	-	973,708	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,564,014	292,443	-	(225,292)	6,631,165	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(185,334)	(38,118)	-	2,662	(220,790)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,608,535)	(249,657)	-	162,449	(1,695,743)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,230)	(4,327)	-	4,155	(21,402)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(92,616)	(62,617)	-	6,120	(149,113)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,907,715)	(354,719)	-	175,386	(2,087,048)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,522)	(50,811)	-	-	(181,333)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,038,237)	(405,530)	-	175,386	(2,268,381)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(24,165)	(1,260)	-	-	(25,425)	Allowance for impairment of property and equipment
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>4,501,612</b>				<b>4,337,359</b>	<b>Net book value</b>

Penyusutan sejumlah Rp 395.673 (2016: Rp 405.530) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 395,673 (2016: Rp 405,530) was charged to operating expenses.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 4 tahun sampai dengan 36 tahun (2016: 4 tahun sampai dengan 36 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2017, the Company had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 4 to 36 years (2016: 4 to 36 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 6.128 di tahun 2017.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2017 sebesar US\$ 732,35 juta atau setara dengan Rp 9.921.878 (2016: US\$ 720,86 juta atau setara dengan Rp 9.685.477) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 15% - 70% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2017 diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Pada 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 31 Desember 2017, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 1.122.591 (2016: Rp 1.016.545).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat properti Perseroan ada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2\*) adalah sebesar Rp 2.936.488 (2016: Rp 2.897.498).

Pada tahun 2017, manajemen menyadari aset-aset tertentu yang dimiliki Perseroan kemungkinan mengalami penurunan nilai. Manajemen telah melakukan uji penurunan nilai, dan membukukan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 164 miliar.

\*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

#### 8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounted to Rp 6,128 in 2017.

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2017 amounting to US\$ 732.35 million or equivalent to Rp 9,921,878 (2016: US\$ 720.86 million or equivalent to Rp 9,685,477) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2017 and 2016, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 15% - 70% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2017 are estimated to be completed by 2018.

As at 31 December 2017, the Company does not have significant idle property and equipment. As at 31 December 2017, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,122,591 (2016: Rp 1,016,545).

There is significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's properties. The total fair value of the Company's property as at 31 December 2017 based on valuation report from independent appraisers (Level 2\*) was Rp 2,936,488 (2016: Rp 2,897,498).

In 2017, management become aware of certain assets of the Company might be impaired. The management did an impairment test, and booked a provision for impairment amounting to Rp 164 billion.

\*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions")



**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

*Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.*

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

*There is no property and equipment pledged as collateral.*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Harga perolehan	61,122	98,436	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(53,736)</u>	<u>(45,435)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	7,386	53,001	Carrying value of property and equipment sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>(2,984)</u>	<u>(102,297)</u>	Proceeds from sale of property and equipment
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	<u>4,402</u>	<u>(49,296)</u>	(Profit)/loss on sale of property and equipment

**9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	1,085,283	1,074,762	Rupiah
AS Dolar	<u>42,221</u>	<u>132,765</u>	US Dollar
	<u>1,127,504</u>	<u>1,207,527</u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

*This balance represents payables for inventory purchases.*

**10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

**10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	108,316	94,385	Acquisition of property and equipment and other intangible assets
Iklan dan promosi	51,332	24,082	Advertising and promotion
Kupon belanja Hero	26,060	28,806	Hero shopping voucher
Uang jaminan penyewa	26,016	33,570	Refundable tenant deposits
Utilitas	21,933	17,942	Utilities
Distribusi	10,779	20,894	Distribution
Perbaikan	7,009	24,846	Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>25,716</u>	<u>23,458</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>277,161</u>	<u>267,983</u>	
Rupiah	276,640	251,736	Rupiah
Mata uang asing	<u>521</u>	<u>16,247</u>	Foreign currencies
	<u>277,161</u>	<u>267,983</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. AKRUAL**

**11. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perbaikan dan pemeliharaan	68,422	45,126	<i>Repairs and maintenance</i>
Iklan dan promosi	61,455	48,472	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	50,323	56,216	<i>Utilities</i>
Keamanan	41,112	35,117	<i>Security</i>
Sewa	32,451	46,761	<i>Rent</i>
Distribusi	23,560	19,591	<i>Distribution</i>
Jasa profesional	21,048	15,010	<i>Professional fee</i>
Ijin usaha	8,883	7,828	<i>Business license</i>
Biaya waralaba	7,966	6,947	<i>Franchise fee</i>
Biaya perjalanan	3,130	8,326	<i>Travelling</i>
Asuransi	1,787	8,705	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>19,128</u>	<u>22,651</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>339,265</u>	<u>320,750</u>	

**12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

**12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	96,267	1,436	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>42,832</u>	<u>37,269</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	139,099	38,705	
Kewajiban imbalan kerja lainnya - jangka pendek	<u>96,504</u>	<u>74,190</u>	<i>Other employee benefit obligation – short term</i>
	<u>235,603</u>	<u>112,895</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(96,504)</u>	<u>(74,190)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>139,099</u>	<u>38,705</u>	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	25,080	74,381	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>13,105</u>	<u>(11,476)</u>	<i>Other long - term benefits</i>
	<u>38,185</u>	<u>62,905</u>	
Pengukuran kembali untuk: Imbalan pensiun	<u>(90,178)</u>	<u>162,680</u>	<i>Remeasurement for: Pension benefits</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)

Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial gains/(losses) recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	106,878	(55,802)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	<u>(90,178)</u>	<u>162,680</u>	<i>Actuarial gains/(losses) for the year</i>
Saldo akhir	<u><u>16,700</u></u>	<u><u>106,878</u></u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
Pada awal tahun	1,436	140,070	37,269	58,549	38,705	198,619	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	20,886	69,630	5,991	(19,840)	26,877	49,790	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	4,193	4,750	2,748	3,933	6,941	8,683	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	2,603	(7,248)	(547)	-	2,056	(7,248)	<i>Gains from change in demographic assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	25,752	(148,517)	2,055	1,470	27,807	(147,047)	<i>(Gains)/losses from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	61,824	(6,915)	2,857	2,961	64,681	(3,954)	<i>Experience (gains)/losses</i>
Pembayaran dari program: luran yang dibayarkan	-	(39,555)	-	-	-	(39,555)	<i>Payment from plans: Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(20,427)</u>	<u>(10,779)</u>	<u>(7,541)</u>	<u>(9,804)</u>	<u>(27,968)</u>	<u>(20,583)</u>	<i>Benefits paid</i>
	<u><u>96,267</u></u>	<u><u>1,436</u></u>	<u><u>42,832</u></u>	<u><u>37,269</u></u>	<u><u>139,099</u></u>	<u><u>38,705</u></u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga (31 Desember 2016 oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Towers Watson Purbajaga (31 December 2016 by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto	7.0%	8.1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4.0%	4.0%	<i>Salary increment rate</i>



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah Rp 41.196 kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2018 are Rp 41,196 to the DPLK.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>				
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.69%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.34%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.77%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.33%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as of 31 December 2017 is as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	16,220	25,399	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 10 tahun	213,919	633,838	Between 2 and 10 years
Antara 11 dan 20 tahun	255,980	895,755	Between 11 and 20 years
Di atas 20 tahun	142,205	844,271	Beyond 20 years
	<u>628,324</u>	<u>2,399,263</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 7,32 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 7.32 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka – lancar**

**a. Prepaid taxes - current**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2015	50,868	50,868	2015 -
- 2014	<u>26,674</u>	<u>26,674</u>	2014 -
	77,542	77,542	
Pajak pertambahan nilai	<u>126,568</u>	<u>114,771</u>	Value added tax
	<u>204,110</u>	<u>192,313</u>	

**b. Pajak dibayar dimuka - tidak lancar**

**b. Prepaid taxes - non-current**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2016	26,089	35,186	2016 -
- 2017	<u>58,863</u>	<u>-</u>	2017 -
	84,952	35,186	

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, dan Final	10,615	5,981	Income tax article 21, - 23, 26 and Final tax
- Pajak Pembangunan dan Undian	<u>9,031</u>	<u>9,067</u>	Development - and Lottery Taxes
	<u>19,646</u>	<u>15,048</u>	

**d. (Manfaat)/beban pajak penghasilan**

**d. Income tax (benefit)/expense**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kini:			Current:
- Tahun berjalan	-	21,212	Current year -
- Penyesuaian tahun lalu	9,098	-	Adjustment on prior year -
Tangguhan			Deferred
- Tahun berjalan	(70,889)	10,956	Current year -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>1,550</u>	<u>-</u>	Adjustment on prior year -
	<u>(60,241)</u>	<u>32,168</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**13. TAXATION** (continued)

**d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**  
(lanjutan)

**d. Income tax expense/(benefit)** (continued)

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak/(rugi pajak) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income and the taxable income/(tax loss) for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(251,647)	184,449	(Loss)/ profit before income tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	205,840	217,506	Benefits in kind and other non - deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(237,750)	(273,284)	Income subject to final tax
Penyisihan untuk persediaan	6,159	39,763	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	10,216	2,767	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	94,556	21,840	Accruals and provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	<u>20,238</u>	<u>46,716</u>	Difference between depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets
Penghasilan kena pajak/ (rugi pajak)	(152,388)	239,757	Taxable income/(tax loss)
Penyesuaian rugi pajak	<u>-</u>	<u>(154,911)</u>	Utilisation of fiscal losses
(Rugi)/laba pajak	<u>(152,388)</u>	<u>84,846</u>	Tax (loss)/profit
Beban pajak penghasilan	-	21,212	Income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	<u>58,863</u>	<u>56,398</u>	Less: Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u><u>58,863</u></u>	<u><u>35,186</u></u>	Corporate income taxes overpayment



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**13. TAXATION** (continued)

**d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**  
(lanjutan)

**d. Income tax expense/(benefit)** (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax multiplied with the prevailing tax rate is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>(251,647)</u>	<u>184,449</u>	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	(62,912)	46,112	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan kena pajak final	(59,437)	(68,321)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	51,460	54,377	Benefits in kind and other non-deductible expenses
Penyesuaian tahun lalu	<u>10,648</u>	-	Adjustment on prior year
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(60,241)</u>	<u>32,168</u>	Income tax (benefit)/expense

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**e. Aset pajak tangguhan-bersih**

**e. Deferred tax assets-net**

	<u>1 Januari/ January 2017</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu /Adjustment on prior year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Credited/ charged to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Akumulasi rugi pajak	-	-	38,097	-	38,097	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	67,934	-	1,540	-	69,474	Allowance for inventory
Kewajiban imbalan kerja	9,676	-	2,554	22,544	34,774	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	51,908	-	23,638	-	75,546	Other accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(84,725)</u>	<u>(1.550)</u>	<u>5.060</u>	-	<u>(81.215)</u>	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>44,793</u>	<u>(1.550)</u>	<u>70,889</u>	<u>22,544</u>	<u>136,676</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**13. TAXATION** (continued)

**e. Aset pajak tangguhan-bersih** (lanjutan)

**e. Deferred tax assets-net** (continued)

	1 Januari/ January 2016	Penyesuaian tahun lalu /Adjustment on prior year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2016	
Akumulasi rugi pajak	38,728	-	(38,728)	-	-	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	57,993	-	9,941	-	67,934	Allowance for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,654	-	692	(40,670)	9,676	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	46,717	-	5,460	(269)	51,908	Other accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih asset tetap komersial dan fiskal	(96,404)	-	11,679	-	(84,725)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>96,688</u>	<u>-</u>	<u>(10,956)</u>	<u>(40,939)</u>	<u>44,793</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2017 and 2016 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

**f. Surat ketetapan pajak**

**f. Tax assessment letter**

**Tahun pajak 2016**

Pada bulan November 2017, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

**2016 fiscal year**

In November 2017, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit. As of the date of this financial statement, the tax audit is still in process.

**Tahun pajak 2015**

Pada bulan Oktober 2017, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 33.939 dari Rp 50.868 yang diklaim oleh Perseroan. Perseroan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai termasuk bunga sebesar Rp 34.051. Perseroan telah mengajukan surat keberatan ke kantor pajak pada Desember 2017. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, keberatan tersebut masih dalam proses.

**2015 fiscal year**

In October 2017, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax Overpayment amounting to Rp 33,939 from the original claim amounting to Rp 50,868. The Company had also received a tax underpayment assessment letter for value added tax including interest amounting to Rp 34,051. The Company filed objection letters to the Tax Office in December 2017. As of the date of this financial statement, the objection is still in process.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**13. TAXATION** (continued)

**f. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**f. Tax assessment letter** (continued)

**Tahun pajak 2014**

**2014 fiscal year**

Pada bulan September 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp 9.761 dari Rp 36.435 yang diklaim oleh Perseroan. Pada bulan November 2016, Perseroan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut dan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak untuk sisanya di Desember 2016. Pada bulan Oktober 2017, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan tersebut. Perseroan telah mengajukan banding pada bulan Januari 2018 kepada Pengadilan Pajak. Per tanggal laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

In September 2016, the Company received a Tax Assessment Letter ("SKP") confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 9,761 instead of Rp 36,435 as claimed by the Company. In November 2016, the Company received the overpayment and filed an objection to the tax office for the remaining balance in December 2016. In October 2017, the Company received the Decision of the Director General of Tax rejecting the objection. The Company filed an appeal on January 2018 to the Tax Court. As of the date of this financial statements, the appeal is still in process.

**g. Administrasi**

**g. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**14. MODAL SAHAM**

**14. SHARE CAPITAL**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited*	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%
PT Hero Pusaka Sejati	873,637,232	871,020,132	43,682	43,551	20.88%	20.82%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	537,677,877	540,294,977	26,884	27,015	12.85%	12.91%
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

\*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

\*) Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.



**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

*Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Agio saham:			<i>Share premium:</i>
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	<i>Initial Public Offering year 1989 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	<i>Rights Issue year 1990 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	<i>Rights Issue year 1992 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	<i>Rights Issue year 2001 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	<i>Rights Issue year 2013 -</i>
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	<i>Bonus shares year 1993 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	<i>Rights Issue costs year 2001 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	<i>Rights Issue costs year 2013 -</i>
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

*Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.*

**16. SALDO LABA DICADANGKAN**

**16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

*The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.*

**17. LABA PER SAHAM DASAR**

**17. BASIC EARNINGS PER SHARE**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(191,406)</u>	<u>120,588</u>	<i>(Loss)/profit for the year attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(46)</u>	<u>29</u>	<i>Basic earnings/(loss) per share (full Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

*The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. PENDAPATAN BERSIH**

**18. NET REVENUE**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan kotor	15,156,673	15,851,320	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	<u>(2,123,035)</u>	<u>(2,173,389)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>13,033,638</u>	<u>13,677,931</u>	
Pendapatan kotor:			<i>Gross revenue:</i>
Pendapatan eceran	14,787,957	15,564,339	<i>Retail</i>
Pendapatan konsinyasi	<u>1,182,393</u>	<u>970,690</u>	<i>Consignment</i>
Biaya konsinyasi	15,970,350	16,535,029	
Potongan rabat	<u>(813,678)</u>	<u>(683,709)</u>	<i>Consignment cost</i>
	<u>(2,123,034)</u>	<u>(2,173,389)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>13,033,638</u>	<u>13,677,931</u>	

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

*There were no revenue from related party.*

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

*There were no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.*

**19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

**19. EXPENSES BY NATURE**

**a. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**a. COST OF REVENUE**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	2,178,535	2,284,178	<i>Merchandise for sale-beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>9,260,754</u>	<u>10,001,860</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	11,439,289	12,286,038	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(1,848,098)</u>	<u>(2,178,535)</u>	<i>Merchandise for sale-ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>9,591,191</u>	<u>10,107,503</u>	<i>Cost of revenue</i>

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

*There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)**

**19. EXPENSES BY NATURE (continued)**

**b. BEBAN USAHA**

**b. OPERATING EXPENSES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji dan tunjangan	1,348,149	1,257,071	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	529,129	445,252	<i>Rent</i>
Penyusutan dan amortisasi	420,066	418,343	<i>Depreciation and amortisation</i>
Utilitas	338,730	342,647	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	272,282	290,089	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kantor	161,932	167,618	<i>Office administration</i>
Keamanan	107,127	127,903	<i>Security</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	104,513	77,708	<i>Repair and maintenance</i>
Distribusi	103,531	88,738	<i>Distribution</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	64,130	59,531	<i>Packaging and price labelling</i>
Biaya perjalanan Administrasi	53,686	48,272	<i>Travelling</i>
kartu kredit bank	50,807	54,051	<i>Credit cards bank charges</i>
Jasa profesional	42,850	31,884	<i>Professional fees</i>
Biaya waralaba	40,827	35,560	<i>Franchise fee</i>
Ijin usaha	31,416	32,443	<i>Business licenses</i>
Telekomunikasi	29,656	34,422	<i>Telecommunications</i>
Biaya pajak final	29,647	16,897	<i>Final tax expenses</i>
Asuransi	29,266	58,912	<i>Insurance</i>
Pelatihan dan seminar	5,221	11,271	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>3,172</u>	<u>5,689</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u><u>3,766,137</u></u>	<u><u>3,604,301</u></u>	

**20. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH**

**20. OTHER INCOME - NET**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan sewa	207,745	186,594	<i>Rental income</i>
Pendapatan utilitas	33,731	33,258	<i>Utilities income</i>
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	(4,430)	30,737	<i>Gain/(loss) on sale of property and equipment and non-current asset held for sale</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	206	(3,274)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Beban penurunan nilai	(164,370)	(1,256)	<i>Impairment charges</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>1,483</u>	<u>(6,085)</u>	<i>Others (below Rp 2,000)</i>
	<u><u>74,365</u></u>	<u><u>239,974</u></u>	



## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 21. LIABILITAS KONTINJENSI

### 21. CONTINGENT LIABILITIES

#### Kasus Kemang Pratama

Terdapat sengketa antara Perseroan dengan pemilik lahan dari toko Hero Supermarket yang berlokasi di Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras atau "Lincsquare"). Pada tanggal 1 Desember 2006, Perseroan menandatangani sebuah perjanjian sewa-menyewa untuk toko Hero Supermarket di Kemang Pratama, Bekasi. Jangka waktu perjanjian sewa-menyewa tersebut adalah 10 tahun, atau sampai tanggal 30 November 2016. Pada tanggal 4 November 2011, Perseroan dan Lincsquare menandatangani MOU guna memperpanjang masa sewa untuk periode 10 tahun berikutnya (sampai dengan tanggal 30 November 2026), lengkap dengan kenaikan harga sewa selama 10 tahun periode perpanjangan tersebut.

Pada tanggal 2 Maret 2017, Lincsquare mengajukan gugatan terhadap Perseroan atas perbuatan melawan hukum kepada Pengadilan Negeri Bekasi, dengan dasar bahwa Perseroan masih menggunakan gedung tersebut tanpa adanya amandemen perjanjian.

Pada tanggal 11 Juli 2017, Majelis Hakim memutuskan dalam putusan sela bahwa gugatan provisi Lincsquare tidak dapat diterima.

Terhadap gugatan di atas, Perseroan mengajukan gugatan reconvensi kepada Lincsquare atas kerugian yang diderita oleh Perseroan akibat tindakan sepihak dari Lincsquare. Pada tanggal 17 September 2017, putusan akhir Pengadilan Negeri Kota Bekasi dibacakan, mengharuskan Perseroan untuk membayar ganti rugi atas kerugian material senilai Rp 0,8 miliar dan kerugian immaterial senilai Rp 10 miliar. Setelahnya, pada tanggal 6 Oktober 2017, Perseroan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi.

Perseroan yakin memiliki dasar yang kuat untuk memenangkan kasus ini, sehingga tidak ada liabilitas yang dibukukan per tanggal 31 Desember 2017.

#### Kemang Pratama Case

*There is a dispute between the Company and the landlord of Hero Supermarket store in Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras or "Lincsquare"). On 1 December 2006, the Company and Lincsquare entered into a lease agreement for a Hero Supermarket store in Kemang Pratama, Bekasi. The tenor of such lease agreement was 10 years, which was up to 30 November 2016. On 4 November 2011, the Company and Lincsquare signed an MOU to extend the lease for another 10 years (up to 30 November 2026), complete with the rental increment during the 10 years extension period.*

*On 2 March 2017, Lincsquare filed a lawsuit against the Company on tort to the Bekasi District Court, on the basis that the Company still use the building without any addendum agreement.*

*On 11 July 2017, the panel of judges declared the interlocutory decision that provisional claims by Lincsquare shall not be accepted.*

*Against the aforementioned lawsuit, the Company filed a reconvention lawsuit against Lincsquare for losses occurred due to Lincsquare's acts. In September 2017, a District Court's final verdict was issued requiring the Company to indemnify for the material loss of Rp 0,8 billion and not material loss of Rp 10 billion. Subsequently on 6 October 2017, the Company filed an appeal letter to the High Court.*

*The Company believed that they have a strong ground to win the case, hence no provision was booked as at 31 December 2017.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. KOMITMEN**

**22. COMMITMENTS**

- a. Pada 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 144.973 (2016: Rp 799.007).
- b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

- a. As at 31 December 2017, the Company had commitments to purchase property, plant, and equipment of Rp 144,973 (2016: Rp 799,007).
- b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	253,805	238,446	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	129,333	122,432	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	239,783	186,017	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>125,906</u>	<u>111,961</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u><u>748,827</u></u>	<u><u>658,856</u></u>	<i>Total operating lease commitments</i>

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

**a. Nature of relationships with related parties**

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Jardine Lloyd Thompson	Agen asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank dan penyedia jasa kartu kredit/ <i>Placement of cash in banks and credit card service provider</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa logistik dan distribusi/ <i>Logistic and distribution services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	GCH Retail Malaysia	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Jasa teknis/Technical services
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	IKEA Taiwan	Penggantian biaya perjalanan dinas/ <i>Reimbursement business trip expense</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	IKEA Hong Kong	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Archipelago Property Development	Jasa teknis/Technical services
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise for sale</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)      23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)      a. Nature of relationships with related parties (continued)

Sifat hubungan/Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transactions
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi      b. Balances and transactions with related parties

	2017		2016		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
<b>Kas dan setara kas</b>					<b>Cash and cash equivalents</b>
Entitas sepengendali	2,254	0.03%	1,406	0.02%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah aset.					*) % of total assets.
<b>Piutang usaha</b>					<b>Trade receivable</b>
Entitas sepengendali	4,102	0.05%	-	-	Entity under common control
*) % terhadap jumlah aset.					*) % of total assets.
<b>Piutang lain-lain</b>					<b>Other receivable</b>
Pemegang saham	762	0.01%	-	-	Shareholders
Entitas sepengendali	2,004	0.03%	540	0.01%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah aset.	2,766	0.04%	540	0.01%	*) % of total assets.
<b>Utang usaha</b>					<b>Trade payables</b>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	2,834	0.13%	3,075	0.15%	Entity controlled by key management personnel
*) % terhadap jumlah liabilitas.					*) % of total liabilities.
<b>Utang lain-lain</b>					<b>Other payables</b>
Entitas sepengendali	12,705	0.58%	1,423	0.07%	Entity under common control
Pemegang saham	1,458	0.07%	12,100	0.60%	Shareholders
*) % terhadap jumlah liabilitas.	14,163	0.65%	13,523	0.67%	*) % of total liabilities.
<b>Akrual</b>					<b>Accrued expenses</b>
Entitas sepengendali	4,272	0.20%	2,522	0.12%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah liabilitas.					*) % of total liabilities.
<b>Pembelian</b>					<b>Purchases</b>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	87,791	0.95%	67,523	0.68%	Entity controlled by key management personnel
Pemegang saham	-	-	7	0.00%	Shareholders
*) % terhadap jumlah pembelian	87,791	0.95%	67,530	0.68%	*) % of total purchases
<b>Beban umum dan administrasi</b>					<b>General and administrative expenses</b>
Pemegang saham	11,472	0.29%	11,962	0.33%	Shareholders
Entitas sepengendali	15,791	0.40%	18,577	0.52%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah beban usaha.	27,263	0.69%	30,539	0.85%	*) % of total operating expenses.



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

**b. Balances and transactions with related parties** (continued)

	2017		2016		
	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	
<b>Beban gaji dan tunjangan Direksi</b>					<b>Salaries and allowance of Directors</b>
Imbalan kerja jangka pendek	10,490	0.78%	17,612	1.40%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	219	0.02%	206	0.02%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Other long-term benefits
	<u>10,709</u>	<u>0.79%</u>	<u>17,818</u>	<u>1.42%</u>	
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.			*) % of total salaries and allowances expenses.		
<b>Beban gaji dan tunjangan Komisaris</b>					<b>Salaries and allowance of Commissioners</b>
Imbalan kerja jangka pendek	2,216	0.17%	2,232	0.18%	Short term employee benefits
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.			*) % of total salaries and allowances expenses.		

**24. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**24. SEGMENT INFORMATION**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Segmen makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Segmen non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two main retail activities, namely food and non food segments. The food segment consists of supermarket and hypermarket stores. The non food segment relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Company reports its primary segment information, as follows:

	2017			2016			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	10,859,328	2,174,310	<u>13,033,638</u>	11,699,588	1,978,343	<u>13,677,931</u>	<b>Net revenue</b>
Hasil segmen	(433,704)	282,444	(151,260)	90,604	175,872	266,476	<b>Segment result</b>
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(98,065)			(74,109)	Unallocated corporate expenses
Penghasilan keuangan – bersih			(2,322)			(7,918)	Finance income - net
Manfaat/(beban) pajak penghasilan			<u>60,241</u>			<u>(32,168)</u>	Income tax benefit/(expense)
<b>(Rugi)/laba tahun berjalan</b>			<u>(191,406)</u>			<u>152,281</u>	<b>(Loss)/profit for the year</b>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**24. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2017			2016			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Penyusutan dan amortisasi	322,623	67,493	390,116	331,027	73,355	404,382	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>29,950</u>			<u>13,961</u>	Unallocated depreciation
<b>Jumlah penyusutan dan amortisasi</b>			<u>420,066</u>			<u>418,343</u>	<b>Total depreciation and amortisation</b>
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other informations</b>
Aset segmen	6,544,401	751,521	7,295,922	5,596,574	1,784,017	7,380,591	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			61,094			100,314	Unallocated corporate assets
Aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			<u>6,128</u>			<u>6,128</u>	Asset of disposal group classified as held for sale
<b>Jumlah aset</b>			<u>7,363,144</u>			<u>7,487,033</u>	<b>Total asset</b>
Liabilitas segmen	1,659,428	417,644	2,077,072	491,525	1,142,569	1,634,094	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>87,327</u>			<u>395,156</u>	Unallocated corporate liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<u>2,164,399</u>			<u>2,029,250</u>	<b>Total liabilities</b>
Pembiayaan barang modal	429,085	52,225	481,310	297,971	20,451	318,422	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>20,754</u>			<u>90,264</u>	Unallocated capital expenditures
<b>Jumlah pembiayaan modal</b>			<u>502,064</u>			<u>408,686</u>	<b>Total capital expenditures</b>

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

**25. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**a. Bangun, operasi dan transfer**

Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket and supermarket.

**a. Build, operate and transfer**

Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

The Company has several Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 25. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

##### a. Bangun, operasi dan transfer (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**  
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**  
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

##### b. Perjanjian waralaba

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

##### c. Fasilitas kredit dan cerukan

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Perseroan dengan bank dimana Bank menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan sesuai dengan batas yang telah ditentukan dan Perseroan akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

Perjanjian-perjanjian ini terdiri atas perjanjian dengan beberapa Bank sebagai berikut:

##### a. Build, operate and transfer (continued)

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**  
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**  
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

##### b. Franchise agreement

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2019 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

##### c. Credit and overdraft facility

Credit and overdraft facility represent the agreements between Company and Bank where Bank provides loan and overdraft facility with terminated maximum limit and Company will charged interest expense and commitment fee.

The agreements consist of agreement with several banks as follows:



**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)**

**c. Credit and overdraft facility (continued)**

1. Pada Agustus 2015, Perseroan mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang dengan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. dengan nilai total maksimum Rp 200.000.000.000 untuk IKEA. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar tingkat bunga JIBOR ditambah dengan marjin sebesar 2,40% per tahun dan biaya komitmen sebesar 0,25% per tahun. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 25 Juli 2018. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam fasilitas ini. Per 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.
2. Pada Desember 2014, Perseroan mengadakan Perjanjian Fasilitas Cerukan dengan Citibank N.A yang di ubah pada April 2017 untuk fasilitas dengan nilai total maksimum Rp 200.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar 10,50% dan berlaku hingga 6 April 2018 dan akan diperpanjang berdasarkan kesepakatan dua belah pihak. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam fasilitas ini. Per 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.
3. Pada April 2014, Perseroan mengadakan fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang di ubah pada Juni 2017 untuk fasilitas dengan nilai total maksimum gabungan Rp 500.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai total maksimum Rp 300.000.000.000, fasilitas pinjaman berulang dengan nilai total maksimum Rp 500.000.000.000, fasilitas bank garansi dengan nilai total maksimum Rp 100.000.000.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan nilai total maksimum Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga untuk fasilitas pinjaman berulang sebesar 3% per tahun dan untuk fasilitas cerukan sebesar 2,75% per tahun. Fasilitas ini berlaku hingga 30 April 2018 dan akan diperpanjang otomatis sampai di hentikan oleh salah satu pihak. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam perjanjian ini. Per 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

1. In August 2015, the Company entered into Revolving Loan Facility Agreement with The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. for a facility with total maximum amount of Rp 200,000,000,000 for IKEA. This facility bears interest at JIBOR plus margin 2.40% per annum and commitment fee 0.25% per annum. This facility is available until 25 July 2018. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2017 and 2016, the Company does not utilise the loan facility.
2. In December 2014, Company entered into Overdraft Facility Agreement with Citibank N.A which was amended in April 2017 for a facility with total maximum amount of Rp 200,000,000,000. This facility bears interest 10.50% and is available until 6 April 2018 and will be extended based on agreement between both parties. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2017 and 2016, Company does not utilise the overdraft facility.
3. In April 2014, Company entered into Corporate Facility Agreement (CFA) with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited which was amended in June 2017 for a facility with total combined limit Rp 500,000,000,000. This facility comprise overdraft facility with total maximum amount Rp 300,000,000,000, revolving loan facility with total maximum amount Rp 500,000,000,000, guarantee facility with total amount Rp 100,000,000,000 and corporate credit card with total maximum amount Rp 4,000,000,000. This facility bears interest rate 3% p.a. for revolving loan facility and 2.75% p.a. for overdraft facility. This facility is available until 30 April 2018 and will be automatically extended until terminated by one party. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2017 and 2016, Company does not utilise the facilities.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERISTIWA YANG TERJADI SETELAH  
TANGGAL PELAPORAN**

**26. SUBSEQUENT EVENT**

Berdasarkan pada peredaran RUPS Luar Biasa yang tercantum pada Akta No. 10 tanggal 1 Februari 2018, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengunduran diri Tn. Mark Edward Magee sebagai Direktur Perseroan dan Tn. Jonathan Chang sebagai Komisaris Perseroan.

*Based on a circular of extraordinary general meeting of shareholders of the Company, which was stated in the Notarial Deed No. 10 dated 1 February 2018, the shareholders of the Company approved the resignation of Mr. Mark Edward Magee as Director and Mr. Jonathan Chang as Commissioner.*

Pada bulan Februari 2018 Tn. Stephane Deutsch mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur Perseroan. Persetujuan pengunduran diri Tn. Stephane Deutsch ini akan dilakukan pada RUPS luar biasa selanjutnya.

*In February 2018, Mr. Stephane Deutsch proposed his resignation as the director of the Company. The resignation approval of Mr. Stephane Deutsch will be done in the next extraordinary general meeting of shareholders of the Company.*

**27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:</b>			<b>Significant non-cash investing activities:</b>
Perolehan aset tetap melalui utang	108,316	94,385	<i>Acquisition of property and equipment through incurrence of payables</i>
Uang muka perolehan aset tetap	2,760	30,136	<i>Advance for acquisition of property and equipment</i>